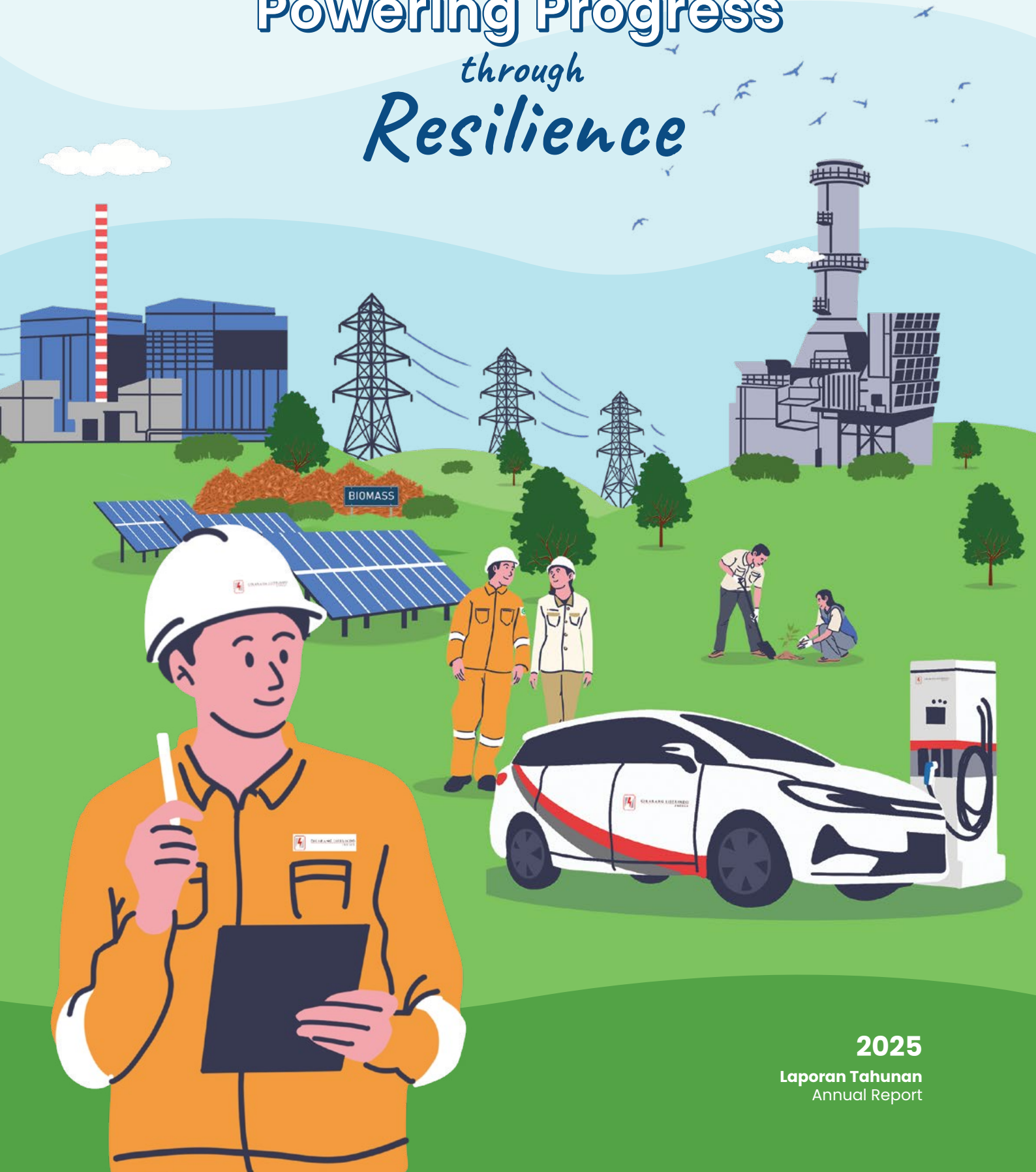
#Light that Brings Goodness

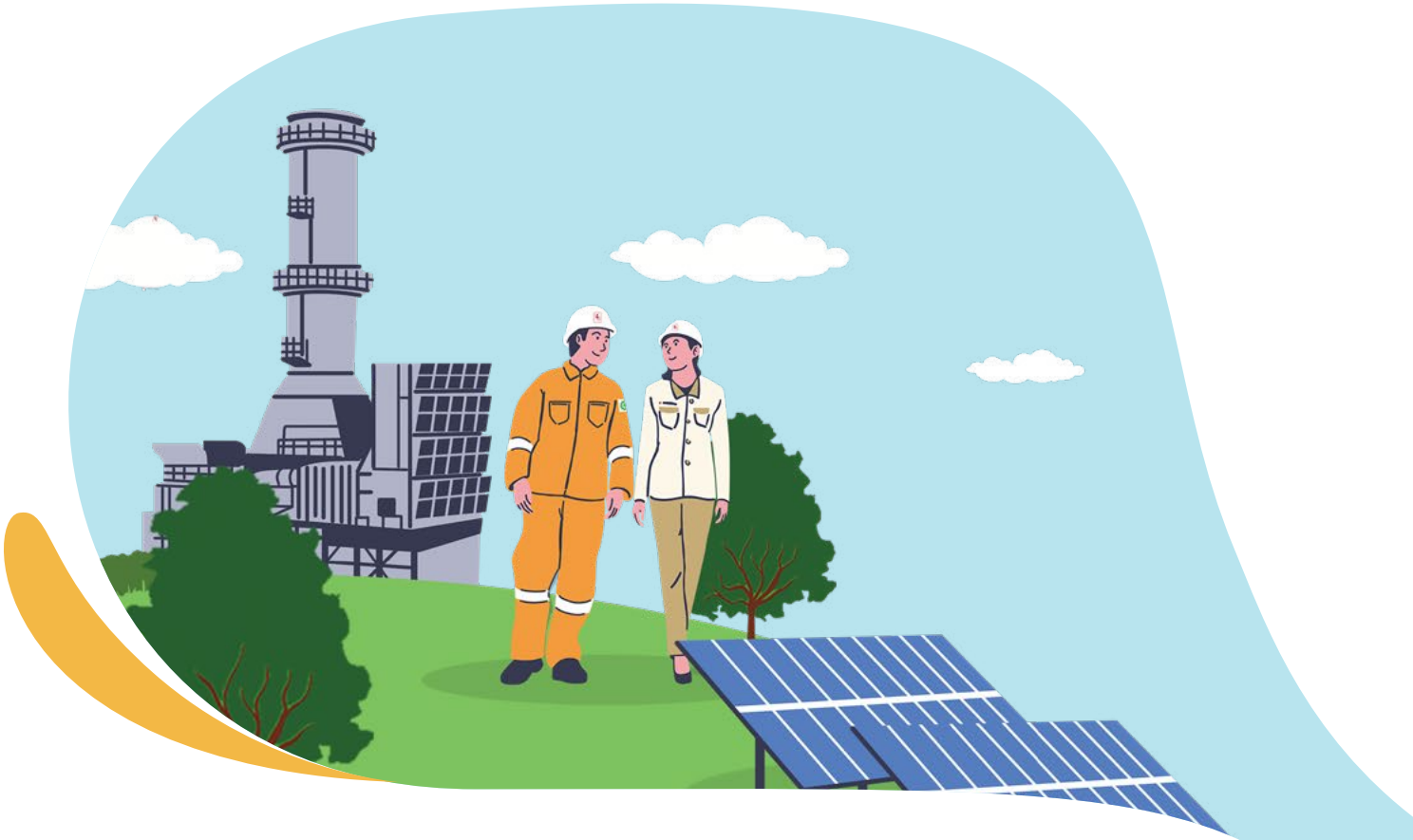
CIKARANG LISTRINDO ENERGY

Powering Progress through Resilience



2025

Laporan Tahunan
Annual Report



Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan

Information Presented in the Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2025 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), laporan ini disusun mengacu pada pedoman ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) tahun 2024 dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021. Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan untuk mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the 2025 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk are the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business operations. This Annual Report uses the standards listed in the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles and best practices, this report is arranged following the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) guidelines and 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI). The Company also presents several aspects as part of the development and interpretation of the Annual Report contents to enhance sufficient information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang sebagian digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor lainnya yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Cikarang Listrindo" yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan untuk merujuk ke PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Annual Report contains various statements on financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which some are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward-looking statements have the prospect of risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Annual Report contains the words "the Company" and "Cikarang Listrindo" which refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.



TEMA 2025
2025 Theme



Di tengah ketidakstabilan geopolitik, dinamika ekonomi global, tantangan transisi energi, serta gangguan rantai pasokan, kami menempatkan *Resilience* (Ketangguhan) bukan sekadar kemampuan untuk bertahan, melainkan kekuatan untuk beradaptasi dan tetap kokoh dalam menyediakan layanan energi yang andal, efisien, dan berkelanjutan. Ketangguhan operasional ini menjadi fondasi bagi para mitra industri untuk terus beroperasi tanpa hambatan, memastikan setiap mesin yang berputar turut mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

Dengan semangat *Powering Progress* (Mendorong Pertumbuhan), kami melangkah lebih jauh dari sekadar penyedia listrik; kami memposisikan diri sebagai mitra strategis yang mengakselerasi transformasi setiap pelanggan kami. Melalui integrasi teknologi terkini dan penguatan infrastruktur kelistrikan di 5 (lima) kawasan industri, kami memberikan energi bagi inovasi dan ekspansi sektor manufaktur.

Tema **"Mendorong Pertumbuhan dengan Ketangguhan"** ini membuktikan bahwa dengan ketangguhan yang teruji, kami mampu mendorong pertumbuhan yang memberikan dampak positif nyata bagi semua pemangku kepentingan kami, lingkungan, dan masa depan industri Indonesia.

Amid geopolitical instability, global economic dynamics, energy transition challenges, and supply chain disruptions, we define Resilience not merely as the ability to endure, but as the strength to adapt and remain steadfast in delivering reliable, efficient, and sustainable energy services. This operational resilience serves as the foundation for our industrial partners to continue operating seamlessly, ensuring that every turning machine contributes to broader economic growth.

With the spirit of Powering Progress, we go beyond being a mere electricity provider; into position ourselves as a strategic partner accelerating every of our customer's transformation. Through the integration of cutting-edge technology and the reinforcement of electrical infrastructure in 5 (five) industrial estates, we deliver the energy that drives innovation and the expansion of the manufacturing sector.

The theme **"Powering Progress through Resilience"** demonstrates that through proven resilience, we are able to create progress that delivers tangible positive impact for all of our stakeholders, the environment, and the future of Indonesia's industry.

KEBERLANJUTAN TEMA
Theme Continuity



2024
Memperkuat Pertumbuhan dan Keandalan
Empowering Growth and Reliability

"Memperkuat Pertumbuhan dan Keandalan" mencerminkan dedikasi PT Cikarang Listrindo Tbk sebagai *Private Power Utility*[1] yang telah lebih dari 30 tahun berkomitmen untuk tidak hanya berfokus pada keberhasilan internal, namun juga kemajuan yang lebih luas bagi industri, bahkan perekonomian Indonesia. Keandalan pasokan listrik yang kami berikan menjadi kunci untuk mendukung perkembangan kawasan industri dan kemajuan sektor-sektor vital lainnya. Melalui inovasi yang berkelanjutan dan optimalisasi infrastruktur pembangkit listrik, kami memastikan bahwa solusi energi yang kami berikan dapat memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang.

Sebagai penyedia listrik yang andal, dengan berlandaskan motto **"Terang yang Membawa Kebaikan"**, PT Cikarang Listrindo Tbk terus menerangi jalan menuju masa depan yang lebih baik serta berperan penting dalam mendorong investasi di berbagai sektor, termasuk infrastruktur dan energi terbarukan.

"Empowering Growth and Reliability" reflects the dedication of PT Cikarang Listrindo Tbk as a Private Power Utility[1] that has been committed for more than 30 years, not only focusing on internal success but also on broader progress for the industry and even Indonesia's economy. The reliability of the electricity supply we provide is key to supporting the development of industrial estates and the advancement of other vital sectors. Through constant innovation and the optimization of our power generation infrastructure, we ensure that our energy solutions meet the growing demands of the industry.

As a reliable electricity provider, and guided by the motto **"Light that Brings Goodness"**, PT Cikarang Listrindo Tbk continues to illuminate the path toward a better future, playing a significant role in driving investment across various sectors, including infrastructure and renewable energy.



2023
Terang yang Membawa Kebaikan
Light that Brings Goodness

Tiga dekade perjalanan telah dijalankan PT Cikarang Listrindo Tbk, melayani pelanggan di 5 (lima) kawasan industri dan PLN. Bermula dari awal yang sederhana, kami telah bertransformasi hingga menjadi salah satu Private Power Utility[1] terlama bagi kawasan industri dan Indonesia. Di sepanjang perjalanan ini, Perseroan telah melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis bersama dengan Pemerintah dan pemangku kepentingan. Kami beradaptasi, berinovasi, dan terus bertahan. Dalam inti ketahanan kami tersemat tekad yang kuat untuk selalu menjadi **"Terang yang Membawa Kebaikan"**.

Tekad ini menggambarkan semangat Perseroan dalam mewujudkan perkembangan bisnis yang berkelanjutan dan berkeadilan, dengan selalu mempertimbangkan kepentingan bersama seluruh pemangku kepentingan dan juga lingkungan.

Melangkah ke depan, fokus kami tetap teguh pada memperkuat kemampuan, kegesitan, dan adaptabilitas kami dalam mengidentifikasi dan menyediakan solusi energi yang sesuai untuk pelanggan kami. Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya, menjamin masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera bagi semua.

Three decades of journey have been carried out by PT Cikarang Listrindo Tbk, serving customers in 5 (five) industrial estates and PLN. From the humble beginnings, we have transformed into the longest operating Private Power Utility[1] for industrial estates and Indonesia. Throughout this journey, the Company has faced various challenges and business dynamics with the Government and stakeholders. Yet, we have adapted, innovated, and persevered. At the core of our resilience lies an unwavering determination to always be the **"Light that Brings Goodness"**.

This determination embodies the spirit of the Company in realizing sustainable and equitable business growth, while consistently prioritizing the shared interests of all stakeholders and environment.

Looking ahead, our focus remains steadfast on strengthening our capability, agility, and adaptability to identify and provide energy solutions suitable for our customers. We are dedicated to creating value from one generation to the next, ensuring a sustainable and prosperous future for all.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

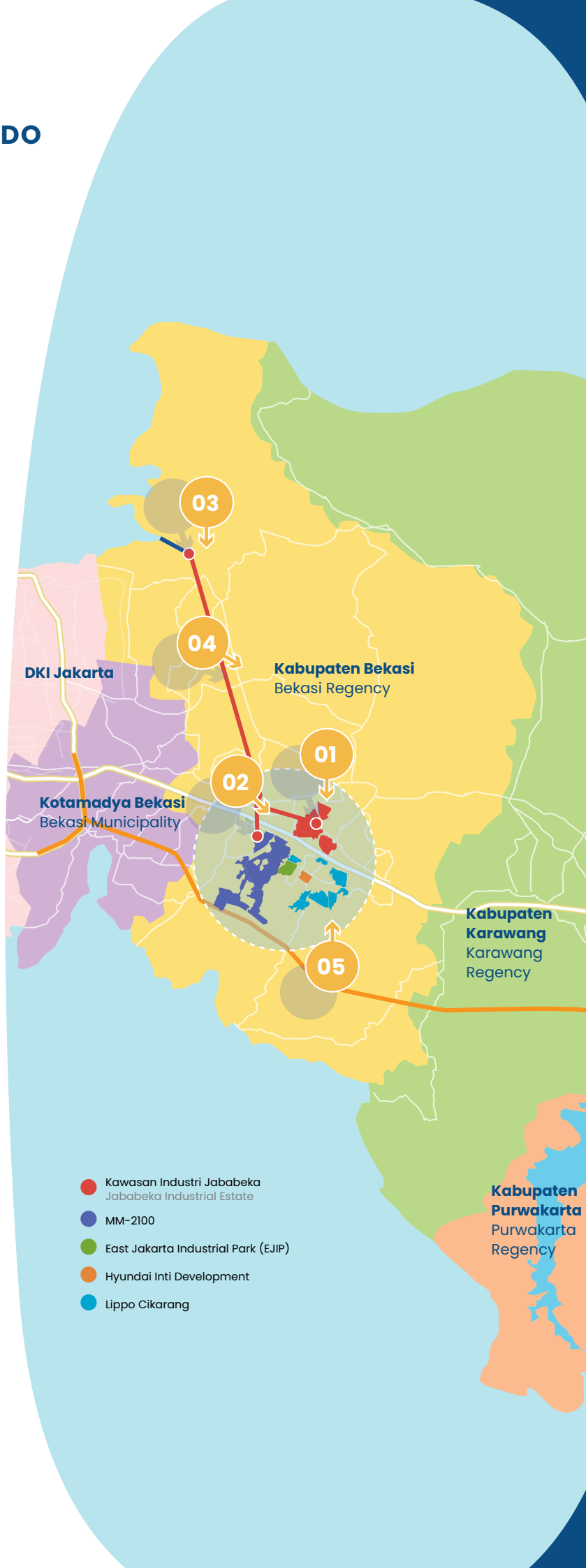
TENTANG CIKARANG LISTRINDO
About Cikarang Listrindo

PELOPOR *PRIVATE POWER UTILITY* UNTUK KAWASAN INDUSTRI DI INDONESIA

Indonesia's Pioneer Private Power Utility for Industrial Estates

Membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi dan didukung dengan infrastruktur kelistrikan untuk jalur transmisi dan distribusi. Cikarang Listrindo melayani PLN dan 5 (lima) kawasan industri terpadu, yang merupakan bagian dari salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia.

Build, own, and operate power plants in 3 (three) locations and supported by electricity infrastructures for transmission and distribution. Cikarang Listrindo serves PLN and the 5 (five) integrated industrial estates, which are part of one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia.





1

Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka

- Mulai beroperasi pada tahun 1993 dengan 60 MW *Frame* 6B, yang telah ditingkatkan menjadi 300 MW PLTGU.
- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU *Frame* 6B, 346 MW PLTGU *Frame* 9E, 109 MW PLTG *Frame* 9E (cadangan).
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011, dan 2012.
- Pasokan gas dari Pertamina EP dan PGN.
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom, dan Mitsubishi.

Combined Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTGU) Jababeka

- Began its operations in 1993 with 60 MW Frame 6B, which had been increased to 300 MW PLTGU.
- Total capacity of 755 MW – 300 MW PLTGU Frame 6B, 346 MW PLTGU Frame 9E, 109 MW PLTG Frame 9E (backup).
- Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011, and 2012, respectively.
- Gas supply from Pertamina EP and PGN.
- Main equipment suppliers: GE, Stork, Siemens, Alstom, and Mitsubishi.



2

Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) MM-2100

- Total kapasitas 109 MW PLTG *Frame* 9E (cadangan).
- COD pada tahun 2015.
- Pasokan gas dari Pertamina EP.
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom.

Simple Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTG) MM-2100

- Total capacity of 109 MW PLTG Frame 9E (backup).
- COD in 2015.
- Gas supply from Pertamina EP.
- Main equipment suppliers: GE and Alstom.



3

Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Co-firing Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi *Boiler* CFB, termasuk 70 MW kapasitas *co-firing*.
- COD pada tahun 2017.
- Telah dilengkapi dengan sistem *biomass handling*:
  - Unit 1 (20%): COD pada tahun 2021.
  - Unit 2 (30%): COD pada tahun 2025.
- Pasokan batu bara dari PT Antang Gunung Meratus, PT Adaro Indonesia, dan PT Kideco Jaya Agung.
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB, dan SPX.

Steam Power Plant (PLTU) Co-firing Babelan

- Total capacity of 280 MW power plant with CFB Boiler technology, of which 70 MW is from co-firing capacity.
- COD in 2017.
- Equipped with biomass handling system:
  - Unit 1 (20%): COD in 2021.
  - Unit 2 (30%): COD in 2025.
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus, PT Adaro Indonesia, and PT Kideco Jaya Agung.
- Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB, and SPX.



4

Transmisi dan Distribusi

- Membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi.
- Jaringan distribusi bertegangan 20 kV: ±2.000 kms (melebihi jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura).
- Sistem transmisi bertegangan 150 kV: ±60 kms, menghubungkan PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, dan PLTU Co-firing Babelan.

Transmission and Distribution

- Build, own, and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Bekasi Regency .
- 20 kV distribution network: ±2,000 ckm (exceeding the round trip distance of Jakarta-Singapore).
- 150 kV transmission system: ±60 ckm, connecting PLTGU Jababeka, PLTG MM-2100, and PLTU Co-firing Babelan.



5

Energi Terbarukan

- Pembangkit listrik menggunakan PLTS pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas 45,7 MWp.
- Teknologi *Boiler* CFB yang digunakan pada PLTU Co-firing Babelan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan biomassa. Sampai dengan 31 Desember 2025, kapasitas *co-firing* PLTU mencapai 70 MW.

Renewable Energy

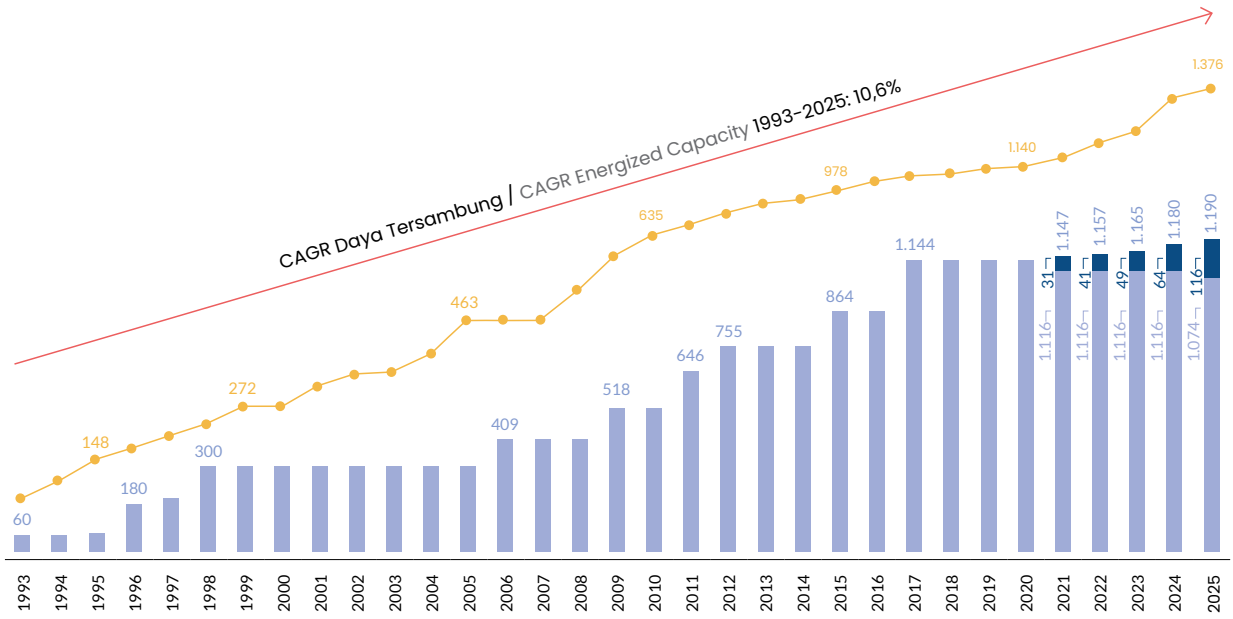
- Power generation using Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 45.7 MWp.
- The Company's CFB Boiler technology utilized in PLTU Co-firing Babelan is capable to burn biomass. As of December 31, 2025, co-firing PLTU capacity reached 70 MW.

PRIVATE POWER UTILITY YANG BEROPERASI PALING LAMA DI INDONESIA

The Longest Operating Private Power Utility in Indonesia



Perkembangan Kapasitas Terpasang dan Daya Tersambung
Installed and Energized Capacity Evolution



Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Konvensional (MW)
Conventional Power Plants Installed Capacity (MW)

Kapasitas Terpasang Energi Terbarukan (MW) termasuk kapasitas PLTS dalam MWp
Renewable Energy Installed Capacity (MW) includes Solar Power capacity in MWp

Daya Tersambung (MVA)
Energized Capacity (MVA)

Selama lebih dari 3 (tiga) dekade, Cikarang Listrindo menjadi *Private Power Utility*[1] yang beroperasi paling lama di Indonesia, dengan kapasitas terpasang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasokan listrik pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani.

For more than 3 (three) decades, Cikarang Listrindo has become the longest operating Private Power Utility[1] in Indonesia, with continuing growth of installed capacity in line with the development of electricity demand within the 5 (five) industrial estates served.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).
Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

1993
- Mulai beroperasi.
  Started operation

1998
- Menyelesaikan ekspansi pembangkit listrik *combined-cycle*, yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 300 MW.
  Completed expansion of combined-cycle power plant, which added the installed capacity to 300 MW.

2010
- Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$300 juta, bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo tahun 2015, untuk *refinancing* pinjaman bank dan rencana ekspansi kapasitas.
  Issued US$300 million, 9.25% p.a. Senior Notes due 2015, for the refinancing of bank loan and for capacity expansion plan.

2012
- Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$500 juta, bunga 6,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2019, untuk *refinancing Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap.
  Issued US$500 million, 6.95% p.a. Senior Notes due 2019, for the refinancing of Senior Notes 2015 and for steam power plant construction.

2015
- Menyelesaikan ekspansi atas unit *Frame* 9E (cadangan), yang meningkatkan kapasitas menjadi 864 MW.
  Completed expansion of Frame 9E (backup) unit which added the installed capacity to 864 MW.

2016
- Melaksanakan IPO senilai AS$272 juta di Bursa Efek Indonesia.
  Completed US$272 million IPO on the Indonesia Stock Exchange.
- Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$550 juta, bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2026, untuk *refinancing Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan.
  Issued US$550 million, 4.95% p.a. Senior Notes due 2026, for the refinancing of Senior Notes 2019 and for general corporate purposes.

2017
- Merampungkan pembangunan jalur transmisi 150 kV sepanjang 60 kms dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2x140 MW, yang meningkatkan kapasitas menjadi 1.144 MW.
  Completed construction of 60 ckm 150 kV transmission line and Steam Power Plant (PLTU) 2x140 MW, which added the installed capacity to 1,144 MW.

2019
- Mendukung inisiatif transisi energi pelanggan kami melalui pengembangan PLTS di fasilitas pelanggan.
  Supported our customers' energy transition initiatives through the development of Solar Power at customers' facilities.

2021
- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* untuk *boiler* CFB unit 1 di PLTU Babelan sebesar 28 MW.
  Completed the installation of biomass handling system for CFB boiler unit 1 in PLTU Babelan of 28 MW.
- Menyelesaikan *pilot project* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di lokasi operasional Perseroan.
  Completed the Electric Vehicle Charging Station (EVCS) pilot project in the Company's operation area.

2022
- Memperluas portofolio penjualan energi bersih melalui penyediaan listrik yang bersumber dari biomassa.
  Expanded clean energy sales portfolio by supplying electricity from biomass.
- Meningkatkan peringkat PROPER Biru menjadi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk PLTGU Jababeka.
  Improved from Blue-rating PROPER to Green-rating PROPER rating from the Ministry of Environment for PLTGU Jababeka.

2023
- Meluncurkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional dan *pilot project* komersial SPKL.
  Launched the International Renewable Energy Certificates sales and commercial pilot project for EVCS.
- Memperkuat performa keuangan melalui pembelian kembali dan pembatalan sebagian *Senior Notes* 2026 sebesar AS$50 juta.
  Improved financial performance through repurchase and cancellation of a portion of Senior Notes 2026 amounting to US$50 million.
- Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.
  The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality through carbon offsets from co-firing PLTU.

2024
- Meningkatkan peringkat PROPER Biru menjadi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk PLTU Co-firing Babelan.
  Improved from Blue-rating PROPER to Green-rating PROPER from the Ministry of Environment for PLTU Co-firing Babelan.

2025
- Meningkatkan kapasitas PLTS menjadi 45,7 MWp dari sebesar 52,5 kWp pada tahun 2018.
  Increased Solar Power capacity to 45.7 MWp from 52.5 kWp in 2018.
- Secara konsisten mempertahankan status karbon netral di kantor pusat dan kantor layanan Perseroan sejak tahun 2023 melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.
  Consistently maintained carbon neutrality at the Company's head office and service office since 2023 through carbon offsets from co-firing PLTU.
- Meningkatkan peringkat kredit Perseroan menjadi *Investment Grade* dari kedua lembaga pemeringkat internasional yaitu S&P dengan peringkat BBB- (Stabil) dan Moody's dengan peringkat Baa3 (Stabil).
  Improved the Company's credit rating to Investment Grade from both international rating agencies, S&P with a rating of BBB- (Stable) and Moody's with a rating of Baa3 (Stable).
- Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$350 juta, bunga 5,65% per tahun dan jatuh tempo tahun 2035, untuk *refinancing Senior Notes* 2026 sebesar AS$500 juta. Penerbitan ini mencatatkan permintaan yang kuat dengan proses pemesanan mencapai lebih dari 10,3x dan menghasilkan tingkat kelebihan pemesanan akhir sebesar 3,4x.
  Issued US$350 million, 5.65% p.a. Senior Notes due 2035, for the refinancing of Senior Notes 2026 amounted US$500 million. The issuance recorded strong demand, with order reaching over 10.3x and resulting in a final oversubscription of 3.4x.
- Mendirikan anak usaha baru bernama PT Energi Baik Alami dan PT Alami Energi Lestari untuk memperkuat ekspansi di sektor energi terbarukan.
  Established new subsidiaries named PT Energi Baik Alami and PT Alami Energi Lestari to strengthen expansion in the renewable energy sector.
- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* untuk *boiler* CFB unit 2 di PLTU Co-firing Babelan dengan kapasitas 42 MW, sehingga total kapasitas *co-firing* Perseroan meningkat menjadi 70 MW.
  Completed the installation of biomass handling system for CFB boiler unit 2 in PLTU Co-firing Babelan with a capacity of 42 MW, increasing the Company's total co-firing capacity to 70 MW.
- Perseroan berhasil mengoperasikan 31 (tiga puluh satu) SPKL di kawasan industri yang Perseroan layani.
  The Company has successfully operated 31 (thirty-one) EVCS at the industrial estates it serves.
- Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, SRI-KEHATI, dan Indeks Saham Syariah Indonesia.
  Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, SRI-KEHATI, and Indonesia Sharia Stock Index.

KEUNGGULAN CIKARANG LISTRINDO SEBAGAI TEMPAT INVESTASI ANDA

Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment



1 Pelopor *Private Power Utility* untuk Kawasan Industri

The Pioneer Private Power Utility for Industrial Estates

Sejak beroperasi pada tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memposisikan dirinya sebagai mitra tepercaya bagi 5 (lima) kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang, serta berbagai industri yang beroperasi di dalam kawasan-kawasan tersebut.

Since its operation in 1993, Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for the 5 (five) major industrial areas of Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang, along with various industries operating within those areas.

2 Perusahaan Terbuka Berperingkat *Investment Grade* yang Membayarkan Dividen secara Reguler

Listed Investment-Grade Company with Regular Dividend Payments

Cikarang Listrindo merupakan perusahaan penyedia listrik pertama yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan memberikan tingkat pengembalian yang konsisten kepada Pemegang Saham.

Cikarang Listrindo is the first private power company listed on the Indonesia Stock Exchange with consistent returns to Shareholders.

Cikarang Listrindo berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat, memungkinkan Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga dan dividen kepada pemegang obligasi dan pemegang saham setiap tahunnya. Pada tahun 2025, peringkat kredit Perseroan meningkat menjadi BBB- dari S&P dan Baa3 dari Moody's, menjadikan PT Cikarang Listrindo Tbk perusahaan dengan status *Investment Grade* untuk pertama kalinya.

Cikarang Listrindo managed to maintain a strong credit rating enabling the Company to make interest and dividend payment to the bondholders and shareholders annually. In 2025, the Company's credit rating improved to BBB- from S&P and Baa3 from Moody's, making PT Cikarang Listrindo Tbk ranked as an Investment Grade company for the first time.

3 Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN

Diversified Industrial Customer Base and PLN

Cikarang Listrindo melayani lebih dari 2.500 pelanggan yang terdiri dari perusahaan multinasional dan besar, serta terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik, pusat data, dan lain sebagainya. Perseroan juga memasok listrik ke PLN melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Cikarang Listrindo serves over 2,500 customers, consisting of multinational and big companies, diversified in various industrial sectors, including automotive, electronic, plastic, data center, and others. The Company also supplies electricity to PLN under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement.

4 Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Permintaan Listrik dari Area yang Berkembang Pesat di Jawa Barat dan Indonesia

Well-Positioned to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Fast-Developing Areas in West Java and Indonesia

Cikarang Listrindo adalah *private power utility* pertama di Kabupaten Bekasi. Perseroan memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri terkemuka, yang merupakan kawasan industri terpadu dan termasuk salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Didukung perkembangan infrastruktur yang pesat di sekitar kawasan industri dan potensi penyaluran listrik kepada lahan-lahan yang belum diutilisasi, akan memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Cikarang Listrindo is the first private power utility in Bekasi Regency. The Company supplies electricity to 5 (five) leading industrial estates, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate in Indonesia. This allows the Company to capitalize on growing power consumption as the estates grow.

Supported by the rapidly increasing infrastructure development around the industrial estates and access to significant unutilized land for capacity expansion, the Company is enabled to develop in line with the growth of industrial areas.

5 Tim Manajemen yang Berpengalaman dan Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat

Experienced Management Team, Coupled with Excellent Operational Capabilities and Strong Maintenance Track Record

Cikarang Listrindo memiliki fasilitas pembangkit listrik kelas dunia dan tim manajemen dengan pengalaman kumulatif selama lebih dari 280 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan usaha.

The Company has world class generation facilities and a highly experienced management team with more than 280 years of cumulative experience in the power sector and proven track record in construction, management, maintenance, and business development.

6 Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG)-Based Sustainable Business Growth

Perkembangan operasi dan pertumbuhan bisnis berfokus pada ESG. Komitmen menurunkan emisi dan mengembangkan energi terbarukan, membawa kebaikan bagi masyarakat, serta menerapkan praktik GCG berstandar nasional dan internasional menjadi tiga cara utama Perseroan beroperasi guna mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan hingga masa-masa yang akan datang.

Operational development and business growth focuses on ESG. Commitment to reducing emissions and developing renewable energy, bringing goodness to the society, and implementing national and international-based GCG practices become the three main ways of how the Company operates to realize sustainable growth with all stakeholders for the future.



PENCAPAIAN 2025
2025 Achievements



Daya Tersambung Pelanggan Industri
Energized Capacity of Industrial Customers

1.376 MVA

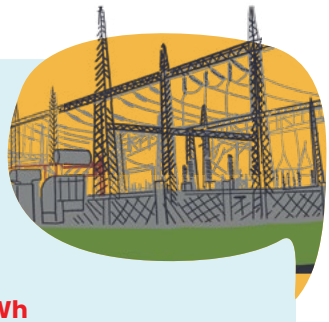
Rekor pencapaian tertinggi selama Perseroan beroperasi

The highest record during the Company's Operation

2024
1.354 MVA



Penjualan Listrik
Electricity Sales



4.150 GWh

2024
4.135 GWh

Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik
Electric Vehicle Charging Stations

31 unit units

2024
11 unit units



Susut Energi dalam Jaringan Distribusi
Network Distribution Losses

0,5 %

2024
0,5 %

Cikarang Listrindo mampu mempertahankan angka Susut Energi dalam Jaringan Distribusi secara stabil, yaitu kurang dari 1% selama 5 (lima) tahun terakhir

Cikarang Listrindo was able to maintain a stable number of Network Distribution Losses of under 1% in the last 5 (five) years

Kemitraan Pelanggan
Customer Partnerships

85 %

2024
85 %

Pelanggan telah bekerja sama lebih dari 5 tahun

Customers have maintained partnerships for more than 5 years





Kapasitas Terpasang Energi Terbarukan

Renewable Energy Installed Capacity

***Co-firing* PLTU**
Co-firing PLTU

70 MW

2024
28 MW

PLTS
Solar Power

45,7 MWp

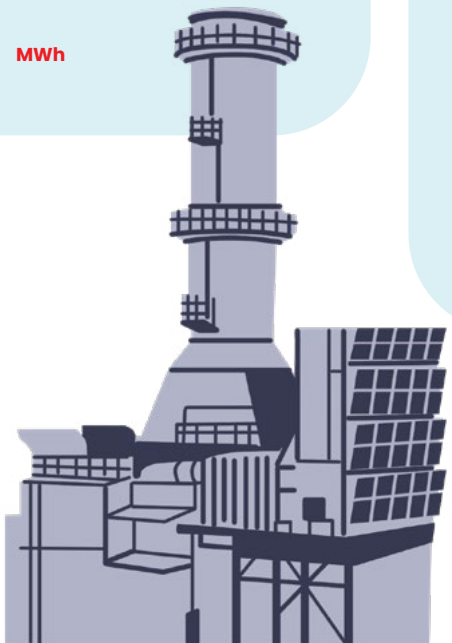
2024
35,8 MWp

Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional

Sales of International Renewable Energy Certificate

79.580 MWh

2024
59.486 MWh



Peringkat Surat Utang Perseroan

Company's Debt Rating

Moody's

2025
Baa3 (stabil | stable)
2024
Ba1 (positif | positive)

S&P Global Ratings

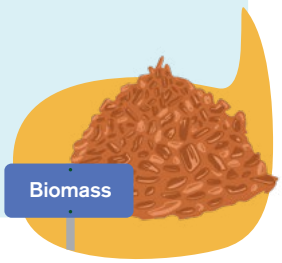
2025
BBB– (stabil | stable)
2024
BB+ (positif | positive)

Energi Bersih yang Dihasilkan dari Biomassa dan PLTS

Clean Energy Generated from Biomass and Solar Power

251,5 GWh

2024
112,3 GWh



DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema 2025
2025 Theme — 2

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity — 3

Tentang Cikarang Listrindo
About Cikarang Listrindo — 4

Pencapaian 2025
2025 Achievements — 10

Daftar Isi
Table of Contents — 12

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Terms and Abbreviations — 14

01 Performa 2025
2025 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Information Highlights — 18

Ikhtisar Operasi dan Organisasi
Operation and Organization Highlights — 21

Ikhtisar Saham
Shares Highlights — 24

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights — 27

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Sources of Funding — 28

Kilas Peristiwa 2025
2025 Event Highlights — 29

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners — 38

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors — 52

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Cikarang Listrindo Tbk
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk — 69

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity — 72

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company — 74

Jejak Langkah
Milestones — 78

Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani
Line of Business, Products and Services, and Market Served — 82

Peta Jaringan Operasional dan Aset Pembangkit
Operational Map and Power Plant Assets — 86

Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan
List of Address of Subsidiaries and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices — 87

Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values — 88

Struktur Organisasi
Organization Structure — 90

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile — 94

Profil Direksi
Board of Directors Profile — 101

Profil Associate Director
Associate Directors Profile — 107

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management — 110

Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan
Education and/or Training Programs for the Company's organs — 112

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition — 116

Struktur Grup dan Kelompok Usaha
Group Structure and Business Groups — 120

Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information — 121

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing — 123

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing — 124

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals — 125

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 127

Keanggotaan Asosiasi
Membership of Association — 134

04 Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview — 138

Kebijakan Strategis
Strategic Policy — 146

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment — 149

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects — 161

Tinjauan Keuangan
Financial Overview — 165

Kemampuan Menghasilkan Laba
Profit Generating Ability — 181

Kemampuan Membayar Utang
Debt Solvability 182

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 183

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure 185

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments 187

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Investments Realization 187

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan
Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance 188

Pencapaian Target Tahun 2025
Target Achievement in 2025 189

Prospek Usaha serta Rencana Kerja dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2026
2026 Business Prospects as well as Strategic Plans and Projection 191

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date 196

Kebijakan dan Pembayaran Dividen
Dividend Policy and Distribution 196

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information on the Use of Public Offering Proceeds 198

Pembelian Kembali Saham
Share Buyback 198

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring 199

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflict of Interest Transaction 200

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements 201

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements 201

05 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance

Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance 204

Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik
Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance 207

Penghargaan di Bidang Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance-related Awards 211

Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Process 212

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance 216

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organ Structure 219

Manajemen Risiko
Risk Management 301

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 311

Perkara Penting
Material Litigation 314

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 315

Kode Etik
Code of Conduct 320

Tata Kelola Teknologi Informasi
Governance of Information Technology 325

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy on Procurement of Goods and Services 329

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Manajemen
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management 331

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 331

Menyampaikan Hal-Hal Kritis
Communication of Critical Concerns 335

06 Rujukan Keberlanjutan
Sustainability Reference

Rujukan Keberlanjutan
Sustainability Reference 338

07 Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan Keuangan
Financial Statements 343



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

List of Terms and Abbreviations

ACGS	:	ASEAN Corporate Governance Scorecard
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
BUMN atau | or SOE	:	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CAIDI	:	Indeks Durasi Rata-rata Gangguan Pelanggan Consumer Average Interruption Duration Index
CEER	:	Dewan Regulator Energi Eropa Council of European Energy Regulators
CFB	:	*Circulating Fluidized Bed*
CoC	:	Kumulatif-ke-Kumulatif Cumulative-to-Cumulative
COP30	:	Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa Ke-30 30th United Nations Climate Change Conference
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
EAM	:	Manajemen Aset Perusahaan Enterprise Asset Management
ECRB	:	Dewan Regulasi Komunitas Energi Energy Community Regulatory Board
EJIP	:	East Jakarta Industrial Park
ERP	:	Perencanaan Sumber Daya Perusahaan Enterprise Resource Planning
ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESG	:	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Environmental, Social, and Governance
EY	:	Ernst & Young
FY	:	Tahun Buku Fiscal Year
GE	:	General Electric
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRC	:	Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Governance, Risk, and Compliance
GRK atau | or GHG	:	Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas
GTG	:	Generator Turbin Gas Gas Turbine Generator
HSE	:	Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Health, Safety, and Environment
I-REC	:	Sertifikat Energi Terbarukan Internasional International Renewable Energy Certificate
ICE	:	Mesin Pembakaran Dalam Internal Combustion Engine
IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
IFC	:	International Finance Corporation
IMF	:	Dana Moneter Internasional International Monetary Fund
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standardization
IUPTLU Terintegrasi atau | or Integrated IUPTLU	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Business Permit to Supply Electricity to the Public
KAP	:	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
KLH atau | or MOE	:	Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia Ministry of Environmental of the Republic of Indonesia
Kms atau | or Ckm	:	Km sirkuit, satuan panjang jaringan yang memperhitungkan jumlah sirkuit/*feeder* yang dioperasikan pada suatu rute Circuit-km, a unit of network length that reflects the number of circuits/ feeders operated along a route



KNKG	:	Komite Nasional dan Kebijakan Governansi National Committee on Governance Policy
MM-2100	:	Megalopolis Manunggal 2100
MSCI	:	Morgan Stanley Capital International
Obvitnas atau | or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OECD	:	Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi Organisation for Economic Co-operation and Development
OHSAS	:	Occupational Health and Safety Assessment Series
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
Perseroan atau | or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
Pertamina EP	:	PT Pertamina EP
p.a.	:	Per tahun Per annum
PGN	:	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PPA	:	*Power Purchase Agreement*
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTG	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas Simple Cycle Gas-Fired Power Plant
PLTGU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Combined Cycle Gas-Fired Power Plant
PLTS	:	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power
PLTU	:	Pembangkit Listrik Tenaga Uap Steam Power Plant
PMDN	:	Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PPU	:	*Private Power Utility*
PROPER	:	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Company Performance Rating Program
PSAK	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
PUGKI	:	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia General Guidelines for Indonesian Corporate Governance
RUPS atau | or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPSLB atau | or EGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST atau | or AGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPTL	:	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
SAIDI	:	Indeks Durasi Rata-rata Gangguan Sistem System Average Interruption Duration Index
SAIFI	:	Indeks Frekuensi Rata-rata Gangguan Sistem System Average Interruption Frequency Index
SDGs	:	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
SDM atau | or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources
SPKL atau | or EVCS	:	Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Electric Vehicle Charging Stations
TI atau | or IT	:	Teknologi Informasi Information Technology
TO atau | or OT	:	Teknologi Operasional Operational Technology
WBS	:	Sistem Pengaduan Pelanggan Whistleblowing System
YoY	:	Tahun-ke-Tahun Year-on-Year



Performa 2025

2025 Performance




BIOMASS

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Information Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain | in thousand US$, unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	YoY 2024-2025	Description
Penjualan Neto					**Net Sales**
Pelanggan Industri	498.161	471.148	472.164	5,7%	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	55.335	75.872	73.915	(27,1%)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	**553.496**	**547.020**	**546.079**	**1,2%**	**Total Net Sales**
Laba Usaha	**105.497**	**111.321**	**124.556**	**(5,2%)**	**Operating Profit**
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**93.322**	**103.908**	**112.282**	**(10,2%)**	**Profit Before Income Tax**
Laba Tahun Berjalan	**72.056**	**75.345**	**76.977**	**(4,4%)**	**Profit for the Year**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**72.715**	**73.916**	**78.106**	**(1,6%)**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba per Saham					Earnings per Share
Laba per Saham Dasar (AS$)	0,0046	0,0048	0,0049	(4,2%)	Basic Earnings per Share (US$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.832	15.808	15.786	0,2%	Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)

Keterangan | Information:

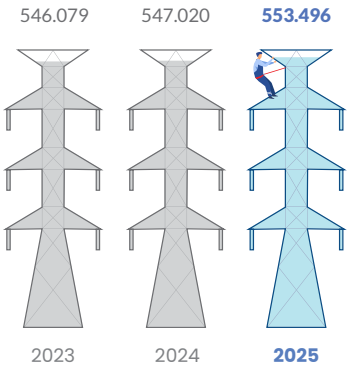
Perseroan memiliki entitas anak, yaitu PT Bahtera Listrindo Jaya dan PT Energi Baik Alami dengan kepemilikan efektif sebesar 99,998%; serta melalui PT Energi Baik Alami, Perseroan memiliki PT Alami Energi Lestari dengan kepemilikan efektif sebesar 99,996%. Dengan mempertimbangkan kepentingan non-pengendali pada entitas-entitas tersebut tidak material dan tidak berdampak signifikan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tidak menyajikan akun laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

The Company has subsidiaries, namely PT Bahtera Listrindo Jaya and PT Energi Baik Alami, with an effective ownership of 99.998%; and through PT Energi Baik Alami, the Company owns PT Alami Energi Lestari with an effective ownership of 99.996%. Considering that the non-controlling interests in those entities are not material and do not have a significant impact, the Company's Annual Report and Financial Statements do not present profit (loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests, as well as the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests.

Total Penjualan Neto

Total Net Sales

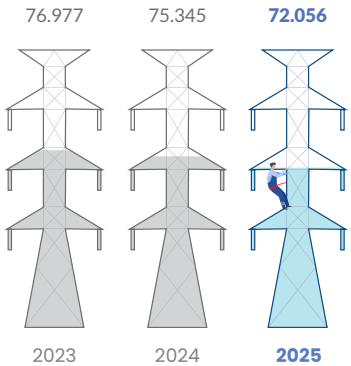
dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

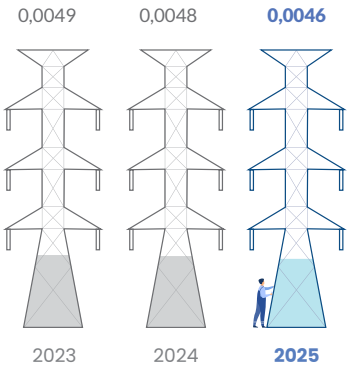
dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Laba per Saham Dasar

Basic Earnings per Share

dalam AS$ | in US$



Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain | in thousand US$, unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	YoY 2024-2025	Description
Total Aset Lancar	428.908	575.533	556.308	(25,5%)	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	762.554	761.149	767.921	0,2%	Total Non-Current Assets
Total Aset	1.191.462	1.336.683	1.324.229	(10,9%)	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	55.033	53.912	57.816	2,1%	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	421.445	574.726	562.289	(26,7%)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	476.478	628.638	620.105	(24,2%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	714.983	708.044	704.124	1,0%	Total Equity

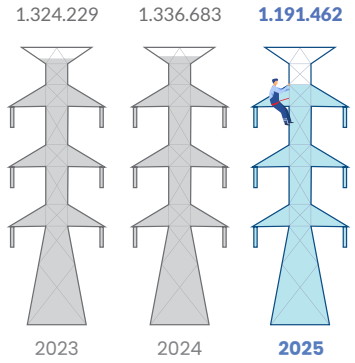
Keterangan | Information:

Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama.

The Company does not have any associated entity/joint venture.

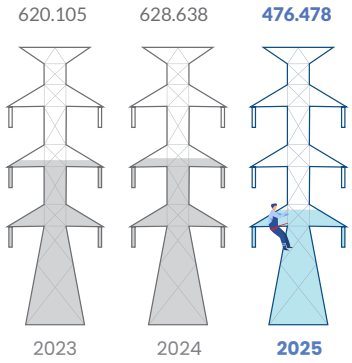
Total Aset
Total Assets

dalam ribuan AS$ | in thousand US$



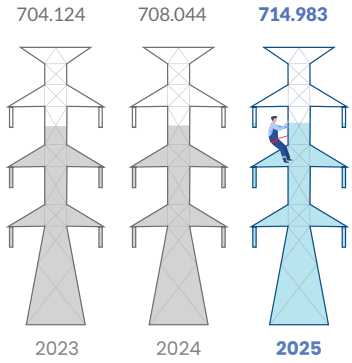
Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Total Ekuitas
Total Equity

dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Rasio Keuangan
Financial Ratios

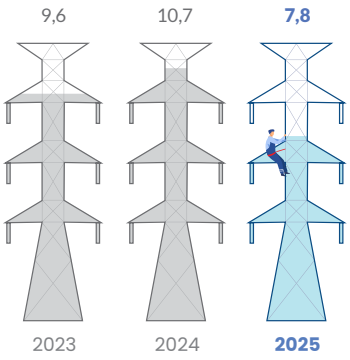
Keterangan	2025	2024	2023	YoY 2024-2025	Description
Rasio Likuiditas (dalam kali)					Liquidity Ratio (in times)
Rasio Kas	3,2	3,5	4,2	(10,8%)	Cash Ratio
Rasio Cepat	6,5	9,3	8,3	(30,0%)	Quick Ratio
Rasio Lancar	7,8	10,7	9,6	(27,0%)	Current Ratio

Keterangan	2025	2024	2023	YoY 2024-2025	Description
Rasio Solvabilitas (dalam kali)					Solvency Ratio (in times)
Rasio Utang terhadap Ekuitas[1]	0,7	0,9	0,9	(24,9%)	Debt to Equity Ratio[1]
Rasio Utang terhadap Aset[2]	0,4	0,5	0,5	(15,0%)	Debt to Asset Ratio[2]
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA[3]	0,4	0,5	0,5	(21,6%)	Net Debt to EBITDA Ratio[3]
Rasio Profitabilitas (dalam %)					Profitability Ratio (in %)
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	6,0	5,6	5,8	7,3%	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	10,1	10,6	10,9	(5,3%)	Return on Equity
Margin Laba Usaha	19,1	20,4	22,8	(6,3%)	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	33,8	37,0	37,5	(8,6%)	EBITDA Margin
Margin Laba Bersih	13,0	13,8	14,1	(5,5%)	Net Profit Margin

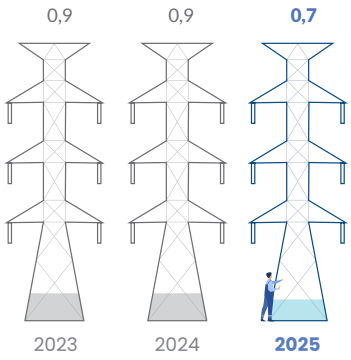
Keterangan | Information:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Ekuitas.
   Debt to Equity Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Equity.
2. Rasio Utang terhadap Aset dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Aset.
   Debt to Asset Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Assets.
3. Rasio Utang Neto terhadap EBITDA dihitung dengan membagi Utang Neto (didefinisikan sebagai Utang Wesel dikurangi Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dengan EBITDA.
   Net Debt to EBITDA Ratio is calculated by dividing Net Debt (defined as Notes Payables minus Cash and Cash Equivalents and Time Deposits placed for more than 3 months period) with EBITDA.

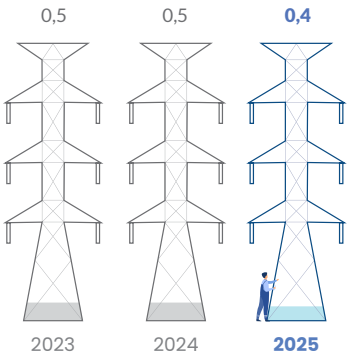
Rasio Lancar
Current Ratio
dalam kali | in times



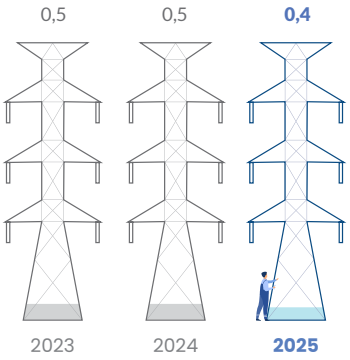
Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio
dalam kali | in times



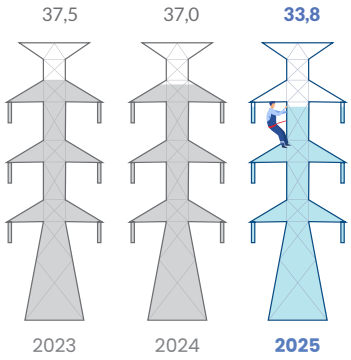
Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio
dalam kali | in times



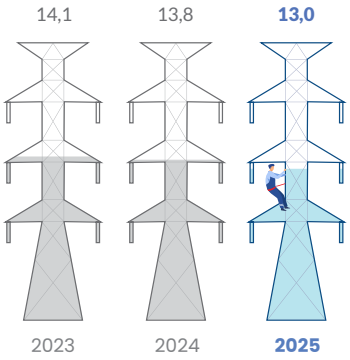
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA
Net Debt to EBITDA Ratio
dalam kali | in times



Margin EBITDA
EBITDA Margin
dalam % | in %



Margin Laba Bersih
Net Profit Margin
dalam % | in %



IKHTISAR OPERASI DAN ORGANISASI

Operation and Organization Highlights

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Indikator Operasi				Operational Indicators
Kapasitas Terpasang (MW)	**1.189,7**	**1.179,8**	**1.165,2**	**Installed Capacity (MW)**
Konvensional (MW)	1.074	1.116	1.116	Conventional (MW)
- PLTGU (MW)	864	864	864	PLTGU (MW) -
- PLTU (MW)	210	252	252	PLTU (MW) -
Energi Terbarukan (MW)	115,7	63,8	49,2	Renewable Energy (MW)
- *Co-Firing* PLTU (MW)[a]	70	28	28	Co-Firing PLTU (MW)[a] -
- PLTS (MWp)	45,7	35,8	21,2	Solar Power (MWp) -
Produksi				**Production**
Daya Tersambung Pelanggan Industri (MVA)	1.376	1.354	1.254	Energized Capacity of Industrial Customers (MVA)
Total Penjualan Listrik (GWh)	4.150	4.135	4.258	Total Electricity Sales (GWh)
Total Energi Terbarukan yang Dihasilkan (GWh)	252	112	95	Total Renewable Energy Generation (GWh)
Total Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) (MWh)	79.580	59.486	6.018	Total International Renewable Energy Certificate (I-REC) Sales (MWh)
Mutu				**Quality**
Faktor Ketersediaan (%)	95,8	94,2	92,8	Availability Factor (%)
Faktor Kapasitas Neto (%)	54,2	54,0	55,8	Net Capacity Factor (%)
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi (%)	0,5	0,5	0,5	Network Distribution Losses (%)
Intensitas Emisi (tCO_2e/MWh)	0,69	0,68	0,64	Emission Intensity (tCO_2e/MWh)
SAIDI (Jam/pelanggan/tahun)	0,0	0,1	0,1	SAIDI (Hours/customer/year)
SAIFI (Kali/pelanggan/tahun)	0,1	0,3	0,1	SAIFI (Times/customer/year)
CAIDI (Jam/tahun)	0,6	0,5	0,8	CAIDI (Hours/year)
Indikator Perkembangan Organisasi				Organizational Development Indicators
Jumlah Karyawan (Karyawan)	828	812	807	Number of Employees (Employees)
Komposisi Karyawan Perempuan (%)	13,5	12,3	10,9	Female Employees Composition (%)
Tingkat Perputaran Karyawan[b] (%)	2,8	2,2	2,4	Employee Turnover Rate[b] (%)
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam)	37,4	52,4	52,0	Average Training Hours per Employee (Hours)
Penilaian Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard[c] (%)	86,1	85,1	83,4	Assessment of the Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard[c] (%)

Keterangan | Information:

[a] PLTU Co-firing Babelan memiliki total kapasitas sebesar 280 MW dan dilengkapi dengan sistem *biomass handling* yang memungkinkan *co-firing* biomassa hingga sebesar 70 MW.
PLTU Co-firing Babelan has a total capacity of 280 MW and is equipped with a biomass handling system that allows for biomass co-firing of up to 70 MW.

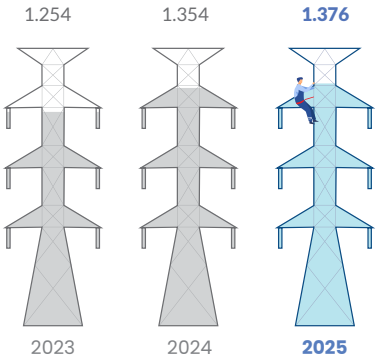
[b] Tingkat pengunduran diri karyawan secara sukarela.
Voluntary resignation turnover rate.

[c] Penilaian Penerapan GCG, pada skala 100, berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Penilaian berdasarkan pada rekomendasi ACGS 2024.
Assessment of GCG Implementation, on a scale of 100, is based on an internal assessment by the GCG Compliance and Ethics. Assessment was based on 2024 ACGS recommendations.

Daya Tersambung Pelanggan Industri

Energized Capacity of Industrial Customers

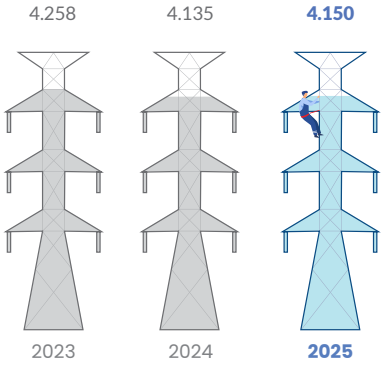
dalam MVA | in MVA



Total Penjualan Listrik

Total Electricity Sales

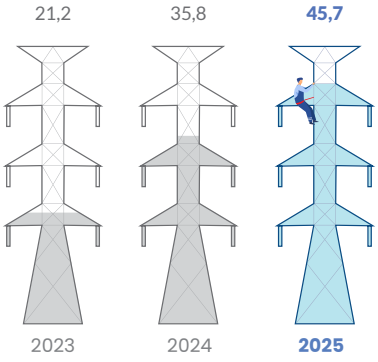
dalam GWh | in GWh



Kapasitas Terpasang PLTS

Solar Power Installed Capacity

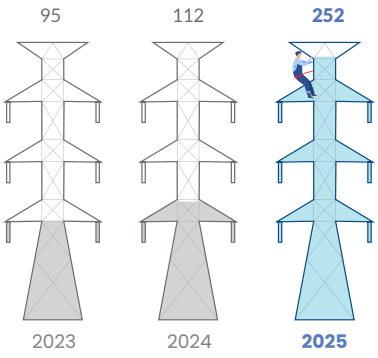
dalam MWp | in MWp



Total Energi Terbarukan yang Dihasilkan

Total Renewable Energy Generation

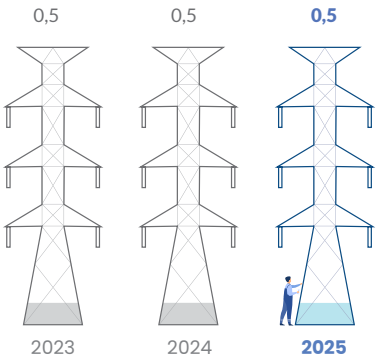
dalam GWh | in GWh



Susut Energi dalam Jaringan Distribusi

Network Distribution Losses

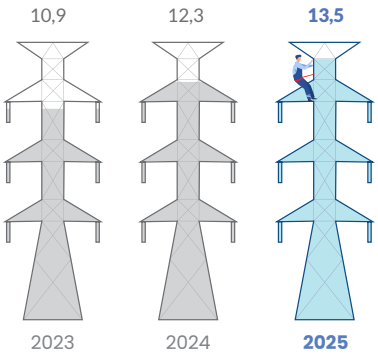
dalam % | in %



Komposisi Karyawan Perempuan

Female Employees Composition

dalam % | in %





IKHTISAR SAHAM
Shares Highlights

Kode Saham:
Stock Code:

POWR



PT Cikarang Listrindo Tbk adalah Perusahaan Listrik pertama yang melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016.

PT Cikarang Listrindo Tbk is the first Power Company to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2016.

Sekilas Informasi Saham POWR 2023-2025
POWR Shares Information at a Glance 2023-2025

dalam Rupiah per lembar saham, kecuali dinyatakan lain | in Rupiah per share, unless otherwise stated

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Harga Pembukaan	690	710	665	Opening Price
Harga Tertinggi	750	720	810	Highest Price
Harga Terendah	625	605	645	Lowest Price
Harga Penutupan	700	695	710	Closing Price
Dividen yang Dibayarkan pada Tahun Buku	69,8	72,2	71,2	Dividend Paid in Fiscal Year
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)[1]	15.851	15.830	15.806	Total Outstanding Shares (million shares)[1]
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange			Stock Exchange

Keterangan | Information:

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri. Saham Treasuri pada tahun 2025, 2024, dan 2023 masing-masing adalah sebesar 235,7 juta lembar saham, 257,2 juta lembar saham, dan 281,3 juta lembar saham.

   Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares. Total Treasury Shares in 2025, 2024, and 2023 are 235.7 million shares, 257.2 million shares, and 281.3 million shares, respectively.

Informasi Perdagangan Saham POWR 2024-2025

POWR Shares Trading Information 2024-2025

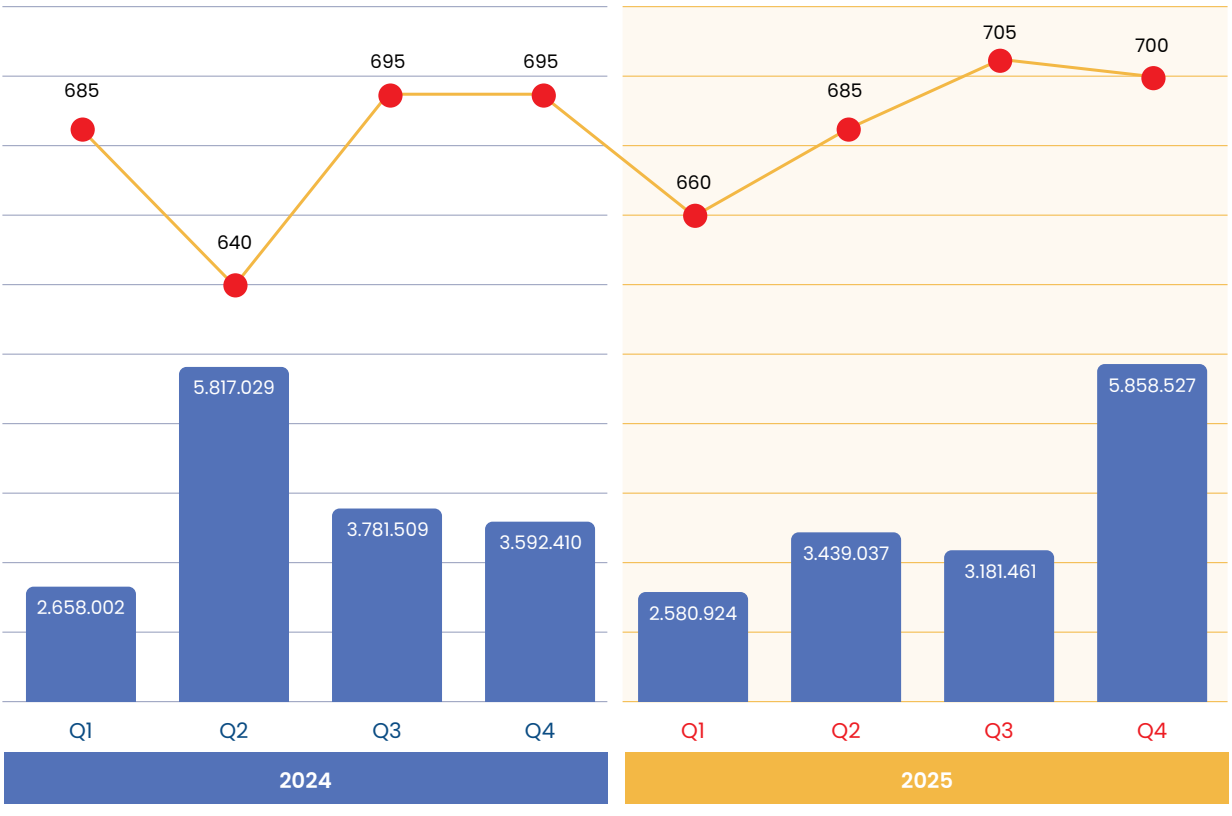
Periode Period	Jumlah Saham Beredar[1] (juta lembar saham) Total Outstanding Shares[1] (million shares)	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan Rata-Rata (lembar saham) Average Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
Periode 2025 | 2025 Period							
Q1	15.830	690	700	635	660	2.580.924	10.448
Q2	15.830	645	750	625	685	3.439.037	10.844
Q3	15.830	685	720	675	705	3.181.461	11.160
Q4	15.851	700	730	680	700	5.858.527	11.096
Periode 2024 | 2024 Period							
Q1	15.806	710	720	675	685	2.658.002	10.827
Q2	15.806	690	695	605	640	5.817.029	10.116
Q3	15.806	640	715	630	695	3.781.509	10.985
Q4	15.830	695	720	675	695	3.592.410	11.002

Keterangan | Information:

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri.
   Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares.

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham 2024-2025

Chart of Shares Trading Volume and Closing Price 2024-2025



Informasi tentang Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Information on Corporate Action

Throughout 2025 and 2024, the Company did not take any corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

Dividen

Pembagian dividen tunai yang dibayarkan di sepanjang tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dividends

The distribution of cash dividends throughout 2025 and 2024 were as follows:

dalam AS$ | in US$

Uraian Description	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Tanggal Keputusan Rapat Meeting Resolution Date
Periode 2025 | 2025 Period					
Dividen Final Final Dividend	2024	43.931.916	0,00278	18 Juni 2025 June 18, 2025	19 Mei 2025 May 19, 2025
Dividen Interim Interim Dividend	2025	22.946.956	0,00145	12 Desember 2025 December 12, 2025	12 November 2025 November 12, 2025
Periode 2024 | 2024 Period					
Dividen Final Final Dividend	2023	43.127.955	0,00273	25 Juni 2024 June 25, 2024	29 Mei 2024 May 29, 2024
Dividen Interim Interim Dividend	2024	28.097.507	0,00177	18 Desember 2024 December 18, 2024	25 November 2024 November 25, 2024

Catatan | Notes:

1. Dividen final dibayarkan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
   Final dividends are distributed based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders.
2. Dividen interim dibayarkan berdasarkan hasil rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
   Interim dividends are distributed based on the resolutions of a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Uraian Informasi lebih detail mengenai pembagian dividen dapat dilihat pada Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

More detailed information about dividend payments is presented in the "Management Discussion and Analysis" Chapter.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham POWR serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2025 dan 2024, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Information on POWR's Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Throughout 2025 and 2024, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

IKHTISAR OBLIGASI
Bonds Highlights



Perseroan meraih peringkat *Investment Grade* untuk pertama kalinya dari lembaga pemeringkat internasional, S&P dan Moody's, pada tahun 2025.

The Company secures first-ever Investment Grade rating from international rating agencies, S&P and Moody's, in 2025.

Obligasi yang Belum Jatuh Tempo dan/atau Belum Lunas Periode 2025
Outstanding Bonds in the Period of 2025

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2035
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk
Jumlah Terutang Outstanding Balance	AS$ | US$350.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	12 Maret 2025 March 12, 2025
Tenor	10 tahun | years
Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	5,65% per tahun 5.65% per annum
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P BBB- Stabil | Stable (2025) • Moody's Baa3 Stabil | Stable (2025)
Wali Amanat Trustee	Deutsche Bank Trust Company Americas

Obligasi yang Telah Jatuh Tempo dan/atau Lunas Periode 2024-2025

Matured and/or Paid Off Bonds in the Period of 2024-2025

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2026
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh) PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Terutang Outstanding Balance	AS$ | US$500.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor	10 tahun | years
Tanggal Pelunasan Redemption Date	11 April 2025 April 11, 2025
Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	4,95% per tahun 4.95% per annum
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P - BBB- Stabil | Stable (2025) - BB+ Positif | Positive (2024) • Moody's - Baa3 Stabil | Stable (2025) - Ba1 Positif | Positive (2024)
Wali Amanat Trustee	The Bank of New York Mellon

INFORMASI TENTANG SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Information on Other Sources of Funding

Perseroan tidak menerbitkan instrumen keuangan, seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau surat utang dalam bentuk lainnya.

The Company did not issue any financial instruments, such as Medium-Term Notes (MTN) or other forms of debt securities.



KILAS PERISTIWA 2025
2025 Event Highlights

Januari
January

Perseroan melakukan pembaruan atas struktur organisasi efektif per 1 Januari 2025, termasuk penguatan fungsi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Perseroan, melalui penunjukan Direktur ESG, penggabungan Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite CSR menjadi Komite ESG.

The Company updated its organizational structure effective January 1, 2025, including strengthening the Environmental, Social, and Governance (ESG) function of the Company, by assigning an ESG Director, and merging the Environmental Sustainability Committee with the CSR Committee into the ESG Committee.

Februari
February

S&P Global telah meningkatkan peringkat surat utang Perseroan menjadi BBB- dengan *outlook* Stabil, yang merupakan pencapaian signifikan dan menempatkan Perseroan secara resmi dalam kategori *Investment Grade* untuk pertama kalinya.

S&P Global has upgraded the Company's debt rating to BBB- with a Stable outlook, marking a significant achievement that officially places the Company in the Investment Grade category for the first time.

Maret
March



- **Perseroan menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* CFB unit 2 di PLTU Co-firing Babelan, yang meningkatkan total kapasitas konversi biomassa Perseroan menjadi 70 MW.**

  The Company completed the installation of the biomass handling system on CFB boiler unit 2 at PLTU Co-firing Babelan, increasing the Company's total biomass conversion capacity to 70 MW.
- **Moody's meningkatkan peringkat surat utang Perseroan menjadi Baa3 dengan *outlook* Stabil, menandai langkah strategis yang memperkuat status Perseroan sebagai perusahaan *Investment Grade*.**

  Moody's upgraded the Company's debt rating to Baa3 and outlook Stable, marking a strategic move that strengthens the Company's status as an Investment Grade company.
- **Perseroan menerbitkan *Senior Notes* 2035 dengan nilai pokok sebesar AS$350.000.000 dengan bunga 5,65% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2035. Penerbitan mengalami kelebihan permintaan sebesar 3,4x, yang mencerminkan tingginya minat investor.**

  The Company issued Senior Notes 2035 with a principal amount of US$350,000,000 with an interest of 5.65% per annum and will mature on March 12, 2035. The issuance was oversubscribed by 3.4x, indicating strong investor demand.



April
April

- **Perseroan melunasi sepenuhnya saldo pokok *Senior Notes* 2026 sebesar AS$500.000.000 menggunakan dana dari penerbitan surat utang baru dan dana internal Perseroan.**

  The Company fully redeemed the outstanding principal balance of Senior Notes 2026 amounting to US$500,000,000 using funds from the issuance of new debt securities and the Company's internal funds.

- **Perseroan menerima 2 (dua) penghargaan dalam acara The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025, yang diselenggarakan oleh Investortrust.**

  The Company received 2 (two) awards at the Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025, organized by Investortrust.

- **Seluruh pembangkit listrik Perseroan berhasil mempertahankan predikat Gold dari Kepolisian Negara Republik Indonesia, atas penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019.**

  All of the Company's power plants managed to maintain a Gold rating from the State Police of the Republic of Indonesia, for the independent security management system implementation in compliance with Regulation of the State Police of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019.



Mei
May

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui 6 (enam) mata acara RUPS Tahunan, di antaranya: menyetujui total dividen tahun buku 2024 sebesar AS$75 juta.**

  The General Meeting of Shareholders (GMS) approved 6 (six) Annual GMS agendas, among others: approved a total dividend for the 2024 fiscal year of US$75 million.

- **Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Mitra Industri Mandiri dan Mitsubishi Training Center menyelenggarakan pembelajaran bagi para siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Babelan. Sebagai bagian dari program berkelanjutan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2024, kegiatan ini memfasilitasi interaksi langsung dengan para ahli dari industri otomotif dan diharapkan dapat membuka peluang kerja yang lebih luas bagi lulusan sekolah menengah kejuruan.**

  The Company, in partnership with Mitra Industri Mandiri Foundation and Mitsubishi Training Center, conducted learning sessions for students of the Public Vocational High School (SMKN) 1 Babelan. As part of the continual initiatives implemented since 2024, the program facilitated direct engagement with automotive industry experts and is expected to broaden employment opportunities for vocational school graduates.

Juni
June

- **Perseroan memperoleh 4 (empat) penghargaan dari Gubernur Jawa Barat, di antaranya peringkat 1 pada penghargaan pengelolaan lingkungan oleh komunitas, peringkat 2 pada penghargaan keberlanjutan, peringkat 3 pada penghargaan pencegahan *stunting*, dan pemenang kategori *local champion* (*environment*) untuk Ibu Alpiah atas program pemberdayaan perempuan pesisir untuk generasi emas Indonesia.**

  The Company received 4 (four) awards from the Governor of West Java, among others 1st place in the community environmental stewardship award, 2nd place in the sustainability award, 3rd place in the stunting eradication award, and winner of the local champion (environment) category for Mrs. Alpiah for her coastal women's empowerment program for Indonesia's golden generation.
- **Perseroan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Energi Baik Alami yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perseroan.**

  The Company established a subsidiary named PT Energi Baik Alami which is engaged in holding company activities, which focuses on supporting the Company's renewable energy initiatives.

Juli
July



- **Bekerja sama dengan Yayasan Ragats Indonesia, Perseroan mendukung upaya peningkatan kesehatan melalui pendistribusian makanan tambahan dan sikat gigi bagi anak-anak Suku Asmat di Papua. Dengan dukungan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) setempat, kegiatan ini juga mencakup edukasi mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat setempat.**

  In collaboration with the Ragats Indonesia Foundation, the Company supported health improvement initiatives by distributing supplementary food and toothbrushes to children of the Asmat Tribe in Papua. With the assistance of local community health centers (Puskesmas), the program also included educational activities to promote clean and healthy living practices among the local community.
- **Perseroan meraih 2 (dua) penghargaan Gold pada kategori pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas kesehatan, serta 1 (satu) penghargaan Silver pada kategori pendidikan dalam ajang Indonesia Social Responsibility Awards 2025 yang diselenggarakan oleh PROSPECT Institute.**

  The Company received 2 (two) Gold awards in the economic empowerment and healthcare quality improvement categories, as well as 1 (one) Silver award in the education category at the Indonesia Social Responsibility Awards 2025, organized by the PROSPECT Institute.





Agustus
August

- **Melanjutkan komitmen sebelumnya, Perseroan menanam 10.000 bibit mangrove di Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga meresmikan area konservasi *Trachypithecus auratus* (Lutung Jawa) dan *Macaca fascicularis* (Monyet Ekor Panjang) serta rumah inovasi.**

  Building on its commitment, the Company planted 10,000 mangrove seedlings in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi. On the same occasion, the Company also inaugurated a *Trachypithecus auratus* (*Javan Langur*) and *Macaca fascicularis* (*Long-tailed Macaque*) conservation area, as well as an innovation house.

- **Pembentukan Komite Pengarah ICT sebagai forum pengarah strategis dalam pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi Perseroan.**

  Establishment of the ICT Steering Committee as a strategic governance forum for the management and development of the Company's information and communication technology.

- **Perseroan mendukung pendidikan nasional melalui berbagai program kelas literasi bagi siswa sekolah dasar di berbagai wilayah Indonesia, yang dilaksanakan bekerja sama dengan Yayasan CREDO Indonesia. Pada tahun 2025, lebih dari 100 siswa dari 7 sekolah dasar di Jakarta telah mengikuti program ini, dengan menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan literasi mereka.**

  The Company supports national education through literacy class programs for elementary school students across various regions in Indonesia, implemented in collaboration with the CREDO Indonesia Foundation. In 2025, more than 100 students from 7 elementary schools in Jakarta participated in the program, demonstrating strong enthusiasm and commitment to improving their literacy skills.

September
September



Perseroan memperoleh:

- **Apresiasi dari Indeks ESG Katadata sebagai salah satu perusahaan terbaik di sektor energi yang menerapkan konsep ESG.**
- **2 (dua) penghargaan dalam acara 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.**
- **Predikat Silver dalam ajang Environmental and Social Innovation Award 2025, yang diselenggarakan oleh PT Sucofindo, atas inovasi program penurunan beban emisi gas rumah kaca pada PLTU Co-firing Babelan.**
- **Penghargaan Platinum dalam acara Asian Impact Awards 2025 yang diselenggarakan oleh La Tofi School of Social Responsibility atas inisiatif program keanekaragaman hayati asri (action for sustainability dan resilience) untuk Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi. Program ini berhasil memulihkan ekosistem pesisir dengan penanaman 30.000 mangrove dan menyerap 388,5 tCO2e pada periode 2022-2024.**

The Company obtained:

- Recognition from the Katadata ESG Index as one of the leading companies in the energy sector implementing ESG principles.
- 2 (two) awards at the 16th Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- A Silver Award at the Environmental and Social Innovation Award 2025, organized by PT Sucofindo, in recognition of the innovative greenhouse gas emission reduction program at the PLTU Co-firing Babelan.
- A Platinum Award at the Asian Impact Awards 2025 by La Tofi School of Social Responsibility for the biodiversity conservation program initiative (action for sustainability and resilience) in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong, Bekasi. The program successfully restored the coastal ecosystem through the planting of 30,000 mangrove trees and achieved carbon sequestration of 388.5 tCO2e during the 2022–2024 period.

Oktober
October

- **Perseroan memperoleh predikat "Taat Hijau" atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) pada pembangkit GTG dan PLTGU Jababeka serta Predikat "Taat Biru" atas penerapan SMK2 pada distribusi tenaga listrik, gardu induk dan transmisi, dan PLTU Co-firing Babelan periode tahun 2024 dalam acara Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2025 oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.**

  The Company received "Green Compliance" predicate for the implementation of the Electrical Safety Management System (SMK2) at the GTG and PLTGU Jababeka as well as the "Blue Compliance" predicate for the implementation of SMK2 in electricity distribution, substation and transmission, and the PLTU Co-firing Babelan for the 2024 period at the Ministry of Energy and Mineral Resources Electrical Safety Award 2025 event by the Director General of Electricity.

- **Perseroan meraih apresiasi pada kategori Platinum Star Award Medium Cap - Perusahaan Keterbukaan (Emiten) atas kualitas pengungkapan faktor ESG dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 dalam acara Investortrust ESG Awards 2025, yang diselenggarakan oleh Investortrust.**

  The Company received an appreciation in the category of Platinum Star Award Medium Cap - Public Company (Issuer) category for the quality of ESG factor disclosures in its 2024 Sustainability Report at the Investortrust ESG Awards 2025, organized by Investortrust.

- **Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari TÜV NORD Indonesia untuk penerapan Sistem Manajemen Mutu di kantor pusat dan kantor layanan Perseroan.**

  The Company managed to obtain ISO 9001:2015 certification from TÜV NORD Indonesia for the Quality Management System implementation in the Company's head office and service office.

November
November

- **Perseroan memperoleh peringkat Platinum atas Laporan Keberlanjutan 2024 dalam acara Asia Sustainability Reporting Rating 2025, yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting.**

  The Company won a Platinum rating for the 2024 Sustainability Report at the Asia Sustainability Reporting Rating 2025, organized by the National Center for Corporate Reporting.

- **Perseroan melalui 5 (lima) tim kontingen terbaiknya berhasil meraih prestasi gemilang, dengan memperoleh 2 (dua) Diamond dan 3 (tiga) Gold dalam acara Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIX. Acara ini diselenggarakan oleh Wahana Kendali Mutu bersama Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia, dan didukung Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Perindustrian.**

  The Company through its 5 (five) best contingent teams has achieved notable success, by securing 2 (two) Diamond and 3 (three) Gold awards at the 29th National Quality & Productivity Meeting. The event was organized by the Quality Control Authority in partnership with the Indonesian Association of Quality Management and Productivity, and supported by the Ministry of Manpower and the Ministry of Industry.

- **Perseroan bekerja sama dengan PT Aisin Indonesia melakukan pemasangan PLTS berkapasitas 3,5 kWp di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Cikarang Selatan guna mendukung kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya energi bersih. Inisiatif ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung program pemerintah menuju pencapaian target *net zero emissions* nasional.**

  The Company in partnership with PT Aisin Indonesia installed a Solar Power of 3.5 kWp at a Public Vocational High School (SMKN) 1 Cikarang Selatan to support teaching and learning activities and to enhance younger generations' understanding of the importance of clean energy. This initiative also reflects the Company's commitment to supporting government programs toward achieving the national net zero emissions target.

- **Perseroan kembali menjadi bagian dari indeks ESG Sector Leaders IDX Kehati dan SRI-KEHATI. Selain itu, Perseroan juga mempertahankan keikutsertaannya dalam indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI selama 3 tahun berturut-turut, dan indeks Saham Syariah Indonesia selama 10 tahun berturut-turut.**

  The Company once again became part of the ESG Sector Leaders IDX KEHATI and SRI-KEHATI indexes. In addition, the Company maintains its inclusion in the ESG Quality 45 IDX KEHATI index for 3 consecutive years and the Indonesia Sharia Stock index for 10 consecutive years.



Desember
December

- **Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2025 sebesar AS$23 juta pada tanggal 12 Desember 2025.**

  The Company distributed an interim dividend for the 2025 fiscal year of US$23 million on December 12, 2025.

- **Bekerja sama dengan masyarakat Desa Sindangsari, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat, serta para pemangku kepentingan lainnya, Perseroan kembali melaksanakan inisiatif penanaman pohon. Pada tahun 2025, Perseroan menanam lebih dari 350 bibit pohon endemik dari 5 jenis, termasuk *Beilschmiedia madang* (Medang Lahu) dan *Vatica javanica* (Resak Jawa), yang tergolong sebagai tumbuhan langka dan dilindungi.**

  Hingga Desember 2025, Perseroan telah menanam lebih dari 2.700 pohon di Taman Keanekaragaman Hayati Kiarapayung sebagai wujud komitmen dalam menjaga kelestarian ekosistem serta meningkatkan kualitas udara bagi generasi mendatang.

  In collaboration with the Sindangsari Village community, the West Java Provincial Environmental Agency, and other stakeholders, the Company once again carried out a tree-planting initiative. In 2025, the Company planted more than 350 endemic tree seedlings across 5 species, including *Beilschmiedia madang* (*Medang Lahu*) and *Vatica javanica* (*Resak Jawa*), which are classified as rare and protected plant species.

  As of December 2025, the Company has planted more than 2,700 trees at the Kiarapayung Biodiversity Park, reflecting its commitment to preserving ecosystems and improving air quality for future generations.

- **Perseroan meraih:**
  - **The Top Corporate Leadership on Sustainable Development Goals (SDGs) dan The Most Committed Corporate to SDGs on Environment Pillar dalam acara Indonesia Sustainable Development Goals Awards 2025, yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development. Selain itu, berbagai inisiatif inovatif Perseroan turut meraih 6 (enam) penghargaan Gold dan 1 (satu) penghargaan Silver dalam kategori efisiensi operasional, pengelolaan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.**
  - **Peringkat A+ atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024 dalam acara peluncuran hasil studi *Strengthening Governance and Anti-Corruption Measures to Support Sustainability*, yang diselenggarakan oleh Foundation for International Human Rights Reporting Standards.**
  - **Piagam Utama pada bidang bioenergi pada kategori kinerja pelaksana *co-firing* biomassa pada ajang Subroto Awards 2025 oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.**

  The Company received:

  - The Top Corporate Leadership on Sustainable Development Goals (SDGs) award and the Most Committed Corporate to SDGs on the Environment Pillar award at the Indonesia Sustainable Development Goals Awards 2025, organized by the Corporate Forum for CSR Development. In addition, the Company's innovative initiatives earned 6 (six) Gold awards and 1 (one) Silver award in the areas of operational efficiency, environmental management, and community empowerment.
  - An A+ rating for the 2024 Sustainability Report at the launch event of the study titled "Strengthening Governance and Anti-Corruption Measures to Support Sustainability", organized by the Foundation for International Human Rights Reporting Standards.
  - The Main Award in the bioenergy sector in the biomass co-firing implementation performance category at the Subroto Awards 2025 by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

- **Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral sejak tahun 2023 melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.**

  The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality since 2023 through carbon offsets from co-firing PLTU.

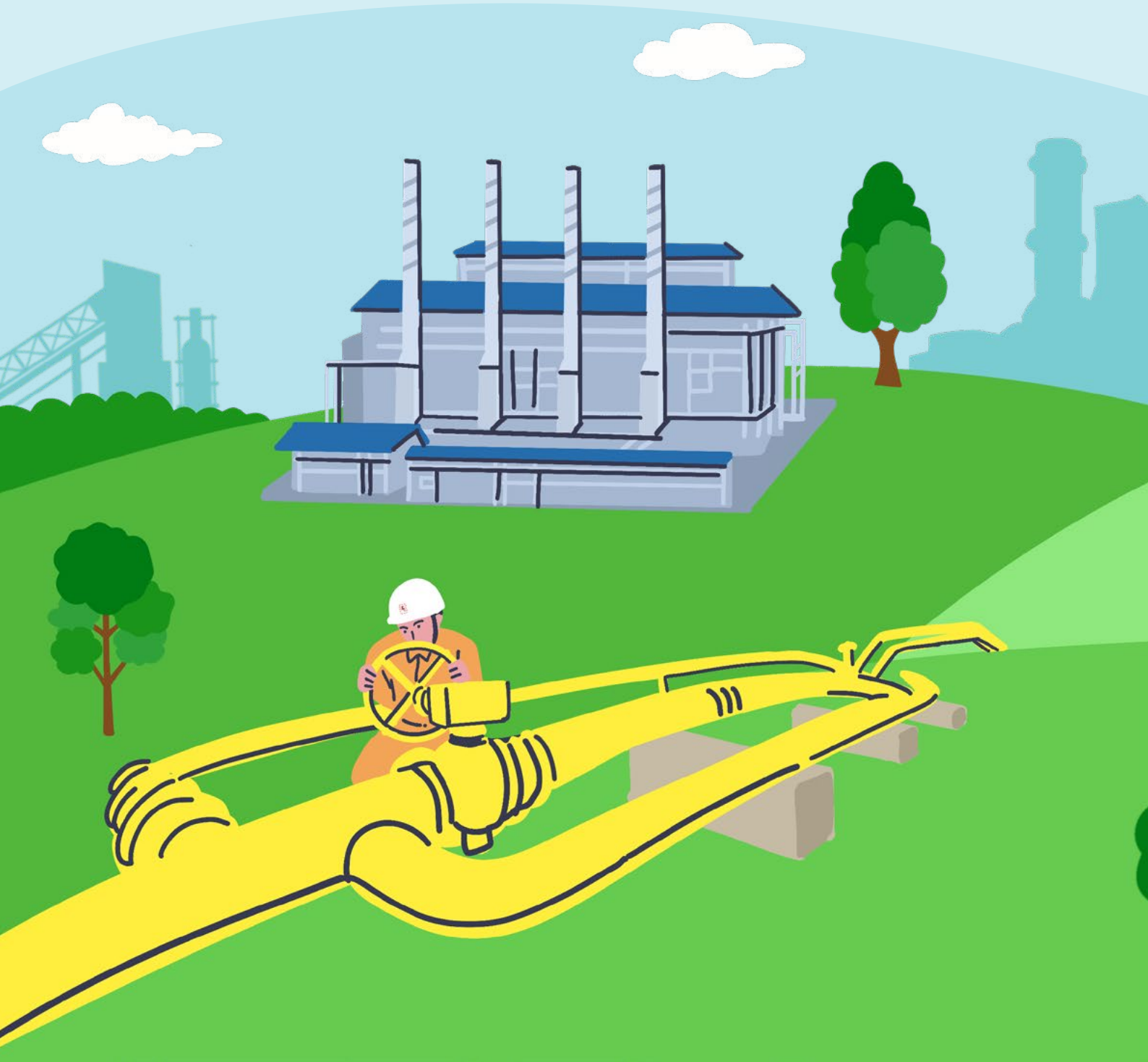
- **Perseroan berhasil mencapai target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio gender 13,5% dari seluruh karyawan.**

  The Company has successfully achieved the KPI target for increasing the number of female employees in the Company to a gender ratio of 13.5% of all employees.



Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami memandang tahun 2025 sebagai tahun yang diwarnai oleh kemajuan sekaligus tantangan. Perseroan mengawali tahun ini dengan langkah yang solid, ditandai dengan keberhasilan dalam pembiayaan kembali surat utang Perseroan serta rampungnya proyek biomassa pada *boiler* CFB unit 2 di PLTU Co-firing Babelan. Memasuki paruh kedua tahun ini, ketahanan Perseroan diuji oleh gangguan rantai pasokan yang belum pernah terjadi sebelumnya. Kendati demikian, kemampuan Perseroan untuk tetap menyediakan layanan energi yang andal sekaligus menjaga fokus pada inisiatif-inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) menegaskan pendekatan bisnis Perseroan sepanjang sejarah kami.

We view 2025 as a year of both progress and challenges. The Company kicked off the year on a strong footing, marked by the successful refinancing of the Company's senior notes and the completion of the biomass project at the CFB boiler unit 2 of PLTU Co-firing Babelan. As we moved into the second half of the year, our resilience was tested by unprecedented supply chain disruptions. Nevertheless, the Company's ability to maintain reliable power services while remaining focused on Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives highlights the Company's approach to business throughout our history.

Pada kesempatan ini, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, khususnya mengenai pelaksanaan peran dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

On this occasion, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Company's Annual Report, particularly with respect to the implementation of the Board of Commissioners' supervisory roles and responsibilities.



Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, Dewan Komisaris bangga atas ketangguhan Perseroan. Portofolio pembangkitan yang terdiversifikasi, didukung oleh strategi jangka panjang Perseroan serta eksekusi yang disiplin, telah memungkinkan kami untuk beradaptasi sekaligus mempertahankan keunggulan operasional.

In a world marked by evolving business dynamics, the Board of Commissioners takes pride in the Company's resilience. Our diversified generation portfolio, combined with the Company's long-term strategy and disciplined execution, has enabled us to adapt while maintaining operational excellence.



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Mewujudkan Energi Andal dan Pertumbuhan yang Bertanggung Jawab di Tengah Lingkungan yang Dinamis

Pada tahun 2025, ekonomi global masih menghadapi tantangan, dengan kinerja perekonomian yang bervariasi antar negara serta ketidakpastian yang tinggi sejak awal tahun. Ketegangan geopolitik global berlanjut, dengan konflik Rusia-Ukraina yang masih belum terselesaikan serta eskalasi ketegangan di Timur Tengah seiring meningkatnya bentrokan antara Israel-Palestina.

Dari sisi ekonomi, pemilihan umum di berbagai negara telah mendorong perubahan kebijakan yang cukup besar yang mengubah arah perekonomian pada tahun 2025. Salah satu perkembangan penting adalah meningkatnya ketegangan perdagangan setelah diberlakukannya kebijakan tarif impor sepihak oleh Presiden Amerika Serikat, yang dikenal luas sebagai "Liberation Day". Meningkatnya ketidakpastian ekonomi global ini telah mendorong bank-bank sentral untuk mengambil pendekatan yang lebih berhati-hati dalam menetapkan kebijakan moneternya, serta memicu perubahan strategi bisnis global yang meningkatkan tekanan terhadap perekonomian dunia.

Menurut International Monetary Fund (IMF)[1], pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2025 diproyeksikan berada pada kisaran 3,3%. Tekanan dari perubahan kebijakan perdagangan diimbangi dengan peningkatan investasi di sektor teknologi, dukungan kebijakan fiskal dan moneter, kondisi keuangan yang relatif akomodatif, serta kemampuan adaptasi sektor swasta. Sejalan dengan hal tersebut, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)[2] dan Bank Dunia[3] masing-masing memperkirakan pertumbuhan global sekitar 3,2% dan 2,7% pada 2025.

Tahun 2025 menjadi momen penting bagi perekonomian nasional, seiring dengan dimulainya fase politik baru pasca pemilihan umum 2024. Di tengah latar belakang kondisi ekonomi global, perekonomian nasional kembali mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,1% pada tahun 2025 (CoC)[4], terutama didukung oleh konsumsi domestik, kegiatan investasi berkelanjutan, belanja pemerintah yang efektif, dan kinerja ekspor yang relatif stabil.

Delivering Reliable Energy and Responsible Growth in a Dynamic Environment

In 2025, the global economy continued to face challenges, with uneven economic performance across countries and a high level of uncertainty since the beginning of the year. Global geopolitical tensions continued, with the Russia-Ukraine conflict still unresolved and escalating tensions in the Middle East alongside increased clashes between Israel-Palestine.

On the economic front, elections around the world have driven notable policy changes that altered economic trajectories in 2025. One significant development was the trade tensions that intensified following unilateral import tariff measures introduced by the President of the United States, widely referred to as "Liberation Day". This heightened global economic uncertainty has prompted central banks to adopt a more cautious approach in setting their monetary policies and also driven shifts in global business strategies, adding further pressure to the world economy.

According to the International Monetary Fund (IMF)[1], global economic growth in 2025 is projected at approximately 3.3%. Headwinds from shifting trade policies are offset by tailwinds from surging investment related to technology, fiscal and monetary support, broadly accommodative financial conditions, and adaptability of the private sector. Similarly, the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)[2] and World Bank[3] estimate global growth of around 3.2% and 2.7% in 2025, respectively.

The year 2025 marked a pivotal moment for national economy, as the country entered a new political phase following the 2024 general election. Against the global economy backdrop, the national economy continued to record positive growth of 5.1% in 2025 (CoC)[4], supported primarily by domestic consumption, ongoing investment activity, effective government spending, and relatively stable export performance.

---

1. International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, Januari 2026.
   International Monetary Fund. World Economic Outlook Update, January 2026.
2. Organisation for Economic Co-operation and Development. *OECD Economic Outlook, Volume* 2025/2 No. 118, Desember 2025.
   Organisation for Economic Co-operation and Development. OECD Economic Outlook, Volume 2025/2 No. 118, December 2025.
3. Grup Bank Dunia. *Global Economic Prospects*, Januari 2026.
   World Bank Group. Global Economic Prospects, January 2026.
4. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026.
   Central Bureau Statistic. Official Statistic News No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026.

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) mengalami volatilitas yang cukup tinggi. Nilai tukar Rupiah[5], yang berada pada level Rp16.162/AS$1 pada akhir tahun 2024 sempat melemah hingga mencapai titik terendah pada Rp16.943/AS$1 pada April 2025, sebelum ditutup pada level Rp16.782/AS$1 pada akhir tahun 2025, mencerminkan depresiasi sebesar 3,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sektor ketenagalistrikan sebagai salah satu penopang utama aktivitas ekonomi dan sosial nasional menunjukkan kinerja yang positif. Kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional[6] meningkat dari sekitar 100,7 GW pada tahun 2024 menjadi sekitar 107,5 GW pada tahun 2025. Seiring dengan stabilnya pertumbuhan ekonomi nasional, konsumsi listrik per kapita[6] pada tahun 2025 mencapai 1.584 kWh per kapita, meningkat sekitar 12,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.411 kWh per kapita.

Pengawasan Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan strategi dan kebijakan Perseroan tetap selaras dengan dinamika bisnis serta diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan. Pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris diwujudkan melalui keterlibatan intensif dan berkesinambungan dalam memberikan arahan strategis kepada Direksi terkait perencanaan kerja, penetapan arah dan kebijakan korporasi, serta pelaksanaan inisiatif strategis Perseroan.

Implementasi pengawasan tersebut dilakukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan secara berkala untuk membahas berbagai agenda strategis. Melalui rapat tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait kinerja operasional, keuangan, dan keberlanjutan Perseroan; perkembangan rantai pasokan; pelaksanaan keputusan rapat dan aksi korporasi; implementasi strategi; peluang pengembangan bisnis; serta penerapan inisiatif Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) serta ESG Perseroan.

The Rupiah exchange rate against the United States (US) Dollar experienced relatively high volatility. The Rupiah exchange rate[5], which stood at Rp16,162/US$1 at the end of 2024, weakened to its lowest point of Rp16,943/US$1 in April 2025, before closing at Rp16,782/US$1 by the end of 2025, representing a depreciation of 3.8% compared to the previous year.

The electricity sector, as one of the key sectors supporting national economic and social activity, recorded positive performance. Indonesia's installed power generation capacity[6] increased from approximately 100.7 GW in 2024 to around 107.5 GW in 2025. Supported by stable national economic growth, electricity consumption per capita[6] in 2025 reached 1,584 kWh per capita, representing an increase of approximately 12.3% compared with the previous year of 1,411 kWh per capita.

Supervision on the Company's Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners conducted periodic evaluations to ensure that the Company's strategies and policies remained aligned with business developments and were implemented in accordance with the established objectives and targets. The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through intensive and continual engagement in providing strategic direction to the Board of Directors with respect to work planning, the determination of corporate direction and policies, as well as the implementation of the Company's strategic initiatives.

The implementation of this supervisory function is carried out through regular joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss various strategic agendas. Through these meetings, the Board of Commissioners performs its oversight role and provides advice on the Company's operational, financial, and sustainability performance; developments in the supply chain; the implementation of meeting resolutions and corporate actions; strategy execution; business development opportunities; as well as the implementation of the Company's Governance, Risk, and Compliance (GRC) and ESG initiatives.

5. Data kurs tengah Bank Indonesia diakses dari https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
Bank Indonesia's mid-rate data accessed from https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
6. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Siaran Pers No. 002.Pers/04/SJI/2025, 9 Januari 2026.
Ministry of Energy and Mineral Resources. Press release No. 002.Pers/04/SJI/2025, January 9, 2026.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (tiga) rapat gabungan bersama Direksi dengan tingkat kehadiran mencapai 100%, yang mencerminkan komitmen kuat terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif. Informasi rinci mengenai agenda pembahasan utama dalam rapat gabungan dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, achieving a 100% attendance rate, which reflects a strong commitment to the implementation of good corporate governance and effective supervisory oversight. Detailed information regarding key agenda items discussed during the joint meetings can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas berbagai kebijakan strategis yang telah diimplementasikan oleh Direksi, khususnya dalam memperkuat penerapan inisiatif ESG Perseroan. Sejumlah langkah penguatan operasional juga telah dilakukan, antara lain dalam menjaga kualitas operasi dan layanan, mengembangkan portofolio energi terbarukan secara berkelanjutan, serta mendorong inovasi dan kemampuan adaptasi untuk menjawab dinamika dan kebutuhan pasar yang terus berkembang.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the various strategic policies implemented by the Board of Directors, particularly those aimed at strengthening the Company's ESG initiatives. A number of operational enhancement measures have also been undertaken, including maintaining the quality of operations and services, continually developing the renewable energy portfolio, and fostering innovation and adaptability to respond to the evolving dynamics and demands of the market.

Perseroan ditopang oleh kepemimpinan yang tepat untuk terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada Januari 2025, Bapak Yudho Pratikto mulai menjabat sebagai Direktur, menggantikan Bapak Matius Sugiaman yang memasuki masa pensiun. Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada Bapak Matius Sugiaman atas dedikasi dan kontribusi besarnya bagi Perseroan selama bertahun-tahun. Dewan Komisaris juga dengan hangat menyambut Bapak Winan Kusno dan Ibu Linda Lotjanawan sebagai Associate Director.

The Company is supported by the right leadership to continue to drive sustainable progress. In January 2025, Mr. Yudho Pratikto began his tenure as Director, succeeding Mr. Matius Sugiaman upon his retirement. We extend our sincere appreciation and gratitude to Mr. Matius Sugiaman for his many years of dedication and invaluable contributions to the Company. The Board of Commissioners also warmly welcomes Mr. Winan Kusno and Ms. Linda Lotjanawan as Associate Directors.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang baik sepanjang tahun 2025. Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan Direksi dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis yang tepat sebagai respons terhadap perkembangan makroekonomi dan industri, sekaligus menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Evaluation of the Board of Directors' Performance in Company Management

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the achievement of sound financial and operational performance throughout 2025. Such performance reflects the Board of Directors' capability in formulating and executing appropriate strategic policies in response to macroeconomic and industry developments, while maintaining the sustainability of the Company's business.

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan, dengan membandingkan realisasi tahun berjalan terhadap kinerja tahun sebelumnya serta target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025. Di tengah meningkatnya ketidakpastian eksternal dan disrupsi rantai pasokan, Direksi mampu mencapai indikator kinerja utama yang telah ditetapkan, sejalan dengan visi, misi, arah strategis, dan program kerja Perseroan yang telah disetujui. Pencapaian utama sepanjang tahun 2025 antara lain meliputi:

The evaluation of the Board of Directors' performance was conducted based on the achievement of the Company's operational and financial performance, measured against both the realization of the previous year and the targets set for 2025. Amid heightened external uncertainties and supply chain disruptions, the Board of Directors was able to achieve its key performance indicators, in line with the Company's vision, mission, strategic direction, and approved work programs. Notable achievements during 2025 among others included:

Operasional:

- Mencapai target penambahan daya tersambung dengan menjadi mitra penting dalam memenuhi kebutuhan energi industri pusat data;
- Menjaga keandalan dan kesinambungan pasokan listrik kepada pelanggan di tengah keterbatasan pasokan bahan bakar; dan
- Mencatatkan kinerja SAIDI dan SAIFI terbaik sejak Perseroan beroperasi.

Keuangan:

- Memperoleh peningkatan peringkat kredit menjadi BBB- dari S&P dan Baa3 dari Moody's, menjadikan PT Cikarang Listrindo Tbk sebagai perusahaan dengan status *Investment Grade* untuk pertama kalinya;
- Menyelesaikan proses pembiayaan kembali atas surat utang Perseroan; dan
- Memberikan imbal hasil investasi yang berkelanjutan kepada para pemegang saham.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola:

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* CFB unit 2 di PLTU *Co-firing* Babelan dan meningkatkan penggunaan biomassa, untuk menggantikan sebagian batubara;
- Mencapai target penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 15 MWp pada tahun 2025, di mana sebesar 9,9 MWp sudah beroperasi dan 11,4 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak;
- Memperkuat pengembangan dan pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik;
- Melanjutkan proyek pembangkit listrik tenaga mesin gas di PLTG MM-2100 dan proyek PLTS *ground-mounted* di dalam area PLTU Co-firing Babelan;
- Meningkatkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional kepada pelanggan industri;
- Membentuk anak perusahaan baru untuk mendukung pelaksanaan strategis transisi energi bersih Perseroan;
- Menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan berkelanjutan; dan
- Memperkuat inisiatif GRC dan ESG dalam operasi Perseroan, termasuk diantaranya penguatan fungsi risiko dan kepatuhan serta ESG dalam struktur organisasi Perseroan.

Operational:

- Achieved the energized capacity expansion target by being a significant partner in fulfilling energy demand of data center industry;
- Maintained the reliability and continuity of electricity supply to customers amid constraints in fuel availability; and
- Recorded the best SAIDI and SAIFI performance since the Company commenced operations.

Financial:

- Obtained a credit rating upgrade to BBB- from S&P and Baa3 from Moody's, making PT Cikarang Listrindo Tbk a company with Investment Grade status for the first time;
- Completed the refinancing process of the Company's senior notes; and
- Delivered sustainable investment returns to the shareholders.

Environment, Social, and Governance:

- Completed the installation of biomass handling system for CFB boiler unit 2 at PLTU Co-firing Babelan and increased the utilization of biomass, to replace a portion of coal;
- Achieved the target of adding 15 MWp of Solar Power in 2025, of which 9.9 MWp is already in operation and 11.4 MWp is in the process of installation and contract completion;
- Strengthened the development and installation of Electric Vehicle Charging Stations;
- Continued the gas engine power plant project at PLTG MM-2100 and ground-mounted Solar Power project within the area of PLTU Co-firing Babelan;
- Increased the International Renewable Energy Certificates sales to industrial customers;
- Established new subsidiaries to support the implementation of the Company's clean energy transition strategy;
- Carried out sustainable social and environmental responsibility programs; and
- Strengthened GRC and ESG initiatives, including among others, enhancement to the risk and compliance as well as ESG functions within the Company's organizational structure.

Sepanjang tahun 2025, kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan terus diuji dan divalidasi secara ekstensif. Perseroan mencatatkan daya tersambung tertinggi sejak beroperasi, yaitu sebesar 1.376 MVA, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.354 MVA.

Throughout 2025, the Company's business continuity and resiliency remained extensively tested and validated. The Company recorded its highest energized capacity since inception, reaching 1,376 MVA, compared to 1,354 MVA in the previous year.

Faktor ketersediaan pasokan listrik dari pembangkit listrik Perseroan meningkat menjadi 95,8% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 94,2% pada tahun sebelumnya. Tingkat susut energi pada jaringan distribusi secara konsisten berhasil dijaga di bawah 1,0% selama lima tahun terakhir. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat perpindahan pelanggan (*churn rate*)[7] serta rasio piutang tak tertagih terhadap penjualan neto dipertahankan di bawah 1,0%.

The availability factor of electricity supply from the Company's power plants improved to 95.8% in 2025, compared to 94.2% in the prior year. The level of network distribution losses was consistently maintained below 1.0% over the last five years. Consequently, the customer churn rate[7] and the ratio of uncollectible receivables to net sales were maintained below 1.0%.

Volume penjualan listrik Perseroan pada tahun 2025 dipengaruhi oleh faktor eksternal, antara lain keterbatasan pasokan gas dari 2 (dua) pemasok gas Perseroan, yang berdampak pada penurunan pasokan listrik ke PLN sebesar 9,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Direksi telah menerapkan langkah-langkah mitigasi serta secara berkelanjutan memantau opsi diversifikasi dan perkembangan industri untuk mengelola dampak terhadap operasional Perseroan.

The Company's electricity sales volume in 2025 was affected by external factors, including limited gas supply from 2 (two) of the Company's gas suppliers, resulted in a 9.6% decrease in electricity supply to PLN compared to the previous year. In response, the Board of Directors implemented mitigation measures and continuously monitored diversification options and industry developments to manage the impact on the Company's operations.

Berdasarkan keseluruhan kinerja serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menjalankan fungsinya secara efektif sepanjang tahun 2025. Berbagai penghargaan yang diterima dari pihak eksternal semakin menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga kinerja yang sehat dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Based on the overall performance and implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has carried out its functions effectively throughout 2025. The various awards received from external parties further reflect the Company's commitment to maintaining sound performance and delivering added value to the stakeholders.

Pada tahun 2025, Perseroan mencapai tonggak penting dalam profil kreditnya melalui perolehan peringkat *Investment Grade*, yaitu Baa3 dari Moody's dan BBB- dari S&P. Pencapaian perdana dalam sejarah Perseroan ini mencerminkan kepercayaan pihak eksternal terhadap kinerja operasional dan kekuatan keuangan Perseroan, termasuk praktik pengelolaan manajemen yang bijaksana.

In 2025, the Company marked an important milestone in its credit standing by securing Investment Grade ratings of Baa3 from Moody's and BBB- from S&P. This first time achievement in Company's history underscores external confidence in the Company's operational performance and financial strength, including prudent management practices.

---

7. *Churn rate* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.
Churn rate is defined as a ratio that describes the rate of subscription terminations for the Company's services.



Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Perekonomian global tahun 2026 diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh berlanjutnya perang dagang dan ketegangan politik antar negara dengan tingkat volatilitas yang tinggi dan kondisi yang penuh tantangan. Pasar energi dan komoditas juga diperkirakan tetap berfluktuasi seiring dengan dinamika geopolitik dan perkembangan sisi pasokan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap stabil pada level 4,9%-5,7%[8] dibandingkan tahun 2025, meskipun momentum domestik cenderung melemah dan kondisi keuangan lebih ketat. Di sektor ketenagalistrikan, risiko pasokan gas tetap menjadi faktor penting yang perlu dimonitor mengingat potensi dampaknya terhadap keandalan pembangkitan dan biaya produksi; serta meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap energi bersih.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya atas prospek usaha serta rencana inisiatif strategis yang disusun Direksi dalam pengembangan kinerja Perseroan di tahun 2026. Dewan Komisaris mengapresiasi pendekatan kehati-hatian yang disertai dengan optimisme terukur yang diterapkan oleh Direksi dalam menyikapi dinamika indikator ekonomi dan industri, serta tetap mengantisipasi peluang pertumbuhan ke depan.

Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 secara optimis namun realistis, dengan menargetkan pertumbuhan penjualan yang selaras dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia serta berpotensi melampaui pertumbuhan tersebut. Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk tetap waspada terhadap perkembangan perekonomian global dan sektor energi, termasuk pesatnya ekspansi industri pusat data.

View on the 2026 Business Prospects

The global economy in 2026 is expected to remain influenced by the continued trade tensions and geopolitical frictions among countries with high level of volatility and a challenging environment. Energy and commodity markets are also likely to stay volatile amid evolving geopolitical conditions and supply-side developments.

Indonesia's economic growth is projected to also remain broadly stable at the level of 4.9%-5.7%[8] compared to 2025, albeit softer domestic momentum and tighter financial conditions. In the electricity sector, gas supply risk remains an important factor to monitor, given its potential impact on generation reliability and production costs; alongside rising stakeholders expectations for clean energy.

The Board of Commissioners has conveyed its views on the business outlook as well as the strategic initiatives planned by the Board of Directors for the development of the Company's performance in 2026. The Board of Commissioners appreciates the prudent approach accompanied by measured optimism adopted by the Board of Directors in addressing the dynamic economic and industry indicators, while continuing to anticipate future growth opportunities.

The Board of Directors has formulated the Company's business outlook for 2026 in an optimistic yet realistic manner, targeting sales growth aligned with Indonesia's projected economic growth, with the potential to surpass it. The Board of Commissioners reminds the Board of Directors to remain vigilant regarding developments in the global economy and energy sector, including the rapid expansion of the data center industry.

[8] Bank Indonesia. Siaran Pers No. 28/13/Dkom, 21 Januari 2026.
Bank of Indonesia. Press Release No. 28/13/Dkom, January 21, 2026.

Berdasarkan riset dari JLL[9], industri pusat data global diproyeksikan tumbuh dengan tingkat CAGR sekitar 14% hingga tahun 2030, seiring meningkatnya kebutuhan komputasi AI dan *cloud* yang mendorong penambahan hampir 100 GW kapasitas baru secara global. Proyeksi pertumbuhan yang kuat ini menegaskan bahwa sektor pusat data akan terus menjadi salah satu pendorong utama transformasi digital di kawasan dan global. Sejalan dengan tren tersebut, Perseroan memproyeksikan daya tersambung industri pusat data akan tumbuh dengan CAGR sebesar 34,0% untuk periode 2019-2028.

Based on JLL's research[9], the global data center industry is projected to record growth of around a CAGR of 14% through 2030, driven by increasing demand for AI and cloud computing that will add nearly 100 GW of new capacity globally. This strong growth projection underscores that the data center sector will continue to be one of the key drivers of digital transformation regionally and globally. In line with this trend, the Company projects that the energized capacity of the data center industry will grow at a CAGR of 34.0% over the 2019-2028 period.

Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan terukur dalam penjualan listrik kepada pelanggan industri, terutama dengan memenuhi permintaan pertumbuhan dari industri pusat data.

In 2026, the Company aims to achieve measured growth in electricity sales to industrial customers especially by fulfilling growth demand from data center industry.

Prioritas strategi Perseroan untuk tahun 2026 mencakup upaya-upaya untuk mempertahankan kinerja operasional yang baik dan melanjutkan inisiatif pengembangan usaha berbasis ESG. Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus dapat memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's strategic priorities for 2026 include efforts to maintain strong operational performance and continue the development of ESG-based business initiatives. The Board of Commissioners remains confident that the Company will continue to deliver excellent service to all customers and create added value for all stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Perseroan mengintegrasikan prinsip dasar GCG, yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dewan Komisaris menghargai komitmen Perseroan dalam memperkuat kerangka tata kelola, sebagaimana ditunjukkan melalui pengkinian dokumen GCG pada tahun 2025. Dewan Komisaris juga mengakui upaya luar biasa dari Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG secara efektif dan berkelanjutan di lingkungan Perseroan, sejalan dengan standar regulasi serta standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Hasilnya, tingkat penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) tahun 2025 berdasarkan penilaian sendiri mencapai 86,1%, atau meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian sendiri tahun sebelumnya sebesar 85,1%.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Company integrates core GCG principles, namely ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability, into its daily operations. The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to strengthening its governance framework, as demonstrated by the updating of GCG-related documents in 2025. The Board of Commissioners also acknowledges the exceptional efforts of the Board of Directors in enhancing the quality of GCG implementation in an effective and sustainable manner throughout the Company, in line with applicable regulatory requirements as well as national and international standards. As a result, the Company's level of implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in 2025, based on self-assessment, reached 86.1%, representing an improvement compared to the previous year's self-assessment result of 85.1%.

[9] Jones Lang LaSalle (JLL). Riset "*2026 Global Data Center Outlook*", 5 Januari 2026.
Jones Lang LaSalle (JLL). Research "2026 Global Data Center Outlook", January 5, 2026.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dalam memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan secara efektif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha. Evaluasi dan penyempurnaan kebijakan serta praktik tata kelola dilakukan secara berkesinambungan guna mendukung kinerja perusahaan yang berkelanjutan dan pertumbuhan yang bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah mematuhi praktik tata kelola dengan baik guna melindungi hak-hak pemegang saham dan memastikan kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham.

Pandangan atas Implementasi Sistem Pengaduan Pelanggaran (WBS)

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) merupakan bagian integral dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan upaya Perseroan dalam menjaga etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Sistem ini memberikan saluran yang aman, independen, dan rahasia bagi karyawan, pemangku kepentingan, maupun pihak terkait lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran, penyimpangan, atau praktik yang tidak etis yang dapat merugikan Perseroan, pemegang saham, maupun masyarakat.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continually strengthening their synergy to ensure that the implementation of corporate governance remains effective and adaptive to changes in the business environment. Evaluations and enhancements of governance policies and practices are carried out on an ongoing basis to support sustainable corporate performance and responsible growth.

Overall, the Board of Commissioners is of the view that the Company has complied well with good governance practices in order to protect shareholders' rights and ensure fair and equal treatment for all shareholders.

View on the Implementation of Whistleblowing System (WBS)

The Board of Commissioners views the implementation of a Whistleblowing System (WBS) as an integral part of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's commitment to maintaining ethics, transparency, accountability, and sustainability. This system provides a safe, independent, and confidential channel for employees, stakeholders, and other related parties to report suspected violations, irregularities, or unethical practices that may harm the Company, shareholders, or the public.



Perseroan memiliki sistem WBS yang dikelola oleh unit kerja khusus, yaitu Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi berperan sebagai pengawas utama atas pelaksanaan WBS, antara lain dengan:

1. Memastikan adanya kebijakan dan prosedur yang jelas terkait mekanisme pelaporan pelanggaran, perlindungan pelapor (*whistleblower*), dan tindak lanjut atas laporan yang diterima.
2. Memonitor efektivitas sistem pengaduan pelanggaran secara berkala untuk memastikan setiap laporan ditangani secara profesional, independen, dan tepat waktu.
3. Mendorong budaya keterbukaan dan integritas di seluruh lapisan organisasi, sehingga karyawan merasa aman dan didorong untuk melaporkan pelanggaran tanpa takut adanya pembalasan.
4. Meninjau dan mengevaluasi laporan yang signifikan, serta memberikan arahan atau rekomendasi strategis untuk perbaikan sistem, kebijakan, dan pengendalian internal yang relevan.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan WBS.

Pandangan atas Implementasi Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan Perseroan. Praktik manajemen risiko terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional, dengan penyempurnaan berkelanjutan untuk merespons risiko yang berkembang (*emerging risks*) serta perkembangan regulasi. Pendekatan yang terstruktur ini mendukung ketahanan Perseroan melalui pengendalian yang disiplin, perencanaan kontinjensi, dan langkah-langkah mitigasi untuk mengelola potensi risiko dan gangguan operasional.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasannya didukung oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan oleh masing-masing organ pendukung. Dalam pandangan

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) managed by a dedicated unit, namely the GCG and Ethics Compliance Team. In this regard, the Board of Commissioners, in coordination with the Board of Directors, serves as the primary overseer for the implementation of the WBS, including by:

1. Ensuring clear policies and procedures are in place regarding the reporting mechanism, protection of whistleblowers, and follow-up on received reports.
2. Monitoring the effectiveness of the whistleblowing system periodically to ensure that all reports are handled professionally, independently, and in a timely manner.
3. Promoting a culture of openness and integrity throughout the organization, so employees feel safe and are encouraged to report violations without fear of retaliation.
4. Reviewing and evaluating significant reports, providing strategic guidance or recommendations for improving relevant systems, policies, and internal controls.

In general, the Board of Commissioners views that WBS has been well implemented. The Board of Commissioners consistently provides direction and supervises the preparation and implementation of WBS.

View on the Implementation of the Risk Management System

The Board of Commissioners views that the implementation of the Company's risk management system has been implemented effectively and remains adaptive to the Company's evolving needs. Risk management practices are integrated into strategic and operational decision-making, with continual enhancements to address emerging risks and regulatory developments. This structured approach supports the Company's resilience through disciplined controls, contingency planning, and mitigation actions to manage potential risks and operational disruptions.

Evaluation on the Performance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with the support of 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of the committees is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports

Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2025, kedua organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

Informasi rinci mengenai penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas seluruh masukan dan rekomendasi yang telah diberikan organ pendukung untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Pandangan atas Penerapan Inisiatif Berkelanjutan

Perseroan memandang penerapan inisiatif berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang yang mendukung pertumbuhan yang bertanggung jawab dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan. Inisiatif berkelanjutan tidak hanya mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), tetapi juga menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, dan inovasi operasional.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai pencapaian dari penerapan inisiatif berkelanjutan Perseroan. Selain menurunkan emisi Perseroan, Direksi juga terus melaksanakan berbagai inisiatif untuk secara aktif mendukung pelanggan dalam mengurangi jejak karbon mereka. Upaya tersebut sejalan dengan tujuan keberlanjutan Indonesia, yaitu mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060.

Perseroan juga memperoleh apresiasi dari berbagai pihak eksternal atas inisiatif ESG yang telah dilakukan. Dewan Komisaris turut mengapresiasi hal ini dan berharap pencapaian ini menjadi semangat bagi Perseroan untuk dapat terus menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan".

Selain itu, Perseroan menunjukkan prioritasnya terhadap kinerja ESG dengan secara proaktif bekerja sama dengan lembaga peringkat ESG independen untuk menilai kinerjanya.

submitted by each supporting organ. The Board of Commissioners believes that, throughout 2025, the two supporting organs have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Detailed information regarding performance evaluation of each supporting organ of the Board of Commissioners can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all inputs and recommendations provided by the supporting organs to support the Board of Commissioners' supervisory duties.

View on the Sustainable Initiatives Implementation

The Company views the implementation of sustainability initiatives as an integral part of its long-term business strategy, supporting a responsible growth and the creation of value for the stakeholders. Sustainability initiatives not only encompass Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, but also serve as a foundation for strategic decision-making, risk management, and operational innovation.

The Board of Commissioners appreciates the various achievements resulting from the implementation of the Company's sustainability initiatives. In addition to reducing the Company's own emissions, the Board of Directors has also continued to implement initiatives that actively support customers in lowering their carbon footprint. These efforts are aligned with Indonesia's sustainability goal of achieving net zero emissions by 2060.

The Company has also received appreciation from various external parties for ESG initiatives that have been carried out. The Board of Commissioners also appreciates these recognitions and hopes that this achievement will be an encouragement for the Company to continue to be a "Light that Brings Goodness".

Further, the Company demonstrates its prioritization of ESG performance by proactively engaging with independent ESG rating agencies to assess its performance.

Peringkat Risiko ESG
ESG Risk Rating

SUSTAINALYTICS	MSCI	S&P Global
27,2	**BB**	**46**
Stabil di Kategori Risiko Sedang – Menempatkan Perseroan pada persentil ke-28 teratas di sub-industri utilitas listrik Stable in the Medium Risk Category – Placing the Company in the top 28th percentile in the electric utilities sub-industry	Di atas skor industri yang telah disesuaikan Above the industry adjusted score	Di atas skor rata-rata pada industri utilitas listrik Above the average score in the electric utilities industry

Dewan Komisaris dan Direksi akan bekerja sama untuk meningkatkan kinerja ESG Perseroan sekaligus memastikan keuntungan yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini akan tetap menjadi prioritas utama Perseroan sepanjang tahun 2026 dan seterusnya.

The Board of Commissioners and Directors will work together to enhance the Company's ESG performance while ensuring sustainable returns for both shareholders and stakeholders. This will remain the Company's top priority throughout 2026 and beyond.

Informasi tentang Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Information on the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

Apresiasi dan Optimisme

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas dedikasi, ketangguhan, dan semangat berkelanjutan yang terus mendorong kemajuan Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha yang senantiasa berubah. Berbagai capaian yang diraih mencerminkan komitmen bersama terhadap inovasi, kemampuan beradaptasi, dan upaya menjaga keunggulan kinerja Perseroan.

Appreciation and Optimism

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication, resilience, and sustained commitment that continue to drive the Company's progress amid an ever-changing business landscape. The achievements attained reflect a shared commitment to innovation, adaptability, and the pursuit of operational excellence.



Dewan Komisaris meyakini bahwa keberhasilan Perseroan merupakan hasil dari sinergi yang kuat antara Direksi, karyawan, serta dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, investor, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Apresiasi juga disampaikan kepada Direksi atas kepemimpinan strategis dalam menghadapi berbagai tantangan dan mengoptimalkan peluang-peluang baru, serta kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan dedikasi yang telah diberikan.

The Board of Commissioners believes that the Company's success is the result of strong synergy among the Board of Directors, employees, and the support of all stakeholders. In this regard, the Board of Commissioners extends its sincere gratitude to shareholders, investors, and all stakeholders for their continued trust and support. Appreciation is also conveyed to the Board of Directors for its strategic leadership in navigating various challenges and seizing new possibilities, as well as to all employees for their valuable contributions and dedication.

Dengan pengalaman dan keahlian operasional lebih dari 30 tahun, serta komitmen terhadap kinerja keberlanjutan, Perseroan berhasil menghadapi tantangan yang terjadi pada tahun 2025. Pola pikir jangka panjang dan ketangguhan menjadi fondasi bagi Perseroan dalam memperkuat kapabilitas, kelincahan, dan kemampuan adaptasi untuk mengidentifikasi dan membentuk masa depan energi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

With more than 30 years of operational experience and expertise, as well as a commitment to sustainability performance, the Company successfully navigated the challenges encountered in 2025. Our long-term mindset and resilience serve as a foundation for enhancing the Company's capabilities, agility, and adaptability to identify and shape the future of energy to the benefit of all stakeholders.

Jakarta, 31 Maret 2026
Jakarta, March 31, 2026

Atas nama Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk mewakili Direksi serta seluruh Insan Cikarang Listrindo dalam menyampaikan kinerja PT Cikarang Listrindo Tbk tahun buku 2025. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil meraih berbagai capaian positif, baik dari sisi operasional maupun keberlanjutan usaha. Capaian tersebut mencerminkan ketangguhan Perseroan dalam beradaptasi menghadapi tantangan, didukung oleh kolaborasi tim yang solid serta komitmen berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

It is an honor for me to represent the Board of Directors and all members of Cikarang Listrindo in presenting the performance of PT Cikarang Listrindo Tbk for the fiscal year 2025. Throughout 2025, the Company has successfully accomplished various positive achievements, both in terms of operational performance and business sustainability. These achievements reflect the Company's resilience in adapting to challenges, supported by strong team collaboration and a sustained commitment to driving growth and creating long-term value for shareholders and all stakeholders.

Kebijakan Strategis dan Integrasi Keberlanjutan dalam Pengembangan Strategi Bisnis Perseroan serta Pencapaian Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam lanskap yang semakin dinamis dan sarat ketidakpastian. Pergeseran kebijakan di sejumlah negara pasca siklus super pemilu global tahun 2024 dan perkembangan tensi geopolitik, telah menambah tekanan terhadap stabilitas ekonomi dunia, khususnya akibat menguatnya kebijakan proteksionisme dan kembali munculnya perang dagang sebagai alat tekanan geopolitik. Perkembangan ini memperdalam fragmentasi perdagangan, meningkatkan volatilitas pasar keuangan, serta mengganggu arus perdagangan global, yang memperbesar risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

Strategic Policies and Sustainability Integration in the Development of the Company's Business Strategy as well as Achievement in 2025

Throughout 2025, the global economy has operated in an increasingly dynamic and uncertain landscape. Policy shifts in several countries following the 2024 global elections super cycle and evolving geopolitical tensions, have placed additional pressure on global economic stability, particularly through the renewed rise of protectionism measures and the return of trade wars as tools of geopolitical leverage. These developments have deepened trade fragmentation, increased financial market volatility, and disrupted global trade flows, amplifying downside risks to global growth.



Selama lebih dari 3 (tiga) dekade, Perseroan terus beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang dengan mendorong pertumbuhan melalui ketangguhan. Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan pasokan listrik yang andal sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

For over 3 (three) decades, the Company has continued to adapt to evolving industry dynamics by powering progress through resilience. The Company remains committed to ensuring a reliable electricity supply while promoting sustainable growth.



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Realisasi kinerja perekonomian nasional tidak terlepas dari pengaruh faktor eksternal yang dinamis di sepanjang tahun. Pada saat bersamaan, perekonomian Indonesia juga berada dalam fase transisi seiring mulai berjalannya pemerintahan baru pada Oktober 2024. Pergantian pemerintahan ini membawa berbagai pergeseran prioritas kebijakan yang berdampak pada arah kebijakan moneter dan fiskal sepanjang tahun 2025.

Pada periode yang sama, pasokan gas dari beberapa daerah di Indonesia mengalami gangguan akibat penghentian operasi sumur gas yang tidak terencana dan keterbatasan pasokan gas sebagai akibat dari penurunan tekanan gas, yang untuk sementara membatasi ketersediaan gas di beberapa wilayah. Kondisi ini turut memberikan dampak pada Perseroan, di mana pada bulan Agustus 2025, untuk pertama kalinya selama Perseroan beroperasi, pasokan gas dari 2 (dua) pemasok utama gas Perseroan tidak dapat memenuhi kebutuhan pasokan secara optimal.

Di tengah dinamika tersebut, ekonomi nasional pada tahun 2025 ditutup dengan kinerja yang solid, khususnya pada sektor industri pengolahan yang menjadi salah satu basis pelanggan Perseroan. Perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan[1] sebesar 5,1% pada tahun 2025, atau meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,0%. Capaian ini mencerminkan ketahanan ekonomi yang terjaga, ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat dan investasi yang relatif terjaga.

Sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia tersebut, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)[2] mencatatkan konsumsi listrik nasional sebesar 317,7 TWh pada tahun 2025, meningkat dibandingkan dengan 306,2 TWh pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan pertumbuhan konsumsi listrik sebesar sekitar 3,8% (YoY), yang mengindikasikan berlanjutnya aktivitas ekonomi dan permintaan energi nasional.

Tidak hanya bersiap menghadapi berbagai tantangan di atas, Perseroan sekaligus memanfaatkan peluang yang tersedia, di mana sepanjang tahun 2025 Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah strategi dan mencatatkan berbagai capaian sebagai berikut:

The realization of the national economic performance is closely influenced by dynamic external factors throughout the year. At the same time, the Indonesian economy was also in a transition phase with the commencement of the new administration in October 2024. This change in government brought various shifts in policy priorities that affected the direction of monetary and fiscal policy throughout 2025.

During the same period, gas supply from several regions in Indonesia experienced supply disruptions arising from unplanned gas wellhead shutdown and gas supply constraint resulting from gas pressure declines, which temporarily limited gas availability in certain regions. These conditions also affected the Company, where in August 2025, for the first time since the Company commenced operation, gas supply from the Company's 2 (two) main gas suppliers was unable to optimally fulfill the required demand.

Amid these dynamics, the national economy closed 2025 on a solid note, particularly in the manufacturing sector, which serves as one of the Company's customer base. National economy recorded growth[1] of 5.1% in 2025, or increased compared to 2024 of 5.0%. This achievement reflects sustained economic resilience, supported by strong domestic consumption and relatively well-maintained investment levels.

In line with Indonesia's economic growth, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)[2] recorded national electricity consumption of 317.7 TWh in 2025, increasing from 306.2 TWh in 2024. This represents an approximately 3.8% (YoY), growth in electricity consumption, indicating the continued expansion of economic activity and sustained national energy demand.

Not only is the Company preparing to face the various challenges above, it is also taking advantage of available opportunities, where throughout 2025 the Company has implemented a number of strategies and achieved the following accomplishments:

1. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026.
   Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026.
2. PT PLN (Persero). Siaran Pers berjudul "Konsumsi Listrik Nasional Tumbuh, PLN Catat Penjualan 317,69 TWh di 2025", 2 Februari 2026.
   PT PLN (Persero). Press Release titled "National Electricity Consumption Grows, PLN Records Sales of 317.69 TWh in 2025", February 2, 2026.

Operasional:

- Menjaga keandalan operasional termasuk memastikan terpenuhinya pasokan listrik di tengah keterbatasan pasokan bahan bakar.
- Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, yang tercermin dari pertumbuhan pelanggan yang tetap positif. Pada tahun 2025, daya tersambung meningkat sebesar 1,6% dibandingkan dengan tahun 2024, dengan kontribusi pertumbuhan terbesar berasal dari industri pusat data yang meningkat sebesar 7,1%.

Keuangan:

- Memperoleh peningkatan peringkat kredit dari S&P dan Moody's yaitu BBB- dan Baa3, yang merupakan pertama kalinya PT Cikarang Listrindo Tbk mencapai status *Investment Grade*.
- Menyelesaikan proses pembiayaan kembali atas *Senior Notes* 2026 sebesar AS$500 juta melalui penerbitan *Senior Notes* 2035 senilai AS$350 juta pada Maret 2025, dengan sisa pelunasan menggunakan dana internal.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola:

- Secara berkelanjutan melakukan pengembangan inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan dan meningkatkan porsi energi terbarukan untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), termasuk:
  - Kapasitas terpasang PLTS di fasilitas Perseroan dan pelanggan sampai dengan Desember 2025 mencapai 45,7 MWp. Selain itu, sebesar 11,4 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.
  - Memperkuat inisiatif *co-firing* PLTU melalui ekspansi kapasitas *co-firing* hingga 70 MW, yang setara dengan 25% dari kapasitas PLTU Co-firing Babelan.

    Energi bersih yang dihasilkan dari biomassa meningkat sebesar 155,5%, dari 80,3 GWh pada tahun 2024 menjadi 205,3 GWh pada tahun 2025.
  - Meningkatkan penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkit listrik yang berasal dari biomassa.

    Total penjualan I-REC meningkat sebesar 33,8% dari 59.486 MWh pada tahun 2024 menjadi 79.580 MWh pada tahun 2025.
  - Memperluas inisiatif pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) untuk pelanggan kami.

    Perseroan berhasil meningkatkan jumlah SPKL dari 11 unit pada tahun 2024 menjadi 31 unit pada tahun 2025.

Operational:

- Maintaining operational reliability including ensuring adequate electricity supply amid fuel supply constraints.
- Continuously enhancing service quality for customers, as reflected in sustained positive customer growth. In 2025, energized capacity increased by 1.6% compared with 2024, with the largest growth contribution coming from the data center industry, which increased by 7.1%.

Financial:

- Obtained an upgrade in its credit rating from S&P and Moody's to BBB- and Baa3, marking the first time PT Cikarang Listrindo Tbk has attained an Investment Grade status.
- Completed the refinancing process for the Senior Notes 2026 amounting to US$500 million through the issuance of the Senior Notes 2035 amounting to US$350 million in March 2025, with the remaining amount settled using internal funds.

Environment, Social, and Governance:

- Continuously developing renewable energy initiatives to meet customer demand and increase the share of renewable energy in order to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, including:
  - Solar Power installed capacity in the Company's and customers' facilities as of December 2025 reached 45.7 MWp. In addition to that, 11.4 MWp is in the process of installation and contract completion.
  - Scaled-up co-firing PLTU initiative with the expansion of co-firing capacity to 70 MW, equivalent to 25% of the PLTU Co-firing Babelan capacity.

    Clean energy generated from biomass increased by 155.5%, from 80.3 GWh in 2024 to 205.3 GWh in 2025.
  - Increased the sales of International Renewable Energy Certificates (I-REC) sourced from electricity generation derived from biomass.

    Total I-REC sales increased by 33.8%, from 59,486 MWh in 2024 to 79,580 MWh in 2025.
  - Expanded the Electric Vehicle Charging Stations (EVCS) initiative for our customers.

    The Company successfully increased the number of EVCS from 11 units in 2024 to 31 units in 2025.

- Melanjutkan pengembangan pembangkit listrik tenaga mesin gas sebesar 4x12,5 MW di MM-2100, guna meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Proyek ini ditargetkan selesai pada tahun 2026.

- Continuing the construction of a 4x12.5 MW gas engine power plant in MM-2100, to improve the Company's operational performance. The project is targeted for completion in 2026.

- Memperkuat inisiatif Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) Perseroan.
- Membentuk anak usaha baru, PT Energi Baik Alami, beserta dengan anak usahanya yang akan mendukung pelaksanaan transisi menuju energi bersih.
- Mendukung keberagaman gender dan praktik ketenagakerjaan yang inklusif, dibuktikan dari peningkatan keterwakilan perempuan menjadi 13,5% di tahun 2025, dibandingkan dengan 12,3% di tahun 2024.
- Mempertahankan peringkat PROPER Hijau untuk PLTU Co-firing Babelan dan PLTGU Jababeka, serta PROPER Biru untuk PLTG MM-2100, sembari mempersiapkan peningkatan peringkat di masa mendatang.
- Mengawasi dengan cermat perkembangan perekonomian global dan nasional, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada prioritas penting dan tepat sasaran.
- Pengembangan berkelanjutan pada sistem aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM) untuk mendukung perubahan dan pengendalian proses bisnis Perseroan.

- Strengthening the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives.
- Establishing a new subsidiary, PT Energi Baik Alami, along with its subsidiary to support the implementation of the energy transition toward clean energy.
- Supporting gender diversity and inclusive workforce practices, as evidenced by the growth in female representation to 13.5% in 2025, compared to 12.3% in 2024.
- Maintaining the Green-rating PROPER for the PLTU Co-firing Babelan and PLTGU Jababeka, and the Blue-rating PROPER for the PLTG MM-2100, while preparing for further rating improvements in the future.
- Closely monitoring global and national economic developments and making adaptive decisions focused on essential and targeted priorities.
- Continuous development of Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) application systems to support changes and control of the Company's business processes.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan, operasional, dan keberlanjutan yang resilien di tengah tantangan kondisi ekonomi dan industri sepanjang tahun 2025. Dalam menjalankan mandat untuk melayani pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri terkemuka di Kabupaten Bekasi, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan pasokan listrik yang andal dan stabil. Hal ini tercermin dari kinerja unit pembangkit yang kuat dengan capaian faktor ketersediaan sebesar 95,8% pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 94,2%. Susut jaringan distribusi dan transmisi terjaga pada tingkat yang rendah; dengan catatan kinerja SAIDI dan SAIFI[3] terbaik sejak Perseroan mulai beroperasi.

Overall, the Company maintained a resilient financial, operational, and sustainability performance amid economic and industry challenges throughout 2025. In fulfilling its mandate to serve industrial customers across 5 (five) leading industrial estates in Bekasi Regency, the Company remained committed to delivering a reliable and stable power supply. This was reflected in the strong performance of its generation units, which achieved an availability factor of 95.8% in 2025, an improvement from the previous year of 94.2%. Network distribution and transmission losses were maintained at low levels; with SAIDI and SAIFI[3] performance reaching their best levels since the Company commenced operations.

[3] Indeks Durasi Rata-rata Gangguan Sistem (*System Average Interruption Duration Index*/SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. Indeks Frekuensi Rata-rata Gangguan Sistem (*System Average Interruption Frequency Index*/SAIFI) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul "*IEEE Benchmark Year 2025 Results for 2024 Data*", 15 Agustus 2025.

Interruption duration index (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), which is a one-year interruption index. Interference frequency index (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI) is an index of the number of interruptions in one year.
IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2025 Results for 2024 Data", August 15, 2025.

Perseroan telah menyelaraskan target pertumbuhan penjualan sejalan dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2025. Penjualan listrik ke pelanggan industri mengalami peningkatan sebesar 2,6% dari 3.365 GWh pada tahun 2024 menjadi 3.455 GWh di tahun 2025, terutama didorong peningkatan konsumsi listrik dari industri pusat data. Sementara itu, penjualan listrik ke PLN mencatatkan penurunan dari 770 GWh pada tahun 2024 menjadi 696 GWh pada tahun 2025, terutama akibat adanya keterbatasan pasokan gas sepanjang tahun. Secara total, volume penjualan listrik Perseroan pada tahun 2025 mencapai 4.150 GWh, meningkat 0,4% dari 4.135 GWh pada periode sebelumnya.

The Company has aligned its sales growth target with the Indonesia's economic growth for 2025. Electricity sales to the industrial customers grew by 2.6% from 3,365 GWh in 2024 to 3,455 GWh in 2025, largely driven by increased in electricity consumption from the data center industry. Meanwhile, electricity sales to PLN recorded a reduction from 770 GWh in 2024 to 696 GWh in 2025, mainly due to limited gas supply throughout the year. Overall, the Company's electricity sales volume in 2025 reached 4,150 GWh, an increase of 0.4% from 4,135 GWh in the previous period.

Berdasarkan pencapaian operasional tersebut, Perseroan mampu membukukan kinerja keuangan positif. Perseroan merealisasikan penjualan neto sebesar AS$553,5 juta atau meningkat sebesar 1,2% dari penjualan neto periode sebelumnya. Laba usaha mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh dinamika operasional seiring gangguan pasokan gas. Direksi meyakini bahwa menjaga keandalan operasional dan ketahanan keuangan merupakan pendekatan yang paling tepat dalam lingkungan operasional saat ini.

Based on the operational achievements, the Company managed to record positive financial performance. The Company recorded net sales amounting to US$553.5 million or increased by 1.2% compared to net sales in the previous period. Profit from operations decreased compared to the previous year, primarily influenced by operational dynamics following gas supply disruptions. The Board of Directors believes that maintaining operational reliability and financial resilience remains the most appropriate approach in the current operating environment.

Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga struktur permodalan yang prudent serta memastikan keberlanjutan pembiayaan jangka panjang. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil melakukan pembiayaan kembali atas *Senior Notes* 2026 sebesar AS$500 juta melalui penerbitan *Senior Notes* 2035 senilai AS$350 juta pada Maret 2025, dengan sisa

The Company continues to demonstrate a strong commitment to maintaining a prudent capital structure while ensuring the sustainability of its long-term financing. In 2025, the Company successfully refinanced its Senior Notes 2026 amounting to US$500 million through the issuance of the Senior Notes 2035 amounting to US$350 million in March 2025, with the remaining amount



pelunasan menggunakan dana internal. Inisiatif ini menghasilkan penghematan biaya bunga sekitar AS$5 juta sekaligus memperkuat profil jatuh tempo liabilitas Perseroan. Inisiatif tersebut juga mendukung stabilitas arus kas Perseroan dalam jangka panjang.

Sejalan dengan keberhasilan tersebut, pada awal tahun 2025 Perseroan berhasil memperoleh peringkat kredit *Investment Grade* untuk pertama kalinya, yakni Baa3 (Moody's) dan BBB- (S&P). Peringkat ini mencerminkan kepercayaan lembaga pemeringkat internasional terhadap fundamental keuangan, praktik tata kelola, serta ketahanan bisnis Perseroan di tengah dinamika ekonomi global. Pencapaian ini semakin memperkuat posisi Perseroan di pasar modal utang dan menjadi landasan yang solid dalam mengoptimalkan biaya pendanaan serta mendukung kebutuhan investasi dan pengembangan usaha ke depan.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Perseroan mengadopsi kerangka kerja Balanced Scorecard dalam mengelola tujuan dan kinerja strategis. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penyempurnaan atas Balanced Scorecard guna menyelaraskan target tahun 2026 dengan strategi perusahaan dan dinamika industri. Dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis, Direksi menggabungkan *top-down analysis* dan *bottom-up aspirations*. Setiap Direktur akan membawa rencana dari tiap departemen yang berada di bawah pengawasannya dan akan membahas bersama untuk menentukan arah strategis dan kebijakan strategis untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Rencana kerja dan anggaran final akan disampaikan dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui.

Direksi bersama jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Perseroan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perseroan.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama

settled using internal funds. This initiative resulted in interest cost savings of approximately US$5 million and strengthened the Company's liability maturity profile. The initiative also supported the stability of the Company's cash flows over the long term.

In line with this achievement, in early 2025 the Company successfully obtained its first Investment Grade credit ratings, namely Baa3 (Moody's) and BBB- (S&P). These ratings reflect the confidence of international credit rating agencies in the Company's financial fundamentals, governance practices, and business resilience amid global economic dynamics. This achievement further reinforces the Company's position in the debt capital markets and provides a solid foundation for optimizing funding costs and supporting future investment and business development needs.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Strategy Implementation Process

The Company adopts the Balanced Scorecard in managing its strategic objectives and performance. In 2025, the Company conducted fine-tuning of its Balanced Scorecard to ensure that the 2026 targets are aligned with corporate strategy and industry dynamics. In formulating strategy and strategic policies, the Board of Directors incorporates both top-down analysis and bottom-up aspirations. Each Director will bring plans from each department under his oversight and will discuss them together to determine the strategic directions and strategic policies for short-, medium-, and long-term. The final discussion plan and budget will be brought to the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors for further discussion and approval.

The Board of Directors together with the management, through input from the Board of Commissioners, continue to periodically evaluate the Company's strategies and policies as well as their implementation at all levels of the organization. This is done to ensure that the Company's strategies and policies are still relevant to business development and their implementation is in accordance with the Company's goals and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and implement the Company's strategy consistently in each business unit. For this reason, the Board of Directors is directly involved in supervising the implementation of the strategy and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities in

dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Hal ini tercermin dari rapat Direksi yang berfungsi sebagai wadah untuk membahas berbagai isu strategis serta permasalahan yang dihadapi Perseroan. Di sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata mencapai 100%. Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan koordinasi yang kuat di antara para Direksi, dengan fokus penting atas langkah adaptif untuk menangani berbagai tantangan secara efektif.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi

Perseroan beroperasi dalam lingkungan eksternal yang penuh ketidakpastian, dimulai dari meningkatnya tensi geopolitik, faktor perubahan iklim, hingga kondisi ekonomi global yang bergerak tidak menentu dan pasar keuangan yang semakin volatil. Pergeseran kebijakan perdagangan dan moneter internasional, termasuk penerapan tarif dan fragmentasi perdagangan, mendorong perusahaan di seluruh dunia untuk menyesuaikan strategi mereka. Dinamika tersebut semakin kompleks dengan adanya perubahan pemerintahan di sejumlah negara, termasuk Indonesia, pasca Pemilihan Umum 2024 dan rangkaian pemilihan kepala daerah pada 2025, yang memicu reposisi kebijakan ekonomi global, fiskal dan sektor riil, sehingga membuat arah pertumbuhan dunia lebih bervariasi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi keseluruhan tantangan tersebut, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dengan mengedepankan adaptabilitas melalui penguatan strategi operasional dan keuangan, inisiatif manajemen biaya, dan fundamental yang solid, seluruhnya berperan penting dalam menjaga stabilitas kinerja dan memitigasi berbagai risiko yang muncul.

Keandalan pasokan bahan bakar merupakan faktor operasional yang kritis bagi Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan juga masih menghadapi tantangan dalam memastikan keandalan pasokan listrik akibat keterbatasan pasokan gas dari pemasok gas utama Perseroan. Sejak Februari 2024, Indonesia menghadapi ketidakseimbangan antara produksi dan distribusi gas bumi, yang mulai dirasakan di sejumlah wilayah termasuk sebagian area di Jawa Barat. Kondisi ini semakin diperparah dengan adanya penghentian operasi salah satu fasilitas sumur gas di Jawa Barat pada Agustus 2025. Kondisi tersebut berdampak pada Perseroan, yang hanya mampu menjual listrik ke PLN sebesar 53,0%, lebih rendah dari batas minimum *take-or-pay* tahunan sebesar 72,0%. Perseroan secara aktif menjajaki opsi alternatif pengadaan gas alam dari berbagai pemasok guna mengatasi kendala pasokan gas.

conveying ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals.

This is reflected in the Board of Directors meetings which serve as a platform to discuss strategic issues and challenges faced by the Company. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings, with an average attendance rate of 100%. High level of participation demonstrates strong coordination among the Board of Directors, with a clear focus on adaptive measures to address various challenges effectively.

Constraints and Challenges

The Company operates in an external environment filled with uncertainty, ranging from rising geopolitical tensions and climate-related factors to increasingly unpredictable global economic conditions and heightened volatility in financial markets. Shifts in international trade and monetary policies, including the imposition of tariffs and growing trade fragmentation, have compelled companies worldwide to adjust their strategies. These dynamics have become even more complex due to changes in government structure across several countries, including Indonesia, following the 2024 General Election and the series of regional elections in 2025, which have triggered a realignment of global, fiscal, and real-sector economic policies, resulting in a more varied global growth trajectory compared with previous years.

In navigating these challenges, the Company has continued to demonstrate resilience by prioritizing adaptability through strengthened operational and financial strategies, cost-management initiatives, and solid fundamentals, all of which have played a crucial role in maintaining performance stability and mitigating emerging risks.

Fuel supply reliability remains a critical operational factor for the Company. During 2025, the Company also faced challenges in ensuring electricity supply reliability due to a limited gas supply from the Company's major gas suppliers. Since February 2024, Indonesia has been experiencing an imbalance between natural gas production and distribution, which has begun to affect several regions, including parts of West Java. This condition was further intensified by an unplanned shutdown at one of the gas wellhead facilities in West Java in August 2025. These conditions had a direct impact on the Company, which was only able to sell electricity to PLN at 53.0%, falling below the minimum annual take-or-pay threshold of 72.0%. The Company is actively exploring alternative natural gas sourcing options from various suppliers to alleviate gas supply issues.

Di sisi lain, sektor industri kelistrikan mengalami disrupsi didorong oleh adanya tren produksi energi listrik ke arah energi terbarukan, sebagai upaya penurunan emisi dan pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perseroan melihat tantangan tersebut sebagai peluang untuk memulai transformasi energi dengan memasarkan energi terbarukan kepada pelanggan, yaitu melalui pemasangan PLTS, inisiatif *co-firing* PLTU, penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional, dan pemasangan SPKL.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, prospek perekonomian global diperkirakan masih tumbuh secara moderat di tengah ketidakpastian yang berlanjut, terutama akibat dampak lanjutan tarif resiprokal Amerika Serikat, kerentanan rantai pasokan global, serta meluasnya eskalasi konflik dan ketegangan geopolitik, terutama perkembangan terkini di kawasan Timur Tengah. Berdasarkan *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2026 dari IMF, pertumbuhan ekonomi global[4] diproyeksikan akan stabil pada level 3,3% pada tahun 2026.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap sensitif terhadap fragmentasi perdagangan global dan perkembangan geopolitik. Dari sisi domestik, dinamika perekonomian akan dipengaruhi momentum konsumsi domestik dan peningkatan tekanan fiskal seiring perluasan program pembangunan dan kebijakan fiskal yang terus berkembang. Pada awal tahun 2026, Moody's dan Fitch Ratings menurunkan *outlook* peringkat kredit Indonesia dari stabil menjadi negatif sebagai respons atas meningkatnya ketidakpastian kebijakan dan risiko pelemahan efektivitas tata kelola. Perubahan *outlook* ini menjadi sinyal kewaspadaan bagi investor global dan menambah tantangan bagi stabilitas fiskal ke depan.

Kendati demikian, prospek perekonomian Indonesia diperkirakan tetap positif dan resilien. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia[4] mencapai sekitar 5,1% pada tahun 2026. Pemerintah Indonesia juga memproyeksikan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)[5] pada tahun 2026 berada dalam kisaran 5,4%-5,6%, mencerminkan optimisme terhadap ketahanan ekonomi domestik di tengah tantangan eksternal. Sementara itu, menurut Bank Indonesia, inflasi[6] diperkirakan tetap terkendali dalam kisaran sasaran 2,5%±1% pada periode 2026-2027.

On the other side, electricity industry sector experienced disruption driven by the transition to renewable power generation trend, as an effort to reduce emissions and achieve the Sustainable Development Goals program. Nevertheless, the Company views this challenge as an opportunity to start our energy transformation by marketing renewable energy to the customers, namely through Solar Power installation, co-firing PLTU initiative, the sale of International Renewable Energy Certificates, and EVCS installation.

2026 Business Prospects

Entering 2026, the global economic outlook is expected to continue growing at a moderate pace amid persistent uncertainty, particularly due to knock-on effect of reciprocal tariffs introduced by the United States, global supply chain fragilities as well as escalated conflicts and geopolitical tensions, particularly the recent developments in Middle East region. Based on the IMF's World Economic Outlook Update January 2026 edition, global economic growth[4] is projected to remain stable at 3.3% in 2026.

Indonesia's economy in 2026 is expected to remain sensitive to global trade fragmentation and geopolitical developments. On the domestic front, economic dynamics will be influenced by continued momentum in domestic consumption and rising fiscal pressures in line with the expansion of development programs and evolving fiscal policies. At the beginning of 2026, Moody's and Fitch Ratings downgraded Indonesia's credit rating outlook from stable to negative in response to increasing policy uncertainty and risks of weakening governance effectiveness. This change in outlook serves as a warning signal for global investors and adds challenges to maintaining fiscal stability going forward.

Nevertheless, Indonesia's economic outlook is projected to remain positive and resilient. The IMF projects Indonesia's economic growth[4] to reach approximately 5.1% in 2026. The Indonesian Government also forecasts Gross Domestic Product (GDP)[5] growth in 2026 to be in the range of 5.4%–5.6%, reflecting optimism regarding the resilience of the domestic economy amid external challenges. Meanwhile, according to Bank Indonesia, inflation[6] is expected to remain under control within the target range of 2.5%±1% in 2026-2027.

---

4. International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update*, Januari 2026.
International Monetary Fund. World Economic Outlook Update, January 2026.
5. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Siaran Pers No. HM.02.04/52/SET.M.EKON.3/02/2026 dengan judul "Ekonomi Indonesia Tumbuh Kuat di 2025, Pemerintah Targetkan 5,4-5,6% di 2026 melalui Akselerasi Program Prioritas dan Transformasi Tata Kelola", 13 Februari 2026.
Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia. Press Release No. HM.02.04/52/SET.M.EKON.3/02/2026 titled "Indonesia's Economy Grows Strongly in 2025, Government Targets 5.4–5.6% in 2026 through Priority Program Acceleration and Governance Transformation", February 13, 2026.
6. Bank Indonesia. Siaran Pers berjudul "*BI-Rate* Tetap 4,75%: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas", 21 Januari 2026.
Bank Indonesia. Press Release titled "BI Rate Remains at 4.75%: Driving Economic Growth, Maintaining Stability", January 21, 2026.

Di sektor ketenagalistrikan, permintaan listrik global[7] diproyeksikan tumbuh dengan rata-rata sekitar 3,6% per tahun selama periode 2026-2030, didorong oleh meningkatnya konsumsi dari sektor industri, kendaraan listrik, pendingin udara, dan pusat data. Sejalan dengan tren tersebut, kebutuhan daya dari pusat data diperkirakan meningkat pesat, didorong oleh ekspansi layanan *cloud* dan akselerasi beban kerja kecerdasan buatan yang memerlukan kapasitas komputasi tinggi. Peluang ini juga tercermin di Indonesia, di mana pasar pusat data diproyeksikan mencatat pertumbuhan dua digit hingga 2031, ditopang oleh ekspansi *hyperscaler* di wilayah Jakarta dan Batam serta meningkatnya permintaan infrastruktur digital nasional.

Perseroan mengambil sikap optimis namun berhati-hati terhadap *outlook* pertumbuhan permintaan industri sejalan dengan ekspansi perekonomian Indonesia, dengan tetap mencermati dinamika bisnis yang terus berkembang dan mengantisipasi pertumbuhan berkelanjutan industri pusat data pada tahun mendatang. Oleh karena itu, Perseroan tetap berfokus pada penyediaan infrastruktur kelistrikan dasar dan solusi energi yang krusial untuk mendukung pertumbuhan sektor yang berkelanjutan.

Dalam Konferensi Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa Ke-30 (COP30) yang diadakan pada November 2025, Indonesia menegaskan kembali komitmennya terhadap Perjanjian Paris, menargetkan *net zero emissions* pada tahun 2060 serta pertumbuhan ekonomi berkelanjutan hingga 8% per tahun. Strategi pembangunan hijau tersebut dituangkan dalam Second Nationally Determined Contribution (SNDC), yang menetapkan plafon emisi 1,2-1,5 gigaton CO_2e pada tahun 2035 serta porsi energi terbarukan pada sektor energi hingga 23% pada tahun 2030, termasuk pengembangan energi nuklir sebagai bagian dari transisi energi bersih.

Perseroan melihat potensi peningkatan permintaan dari pelanggan industri terkait dengan energi terbarukan, didorong oleh meningkatnya kesadaran lingkungan dan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan guna mendukung pengurangan emisi. Perseroan berkomitmen melanjutkan berbagai inisiatif, termasuk pemanfaatan

In the electricity sector, global electricity demand[7] is projected to grow at an average annual rate of 3.6% over the 2026-2030 period, supported by rising consumption from industry, electric vehicles, air conditioning, and data centers. In line with this trend, power demand from data centers is expected to rise sharply, driven by the expansion of cloud services and the acceleration of artificial intelligence workloads that require high-computing capacity. This momentum is also reflected in Indonesia, where the data center market is projected to record double-digit growth through 2031, supported by hyperscaler expansion in the Jakarta and Batam regions as well as increasing demand for national digital infrastructure.

The Company maintains a cautiously optimistic outlook on industrial demand growth in line with Indonesia's economic expansion, while remaining attentive to evolving business dynamics and anticipating continued growth in the data center industry in the coming years. Accordingly, the Company remains focused on providing the underlying electricity infrastructure and energy solutions crucial to support the sector's sustainable growth.

At the 30th United Nations Climate Change Conference (COP30) held in November 2025, Indonesia reaffirmed its commitment to the Paris Agreement, targeting net zero emissions by 2060 while pursuing sustainable economic growth of up to 8% per year. This green development strategy is reflected in the Second Nationally Determined Contribution (SNDC), which sets an emissions cap of 1.2-1.5 gigatons of CO_2e by 2035 and a renewable energy share in the energy sector of up to 23% by 2030, including the development of nuclear power as part of the clean energy transition.

The Company sees potential growth in demand from industrial customers regarding renewable energy, driven by increasing environmental awareness and the need for sustainable energy solutions to support emissions reduction efforts. The Company is committed to continuing various initiatives, including the utilization of biomass fuel to replace part of coal,

7. International Energy Agency. *Electricity 2026, Analysis and Forecast to 2030,* 6 Februari 2026.
International Energy Agency. Electricity 2026, Analysis and Forecast to 2030, February 6, 2026.

bahan bakar biomassa menggantikan sebagian porsi batubara, penyediaan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC), serta mendukung pertumbuhan kendaraan listrik melalui perluasan komersialisasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di kawasan industri.

Terang yang Membawa Kebaikan: Perwujudan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Perseroan memandang penerapan praktik terbaik ESG sebagai elemen strategis dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan, pemangku kepentingan, dan lingkungan sekitar. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan terus memperkuat inisiatif keberlanjutan untuk memastikan kesiapan menghadapi dinamika dan peluang di masa depan. Dengan komitmen yang berkelanjutan, Perseroan bertekad untuk memberikan kontribusi positif dan menjadi "Terang yang Membawa Kebaikan" bagi generasi sekarang maupun mendatang.

Lingkungan

Sejak tahun 2023, Perseroan telah memiliki Peta Jalan Karbon yang merinci strategi jangka pendek, menengah, dan panjang untuk mencapai target *net-zero emissions* pada tahun 2060, selaras dengan komitmen Pemerintah Indonesia. Peta Jalan Karbon tersebut kemudian diperbarui pada tahun 2024 untuk memastikan strategi transisi karbon Perseroan tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan regulasi, teknologi, serta dinamika industri.

Sebagai bagian dari implementasinya, Perseroan terus mendorong transisi energi dari sumber berbasis fosil menuju energi terbarukan dalam kegiatan operasional, sebagaimana diuraikan dalam bagian "Kebijakan Strategis dan Integrasi Keberlanjutan dalam Pengembangan Strategi Bisnis Perseroan serta Pencapaian Tahun 2025". Upaya ini akan terus diperkuat secara konsisten sesuai dengan arah Peta Jalan Karbon.

Dari sisi internal, Perseroan secara aktif mengintegrasikan berbagai solusi ramah lingkungan ke dalam kegiatan operasionalnya, di antaranya:

- Mencapai karbon netral pada kantor pusat dan kantor layanan Perseroan sejak tahun 2023, melalui *offset* karbon dari *co-firing* PLTU.
- Secara bertahap beralih dari kendaraan ICE ke kendaraan listrik untuk keperluan operasional. Pada akhir tahun 2025, Perseroan telah menggunakan 15 sepeda motor listrik dan 36 mobil listrik sebagai kendaraan operasional Perseroan, merupakan 35% dari total armada kendaraan. Perseroan akan melanjutkan transisi kendaraan listrik secara bertahap, sampai dengan 80% pada tahun 2030.

the provision of International Renewable Energy Certificates (I-REC), and supporting the growth of electric vehicles through the expansion of Electric Vehicle Charging Stations (EVCS) within industrial estates.

Light that Brings Goodness: The Embodiment of Environmental, Social, and Governance (ESG)

The Company views the implementation of ESG best practices as a strategic element in creating long-term value for the Company, its stakeholders, and the surrounding environment. In line with this principle, the Company continues to strengthen its sustainability initiatives to ensure readiness in navigating future dynamics and opportunities. With a sustained commitment, the Company is determined to deliver positive contributions and to be a "Light that Brings Goodness" for both present and future generations.

Environmental

Since 2023, the Company has had a Carbon Roadmap outlining a short-, medium-, and long-term strategies to achieve net-zero emissions by 2060, in alignment with the commitment of the Government of Indonesia. The Carbon Roadmap was subsequently updated in 2024 to ensure that the Company's carbon-transition strategy remains relevant and adaptive to developments in regulations, technology, and industry dynamics.

As part of its implementation, the Company continues to advance the transition from fossil-based energy sources to renewable energy within its operations, as outlined in the section "Strategic Policies and Sustainability Integration in the Development of the Company's Business Strategy as well as Achievement in 2025". These efforts will continue to be strengthened consistently in line with the direction of the Carbon Roadmap.

Internally, the Company actively integrates various environmentally friendly solutions into its operational activities, among others:

- Achieved carbon neutrality at the Company's head office and service office since 2023, through carbon offsets from PLTU co-firing.
- Gradually shifting from ICE vehicles to electric vehicles for operational purposes. By the end of 2025, the Company has utilized 15 electric motorbikes and 36 electric cars as its operational vehicles, accounting for 35% of the total vehicle fleet. The Company will continue the gradual transition to electric vehicles, aiming of up to 80% by 2030.

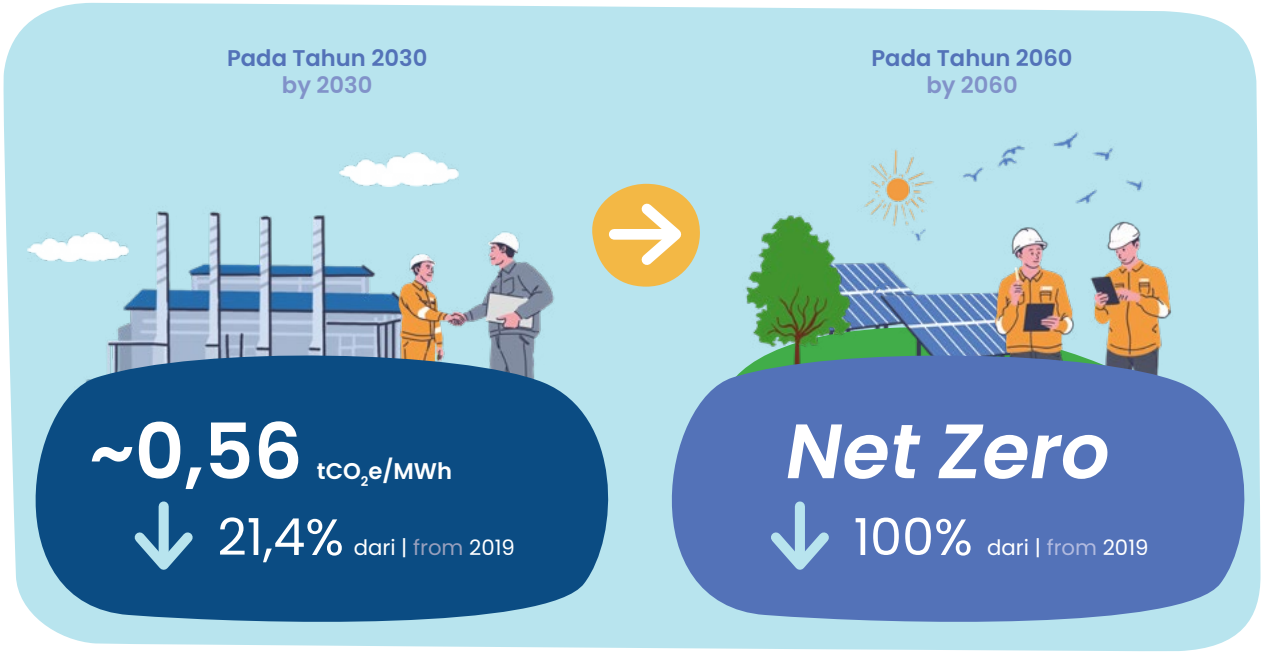
Intensitas emisi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,69 tCO_2e/MWh, atau menurun sebesar 3,0% dibandingkan dengan intensitas emisi tahun 2019 (*baseline*) sebesar 0,71 tCO_2e/MWh. Namun, angka tersebut lebih tinggi dari target awal sebesar 0,64 tCO_2e/MWh, yang disebabkan oleh *force majeure* pada 2 (dua) pemasok utama gas yang membatasi pasokan gas, sehingga memengaruhi bauran energi dan strategi operasional pembangkitan.

Dalam penyediaan produk dan layanan berkelanjutan, Perseroan menawarkan berbagai solusi yang mendukung pelanggan dalam menurunkan jejak karbon serta memfasilitasi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Solusi tersebut mencakup penyediaan instalasi PLTS, pembangkitan listrik berbasis biomassa, sertifikat energi terbarukan internasional, serta fasilitas SPKL.

The Company's emission intensity in 2025 reached 0.69 tCO_2e/MWh, or decreased by 3.0% compared to emission intensity in 2019 (baseline) of 0.71 tCO_2e/MWh. However, the figure was higher than the initial target of 0.64 tCO_2e/MWh, due to force majeure events affecting 2 (two) major gas suppliers that constrained gas supply, thereby impacting the energy mix and generation operating strategy.

In providing sustainable products and services, the Company offers a range of solutions that support customers in reducing their carbon footprint and facilitating the transition toward a low-carbon economy. These solutions include the provision of Solar Power installations, biomass-based power generation, international renewable energy certificates, and EVCS facilities.

Target Iklim Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo's Climate Targets



Sosial

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan turut memberikan perhatian pada pengembangan karyawan serta masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, kami mendorong agar karyawan dapat tumbuh dan berkembang bersama perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan agar mampu beradaptasi sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan mereka. Kami berupaya menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif, dengan pemberian kompensasi, manfaat, serta kesempatan

Social

In running its business activities, the Company also places attention on the development of its employees and the communities surrounding its operational areas.

As the Company continues to grow, we encourage our employees to grow and develop together with the company. The Company is committed to supporting their empowerment to enable adaptation while enhancing their well-being and resilience. We strive to provide a safe, comfortable, and inclusive workplace, offering fair compensation, benefits, and equal opportunities for professional development to all employees. With the belief that employees are a

pengembangan profesional yang setara bagi seluruh karyawan. Dengan keyakinan bahwa karyawan merupakan aset penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, Perseroan berfokus pada pembentukan budaya kerja yang menghargai kontribusi mereka dan menghormati keunikan masing-masing individu.

vital asset in achieving the Company's objectives, the Company is dedicated to fostering a work culture that values their contributions and respects the uniqueness of each individual.

Perseroan juga menjunjung tinggi kesetaraan gender melalui berbagai program untuk mendukung implementasinya. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan target rasio karyawan perempuan sebesar 15,0% sebelum tahun 2030. Hingga tahun 2025, rasio gender telah mencapai 13,5%, dan Perseroan terus melanjutkan berbagai inisiatif untuk mencapai target tersebut.

The Company also upholds gender equality through various programs that support its implementation. As part of this commitment, the Company has set a target to increase the proportion of female employees to 15.0% before 2030. As of 2025, the gender ratio has reached 13.5%, and the Company continues to advance various initiatives to achieve this target.

Perseroan melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada 4 (empat) pilar, yakni sosial ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Biaya dan investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam berkontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2025 mencapai AS$841.789, dan secara kumulatif Perseroan telah mengalokasikan lebih dari AS$4.168.388 selama 5 (lima) tahun terakhir. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kehadirannya memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya melalui upaya di bidang pendidikan dan pemberdayaan. Inisiatif ini ditujukan untuk membentuk masyarakat yang mandiri secara ekonomi serta mampu berbagi dan berperan aktif dalam pengembangan lingkungan sekitarnya.

The Company implements various community empowerment initiatives that focus on 4 (four) pillars, namely socio-economic, education, health, and environment. The costs and investments incurred by the Company in contributing to social and community services in 2025 reached US$841,789, and cumulatively the Company has allocated more than US$4,168,388 over the past 5 (five) years. The Company is committed to ensuring that its presence delivers a positive contribution to improving the quality of life of the community, particularly through initiatives in education and empowerment. These efforts aim to help build communities that are economically independent and capable of sharing and actively participating in the development of their surrounding environment.

Informasi rinci mengenai berbagai inisiatif lingkungan dan sosial Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2025. Dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan", Perseroan berharap untuk dapat terus memperluas inisiatif tanggung jawab lingkungan dan sosial yang menciptakan dampak positif dan berkelanjutan.

Detailed information regarding various environmental and social initiatives of the Company can be seen in the 2025 Sustainability Report. With the spirit of "Light that Brings Goodness", the Company hopes to further expand its initiatives in environmental and social responsibility that create positive and sustainable impacts.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi utama bagi keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang. Di tengah dinamika lingkungan usaha yang semakin kompleks, penerapan prinsip GCG menjadi semakin penting untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan.

Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of good corporate governance serves as a fundamental foundation for business sustainability and long-term value creation. Amid an increasingly complex business environment, the application of GCG principles has become ever more important to ensure corporate management that upholds ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability.

Perseroan memandang bahwa tata kelola perusahaan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan bagian integral dari strategi bisnis dan pengelolaan risiko. Penerapan GCG yang konsisten membantu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung pengambilan keputusan yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dan kepentingan jangka panjang.

Seiring meningkatnya tuntutan terhadap praktik keberlanjutan dan ESG, Perseroan terus melakukan penguatan struktur, proses, dan budaya tata kelola, termasuk peningkatan fungsi pengawasan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten melaksanakan penilaian penerapan GCG setiap tahun. Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika Perseroan dengan menggunakan 3 (tiga) metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia tahun 2021 (PUGKI 2021), dan penilaian dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024.

Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi yang ditetapkan dalam SEOJK dan mengimplementasikan standar PUGKI 2021 dengan menggunakan pendekatan "diterapkan atau dijelaskan". Sementara itu, penilaian ACGS menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penilaian internal pertama, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9% untuk tahun buku 2019 menjadi 86,1% untuk tahun buku 2025.

Manajemen menempatkan integritas sebagai fondasi utama dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Manajemen memiliki komitmen kuat untuk terus menanamkan budaya integritas serta nilai-nilai perusahaan, yaitu STAR (*Service, Trustworthiness, Accountability*, dan *Reliability*), sebagai dasar pembentukan etika bisnis yang mendukung pengelolaan operasi dan bisnis yang bertanggung jawab. Dengan berpegang pada integritas dan nilai-nilai STAR, penerapan etika bisnis memiliki landasan yang kokoh, yang menjadi modal penting bagi Perseroan untuk bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

The Company views corporate governance not merely as a matter of regulatory compliance, but as an integral part of its business strategy and risk management. The consistent implementation of GCG helps enhance stakeholder trust, strengthen the company's reputation, and support decision-making processes grounded in prudence and long-term interests.

In line with growing demands for sustainability and ESG practices, the Company continues to strengthen its governance structure, processes, and culture, including enhancements in oversight functions, internal control, risk management, and compliance with applicable regulations.

The Company consistently carries out assessment on the implementation of GCG every year. The assessment is carried out through self-assessment by the Company's GCG Compliance and Ethics Team using 3 (three) assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of the Public Companies, General Guidelines for Indonesian Corporate Governance year 2021 (PUGKI 2021), and using the parameters of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Based on the evaluation results in 2025, the Company has fulfilled all of the established recommendations in SEOJK and implemented PUGKI 2021 standard following the "apply or explain" approach. Meanwhile, ACGS assessment showed a significant improvement from the first internal assessment, with adoption rate of 73.9% for fiscal year 2019 to 86.1% for fiscal year 2025.

Management places integrity as the most important foundation in implementing GCG principles. Management is strongly committed to continuously instilling a culture of integrity as well as the Company's core values i.e. STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability), as the foundation for establishing business ethics that support accountable operational and business practices. By upholding integrity and the STAR values, the implementation of business ethics is built on a solid foundation, serving as an essential asset for the Company to achieve sustainable growth in the future.

Apresiasi atas Komitmen ESG

Konsistensi penerapan dan penyempurnaan inisiatif ESG Perseroan mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun global, sebagaimana dibuktikan dengan perbaikan penilaian peringkat risiko ESG oleh beberapa lembaga pemeringkat internasional:

- Sustainalytics mengakui upaya Perseroan, dengan skor ESG stabil pada kategori risiko sedang (2025: 27,2), menempatkan Perseroan pada persentil ke-28 teratas di sub-industri utilitas listrik.
- MSCI menegaskan kembali peringkat risiko ESG Perseroan pada peringkat BB, dengan skor rata-rata tertimbang untuk isu utama sebesar 4,5.
- S&P Global menilai skor ESG Perseroan sebesar 46, melampaui skor rata-rata pada industri utilitas listrik.

Pada tingkat nasional, Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan dan pencapaian sepanjang tahun 2025, di antaranya:

- Peringkat PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PLTU Co-firing Babelan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.
- Predikat Emas dan predikat Perak atas komitmen dalam percepatan pembangunan desa dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) desa dari Corporate Forum for CSR Development.
- Peringkat Platinum atas Laporan Keberlanjutan 2024 dari National Center for Corporate Reporting.
- Predikat "Taat Hijau" untuk pembangkit GTG & PLTGU Jababeka, serta predikat "Taat Biru" untuk distribusi tenaga listrik, gardu induk dan transmisi, dan PLTU Co-firing Babelan atas ketaatan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan periode tahun 2024 dari Direktur Jenderal Ketenagalistrikan.
- Menjadi bagian dari beberapa indeks saham, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, SRI-KEHATI, dan Indeks Saham Syariah Indonesia.
- Piagam Utama pada bidang bioenergi pada kategori kinerja pelaksana *co-firing* biomassa dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Appreciation to ESG Commitments

Consistent implementation and improvement of the Company's ESG initiatives has received recognition both nationally and globally, as evidenced by the improved assessment of ESG risk rating by several international rating agencies:

- Sustainalytics acknowledged the Company's performance, with stable ESG score at medium risk category (2025: 27.2), placing the Company in the top 28th percentile in the electric utilities sub-industry.
- MSCI reaffirmed the Company's ESG risk rating of BB, with the weighted average key issue score of 4.5.
- S&P Global assessed the Company's ESG score at 46, surpassing the average score in the electric utilities industry.

At the national level, the Company managed to achieve several achievements and recognition throughout 2025, among others:

- Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and PLTU Co-firing Babelan from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.
- Gold award and Silver award for the commitment in accelerating village development and achieving village Sustainable Development Goals (SDGs) from the Corporate Forum for CSR Development.
- Platinum rating for 2024 Sustainability Report from National Center for Corporate Reporting.
- The "Green Compliance" predicate for the GTG & PLTGU Jababeka and the "Blue Compliance" predicate for the distribution of electricity, substations and transmission, and the PLTU Co-firing Babelan for compliance in implementing the Electricity Safety Management System for the 2024 period from the Director General of Electricity.
- Become part of several stock indexes, namely ESG Sector Leaders IDX KEHATI, ESG Quality 45 IDX KEHATI, SRI-KEHATI, and Indonesia Sharia Stock Index.
- Main Award in the bioenergy Sector in the biomass co-firing implementation performance category from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Seluruh prestasi ini juga mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap SDGs, di mana 14 dari 17 SDGs telah terpenuhi sejak tahun 2019.

Seluruh capaian tersebut merupakan hasil sinergi, kolaborasi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Direksi

Direksi menjalankan tugasnya didukung oleh 6 (enam) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Komite Environmental, Social, dan Governance, Tim Kepatuhan GCG dan Etika, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komunikasi. Penilaian terhadap kinerja organ pendukung tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan. Dalam pandangan Direksi, sepanjang tahun 2025, seluruh organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

Informasi rinci mengenai penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Direksi dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Direksi menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan masukan yang diberikan oleh organ pendukung dalam menunjang pengambilan keputusan strategis Perseroan.

These accomplishments also reflect the Company's dedication to the SDGs, with 14 out of 17 SDGs already fulfilled since 2019.

All of these achievements are the result of synergy, collaboration and support from all stakeholders.

Evaluation on the Performance of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its duties with the support of 6 (six) supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Committee, Environmental, Social, and Governance Committee, GCG Compliance and Ethics Team, and Information Technology and Communication Steering Committee. The performance assessment of the supporting organs is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted. The Board of Directors believes that, throughout 2025, all supporting organs have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Detailed information regarding performance evaluation of each supporting organ of the Board of Directors can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter.

The Board of Directors expresses its appreciation for the contributions and insights provided by the supporting organs in facilitating the Company's strategic decision-making.



Informasi tentang Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan susunan Direksi.

Akhir Kata

Direksi mengapresiasi keberlangsungan usaha dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 yang tetap terjaga di tengah berbagai tantangan global dan industri. Ketangguhan Perseroan merupakan hasil sinergi, kerja keras, dan komitmen seluruh pihak. Direksi turut menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan serta pengawasan yang konsisten dalam mendukung pengelolaan Perseroan yang berkelanjutan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, pelanggan, pemasok, serta mitra usaha lainnya, atas kolaborasi yang terjalin dengan baik. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan penghargaan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi terbaik yang telah diberikan. Di tengah dinamika tahun 2025, Perseroan tidak hanya bertahan, tetapi terus beradaptasi dan memperkuat perannya sebagai mitra strategis bagi pelanggan melalui penguatan infrastruktur, integrasi teknologi, dan pengembangan energi yang andal, efisien, dan berkelanjutan.

Ke depan, kami berkomitmen untuk terus meneguhkan ketangguhan sebagai fondasi pertumbuhan, mendorong inovasi, serta memperkuat kapabilitas Perseroan dalam mendukung transformasi industri dan transisi energi nasional. Dengan visi yang jelas, strategi yang terarah, dan fondasi yang kokoh, kami optimistis Perseroan mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, lingkungan, serta mendorong pertumbuhan di masa yang akan datang.

Information on the Composition of the Board of Directors

Throughout 2025 there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Closing Remarks

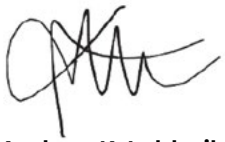
The Board of Directors appreciates the Company's business continuity and performance throughout 2025, which were maintained amidst various global and industry challenges. The Company's resilience is the result of the synergy, hard work, and commitment of all parties. The Board of Directors also expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their consistent guidance and supervision in supporting the Company's sustainable management.

The Board of Directors also extends its appreciation to all stakeholders, including shareholders, investors, customers, suppliers, and other business partners, for the strong collaboration that has been established. To all employees, the Board of Directors expresses its recognition for their dedication, professionalism, and valuable contributions. Amid the dynamics of 2025, the Company not only remained resilient but continued to adapt and strengthen its role as a strategic partner to customers through infrastructure enhancement, technology integration, and the development of reliable, efficient, and sustainable power services.

Looking ahead, we remain committed to further strengthening resilience as the foundation for growth, fostering innovation, and enhancing the Company's capabilities in supporting industrial transformation and the national energy transition. With a clear vision, well-defined strategies, and a solid foundation, we are optimistic that the Company will be able to create sustainable added value for all stakeholders and the environment, while powering progress in the years ahead.

Jakarta, 31 Maret 2026
Jakarta, March 31, 2026

Atas nama Direksi PT Cikarang Listrindo Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Cikarang Listrindo Tbk



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT CIKARANG LISTRINDO TBK

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 31 Maret 2026
Jakarta, March 31, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Richard N. Flynn
Direktur
Director

Christanto Pranata
Direktur
Director

Yudho Pratikto
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

World Trade Centre 1, Lantai 17 | 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
www.listrindo.com



Nama Perusahaan
Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Juli 1990 | July 28, 1990

Tanggal Beroperasi Komersial
Commercial Operation Date

28 Oktober 1993 | October 28, 1993

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Cikarang Listrindo, silakan menghubungi:
For further information about Cikarang Listrindo, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

corpsec@listrindo.com

Telepon
Phone

(+62 21) 522 8122

Hubungan Investor
Investor Relations

investor.relations@listrindo.com



PT Cikarang Listrindo Tbk
powr.id
@PTCikarangListrindoTbk



- **Kode Saham**
  Stock Code

  Bursa Efek Indonesia: POWR
  Indonesia Stock Exchange: POWR

- **Tanggal Pencatatan Saham**
  Shares Listing Date

  14 Juni 2016 | June 14, 2016

- **Entitas Anak**
  Subsidiaries

  PT Bahtera Listrindo Jaya
  PT Energi Baik Alami
  PT Alami Energi Lestari
  (melalui | through **PT Energi baik Alami)**

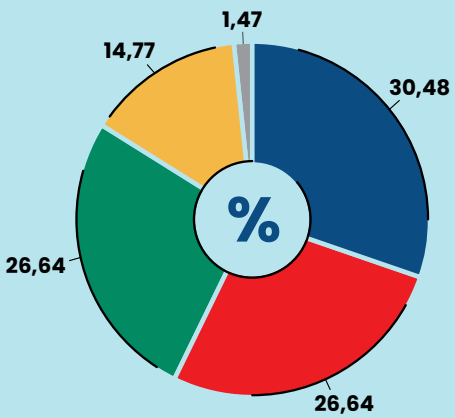
- **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
  Issued and Fully Paid Capital

  Rp3,2 triliun | trillion
  (16,1 miliar saham)
  (16.1 billion shares)

- **Modal Dasar**
  Authorized Capital

  Rp11,6 triliun | trillion
  (57,9 miliar saham)
  (57.9 billion shares)

Kepemilikan Saham
Share Ownership



- **PT Udinda Wahanatama**
- **PT Brasali Industri Pratama**
- **PT Pentakencana Pakarperdana**
- **Masyarakat masing-masing kurang dari 5%**
  Public each less than 5%
- **Saham Treasuri**
  Treasury Shares



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company



Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981. AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perseroan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 dari Menteri Muda Perindustrian, untuk secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi, yang terakhir diperbarui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tanggal

The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Bekasi Regency, which was last updated by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet

4 Juni 2024 yang memberikan kepada Perseroan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPLTU) Terintegrasi" untuk memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS$272 juta.

Perkembangan Perusahaan

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura, yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas total 60 MW di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik tenaga gas maupun uap dan pada tahun 2016, total kapasitas mencapai 864 MW, dengan kapasitas cadangan sebesar 2x109 MW, salah satunya terletak di MM-2100.

Seiring dengan ekspansi usaha yang terus berlanjut, pada tahun 2017, Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap di Babelan dengan kapasitas 2x140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150 kV sepanjang kurang lebih 60 kms. Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan pengolahan biomassa sebagai substitusi batubara pada PLTU Co-firing Babelan melalui pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* CFB unit 1 kami, untuk meningkatkan kapasitas *co-firing* hingga 28 MW. Biomassa yang saat ini digunakan sebagai bahan bakar yaitu cangkang sawit dan serpihan kayu. Inisiatif ini kemudian dikembangkan melalui pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* CFB unit 2 berkapasitas 42 MW pada tahun 2025, yang meningkatkan kapasitas *co-firing* menjadi 70 MW dan memperkuat komitmen Perseroan terhadap pembangkitan energi yang lebih berkelanjutan.

Seluruh area pembangkitan Perseroan telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional, yang memungkinkan Perseroan memperoleh bantuan khusus dari pemerintah berupa perlindungan oleh kepolisian dan angkatan bersenjata apabila terjadi ancaman keamanan.

Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20 kV dengan panjang mencapai kurang lebih 2.000 kms atau melebihi jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura.

Perseroan mengambil langkah pertamanya dalam pengembangan energi terbarukan pada tahun 2018, melalui pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga

dated June 4, 2024 which granted the Company an "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU)" to supply power to the 5 (five) industrial estates in the Bekasi Regency.

On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US$272 million.

Company Developments

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150 kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60 MW located in Jababeka, Cikarang. The Company's power production capacity continued to grow through the expansion of simple cycle and combined cycle gas-fired power plant and by 2016, the total capacity reached 864 MW, with 2x109 MW backup capacity, one of which is located in MM-2100.

As the business expansion continued, in 2017, the Company started the operation of a steam power plant in Babelan with 2x140 MW capacity, equipped with a 150 kV transmission system for approximately 60 ckm. In 2021, the Company developed biomass processing as a substitute for coal in PLTU Co-firing Babelan with the installation of biomass handling system in our CFB boiler unit 1, to increase the co-firing capacity to 28 MW. Biomass currently used as fuel includes palm kernel shells and woodchips. This initiative was further expanded with the installation of a biomass handling system on the CFB boiler unit 2 of 42 MW in 2025, increasing the total co-firing capacity to 70 MW and strengthening the Company's commitment to more sustainable energy generation.

All of the Company's power plant areas have been declared a Vital National Object, which enables the Company to access special government assistance in the form of police and armed forces protection in the event of security threats.

The Company's power generation is supported by the development of a 20 kV distribution network reaching approximately 2,000 ckm or exceeding the round trip distance of Jakarta-Singapore.

The Company took its first step towards renewable energy development in 2018 through the installation of 52.5 kWp Solar Power at its operational office in

Surya (PLTS) sebesar 52,5 kWp di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Selanjutnya, pada tahun 2019, Perseroan mulai menyediakan opsi PLTS sebagai sumber energi terbarukan kepada pelanggan. Sampai dengan Desember 2025, Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.189,7 MW, termasuk 45,7 MWp PLTS dan 70 MW *co-firing* PLTU. Selain itu, PLTS sebesar 11,4 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.

Perseroan saat ini tengah membangun pembangkit listrik tenaga mesin gas di PLTG MM-2100 dengan kapasitas 50 MW dan PLTS *ground-mounted* dengan kapasitas 5 MWp di PLTU Co-firing Babelan. Kedua proyek dijadwalkan selesai pada tahun 2026.

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan keberlanjutan terus diperluas. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan uji coba pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) di kantor operasionalnya di Jababeka. Inisiatif *pilot project* ini dilanjutkan ke kawasan industri. Sampai dengan Desember 2025, Perseroan telah berhasil meluncurkan 31 (tiga puluh satu) unit SPKL di kawasan industri yang Perseroan layani.

Lebih lanjut, pada tahun 2023, Perseroan juga meluncurkan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC) yang bersumber dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa. Pada tahun 2025, total penjualan I-REC mencapai 79.580 MWh (2024: 59.486 MWh).

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari pasar obligasi maupun pasar modal. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melaksanakan IPO di BEI. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$550 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 4,95% p.a. (*Senior Notes* 2026) yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

Pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil melunasi saldo pokok *Senior Notes* 2026 dengan menerbitkan *Senior Notes* 2035 sebesar AS$350 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 5,65% p.a. yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura, serta menggunakan dana internal yang ada.

Selama lebih dari 30 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Sejak tahun 2000, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014 dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2020 (*upgraded* dari OHSAS 18001 yang diperoleh sejak tahun 2014).

Jababeka. Subsequently, in 2019, the Company began providing customers with the option of Solar Power as a renewable energy source. As of December 2025, the Company has a total capacity of 1,189.7 MW, of which 45.7 MWp of Solar Power and 70 MW of co-firing PLTU. In addition to that, 11.4 MWp of Solar Power is in the process of installation and contract completion.

The Company is currently constructing a 50 MW gas engine power plant in PLTG MM-2100 and a 5 MWp ground-mounted Solar Power in PLTU Co-firing Babelan. Both projects are scheduled for completion in 2026.

The Company's commitment to the environmental and sustainability continues to expand. In 2021, the Company conducted a pilot project of Electric Vehicle Charging Station (EVCS) installation at its operational office in Jababeka. The pilot project initiative continued to industrial estates. As of December 2025, the Company has successfully launched 31 (thirty-one) units of EVCS at the industrial estates it serves.

Furthermore, in 2023, the Company has also introduced International Renewable Energy Certificate (I-REC) sourced from biomass generation. In 2025, total sales of I-REC reached 79,580 MWh (2024: 59,486 MWh).

Such capacity and business expansion were supported by the Company's ability in securing funding from domestic and foreign investors, both from bond and capital markets. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an IPO on the IDX. In the same year, the Company also managed to issue Senior Notes amounting to US$550 million with a 10-year tenor and an interest rate of 4.95% p.a., which is listed on the Singapore Exchange.

In 2025, the Company successfully redeemed the outstanding principal of the Senior Notes 2026 by issuing Senior Notes 2035 amounting to US$350 million with a 10-year tenor and an interest rate of 5.65% p.a., which is listed on the Singapore Exchange, as well as utilizing existing internal funds.

For more than 30 years of operation, the Company has continually challenged itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company acquired ISO 9001 certification for its Quality Management System. The Company then acquired ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014 and ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System since 2020 (upgraded from its OHSAS 18001 which was acquired since 2014). The Company also

Perseroan juga berhasil memperoleh status PROPER[1] Hijau untuk PLTU Co-firing Babelan dan PLTGU Jababeka, serta mendapatkan status PROPER Biru untuk PLTG MM-2100.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan, sesuai dengan persyaratan ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke depannya. Selain itu, Perseroan memiliki target penurunan emisi GRK sebesar 21,4% pada tahun 2030, dengan tahun 2019 sebagai *baseline*, serta *net zero emissions* pada tahun 2060, sejalan dengan target Pemerintah Indonesia sebagaimana ditegaskan pada dokumen Second Nationally Determined Contribution Republik Indonesia tahun 2025.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Seperti yang telah diuraikan pada bagian "Pendirian Perusahaan", Perseroan resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1990 dengan nama PT Cikarang Listrindo, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta.

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham, merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "POWR".

managed to achieve a Green-rating PROPER[1] status for the PLTU Co-firing Babelan and PLTGU Jababeka, and obtained Blue-rating PROPER status for the PLTG MM-2100.

As a form of commitment and initiative toward the environment, since 2019, all of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions for all the Company's work areas, conforming to the requirements of ISO 14064 from an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint. In addition, the Company has a target to reduce GHG emissions by 21.4% in 2030, with the 2019 as a baseline, and achieving net zero emissions by 2060, in line with the Indonesian Government's targets as affirmed in the Second Nationally Determined Contribution of the Republic of Indonesia document year 2025.

Information on the Change of Company Name and Status of Legal Entity

As described in "The Company's Establishment" section, the Company was officially established on July 28, 1990 under the name of PT Cikarang Listrindo. The establishment was based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., a Notary in Jakarta.

Since its first establishment, the Company has never changed its name. On June 14, 2016, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering of its shares, changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange with the stock ticker "POWR".



[1] PROPER merupakan program pelaporan lingkungan publik tingkat nasional yang bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada perusahaan yang berhasil menunjukkan kinerja terbaik dalam pengelolaan lingkungan. Peringkat hijau menandakan bahwa perusahaan tidak hanya mematuhi peraturan lingkungan nasional tetapi juga melampaui persyaratan dasar.
PROPER is a national-level public environmental reporting program that aims to reward companies that have demonstrated the best performance in environmental management. The green rating indicates that a company not only complies with national environmental regulations but also goes beyond basic requirements.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1991

Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initial receipt of IUKU license with operation area in Jababeka, Cikarang.



1992

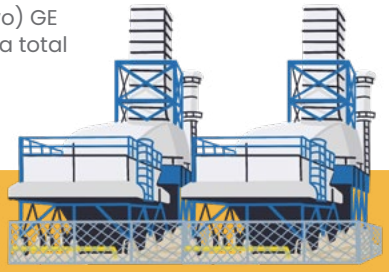
Pembangunan *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150 kV switchyard, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

1993

Mulai beroperasi dengan 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 6B dengan kapasitas pembangkit total 60 MW.

Started operating with 2 (two) GE Frame 6B gas turbines with a total capacity of 60 MW.



1996

- Penambahan 4 (empat) turbin gas GE *Frame* 6B meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 180 MW.

  Addition of 4 (four) GE Frame 6B gas turbines, increasing the capacity to 180 MW.
- Penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pertama dengan PLN untuk 150 MW.

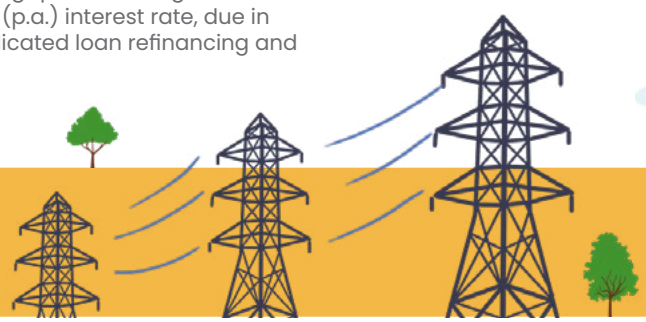
  Signing of the first Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for 150 MW.



2010

Penerbitan *Senior Notes* pertama di Bursa Efek Singapura sejumlah AS$300 juta dengan suku bunga 9,25% per tahun (p.a.), jatuh tempo tahun 2015 (*Senior Notes* 2015) untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$300 million at 9.25% per annum (p.a.) interest rate, due in 2015 (Senior Notes 2015) for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.



2011

- Penambahan teknologi uap pada 2 (dua) turbin GE *Frame* 9E yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646 MW.

  Addition of combined cycle steam technology to 2 (two) GE Frame 9E turbines, enhancing the capacity to 646 MW.
- Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150 MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300 MW.

  Signing of the second PPA with PLN for 150 MW. The total of PPA contract with PLN reached 300 MW.

1998

Penambahan teknologi uap pada 6 (enam) turbin GE *Frame* 6B yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300 MW.

Addition of combined cycle steam technology to 6 (six) GE Frame 6B turbines, increasing the capacity to 300 MW.



2000

Mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas.

Obtained certification of ISO 9001 for Quality Management System.

2006

Penambahan kapasitas 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 409 MW.

Addition of 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity reached 409 MW.



2009

Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E kedua sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518 MW.

Addition of 109 MW capacity with a second GE Frame 9E gas turbine. Total generating capacity reached 518 MW.

2012

- Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E ketiga sebesar 109 MW. Total kapasitas menjadi 755 MW.

  Addition of third GE Frame 9E gas turbine with 109 MW capacity. Total capacity reached 755 MW.

- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Efek Singapura sebesar AS$500 juta dengan suku bunga 6,95% p.a., jatuh tempo tahun 2019 (*Senior Notes* 2019) untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik.

  Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$500 million at 6.95% p.a. interest rate, due in 2019 (Senior Notes 2019) for 2015 Senior Notes refinancing and power plant construction.



2014

Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Obtained certification of ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.



2015

Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di MM-2100, dengan 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864 MW.

Completion of the second power plant construction in MM-2100 with 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity of both plants reached 864 MW.



2016

- Melaksanakan IPO senilai AS$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, dan merupakan IPO dengan nilai emisi efek terbesar pada tahun 2016, serta mencatatkan diri sebagai *Private Power Utility* (PPU) pertama yang tercatat di BEI.

  Conducted an IPO at US$272 million or Rp2.4 trillion, which was the highest value of securities emission in 2016, and made the Company the first Private Power Utility (PPU) listed on the IDX.

- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS$550 juta dengan suku bunga 4,95% p.a., jatuh tempo tahun 2026 (*Senior Notes* 2026) untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan. *Senior Notes* ini mendapatkan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan non-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun tersebut.

  Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$550 million at 4.95% p.a. interest rate, due in 2026 (Senior Notes 2026) for 2019 Senior Notes refinancing and the Company's general purposes. These Senior Notes were the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for a non-bank and non-State-Owned Enterprise (SOE) in that year.





2020

- Mendapatkan Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi GRK tahun 2019 untuk pertama kalinya, sesuai dengan persyaratan ISO 14064.

  Obtained Assurance Statements on the calculation of 2019 GHG emissions for the first time, conforming to the requirements of ISO 14064.

- Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi ISO 45001:2018.

  Upgrading of the Occupational Health and Safety Management System to ISO 45001:2018.

2021

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biomass handling* pada *boiler* unit 1 di PLTU Co-firing Babelan yang memungkinkan konversi hingga 20% dari kapasitas *boiler*.

  Completed the installation of biomass handling system in the boiler unit 1 of PLTU Co-firing Babelan which allows conversion of up to 20% of the boiler capacity.

- Menyelesaikan *pilot project* stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan.

  Completed the electric vehicle charging station pilot project in the Company's operation area.

2023

Kantor pusat dan kantor layanan Perseroan berhasil mencapai karbon netral sejak tahun 2023 melalui *offset* karbon dari pembangkitan listrik yang berasal dari biomassa.

The Company's head office and service office have succeeded in achieving carbon neutrality since 2023 through carbon offsets from electricity generation from biomass.

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, yaitu pembangkit listrik tenaga uap sebesar 2x140 MW. Pembangkit tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan MM-2100 melalui sistem transmisi 150 kV yang membentang sejauh 60 kms, merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki PPU di Indonesia. Total kapasitas ketiga pembangkit menjadi 1.144 MW.

  Completion of the third power plant construction in Babelan, namely steam power plant at 2x140 MW. The power plant was connected to Jababeka and MM-2100 network through a 150 kV transmission system approximately 60 ckm in length, becoming one of the longest IPP-owned transmission lines in Indonesia. Total capacity of the three plants reached 1,144 MW.
- Pendirian PT Bahtera Listrindo Jaya untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan melakukan jasa pengangkutan bahan bakar padat.

  Establishment of PT Bahtera Listrindo Jaya to support the Company's operational activities by providing solid fuels transportation services.
- Peningkatan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 14001:2015.

  Upgrading of the Environmental Management System to ISO 14001:2015.

2017



2018



Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.

Upgrading of the Quality Management System to ISO 9001:2015.

2019

Mulai mengkomersialkan pembangkit listrik melalui PLTS kepada pelanggan.

Started commercializing the Solar Power generation to customers.

2025

- Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.376 MVA dari lebih dari 2.500 pelanggan industri.

  Reached the highest record for energized capacity of 1,376 MVA from more than 2,500 industrial customers.
- Sampai dengan Desember 2025, Perseroan berhasil mencapai kapasitas terpasang PLTS sebesar 45,7 MWp. Selain itu, sebesar 11,4 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.

  As of December 2025, the Company has succeeded in achieving an installed capacity of 45.7 MWp of Solar Power. In addition to that, 11.4 MWp is in the process of installation and contract completion.
- Sampai dengan Desember 2025, Perseroan berhasil mengoperasikan 31 (tiga puluh satu) SPKL di kawasan industri yang Perseroan layani.

  As of December 2025, the Company has successfully operated 31 (thirty-one) EVCS at the industrial estates it serves.
- Pada tahun 2025, penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional sebanyak 79.580 MWh.

  In 2025, total sales of International Renewable Energy Certificates reached 79,580 MWh.
- Meningkatkan penggunaan biomassa menggantikan batubara menjadi setara dengan 205,3 GWh tenaga listrik.

  Increased the use of biomass to replace coal equivalent to 205.3 GWh of electric power.
- Perolehan sertifikat ISO untuk Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) untuk kantor pusat dan kantor layanan Perseroan.

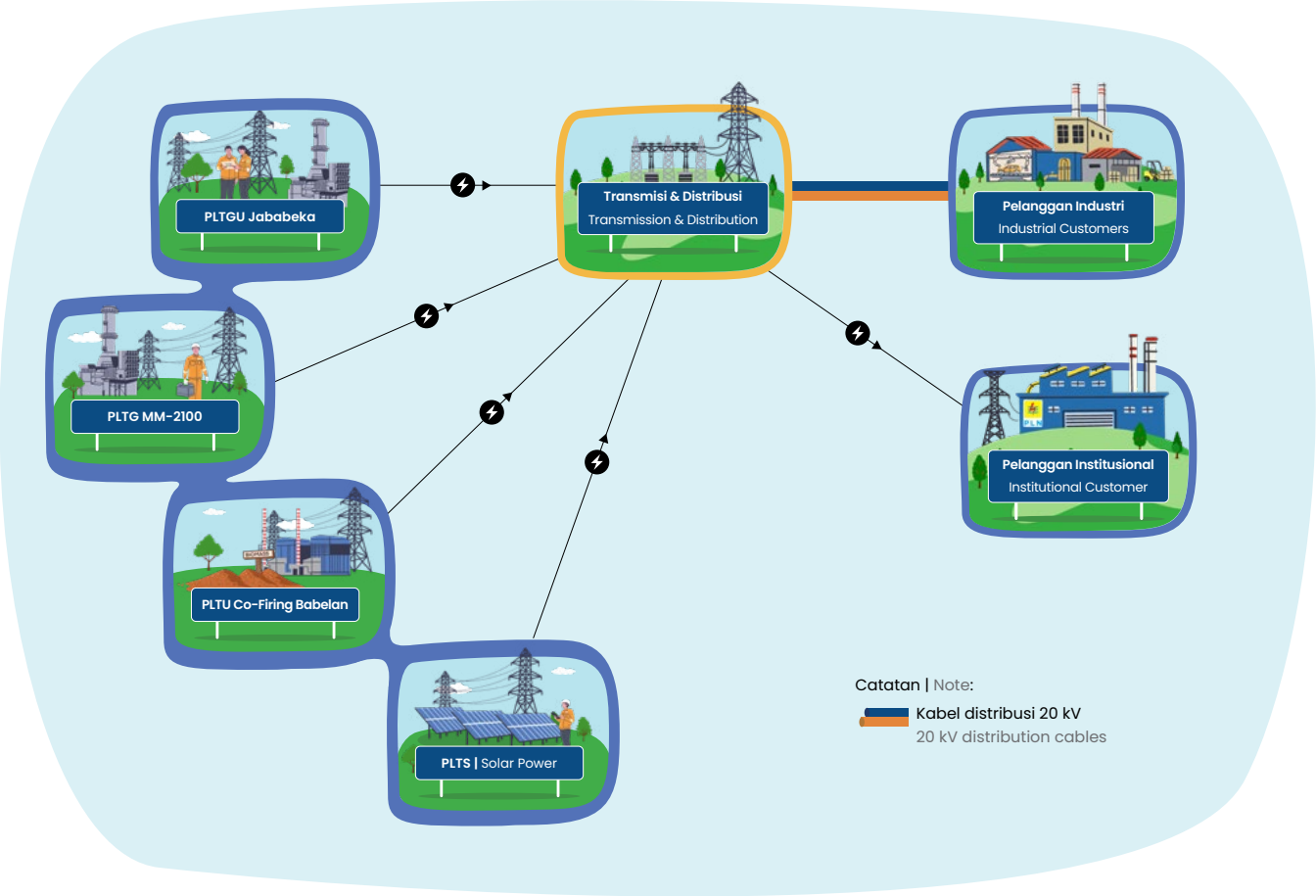
  Achievement of ISO certification for Quality Management System (ISO 9001:2015) for the Company's head office and service office.
- Pendirian PT Energi Baik Alami dan PT Alami Energi Lestari untuk mendukung inisiatif energi terbarukan Perseroan.

  Establishment of PT Energi Baik Alami and PT Alami Energi Lestari to support the Company's renewable energy initiatives.
- Perseroan berhasil mencapai target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio gender 13,5% dari seluruh karyawan.

  The Company has successfully achieved the KPI target for increasing the number of female employees in the Company to a gender ratio of 13.5% of all employees.

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, SERTA PASAR YANG DILAYANI

Line of Business, Products and Services, and Market Served



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities According to the Articles of Association and Business Activities Executed

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021, the purposes and objectives of the Company are engaged in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to the consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system, and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

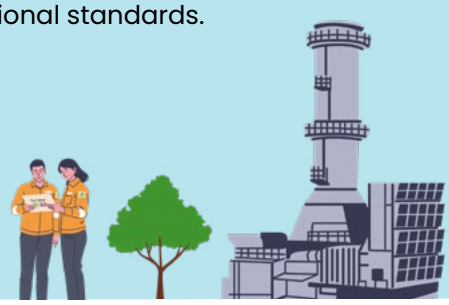
Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/has not been carried out	Keterangan Description
Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	✓	Sampai dengan 2025, total kapasitas terpasang Perseroan mencapai 1.189,7 MW, terdiri dari 864 MW dari PLTGU, 210 MW dari PLTU, 70 MW dari *co-firing* PLTU, dan 45,7 MWp dari PLTS. Until 2025, the Company's total installed capacity reached 1,189.7 MW, comprising 864 MW from PLTGU, 210 MW from PLTU, 70 MW from co-firing PLTU, and 45.7 MWp from Solar Power.
Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission	✓	Kegiatan pengoperasian sistem transmisi dari pembangkit melalui jaringan tenaga listrik bertegangan tinggi dilakukan langsung oleh Perseroan. Sampai dengan 2025, Perseroan mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang ±60 kms, yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN. The activities of transmission system operation from power plants through high-voltage were carried out directly by the Company. Until 2025, the Company operates a 150 kV transmission line of ±60 ckm, to connect the Company's three power plants and supplies electricity to PLN.
Distribusi Tenaga Listrik Electric Power Distribution	✓	Kegiatan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan. Sampai dengan 2025, Perseroan membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang ±2.000 kms untuk memasok listrik kepada pelanggan industri berdaya sambung sebesar 1.376 MVA. The distribution activities are carried out directly by the Company to its customers. Until 2025, the Company builds, owns, and operates electricity infrastructure through 20 kV distribution lines, stretching ±2,000 ckm, to supply power to the industrial with an energized capacity of 1,376 MVA.
Penjualan Tenaga Listrik Electric Power Sales	✓	Kegiatan penjualan listrik dilakukan langsung oleh Perseroan kepada lebih dari 2.500 pelanggan industri dan PLN. Pada tahun 2025, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.150 GWh. The electricity sales activities are carried out directly by the Company to more than 2,500 industrial customers and PLN. In 2025, the Company's total electricity sales volume was 4,150 GWh.
Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit	✓	Perseroan melaksanakan kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir. The Company carries out the activities of electricity generation, distribution through the distribution network, and sales to end consumers.
Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Distribution and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Supply Installations	✗	Sampai dengan 2025, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. Kegiatan instalasi yang dijalankan oleh Perseroan ditujukan untuk menunjang kegiatan penjualan tenaga listrik. As of 2025, the Company has not carried out business activities in such field. The installation activities carried out by the Company are intended to support electricity sales activities.
Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Utilization Installations	✗	Sampai dengan 2025, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. As of 2025, the Company has not carried out business activities in such field.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/has not been carried out	Keterangan Description
Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya	✓	Perseroan menjalankan kegiatan penunjang tenaga listrik lainnya melalui: 1. Penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional (I-REC). Pada tahun 2025, penjualan I-REC mencapai 79.580 MWh. 2. Layanan pengisian daya kendaraan listrik melalui pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL). Sampai dengan Desember 2025, Perseroan mengoperasikan 31 (tiga puluh satu) unit SPKL.
Other Electric Power Support Activities		The Company carries out other electric power support activities through: 1. Sales of International Renewable Energy Certificate (I-REC). In 2025, total sales of I-REC reached 79,580 MWh. 2. Electric vehicle charging services through the development and operation of Electric Vehicle Charging Stations (EVCS). As of December, 2025, the Company operates 31 (thirty-one) units of EVCS.

Keterangan | Notes:
✓ = telah dijalankan | has been carried out
✖ = belum dijalankan | has not been carried out

Perseroan berfokus pada 1 (satu) segmen usaha utamanya, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Perseroan secara aktif berusaha menyediakan solusi energi berkelanjutan sambil menjaga standar operasional yang tinggi.

The Company focuses on 1 (one) core business segment of generation, distribution, and selling electricity. The Company is actively working towards delivering sustainable energy solutions while upholding high operational standards.



Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

Perseroan saat ini mengelola pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.189,7 MW, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembangkit listrik tenaga gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755 MW.
2. Pembangkit listrik tenaga gas di MM-2100 – berkapasitas 109 MW.
3. Pembangkit listrik tenaga uap di Babelan – berkapasitas 280 MW, termasuk 70 MW untuk *co-firing* PLTU.
4. PLTS pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas terpasang 45,7 MWp.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur untuk mendistribusikan listrik, di antaranya:

1. Jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang ±60 kms.
2. Jaringan distribusi 20 kV sepanjang ±2.000 kms (melebihi jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura).

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2025, lebih kurang 90,0% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan industri sedangkan lebih kurang 10,0% ditujukan kepada PLN.

Products and Services as well as Market Served

The Company currently operates power plants with a total installed capacity of 1,189.7 MW, with the following details:

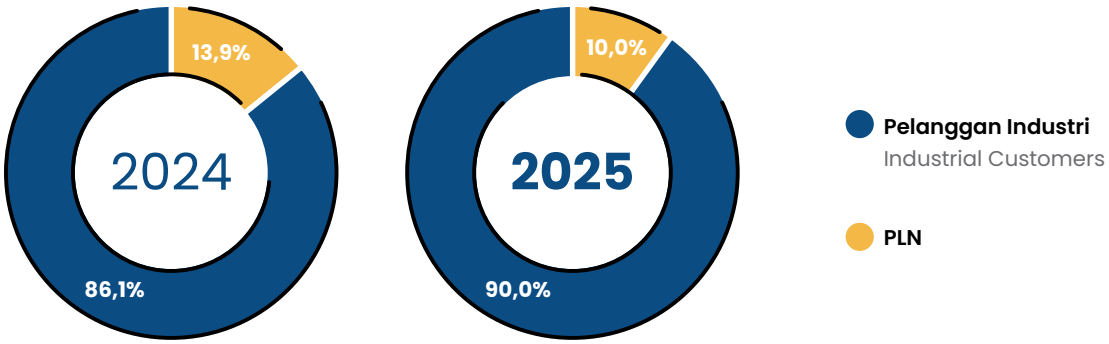
1. Combined cycle gas-fired power plant in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755 MW.
2. Simple cycle gas-fired power plant in MM-2100 – with a capacity of 109 MW.
3. Steam power plant in Babelan – with a capacity of 280 MW, of which 70 MW is from co-firing PLTU.
4. Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total installed capacity of 45.7 MWp.

The Company also provides infrastructure for electricity distribution, among others:

1. 150 kV transmission lines of ±60 ckm.
2. 20 kV distribution lines of ±2,000 ckm (exceeding the round trip distance of Jakarta-Singapore).

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sale to industrial customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2025, around 90.0% of the Company's total sales were consumed by the industrial customers while around 10.0% were supplied to PLN.

Komposisi Penjualan Perseroan Berdasarkan Pelanggan
The Company's Sales Composition by Customers



Uraian rinci tentang kinerja penjualan berdasarkan segmen pelanggan dapat dilihat pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

A detailed description of the sales performance based on customer segments is presented in the Operational Review per Business Segment in the "Management Discussion and Analysis" Chapter.

PETA JARINGAN OPERASIONAL DAN ASET PEMBANGKIT

Operational Map and Power Plants Assets



DAFTAR ALAMAT ENTITAS ANAK DAN KANTOR OPERASIONAL, SERTA INFORMASI KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

List of Address of Subsidiaries and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

Kantor Pusat | Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17 | 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia

(+62 21) 522 8122, 252 2145
(+62 21) 893 4105 (*Hotline* 24 Jam | 24 Hours Hotline)

corpsec@listrindo.com

www.listrindo.com

Kantor Operasional | Operational Office

PLTGU Jababeka

Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17833, Indonesia

PLTG MM-2100

Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat
Bekasi 17530, Indonesia

PLTU Co-firing Babelan

Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan
Bekasi 17610, Indonesia

Kantor Layanan | Service Office

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan
Bekasi, Indonesia

(+62 21) 8991 1171-74

Entitas Anak | Subsidiaries

PT Bahtera Listrindo Jaya

Satrio Tower, Lantai 18 | 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav C4,
Jakarta 12950, Indonesia

(+62 21) 2168 9240, 2168 9257

PT Energi Baik Alami

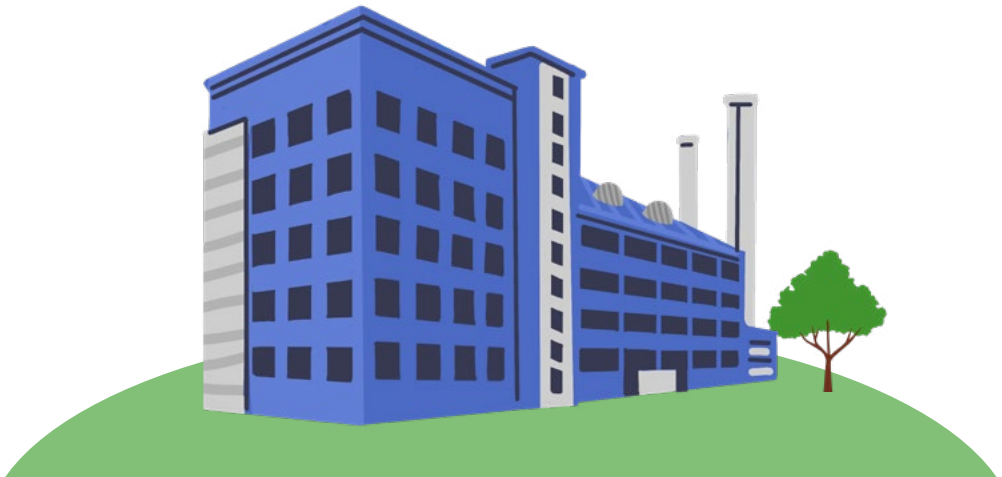
Satrio Tower, Lantai 18 | 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav C4,
Jakarta 12950, Indonesia

(+62 21) 2168 9240, 2168 9257

PT Alami Energi Lestari

Satrio Tower, Lantai 18 | 18th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav C4,
Jakarta 12950, Indonesia

(+62 21) 2168 9240, 2168 9257



VISI, MISI, PILAR, DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values

VISI

Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.

MISI

Mission

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

PILAR

Pillars

Pilar Perseroan disusun untuk menopang secara kokoh kegiatan operasional untuk mencapai visi dan misi Perseroan. 4 (empat) pilar PT Cikarang Listrindo Tbk yang diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's pillars are established to strongly support the operational activities in achieving the vision and mission. The 4 (four) pillars of PT Cikarang Listrindo Tbk which are implemented in the Company's operational activities are as follows:

Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan

Excellent Sustainable Process

Harmonisasi tujuan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, dan keuangan dalam menjalankan kegiatan bisnis utama untuk mencapai nilai yang maksimal.

The harmonization of environmental, health and safety, and financial objectives in the delivery of core business activities to maximize value.

Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Excellent Stakeholders Relations

Membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan Perseroan melalui komunikasi yang jelas, transparan, dan konsisten, untuk mendapatkan kepercayaan dan memungkinkan Perseroan mengambil keputusan secara holistik dengan memperhatikan masukan dari mereka.

Build an excellent relationship with external stakeholders of the Company through clear, transparent, and consistent communication, to gain trust and enable the Company to make holistic decision-making by concerning the inputs from them.

Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan

Excellent Corporate Governance

Menerapkan etika yang kuat, kepatuhan terhadap peraturan, dan manajemen risiko secara menyeluruh pada strategi organisasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Implement strong ethic-driven, regulatory compliance, and risk management thoroughly on organizational strategy for sustainable growth impact.

Unggul dalam Sumber Daya Manusia

Excellent People

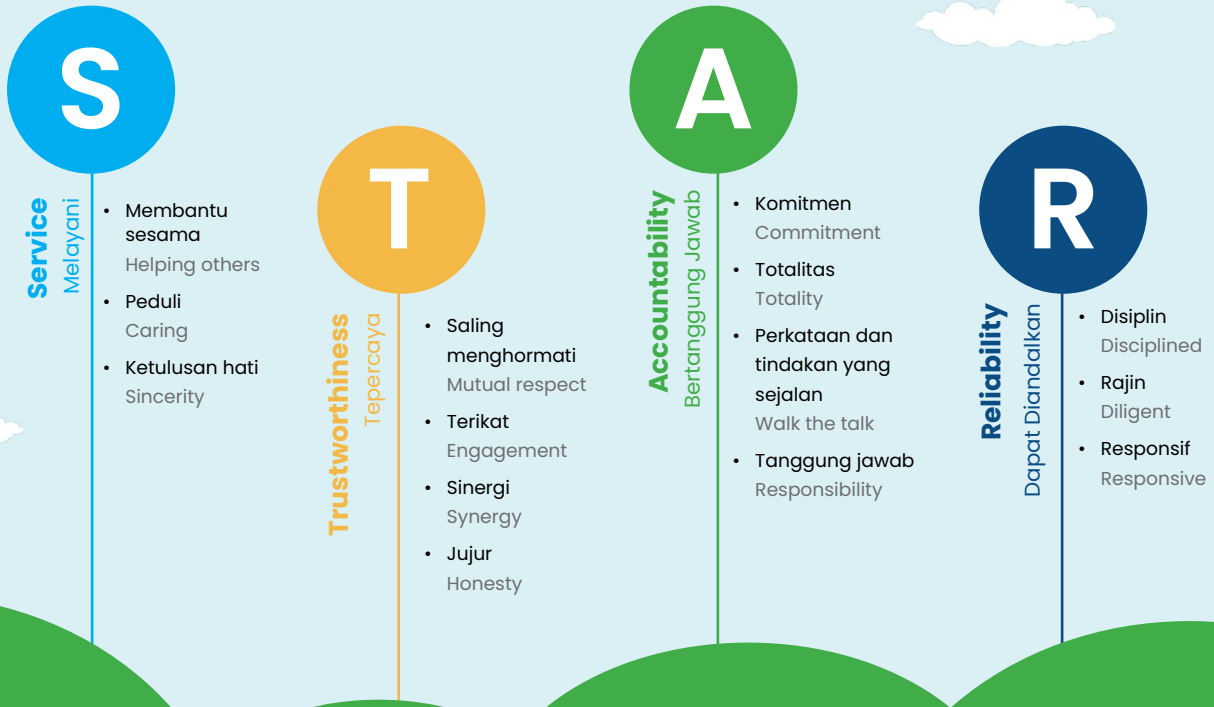
Organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Perseroan dengan menciptakan orang-orang yang bermotivasi tinggi, mengelola talenta-talenta hebat, dan menanamkan nilai-nilai untuk menjadi mitra bisnis strategis.

Effective and efficient organization to achieve the Company's goals by creating highly motivated people, managing great talents, and embedding values to become strategic business partners.

NILAI PERUSAHAAN
Corporate Values

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:



Kajian Visi, Misi, Pilar, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi, misi, pilar, serta nilai perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam dokumen internal *Quality Manual* yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penyesuaian pada pilar dan elemen Perseroan dengan memasukkan unsur keberlanjutan pada elemen proses kerja Perseroan. Hal ini dilakukan guna memperkuat keberlanjutan Perseroan secara keseluruhan.

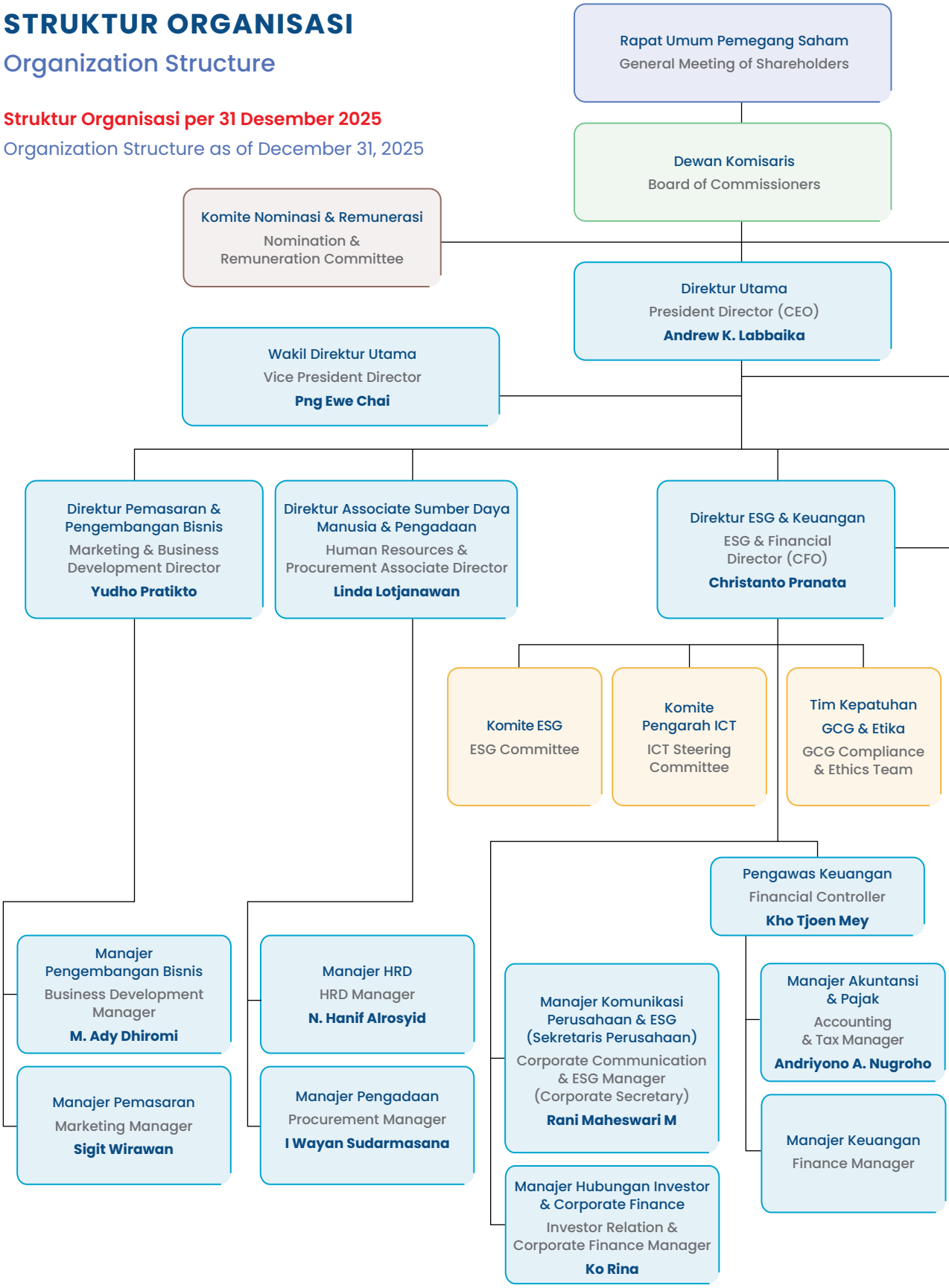
Review of Vision, Mission, Pillars, and Corporate Values of the Company by Key Management

The company's vision, mission, pillars, as well as its values are fundamental parts of the Company, as stated in the internal Quality Manual document established by the Company's Board of Directors.

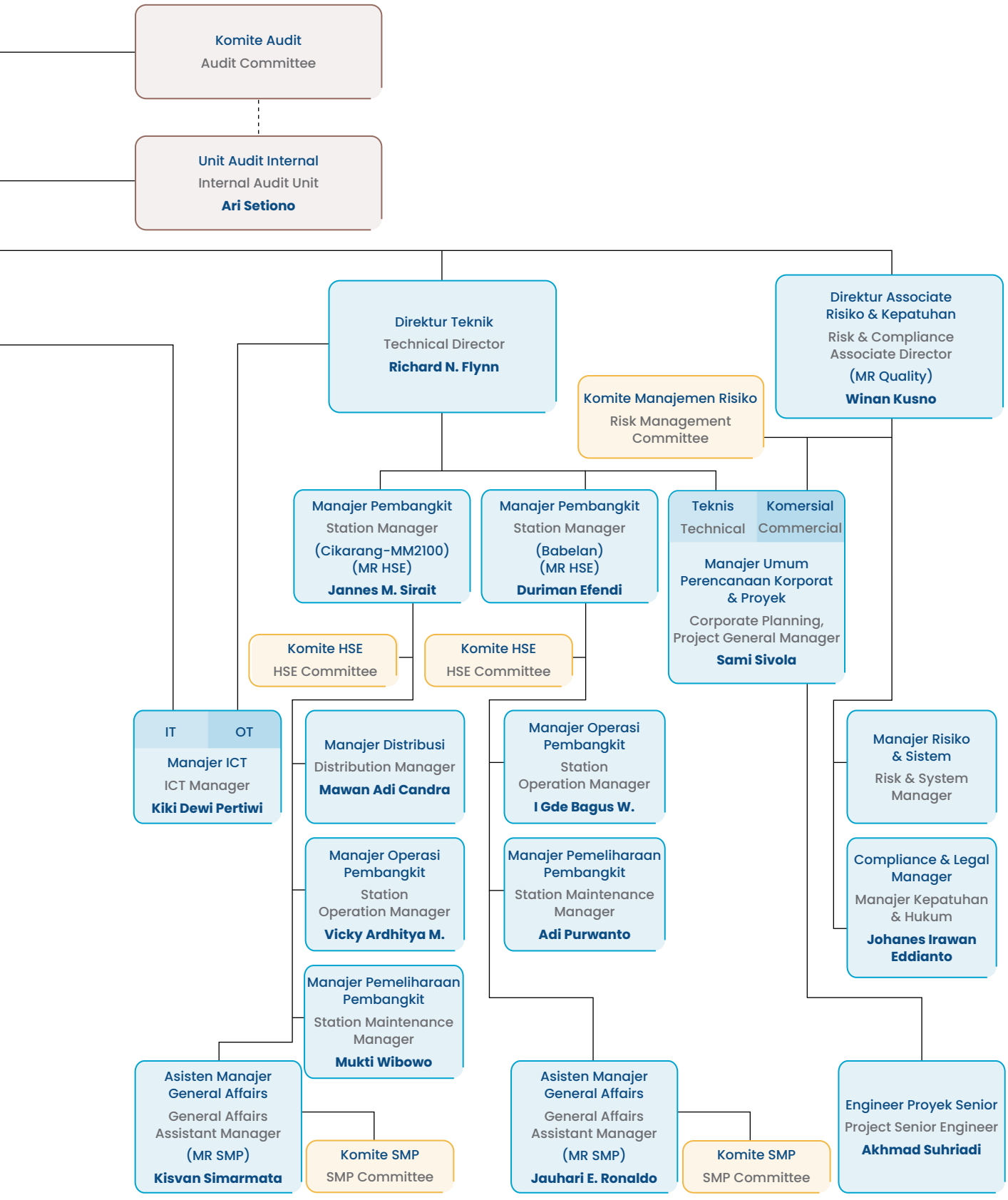
In 2022, the Company made adjustment to the Company's pillars and elements by incorporating sustainability elements in the Company's Process. These adjustments are performed to strengthen the Company's overall sustainability.

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Struktur Organisasi per 31 Desember 2025
Organization Structure as of December 31, 2025



Catatan | Notes:
MR= Perwakilan Manajemen | Management Representative

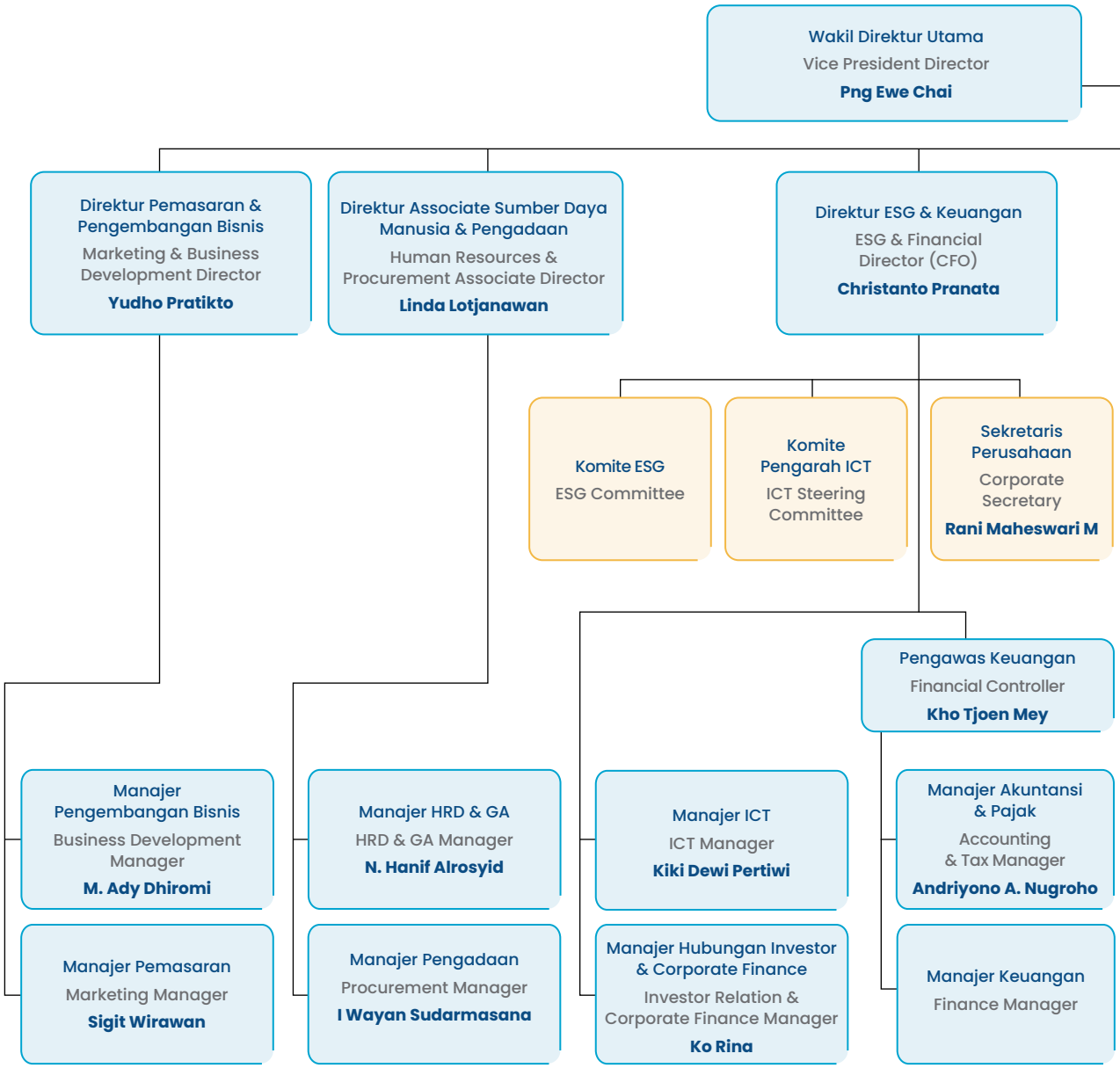

Komite Audit
Audit Committee
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Ari Setiono
Direktur Teknik
Technical Director
Richard N. Flynn
Direktur Associate Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Associate Director
(MR Quality)
Winan Kusno
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100)
(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan)
(MR HSE)
Duriman Efendi
Teknis
Technical
Komersial
Commercial
Manajer Umum Perencanaan Korporat & Proyek
Corporate Planning, Project General Manager
Sami Sivola
Komite HSE
HSE Committee
Komite HSE
HSE Committee
IT
OT
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi Pertiwi
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Risiko & Sistem
Risk & System Manager
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Compliance & Legal Manager
Manajer Kepatuhan & Hukum
Johanes Irawan Eddianto
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Komite SMP
SMP Committee
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Jauhari E. Ronaldo
Komite SMP
SMP Committee
Engineer Proyek Senior
Project Senior Engineer
Akhmad Suhriadi

Struktur Organisasi sejak 1 Januari 2026

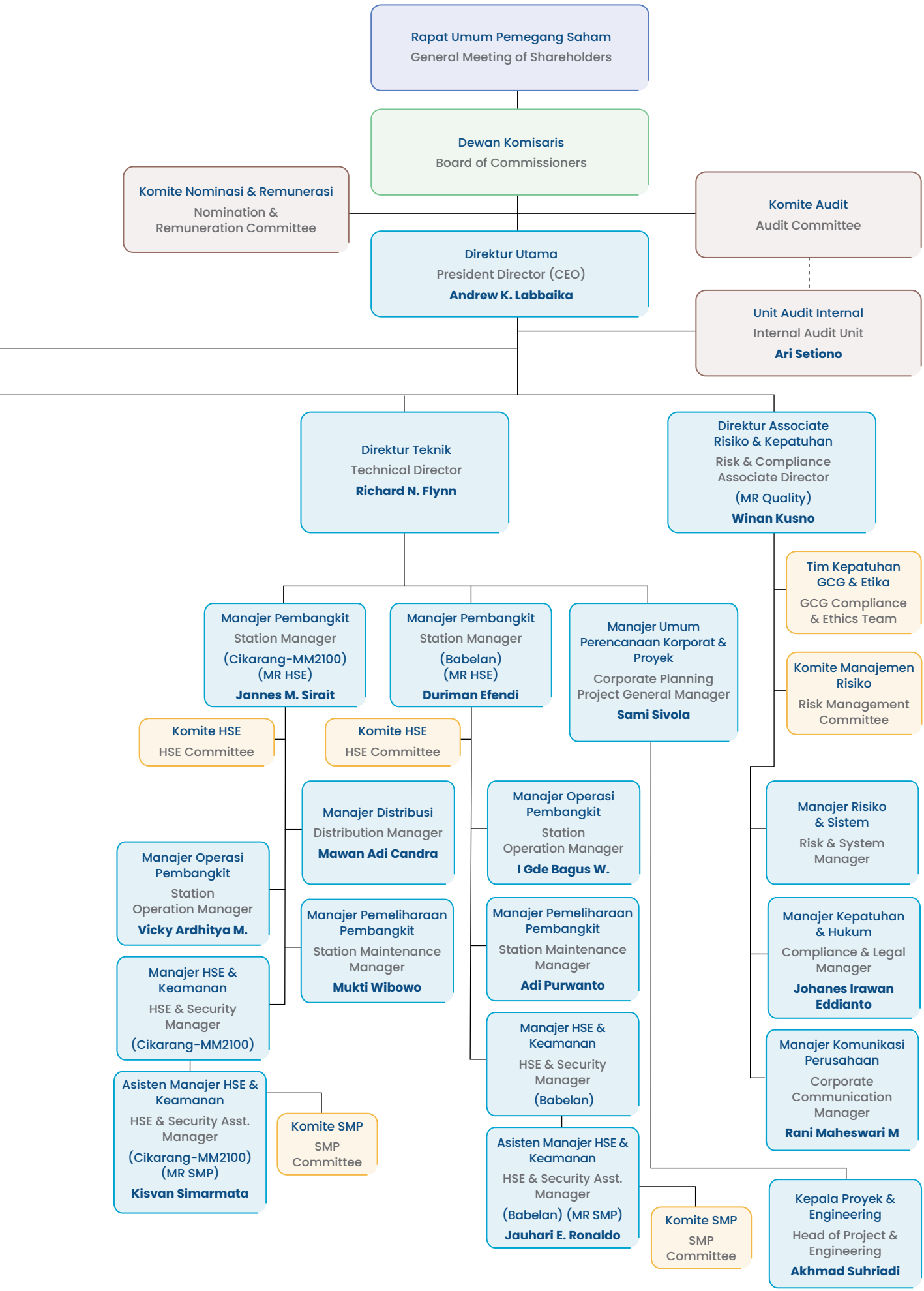
Melalui proses peninjauan organisasi secara berkala, Perseroan melakukan penyesuaian struktur organisasi guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan bisnis dan strategi perusahaan. Struktur organisasi terbaru Perseroan ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2026.

Organization Structure since January 1, 2026

Through a periodic organizational review process, the Company adjusts its organizational structure to ensure its alignment with business developments and corporate strategy. The most recent update to the Company's organizational structure was established on January 1, 2026.



Catatan | Notes:
MR= Perwakilan Manajemen | Management Representative


Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Komite Audit
Audit Committee
Direktur Utama
President Director (CEO)
Andrew K. Labbaika
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Ari Setiono
Direktur Teknik
Technical Director
Richard N. Flynn
Direktur Associate Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Associate Director
(MR Quality)
Winan Kusno
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100)
(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan)
(MR HSE)
Duriman Efendi
Manajer Umum Perencanaan Korporat & Proyek
Corporate Planning Project General Manager
Sami Sivola
Tim Kepatuhan GCG & Etika
GCG Compliance & Ethics Team
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Komite HSE
HSE Committee
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Risiko & Sistem
Risk & System Manager
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Manajer Kepatuhan & Hukum
Compliance & Legal Manager
Johanes Irawan Eddianto
Manajer HSE & Keamanan
HSE & Security Manager
(Cikarang-MM2100)
Manajer HSE & Keamanan
HSE & Security Manager
(Babelan)
Manajer Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication Manager
Rani Maheswari M
Asisten Manajer HSE & Keamanan
HSE & Security Asst. Manager
(Cikarang-MM2100)
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Komite SMP
SMP Committee
Asisten Manajer HSE & Keamanan
HSE & Security Asst. Manager
(Babelan) (MR SMP)
Jauhari E. Ronaldo
Komite SMP
SMP Committee
Kepala Proyek & Engineering
Head of Project & Engineering
Akhmad Suhriadi

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

In 2025, there were no changes in the composition and structure of the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 sampai dengan Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	





Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 83 tahun Kelahiran Solo, 25 Mei 1942	Indonesian Citizen, 83 years old Born in Solo, May 25, 1942
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously, he was appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Utama (2020–sekarang) dan Wakil Komisaris Utama (2016–2020) PT Cikarang Listrindo Tbk, Wakil Komisaris Utama (2015–2016), Direktur Utama (2007–2015), Wakil Direktur Utama (1990–2007), dan Pendiri (1990) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris Utama (2026–sekarang), Direktur Utama (1993–1996), dan Pendiri (1993) PT Ekaboga Inti, Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang), Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market dan Farmers Market) (1997), Komisaris Utama (1997–2023), Direktur Utama (1993–1996), Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (*Precast Concrete Industry, Joint Venture* dengan PS Corporation Japan) (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia (*Joint Venture* dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000).	President Commissioner (2020–present) and Vice President Commissioner (2016–2020) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Vice President Commissioner (2015–2016), President Director (2007–2015), Vice President Director (1990–2007), and Founder (1990) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, President Commissioner (2026–present), President Director (1993–1996), and Founder (1993) of PT Ekaboga Inti, Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present), Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997), President Commissioner (1997–2023), President Director (1993–1996), Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002), Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi **Di Luar Perseroan:** • Komisaris Utama PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Inside the Company:** • Nomination and Remuneration Committee member **Outside the Company:** • President Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Sutanto Joso memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama.	Sutanto Joso has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Sutanto Joso serves as a Commissioner of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Sutanto Joso memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,07%.	Sutanto Joso has a direct share ownership of the Company of 0.07%.



Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 59 tahun Kelahiran Jakarta, 22 Januari 1966	Indonesian Citizen, 59 years old Born in Jakarta, January 22, 1966
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, Amerika Serikat (1988). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, United States of America (1988). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo (2019–sekarang), Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang), Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998–sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang), dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), President Director of PT Viciti Internasional Propertindo (2019–present), Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present), Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present), Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Director of PT Pacific Corponusa (1998–present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present), and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Tidak ada **Di Luar Perseroan:** • Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Komisaris PT Penta Artha Gemilang • Direktur PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management • Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development • Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional • Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty • Komisaris Utama PT Perentjana Djaja • Komisaris PT Coison Dimensi • Direktur PT Pacific Corponusa • Direktur PT Pentakencana Pakarperdana • Direktur PT Pesona Equator • Direktur PT Penta Cosmopolitan Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Inside the Company:** • None **Outside the Company:** • President Director of PT Viciti Internasional Propertindo • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • Commissioner of PT Penta Artha Gemilang • Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director of PT Metropolitan Golden Management • President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development • President Director of PT Metropolitan Persada Internasional • Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty • President Commissioner of PT Perentjana Djaja • Commissioner of PT Coison Dimensi • Director of PT Pacific Corponusa • Director of PT Pentakencana Pakarperdana • Director of PT Pesona Equator • Director of PT Penta Cosmopolitan Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Fenza Sofyan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana.	Fenza Sofyan has an affiliated relationship with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which Fenza Sofyan serves as a Director of PT Pentakencana Pakarperdana.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Fenza Sofyan memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,002%.	Fenza Sofyan has a direct share ownership of the Company of 0.002%.



Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 58 tahun Kelahiran Jakarta, 19 September 1967	Indonesian Citizen, 58 years old Born in Jakarta, September 19, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004, pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Bachelor of Arts, University of Southern California, Amerika Serikat (1991). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Arts, University of Southern California, United States of America (1991). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Ekaboga Inti (2015–sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–2022), dan Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2015–present), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present), President Director of PT Primarasa Inti (2001–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–2022), and President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Tidak ada **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa • Direktur Utama PT Primarasa Inti • Direktur Utama PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Inside the Company:** • None **Outside the Company:** • Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa • President Director of PT Primarasa Inti • President Director of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama.	Djeradjat Janto Joso has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Djeradjat Janto Joso serves as President Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Djeradjat Janto Joso tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Djeradjat Janto Joso does not own any shares of the Company directly.



Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 60 tahun Kelahiran Jakarta, 26 Maret 1965	Indonesian Citizen, 60 years old Born in Jakarta, March 26, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Master of Science dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1988). • Bachelor of Science dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1987). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1988). • Bachelor of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1987). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2020–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang), Direktur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Realty (1990–sekarang), dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2020–present), President Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present), President Director of PT Buditama Nirwana (2003–present), President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present), President Director of PT Budimulia Investama (1990–present), President Director of PT Brasali Realty (1990–present), and Director of PT Pacific Corponusa (1990–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Metropolitan Land Tbk • Direktur Utama PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty • Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk • Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah • Direktur Utama PT Buditama Nirwana • Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama • Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland • Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo • Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah • Direktur Utama PT Budimulia Investama • Direktur Utama PT Brasali Realty • Direktur PT Pacific Corponusa Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Inside the Company:** • Nomination and Remuneration Committee member **Outside the Company:** • Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk • President Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director of PT Budimulia Prima Realty • Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk • Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah • President Director of PT Buditama Nirwana • President Director of PT Brasali Industri Pratama • President Director of PT Puri Pacific Intiland • President Director of PT Puribrasali Realtindo • President Director of PT Taman Cilegon Indah • President Director of PT Budimulia Investama • President Director of PT Brasali Realty • Director of PT Pacific Corponusa Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Iwan P. Brasali memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama.	Iwan P. Brasali has an affiliated relationship with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which Iwan P. Brasali serves as President Director of PT Brasali Industri Pratama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Iwan P. Brasali memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,03%.	Iwan P. Brasali has a direct share ownership of the Company of 0.03%.



Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 69 tahun Kelahiran Bandung, 11 Maret 1956	Indonesian Citizen, 69 years old Born in Bandung, March 11, 1956
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Master of Business Administration, Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Indonesia (1991). • Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1983). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Business Administration, Prasetiya Mulya Institute of Management, Indonesia (1991). • Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1983). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Senior Konsultan Manajemen Pemasaran PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004), General Manager PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002), Job Trainee PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001), dan Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004), General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002), Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001), and Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Tidak ada **Di Luar Perseroan:** • Tidak ada	**Inside the Company:** • None **Outside the Company:** • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Ir. Kiskenda Suriahardja does not own any shares of the Company directly.



Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 86 tahun Kelahiran Palembang, 4 Juli 1939	Indonesian Citizen, 86 years old Born in Palembang, July 4, 1939
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1965). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Economics in Corporate Economy, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1965). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang), Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984), Direktur CV Maras (1970–1977), dan Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present), President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Marketing Manager of Salim Group (1977–1984), Director of CV Maras (1970–1977), and Accounting Manager of PT Meta Farma (1966– 1970).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Ketua Komite Audit **Di Luar Perseroan:** • Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Inside the Company:** • Chairman of Audit Committee **Outside the Company:** • President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Drs. Josep Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Drs. Josep Karnady does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Josep Karnady tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Drs. Josep Karnady does not own any shares of the Company directly.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen yang telah diangkat lebih dari 2 (dua) periode.

Pemenuhan aspek independensi daripada Komisaris Independen dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagian "Kriteria Penentuan Komisaris Independen".

Statement on Independence of Independent Commissioners

The Company does not have any Independent Commissioners who have been appointed for more than 2 (two) periods.

Fulfillment of the independence aspect of Independent Commissioners can be seen in the Good Corporate Governance Chapter, section "The Appointment Criteria of the Independent Commissioner".

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

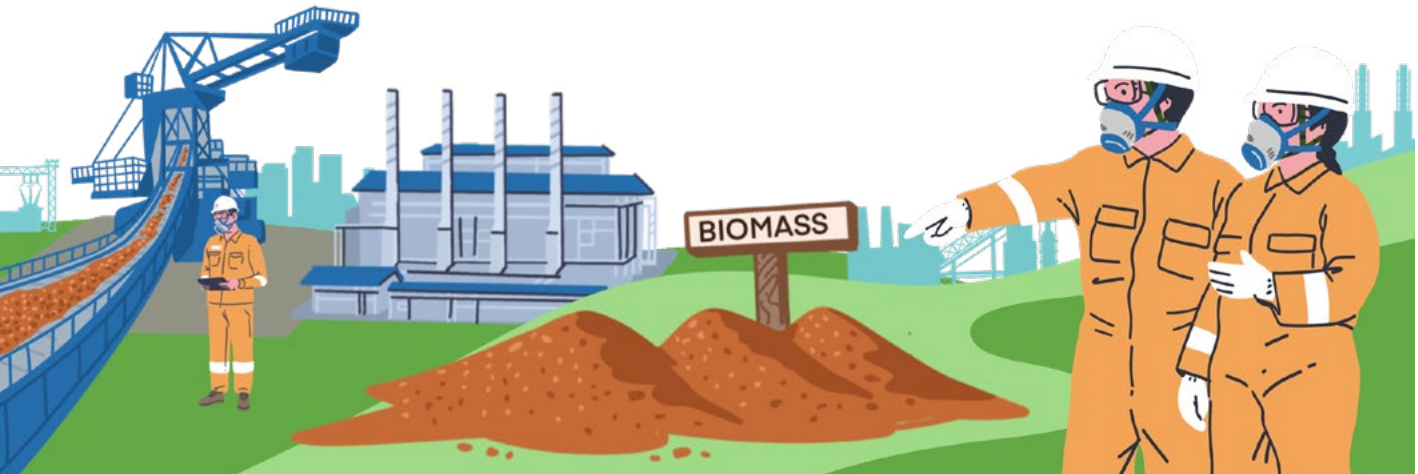
Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2024 yang diselenggarakan pada 22 November 2024, Pemegang Saham menerima pengunduran diri Bapak Matius Sugiaman dan mengangkat Bapak Yudho Pratikto sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025.

Based on the resolution of Fiscal Year 2024 Annual GMS held on November 22, 2024, the Shareholders accepted the resignation of Mr. Matius Sugiaman and approved the appointment of Mr. Yudho Pratikto as the Company's Director with a term of office effective from January 1, 2025.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan lebih lanjut atas komposisi dan susunan Direksi Perseroan.

In 2025, there were no further changes in the composition and structure of the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Christanto Pranata	Direktur Director	
Richard N. Flynn	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated June 12, 2024 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.
Yudho Pratikto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 13 Januari 2025 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 14 dated January 13, 2025 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.





Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 61 tahun Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1964	Indonesian Citizen, 61 years old Born in Jakarta, May 11, 1964
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Master of Business Administration, University of Southern California, Amerika Serikat (1989). • Bachelor of Science dalam bidang *Electrical Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1987). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Business Administration, University of Southern California, United States of America (1989). • Bachelor of Science in Electrical Engineering, University of Southern California, United States of America (1987). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1996–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–2024), Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari (1997–2013), dan Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), President Director (2015–2016) and Director (1996–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–2024), Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013), and Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Tidak ada **Di Luar Perseroan:** • Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Komisaris PT Udinda Capital • Komisaris Utama PT Primarasa Inti • Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa • Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti • Direktur PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Inside the Company:** • None **Outside the Company:** • Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Commissioner of PT Udinda Capital • President Commissioner of PT Primarasa Inti • Director of PT Gunaprima Karyaperkasa • Vice President Director of PT Ekaboga Inti • Director of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Andrew K. Labbaika memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama.	Andrew K. Labbaika has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Andrew K. Labbaika serves as the Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Andrew K. Labbaika memiliki secara langsung saham Perseroan sebesar 0,08%.	Andrew K. Labbaika has a direct share ownership of the Company of 0.08%.



Png Ewe Chai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Malaysia, Usia 79 tahun Kelahiran Pulau Pinang, 12 September 1946	Malaysian Citizen, 79 years old Born in Penang, September 12, 1946
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as Vice President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	B.Eng. (Hons) dalam bidang *Electrical Engineering*, University of Malaya, Malaysia (1970). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	B.Eng. (Hons) in Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Wakil Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1994–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Project Manager PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager Monenco Associates Limited, Inggris (1992), Project Manager Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990), Principal Engineer Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987), Supervising Engineer Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985), Electrical Engineer Monenco Asia Private Limited, Singapura, dengan posisi terakhir sebagai Supervising Engineer (1973–1978), dan Trainee Engineer Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai Acting Assistant Superintendent (1970–1973).	Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Vice President Director (2015–2016) and Director (1994–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992), Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990), Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978), and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Tidak ada **Di Luar Perseroan:** • Tidak ada	**Inside the Company:** • None **Outside the Company:** • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Png Ewe Chai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Png Ewe Chai does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Png Ewe Chai memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 1,08%.	Png Ewe Chai has a direct share ownership of the Company of 1.08%.



Christanto Pranata
Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office:

2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 40 tahun Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1985	Indonesian Citizen, 40 years old Born in Jakarta, March 20, 1985
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen (2015–2017) yang diangkat untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He has served as an Independent Director (2015–2017), appointed for the first time pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2007). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2007). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• Certified Governance of Enterprise IT dari Information Systems Audit and Control Association (ISACA) (2025). • CPA (Aust.) dari CPA Australia (2024). • Akuntan Beregister dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023). • Certificates Sustainability for Finance dari IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022). • ASEAN CPA dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021). • Certified Risk Governance Professional dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2021). • Certified Global Management Accountant dari Chartered Institute of Management Accountants (2019). • Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant (2018). • Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2015). • Certified Professional Management Accountant dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2014).	• Certified Governance of Enterprise IT from the Information Systems Audit and Control Association (ISACA) (2025). • CPA (Aust.) from the CPA Australia (2024). • Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2023). • Certificates Sustainability for Finance from IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022). • ASEAN CPA from the ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021). • Certified Risk Governance Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2021). • Certified Global Management Accountant from the Chartered Institute of Management Accountants (2019). • Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountant (2018). • Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2015). • Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (2014).
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur (2016–sekarang) dan Sekretaris Perusahaan (2016–2024) PT Cikarang Listrindo Tbk, Direktur dan Sekretaris Perusahaan (2015–2016) dan Asisten Manajer Investor Relations & Corporate Finance (2014–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2025–sekarang), Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019), dan Assurance Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014).	Director (2016–present) and Corporate Secretary (2016–2024) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Director and Corporate Secretary (2015–2016) and Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager (2014–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2025–present), Director of Listrindo Capital B.V. (2016–2019), and Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya • Ketua Komite Environmental, Social & Governance • Ketua Komite Pengarah ICT **Di Luar Perseroan:** • Tidak ada Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	**Inside the Company:** • Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya • Chairman of the Environmental, Social & Governance Committee • Chairman of the ICT Steering Committee **Outside the Company:** • None Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Christanto Pranata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Christanto Pranata does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Christanto Pranata tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Christanto Pranata does not own any shares of the Company directly.



Richard Noel Flynn
Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office:

12 Juni 2024 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

June 12, 2024 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Irlandia, Usia 59 tahun Kelahiran Dublin, 29 Desember 1966	Irish Citizen, 59 years old Born in Dublin, December 29, 1966
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen (2015–2024) yang diangkat untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 11 dated June 12, 2024 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He has served as an Independent Director (2015–2024), appointed for the first time pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Bachelor Honors Degree dalam bidang *Mechanical Engineering*, Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Irlandia (1990). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Honors Degree in Mechanical Engineering, Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Ireland (1990). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur (2016–sekarang) PT Cikarang Listrindo Tbk, Direktur (2015-2016), dan Station Manager dengan posisi terakhir sebagai Acting Station and Project General Manager (2010-2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, dan Mechanical Field Engineer General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010).	Director (2016–present) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Director (2015-2016), and Station Manager with his last position as Acting Station and Project General Manager (2010-2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, and Mechanical Field Engineer General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990 –2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Tidak ada **Di Luar Perseroan:** • Tidak ada	**Inside the Company:** • None **Outside the Company:** • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Richard Noel Flynn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Richard Noel Flynn does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Richard Noel Flynn tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Richard Noel Flynn does not own any shares of the Company directly.



Yudho Pratikto
Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office:

1 Januari 2025 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026

January 1, 2025 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 55 tahun Kelahiran Bandung, 10 Oktober 1970	Indonesian Citizen, 55 years old Born in Bandung, October 10, 1970
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia	Bogor Regency, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 13 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated January 13, 2025 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026.
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Master of Management, STIE Widya Jayakarta, Indonesia (1997). • Bachelor of Engineering, Universitas Pasundan, Indonesia (1994). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Management, STIE Widya Jayakarta, Indonesia (1997). • Bachelor of Engineering, Pasundan University, Indonesia (1994). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur (2025–sekarang), Deputy Commercial Director (2018–2024), Marketing Manager (2016–2018) PT Cikarang Listrindo Tbk, Marketing Staff dengan posisi terakhir sebagai Marketing Manager (1994–2016) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Lecturer Universitas Persada Indonesia Y.A.I (1995–1997), dan Staff PT LAPI ITB (1993–1994).	Director (2025–present), Deputy Commercial Director (2018–2024), Marketing Manager (2016–2018) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Marketing Staff with his last position as Marketing Manager (1994–2016) of PT Cikarang Listrindo before it became public company, Lecturer of Universitas Persada Indonesia Y.A.I (1995–1997), and Staff of PT LAPI ITB (1993–1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Komisaris PT Alami Energi Lestari **Di Luar Perseroan:** • Tidak ada	**Inside the Company:** • Commissioner of PT Alami Energi Lestari **Outside the Company:** • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Yudho Pratikto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Yudho Pratikto does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Yudho Pratikto memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,13%.	Yudho Pratikto has a direct share ownership of the Company of 0.13%.

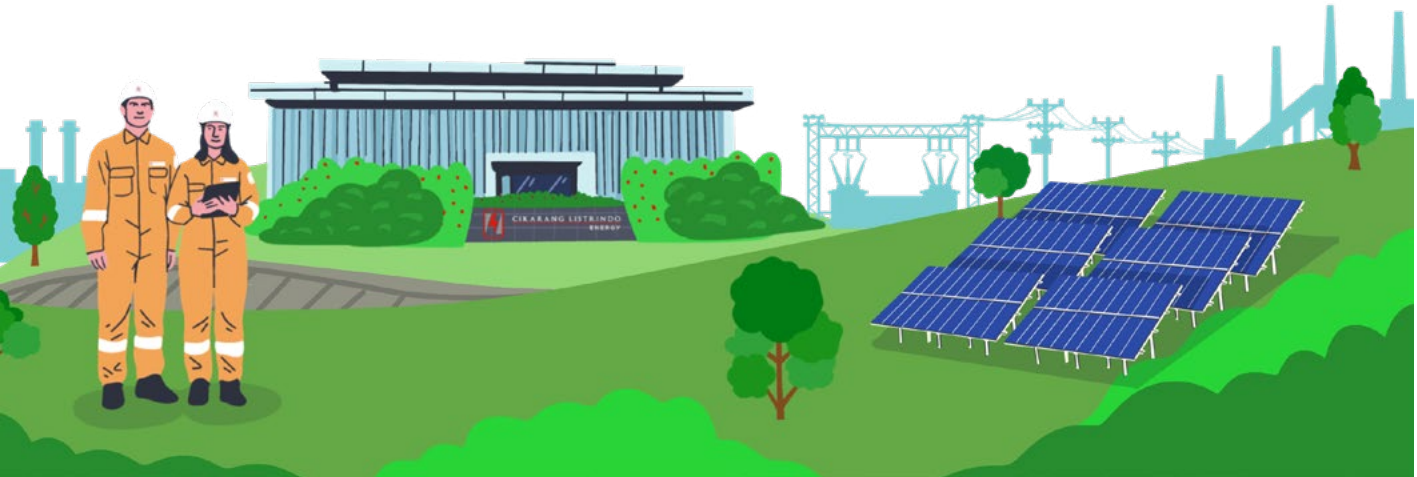
PROFIL ASSOCIATE DIRECTOR

Associate Directors Profile

Guna memperkuat kapabilitas organisasi dan mendukung pertumbuhan strategis, Direksi Perseroan telah mengangkat Bapak Winan Kusno dan Ibu Linda Lotjanawan sebagai Associate Director, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025.

To strengthen organizational capabilities and support strategic growth, the Company's Board of Directors has appointed Mr. Winan Kusno and Ms. Linda Lotjanawan as Associate Directors, effective January 1, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Winan Kusno	Risk & Compliance Associate Director	Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/065/DIR tanggal 5 Desember 2024 tentang Pengangkatan Associate Director PT Cikarang Listrindo Tbk Decree of the Board of Directors No. 2024-XII/065/DIR dated December 5, 2024 on the Appointment of the Associate Director of PT Cikarang Listrindo Tbk
Linda Lotjanawan	Human Resources & Procurement Associate Director	





Winan Kusno
Risk & Compliance Associate Director

Periode Jabatan | Term of Office:

Sejak 1 Januari 2025
Since January 1, 2025

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 57 tahun Kelahiran Surabaya, 3 November 1968	Indonesian Citizen, 57 years old Born in Surabaya, November 3, 1968
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia (1992). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Mechanical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Indonesia (1992). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• Certified Risk Governance Professional dari Global Integrated Risk Management Association (2026). • Certified Risk Management Officer dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (2023). • Quality Management System Internal Auditor dari Sentral Sistem Consulting (2018).	• Certified Risk Governance Professional from the Global Integrated Risk Management Association (2026). • Certified Risk Management Officer from the National Professional Certification Agency (2023). • Quality Management System Internal Auditor from Sentral Sistem Consulting (2018).
Perjalanan Karir Professional Background	Risk & Compliance Associate Director (2025–sekarang), Risk & Corporate Affairs Deputy Director (2023–2024), Compliance, Legal & Risk Manager (2019–2023), Compliance & Legal Manager (2017–2019), Contracts Manager (2016–2017) PT Cikarang Listrindo Tbk, Contracts Manager (2015–2016) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Head of Project Management PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager Alstom Power Ltd dan PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), dan Drilling Engineer VICO Indonesia (1991–1995).	Risk & Compliance Associate Director (2025–present), Risk & Corporate Affairs Deputy Director (2023–2024), Compliance, Legal & Risk Manager (2019–2023), Compliance & Legal Manager (2017–2019), Contracts Manager (2016–2017) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Contracts Manager (2015–2016) of PT Cikarang Listrindo before it became public company, Head of Project Management of PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager of Alstom Power Ltd and PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), and Drilling Engineer of VICO Indonesia (1991–1995).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Ketua Komite Manajemen Risiko • Direktur PT Energi Baik Alami **Di Luar Perseroan:** • Tidak ada	**Inside the Company:** • Chairman of the Risk Management Committee • Director of PT Energi Baik Alami **Outside the Company:** • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Winan Kusno tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Winan Kusno does not have any affiliated relationships with Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Winan Kusno memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,01%.	Winan Kusno has a direct share ownership of the Company of 0.01%.



Linda Lotjanawan

Human Resources & Procurement Associate Director

Periode Jabatan | Term of Office:

Sejak 1 Januari 2025
Since January 1, 2025

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 55 tahun Kelahiran Tangerang, 3 Mei 1970	Indonesian Citizen, 55 years old Born in Tangerang, May 3, 1970
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Master of Finance Management, Universitas Terbuka, Indonesia (2021) • Bachelor of Management, Universitas Terbuka, Indonesia (2017) • Diploma of Secretarial Academy, LPK Tarakanita, Indonesia (1991) Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Finance Management, Universitas Terbuka, Indonesia (2021) • Bachelor of Management, Universitas Terbuka, Indonesia (2017) • Diploma of Secretarial Academy, LPK Tarakanita, Indonesia (1991) Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	Certified Human Resources Professional dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2025).	Certified Human Resources Professional from Atma Jaya Catholic University of Indonesia (2025).
Perjalanan Karir Professional Background	Human Resources & Procurement Associate Director (2025–sekarang), Finance Manager (2024), Finance Assistant Manager (2016–2024) PT Cikarang Listrindo Tbk, FA Secretary & Adm. Support dengan posisi terakhir sebagai Finance Assistant Manager (1996–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, dan Executive Secretary PT ERA Graharealty (1991–1996).	Human Resources & Procurement Associate Director (2025–present), Finance Manager (2024), Finance Assistant Manager (2016–2024) of PT Cikarang Listrindo Tbk, FA Secretary & Adm. Support with her last position as Finance Assistant Manager (1996–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became public company, and Executive Secretary of PT ERA Graharealty (1991–1996).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Dalam Perseroan:** • Komisaris PT Energi Baik Alami **Di Luar Perseroan:** • Tidak ada	**Inside the Company:** • Commissioner of PT Energi Baik Alami **Outside the Company:** • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Linda Lotjanawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Linda Lotjanawan does not have any affiliated relationships with Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Linda Lotjanawan memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,003%.	Linda Lotjanawan has a direct share ownership of the Company of 0.003%.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan SDM sebagai mitra strategis yang terus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.

The Company views Human Resources (HR) as an important asset in supporting the Company's sustainability by putting forward the human capital approach in every decision making. As such, the Company positions HR as a strategic partner that is continuously managed and developed to support the Company's growth.

Demografi Karyawan

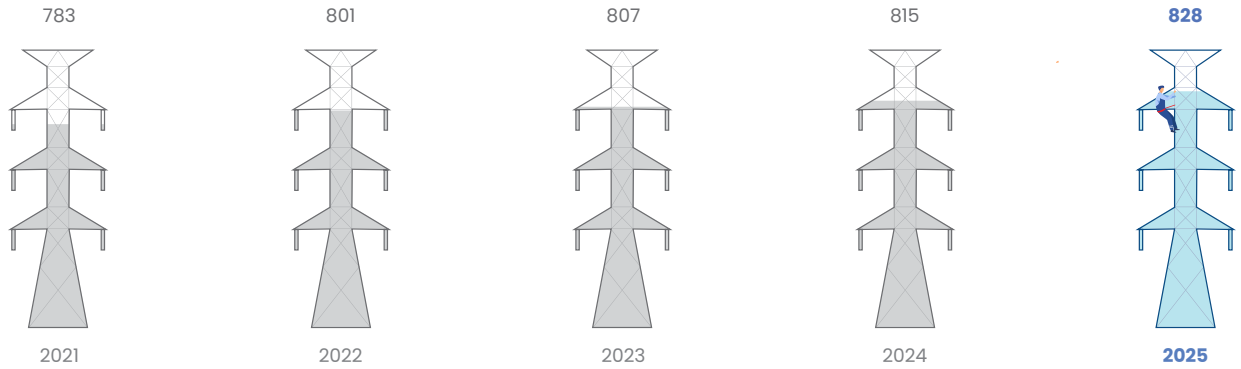
Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2025 mencapai 828 karyawan, bertambah 16 karyawan dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 812 karyawan. Pada tahun 2025, sebanyak 678 karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 150 karyawan bekerja pada bidang non-teknis.

Employee Demographics

The number of employees of the Company as of December 31, 2025 reached 828 employees, which was an increase of 16 employees compared to 2024 with 812 employees. In 2025, 678 employees worked in technical field supporting the production activities and 150 employees worked in non-technical field.

Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 Tahun Terakhir 2021-2025

The Trend of the Company and Subsidiaries Employee Demographics in the Last 5 Years 2021-2025



Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Demographics Based on Position

dalam jumlah karyawan | in number of employees

Level Jabatan Job Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Associate Director & General Manager	4	2	6	0,7%	5	-	5	0,6%	1	20,0%
Manager	12	3	15	1,8%	10	5	15	1,8%	0	0,0%
Assistant Manager	34	5	39	4,7%	32	4	36	4,4%	3	8,3%
Supervisor	140	22	162	19,6%	136	24	160	19,7%	2	1,3%
Staf/Teknisi Staff/Technician	509	79	588	71,0%	507	66	573	70,6%	15	2,6%
Pelaksana General Worker	17	1	18	2,2%	22	1	23	2,8%	(5)	(21,7%)
Jumlah Total	**716**	**112**	**828**	**100,0%**	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**16**	**2,0%**

♂ = Laki-laki | Male ♀ = Perempuan | Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan | in number of employees

Tingkat Pendidikan Education Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	35	11	46	5,6%	32	11	43	5,3%	3	7,0%
Strata 1 (S1) Bachelor	351	80	431	52,1%	326	66	392	48,3%	39	9,9%
Diploma (D1-D4) Diploma	177	18	195	23,6%	184	20	204	25,1%	(9)	(4,4%)
Non-Akademik Non-Academic	153	3	156	18,7%	170	3	173	21,3%	(17)	(9,8%)
Jumlah Total	**716**	**112**	**828**	**100,0%**	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**16**	**2,0%**

♂ = Laki-laki | Male ♀ = Perempuan | Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan | in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	65	15	80	9,7%	71	12	83	10,2%	(3)	(3,6%)
41-50 tahun 41-50 years old	197	16	213	25,7%	183	16	199	24,5%	14	7,0%
31-40 tahun 31-40 years old	306	32	338	40,8%	291	32	323	39,8%	15	4,6%
21-30 tahun 21-30 years old	148	49	197	23,8%	167	40	207	25,5%	(10)	(4,8%)
Jumlah Total	**716**	**112**	**828**	**100,0%**	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**16**	**2,0%**

♂ = Laki-laki | Male ♀ = Perempuan | Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Demographics Based on Staffing Status

dalam jumlah karyawan | in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	♂	♀	Jumlah Total	%	♂	♀	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
	(1)				(2)				(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	704	109	813	98,2%	699	98	797	98,2%	16	2,0%
Tidak Tetap Non-permanent	12	3	15	1,8%	13	2	15	1,8%	0	0,0%
Jumlah Total	**716**	**112**	**828**	**100,0%**	**712**	**100**	**812**	**100,0%**	**16**	**2,0%**

♂ = Laki-laki | Male ♀ = Perempuan | Female

Informasi lebih lanjut terkait dengan Pengelolaan Sumber Daya Manusia, dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2025 PT Cikarang Listrindo Tbk pada Bab "Menjalankan Praktik Ketenagakerjaan Terbaik".

Further details on Human Resources Management can be seen in the 2025 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk in the "Implementing Best Practices in Employment" section.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN ORGAN-ORGAN PERSEROAN [GRI 2-17]

Education and/or Training Programs for the Company's Organs [GRI 2-17]

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Berikut disampaikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ-organ Perseroan di sepanjang tahun 2025.

The Company provides ample opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to develop their competencies through various education and training programs. The following are the competency development programs attended by the Company's organs throughout 2025.

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Board of Directors		
Pemikiran Kepemimpinan Forensik EY Indonesia tentang Tanggung Jawab Pidana Perusahaan: Bagaimana Organisasi Harus Menavigasi Menuju Bisnis yang Berkelanjutan EY Indonesia Forensics Thought Leadership Corporate Criminal Liability: How Organizations Should Navigate Toward Sustainable Business	16 Januari 2025 January 16, 2025	Ernst & Young (EY) Indonesia
Tinjauan Ekonomi Global dan Indonesia H1 2025 Standard Chartered Standard Chartered's H1 2025 Global and Indonesia Outlook	21 Januari 2025 January 21, 2025	Standard Chartered
Forum Investasi Mandiri 2025 Mandiri Investment Forum 2025	12 Februari 2025 February 12, 2025	Mandiri Investasi
Diskusi Keberlanjutan: Pengalaman dan Tantangan Implementasi IFRS S1 dan S2 Sustainability Discussion: Stories and Challenges of IFRS S1 and S2 Implementation	13 Februari 2025 February 13, 2025	CPA Australia
Perdagangan 2.0 Amerika Serikat dan Dampaknya terhadap Asia dan Indonesia, serta Tinjauan Ekonomi Indonesia United States' Trade 2.0 and Impact to Asia and Indonesia and Indonesia Economic Outlook	14 Februari 2025 February 14, 2025	J.P. Morgan
Modern Slavery Compass: Panduan Praktis untuk Kepemimpinan Bisnis yang Beretika Modern Slavery Compass: A Key Resource for Ethical Business Leadership	25 Februari 2025 February 25, 2025	CPA Australia
Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Generatif dalam Akuntansi: Peluang dan Dampaknya Generative Artificial Intelligence in Accounting: The Opportunity and Impact	13 Maret 2025 March 13, 2025	CPA Australia
Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Cloud dalam Pelaporan dan Perencanaan ESG Leveraging Cloud Technology for ESG Reporting and Planning	22 April 2025 April 22, 2025	American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)
Lanskap Keuangan Indonesia: Mengubah Ketidakpastian Menjadi Keunggulan Kompetitif Indonesia's Financial Frontier: Turning Uncertainty into Advantage	15 Mei 2025 May 15, 2025	CPA Australia
Mempersiapkan Ekonomi untuk Masa Depan: Peran Strategis Akuntan di Tengah Ketidakstabilan Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23 Mei 2025 May 23, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan Recent Updates to PSAK for Financial Reporting	11 Juni 2025 June 11, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Analisis Mendalam Pasar Berkembang: Asia Emerging Markets Deep Dive: Asia	11 Juni 2025 June 11, 2025	Moody's Investors Service
Registrasi Talk Show Perpajakan: Strategi Menghadapi Pemeriksaan Tax Talk Show Registration: Approaches to Managing Tax Audits	12 Juni 2025 June 12, 2025	IAPI
Reviu Buku: Strategi Karier dalam Governance, Risk, dan Compliance The Book Review: Governance, Risk, and Compliance Career Hack	17 Juni 2025 June 17, 2025	CPA Australia
Pelatihan Sertifikasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan (CGEIT) Training Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT)	15-18 Juli 2025 July 15-18, 2025	Biztech Academy, Proxsis IT Group
Tinjauan Ekonomi Global dan Indonesia H2 2025 Standard Chartered Standard Chartered's H2 2025 Global & Indonesia Outlook	6 Agustus 2025 August 6, 2025	Standard Chartered
Peran CFO dalam Menciptakan Nilai dan Keunggulan Kompetitif untuk Pertumbuhan Berkelanjutan How CFO Creates Value and Competitive Advantage for Sustainable Growth	29 Agustus 2025 August 29, 2025	PwC Australia
Webinar Update Pelaporan Keuangan Perusahaan EY Indonesia EY Indonesia Corporate Financial Reporting Updates Webinar	25 September 2025 September 25, 2025	EY Indonesia
CFO Club - Playbook Indonesia 2026: Strategi Menuju Pertumbuhan dan Peluang CFO Club - Indonesia Playbook 2026: The Path to Growth and Opportunities	25 September 2025 September 25, 2025	CFO Club
Membentuk Masa Depan: Update CEO tentang Profesi Keuangan & Wawasan Kecerdasan Buatan Shaping the Future: CEO Update on the Finance Profession & Artificial Intelligence Insights	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)
Peran Kecerdasan Buatan dalam Keuangan: Panduan untuk Profesional Keuangan Artificial Intelligence in Finance: What Every Finance Professional Needs to Know	10 Oktober 2025 October 10, 2025	AICPA dan | and CIMA
Sharing Session "PSPK 1 dan PSPK 2" Sharing Session "PSPK 1 and PSPK 2"	11 Desember 2025 December 11, 2025	IAI-DPPK Kementerian Kuangan RI IAI-DPPK Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Standar dan Implementasi Pelaporan Keberlanjutan (Termasuk Update Terkini IFRS S1 dan S2) Sustainability Reporting Standards and Implementation (Including the Latest Updates to IFRS S1 and S2)	15 Desember 2025 December 15, 2025	IAPI
Kebijakan Pajak 2026 Tax Policy 2026	17 Desember 2025 December 17, 2025	IAPI
Associate Director		
Workshop Evaluasi Pekerjaan Offline Offline Job Evaluation Workshop	28 Mei 2025 May 28, 2025	Mercer Indonesia
Indeks Kematangan Risiko dan ISO 31000 Risk Maturity Index and ISO 31000	19-20 Juni 2025 June 19-20, 2025	PT RAP Asia Consulting
Sertifikasi Profesional Sumber Daya Manusia Certified Human Resources Professional	27 Mei-6 September 2025 May 27-September 6, 2025	Universitas Atmajaya
Sertifikasi Profesional Tata Kelola Risiko Certified Risk Governance Professional	11-17 Desember 2025 December 11-17, 2025	PT RAP Asia Consulting
Komite Audit | Audit Committee		
Workshop tentang "IFRS Sustainability Standards" Workshop on IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 September 23, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan | and United Nations Sustainable Stock Exchanges

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee		
Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Komisaris The position of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Commissioners		
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary		
Webinar IDX terkait Kepemimpinan Perempuan IDX's Webinar on Women Leadership	21 April 2025 April 21, 2025	BEI
Seminar IDX-GRI: GRI 13: Pertanian, Akuakultur, Perikanan & GRI 101: Keanekaragaman Hayati IDX-GRI Seminar: GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity	6 Juni 2025 June 6, 2025	BEI
Workshop "Percepat Perjalanan Keberlanjutan Anda dengan Meningkatkan Standar dan Pengungkapan Keberlanjutan" Workshop "Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures"	24 Juni 2025 June 24, 2025	S&P Global
Pelatihan Pengadaan Berkelanjutan Training Procurement Sustainability	14 Agustus 2025 August 14, 2025	PT Cikarang Listrindo Tbk dan | and TÜV Nord Indonesia
Webinar IDX terkait GRI 102 & GRI 103: Standar Topik Perubahan Iklim dan Energi IDX webinar related to GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	3 September 2025 September 3, 2025	BEI
Workshop IDX tentang Standar Keberlanjutan IFRS IDX workshop on IFRS Sustainability Standard	23 September 2025 September 23, 2025	BEI
Program IDX Net Zero Incubator IDX Net Zero Incubator Program	20 November 2025 November 20, 2025	BEI
Unit Audit Internal | Internal Audit Unit		
Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Lanjutan Qualified Internal Audit Advanced Training and Certification	3-15 Februari 2025 February 3-15, 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Manajerial Qualified Internal Audit Managerial Training and Certification	3-12 Maret 2025 March 3-12, 2025	YPIA
Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee		
Pelatihan ISO 31000 Training on ISO 31000	7 Mei 2025 May 7, 2025	TCL Academy Indonesia
Pelatihan Indeks Kematangan Risiko dan ISO 31000 Training on Maturity Index and ISO 31000	19-20 Juni 2025 June 19-20, 2025	PT RAP Asia Consulting
Mitigasi Risiko dalam Transformasi Digital Risk Mitigation in Digital Transformation	3-4 Juli 2025 July 3-4, 2025	LSPMR
Sertifikasi Risk Management Officer Certified Risk Management Officer	20-27 Oktober 2025 October 20-27, 2025	PT RAP Indonesia
Sertifikasi Risk Governance Professional Certified Risk Governance Professional	11-15 Desember 2025 December 11-15, 2025	PT RAP Indonesia
Komite Environmental, Social, dan Governance | Environmental, Social, and Governance Committee		
Kerangka Regulasi dan Bisnis CCS – Gambaran Menyeluruh The CCS Regulatory and Business Framework – The Complete Picture	23 Januari 2025 January 23, 2025	Assegaf Hamzah & Partners
Cara Meningkatkan Kredibilitas dalam Laporan Keberlanjutan How to Enhance Credibility on Your Sustainability Report	12 Februari 2025 February 12, 2025	TÜV Rheinland
Menavigasi Standar Pelaporan Keberlanjutan – Implementasi pelaporan yang mengadopsi IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 dan S2 dari ISSB (International Sustainability Standards Board) Navigating Sustainability Reporting Standards – Implementation of Sustainability Reporting Adopting IFRS Sustainability Disclosure Standards S1 and S2 from the ISSB (International Sustainability Standards Board)	20 Maret 2025 March 20, 2025	BEI, Global Reporting Initiative dan | and Asosiasi Emiten Indonesia

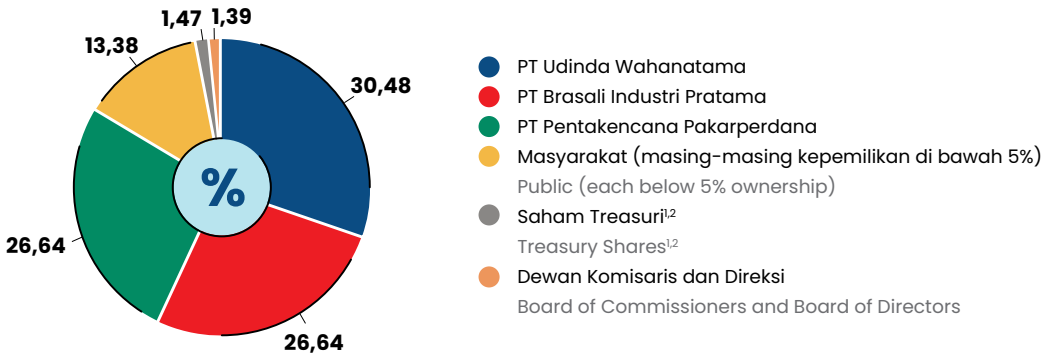
Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Webinar IDX–S&P Global: Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) IDX–S&P Global Webinar: Value and Benefits of the 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)	28 Mei 2025 May 28, 2025	BEI dan | and S&P Global
Mengintegrasikan Risiko Iklim dalam Strategi Dekarbonisasi Factoring Climate Risk into Decarbonization	23 Juli 2025 July 23, 2025	S&P Global
Program IDX Net Zero Incubator: IDX Net Zero Incubator Program:		
1. Sosialisasi Socialization	28 Juli 2025 July 28, 2025	BEI dan Sucofindo
2. Modul 1: Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero Module 1: Introduction to Climate Risk and Net Zero	25 Agustus 2025 August 25, 2025	International Finance Corporation (IFC)
3. Modul 2: Penilaian Emisi GRK Scope 1 dan 2 Module 2: Assessment of Scope 1 and Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) Emissions	24-25 September 2025 September 24-25, 2025	Sucofindo
4. Modul 3: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 Module 3: Assessment of Scope 3 Greenhouse Gas Emissions	7-8 Oktober 2025 October 7-8, 2025	Sucofindo
5. Modul 4 dan 5: Menghitung Emisi Gas Rumah Kaca menggunakan Carbon Calculator Tool dan Climate Reporting Module 4 and 5: Calculating Greenhouse Gas Emissions Using a Carbon Calculator Tool and Climate Reporting	10 November 2025 November 10, 2025	Jejakin, IAI, IFC dan BEI
Pengadaan Berkelanjutan Sustainable Procurement	7-8, 14-15 Agustus 2025 August 7-8, 14-15, 2025	TÜV Rheinland
Seminar Peluncuran Bersama Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) & Seminar "SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan" Joint Launch Seminar of the Sustainability Disclosure Standards (SPK) & Seminar "SPK and Implementation Challenges in the Sustainable Finance Transformation"	11 Agustus 2025 August 11, 2025	IAI
Seminar IDX-GRI-AEI Series III "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards" IDX–GRI–AEI Series III Seminar: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Topic Standards"	3 September 2025 September 3, 2025	BEI, Global Reporting Initiative dan | and Asosiasi Emiten Indonesia
Webinar IDX-IAI: Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) IDX–IAI Webinar: Socialization of the Sustainability Disclosure Standard Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	IAI dan | and BEI
IDX-S&P Global Ratings: Roundtable Discussion on Piloting the IDX Green Equity Designation IDX–S&P Global Ratings: Roundtable Discussion on Piloting the IDX Green Equity Designation	26 November 2025 November 26, 2025	BEI dan | and S&P Global
Komite Pengarah ICT | ICT Steering Committee		
Pelatihan Sertifikasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan (CGEIT) Training Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT)	15-18 Juli 2025 July 15-18, 2025	Biztech Academy, Proxsis IT Group
Tim Kepatuhan GCG dan Etika | GCG Compliance and Ethics Team		
Pelatihan Anti-Suap dan Anti-Korupsi Training Anti-Bribery and Anti-Corruption	3 April 2025 April 3, 2025	EY India
Sertifikasi Anti-Fraud Level I (CAFO) Anti-Fraud Certification Level I (CAFO)	4-8 Agustus 2025 August 4-8, 2025	GRC Management

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of the Company

Pemegang Saham Shareholders	2025			2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan & Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (US$)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (US$)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Kepemilikan 5% atau lebih | 5% or more ownership						
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan kurang dari 5% | Less than 5% ownership						
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	225.285.333	3.473.061	1,39%	229.752.360	3.679.516	1,43%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	2.152.235.947	23.932.514	13,38%	2.126.216.700	22.390.589	13,21%
Saham Treasuri[1,2] Treasury Shares[1,2]	235.656.900	14.602.283	1,47%	257.209.120	15.937.753	1,60%
Jumlah **Total**	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2025
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2025



1. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.

   Sejak 2019-2025, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 110.360.100 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 235.656.900 lembar saham.
2. Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.

1. As of December 31, 2025, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.

   Since 2019-2025, the Company has reissued 110,360,100 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2025, the remaining treasury shares are totalling to 235,656,900 shares.
2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci

Share Ownership by the Company's Key Management

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan(%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Sutanto Joso	Komisaris Utama | President Commissioner	11.763.500	0,07%	11.763.500	0,07%
Fenza Sofyan	Komisaris | Commissioner	299.700	0,00%	299.700	0,00%
Djeradjat Janto Joso	Komisaris | Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Iwan P. Brasali	Komisaris | Commissioner	4.216.600	0,03%	1.285.000	0,01%
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Direksi | Board of Directors					
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama | President Director	13.040.500	0,08%	13.060.500	0,08%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	174.386.780	1,08%	174.386.780	1,08%
Matius Sugiaman	Direktur | Director	*)		28.956.880	0,18%
Yudho Pratikto	Direktur | Director	21.578.253	0,13%	**)	
Christanto Pranata	Direktur | Director	Nihil None		Nihil None	
Richard N. Flynn	Direktur | Director	Nihil None		Nihil None	
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen **Total Share Ownership by Management**		**225.285.333**	**1,39%**	**229.752.360**	**1,43%**

Keterangan | Notes:
*) Tidak lagi menjabat sejak tanggal 1 Januari 2025 | No longer serving since January 1, 2025
**) Menjabat sejak tanggal 1 Januari 2025 | Serving since January 1, 2025
Nihil = tidak memiliki saham POWR | None = does not have POWR shares

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Perseroan di sepanjang tahun 2025 oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dalam Laporan Tahunan ini.

Compliance of the reporting of the Company's share transactions throughout 2025 by the Board of Commissioners and Board of Directors, in relation to conformance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reporting of Shares Ownership or Any Changes in Ownership in Public Companies and Reporting on Activities for Pledging Shares in Public Companies and OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 on the Electronic Submission of Reports on the Ownership and Any Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Companies and the Reporting of Activities of Encumbering Shares of Publicly Listed Companies can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter in this Annual Report.

Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2025

Detail of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2025

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik | Domestic Shareholders			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	20.336	733.137.283	4,56%
Manajemen Perseroan Company's Management	6	225.285.333	1,40%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	20.342	958.422.616	5,96%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	53	14.093.248.490	87,61%
Reksadana Mutual Fund	26	94.934.638	0,59%
Asuransi Insurance	19	44.755.800	0,28%
Dana Pensiun Pension Fund	3	2.365.300	0,01%
Bank Bank	-	-	0,00%
Lembaga Pemerintah Government Agency	4	27.793.833	0,17%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institutions	105	14.263.098.061	88,66%
Jumlah Pemegang Saham Domestik **Total Domestic Shareholders**	**20.447**	**15.221.520.677**	**94,62%**
Pemegang Saham Asing | Foreign Shareholders			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	35	72.784.554	0,45%
Institusi Asing Foreign Institutions			
Badan Usaha Enterprises	77	792.850.769	4,93%
Jumlah Pemegang Saham Asing **Total Foreign Shareholders**	**112**	**865.635.323**	**5,38%**
Jumlah Total	**20.559**	**16.087.156.000**	**100,00%**

Saham Perseroan setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan pemegang saham juga tercermin dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di Perseroan. Pada Desember 2025, jumlah pemegang saham mencapai 20.559 investor, tumbuh 2.026,1% dari 967 investor pada Desember 2016.

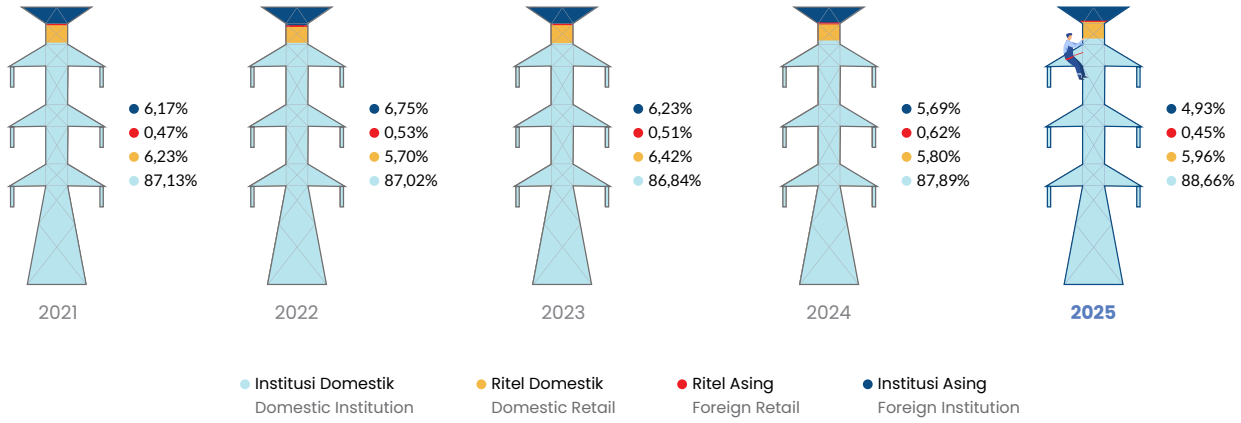
Peningkatan jumlah pemegang saham didukung kuat oleh investor retail, yang kami yakini meningkat seiring dengan pemahaman investor retail terhadap bisnis yang dikelola Perseroan. Hal ini positif untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan ke depannya.

The Company's shares are actively traded every day on the Indonesian Stock Exchange. Positive appreciation from the shareholders is also reflected in the number of shareholders of the Company. In December 2025, the number of shareholders reached 20,559 investors, increased by 2,026.1% from 967 investors as at December 2016.

Increase in the number of shareholders is strongly supported by retail investors, which we believe in line with retail investors' understanding in the Company's business. This is positive to increase Company's shares liquidity in the future.

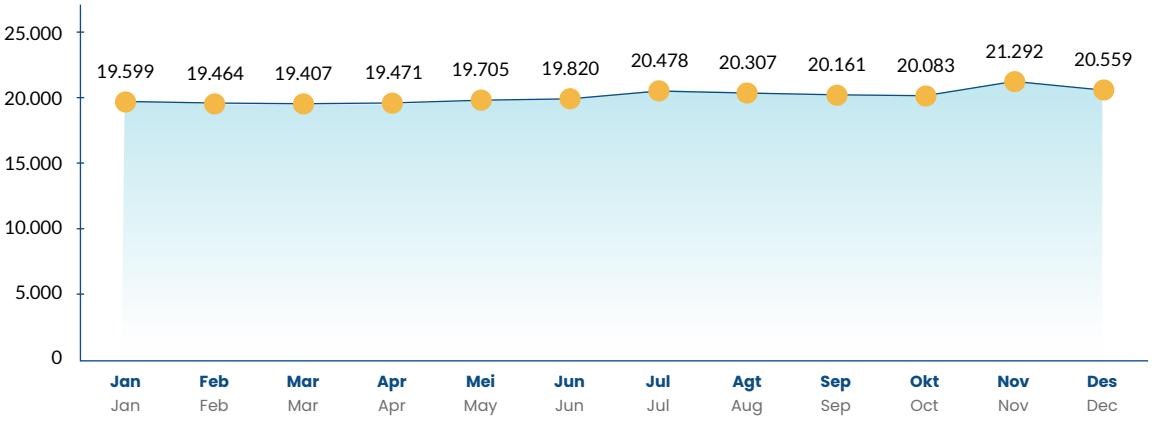
Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status selama 5 (Lima) Tahun Terakhir 2021-2025

Percentage of the Company's Share Ownership Based on Status for the past 5 (Five) Years 2021-2025



Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership



Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders

Hingga akhir tahun 2025, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan saham 30,48%, PT Brasali Industri Pratama sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana sebesar 26,64%. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

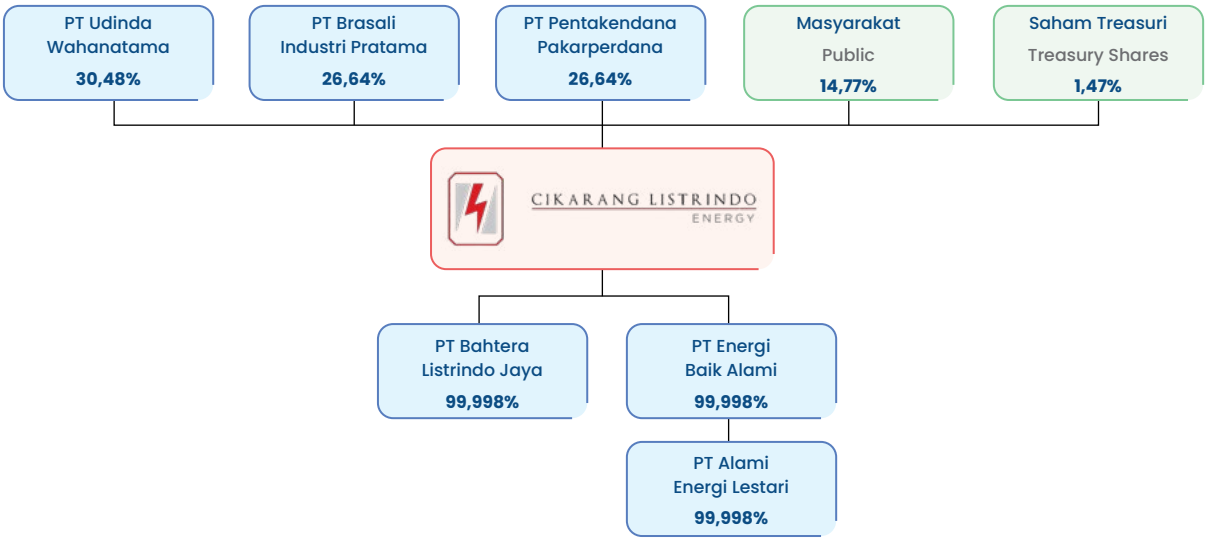
Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Until the end of 2025, the Company's shares with ownership of more than 5% were owned by PT Udinda Wahanatama with 30.48% ownership, PT Brasali Industri Pratama with 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with 26.64%. As of the date of this Annual Report, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

The Company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders without exceptions, including the minority shareholders, as stipulated in the laws and regulations, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and all its derivative regulations. The Company also possesses Articles of Association that outline the rights and authorities of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders.

STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA

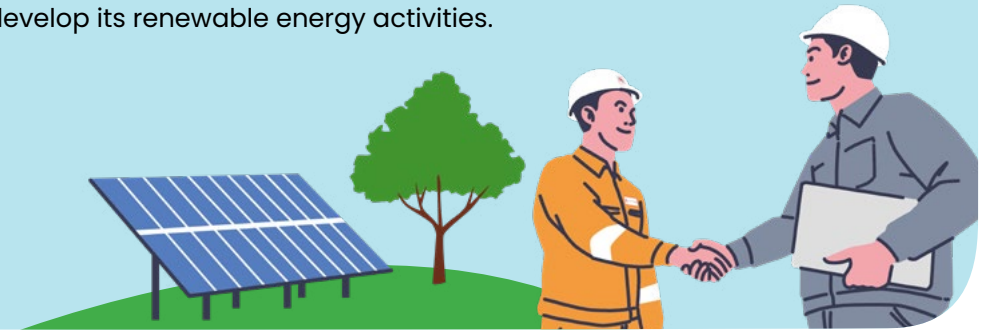
Group Structure and Business Groups



INFORMASI ENTITAS ANAK
Subsidiaries Information

Pada tahun 2025, Perseroan mendirikan anak perusahaan baru untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan energi terbarukan Perseroan.

In 2025, the Company established new subsidiaries to support and develop its renewable energy activities.



PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 19 September 2017.

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and established on September 19, 2017.

Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo Ownership by Cikarang Listrindo	99,998%
Bidang Usaha | Business Activity	Industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya Processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.
Jumlah Aset (AS$) Total Assets (US$)	14.002.553
Status Operasi | Operating Status	Beroperasi | Operating
Alamat | Address	Satrio Tower, Lantai 18 | 18th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav C4, Jakarta 12950, Indonesia
Manajemen Kunci Key Management	Komisaris | Commissioner : Christanto Pranata Direktur | Director : I Wayan Sudarmasana

PT Energi Baik Alami

PT Energi Baik Alami (EBA), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 16 Juni 2025.
PT Energi Baik Alami (EBA), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and established on June 16, 2025.

Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo Ownership by Cikarang Listrindo	99,998%
Bidang Usaha | Business Activity	Perusahaan *holding* yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan Holding company with a focus on supporting the Company's renewable energy initiatives
Jumlah Aset (AS$) Total Assets (US$)	3.006.703
Status Operasi | Operating Status	Beroperasi | Operating
Alamat | Address	Satrio Tower, Lantai 18 | 18th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav C4, Jakarta 12950, Indonesia
Manajemen Kunci Key Management	Komisaris | Commissioner : Linda Lotjanawan Direktur | Director : Winan Kusno

PT Alami Energi Lestari

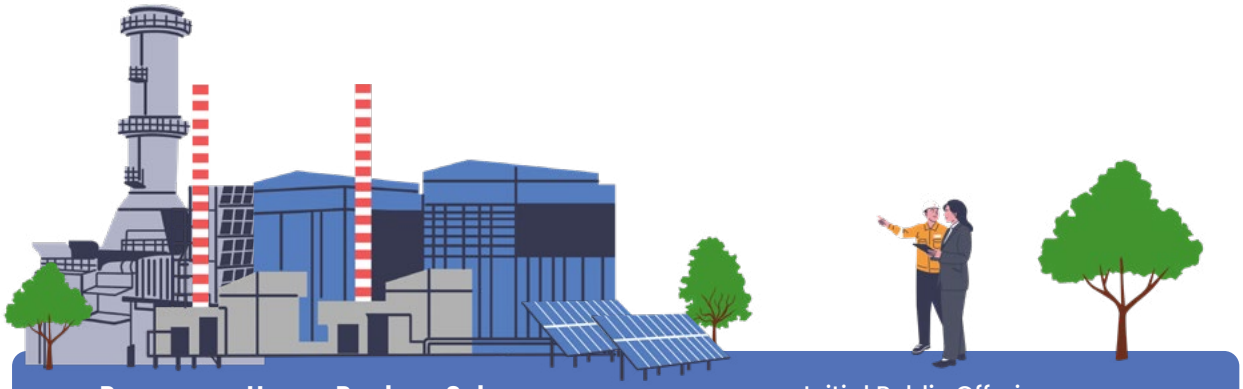
PT Alami Energi Lestari (AEL), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 8 Agustus 2025.
PT Alami Energi Lestari (AEL), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and established on August 8, 2025.

Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo Ownership by Cikarang Listrindo	99,996%
Bidang Usaha | Business Activity	Perusahaan yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan A company that focuses on supporting the Company's renewable energy initiatives
Jumlah Aset (AS$) Total Assets (US$)	952.033
Status Operasi | Operating Status	Belum beroperasi | Not operating
Alamat | Address	Satrio Tower, Lantai 18 | 18th Floor Jl. Prof. Dr. Satrio. Kav C4, Jakarta 12950, Indonesia
Manajemen Kunci Key Management	Komisaris | Commissioner : Yudho Pratikto Direktur | Director : Agus Kurnia Nugraha



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Issuance and Listing



Penawaran Umum Perdana Saham | Initial Public Offering

Tanggal:

14 Juni 2016

Penjelasan Aksi Korporasi:

Cikarang Listrindo melakukan Penawaran Saham Umum Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, persentase kepemilikian saham oleh masyarakat adalah sebesar 10,0%.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016-DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan progam Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3,0% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 saham.

Nilai Nominal Saham:

Rp200 per lembar saham

Harga Penawaran saat Aksi Korporasi:

Rp1.500 per lembar saham

Jumlah Saham Beredar setelah Aksi Korporasi:

16.087.156.000 lembar saham

Bursa Pencatatan:

Bursa Efek Indonesia

Date:

June 14, 2016

Corporate Action Description:

Cikarang Listrindo conducted an Initial Public Offering and was listed on the Indonesian Stock Exchange at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by the public is 10.0%.

Along with the Initial Public Offering, in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted an Employee Stock Allocation program by allocating a maximum of 3.0% of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 shares.

Share Nominal Value:

Rp200 per share

Bid Price at Corporate Action:

Rp1,500 per share

Number of Outstanding Shares after Corporate Action:

16,087,156,000 shares

Listing Exchange:

Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI DAN/ATAU EFEK LAINNYA

Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dahulu dimiliki Perseroan secara penuh, menerbitkan *Senior Notes* 2026 dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Sehubungan dengan rencana penjualan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya, pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan *Indenture* kepada Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah mengambil alih *Senior Notes* 2026. Setelahnya, pada tanggal 28 September 2019, Perseroan melepas kepemilikan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan telah membeli kembali *Senior Notes* 2026 sejumlah AS$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalannya dalam beberapa tahap, sehingga jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS$500.000.000.

Pada bulan Maret 2025, Perseroan telah berhasil menerbitkan surat utang baru senilai AS$350.000.000, bersama dengan kas, untuk menebus sepenuhnya surat utang sebelumnya senilai AS$500.000.000. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, daftar efek internasional Perseroan adalah sebagai berikut:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time, issued Senior Notes 2026 with a principal amount of US$550,000,000, which was listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In connection with planned sale of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary, on September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. signed a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. based on an Indenture to the Company. As such the Company has taken over the Senior Notes 2026. Subsequently, on September 28, 2019, the Company sold its ownership of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary.

Up to December 31, 2024, the Company has repurchased US$50,000,000 of the Senior Notes 2026 from open market and has arranged for the cancellation in several stages, resulting in the outstanding balance of the Senior Notes after such cancellation amounted to US$500,000,000.

In March, 2025, the Company successfully issued new debt securities amounting to US$350,000,000, together with cash on hand, to redeem in full the outstanding of the previous debt securities amounting to US$500,000,000. As of the date of this Annual Report, the list of international securities is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2035
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Total	AS$ | US$350.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	12 Maret 2025 March 12, 2025
Tenor	10 tahun 10 years
Jatuh tempo Maturity Date	12 Maret 2035 March 12, 2035
Suku Bunga Interest Rate	5,65% per tahun 5.65% per annum
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P BBB- Stabil | Stable • Moody's Baa3 Stabil | Stable

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta Pusat 10120, Indonesia (+62 21) 350 8077 www.datindo.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary market stock administration services, in the form of listing of shareholders and recording changes in the list of shareholders listed on the Indonesian Stock Exchange on behalf of the Company

Wali Amanat Obligasi
Trustee

Deutsche Bank Trust Company Americas

Alamat Address	1 Columbus Circle, Lantai 17 | 17th Floor New York, USA 10019 (212) 250 2500 www.db.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang *Senior Notes* 2035 A Trustee or an Entity entrusted to represent the interests of the Senior Notes 2035 Holders

Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency

Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd.

Alamat Address	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 (+65) 6398 8300 www.moodys.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa pemeringkatan obligasi Bond rating services

Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.

Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 (+65) 6530 6401 www.spglobal.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa pemeringkatan obligasi Bond rating services

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

KAP Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young Indonesia)
Public Accounting Firm Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young Indonesia)

No. Izin Usaha | Business Identification Number**: 603/KM.1/2015**

Daniel Amdhani Judistira

No. Akuntan Publik | Public Accountant Number**: AP.1810**

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 7 Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia (+62 21) 5289 5000 www.ey.com
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa audit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk tahun buku 2025 sebesar Rp1.931.400.000 Audit service for the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk for fiscal year 2025 of Rp1,931,400,000

Penilai
Appraiser

KJPP Susan Widjojo & Rekan

Alamat Address	Menara Batavia Lantai 28 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia (+62 21) 5795 0505
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa penilai independen atas properti investasi Perseroan Independent appraiser for the Company's investment property

Notaris
Notary

Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.

Alamat Address	Jl. Kopi No. 15 Jakarta Barat 11230, Indonesia (+62 21) 690 7545
Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Services	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan Notary services for the drafting of Company deeds

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Penghargaan di Tahun 2025
Awards in 2025



Zero Accident Award

- PLTGU Jababeka berhasil mencapai 3.799.985 jam kerja tanpa kecelakaan sejak 1 Januari 2023 hingga 30 September 2024.
- PLTU Co-firing Babelan berhasil mencapai 5.756.212 jam kerja tanpa kecelakaan sejak 3 Juni 2022 hingga 31 Oktober 2024.
- PLTU Co-firing Babelan juga meraih Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Tingkat Provinsi Jawa Barat Tahun 2024 dengan kategori Platinum.

24 Januari 2025

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award

- PLTGU Jababeka successfully achieved 3,799,985 working hours without accidents from January 1, 2023, to September 30, 2024.
- PLTU Co-firing Babelan successfully achieved 5,756,212 working hours without accidents from June 3, 2022, to October 31, 2024.
- PLTU Co-firing Babelan also received the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) Award at the West Java Provincial Level 2024 in the Platinum category.

January 24, 2025

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2025

(1) Predikat Trusted Green atas transparansi penurunan emisi korporasi; dan

(2) Predikat Trusted Diamond atas transparansi penghitungan emisi korporasi

29 April 2025

Yayasan Bumi Global Carbon dan Investortrust

Best Corporate Transparency and Emission Reduction Awards 2025

(1) Trusted Green title for transparency in corporate emission reduction; and

(2) Trusted Diamond title for transparency in corporate emission calculations

April 29, 2025

Bumi Global Carbon Foundation and Investortrust



Forum CSR Jawa Barat 2024

1. Peringkat 1 pada penghargaan pengelolaan lingkungan oleh komunitas
2. Peringkat 2 pada penghargaan keberlanjutan
3. Peringkat 3 pada penghargaan pencegahan *stunting*
4. Kategori terbaik *local champion* untuk Ibu Alpiah atas program pemberdayaan perempuan pesisir untuk generasi emas Indonesia

3 Juni 2025

Gubernur Jawa Barat

2024 West Java CSR Forum

1. 1st rank for community environmental stewardship award
2. 2nd rank for sustainability award
3. 3rd rank for stunting eradication award
4. Local champion winner (environment) for Mrs. Alpiah for the coastal women's empowerment program for Indonesia's golden generation

June 3, 2025

Governor of West Java



Indonesia Social Responsibility Award 2025

1. Kategori Emas untuk aspek pemberdayaan ekonomi
2. Kategori Emas untuk aspek peningkatan kualitas kesehatan
3. Kategori Silver untuk aspek pendidikan

10 Juli 2025

Indonesia Social Responsibility Award
PROSPECT Institute

Indonesia Social Responsibility Award 2025

1. Gold Category for economic empowerment aspects
2. Gold Category for health quality improvement aspects
3. Silver Category for education aspects

July 10, 2025

Indonesia Social Responsibility Award
PROSPECT Institute

Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kab. Bekasi

Penghargaan kepada PT Cikarang Listrindo Tbk (Babelan) atas partisipasi program CSR dalam mendukung keberlanjutan program kampung iklim di Desa Muara Bakti, Bekasi.

15 Agustus 2025

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi

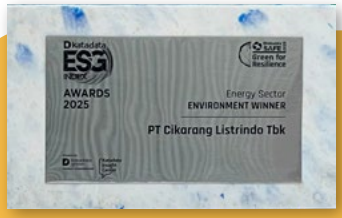
Social and Environmental Responsibility Award of the Bekasi Regency

Recognition to PT Cikarang Listrindo Tbk (Babelan) for its CSR participation in supporting the sustainability of the climate village program in Muara Bakti Village, Bekasi.

August 15, 2025

Head of the Bekasi Regency Environmental Agency





ESG Index Awards 2025

Apresiasi sebagai perusahaan sektor energi Indonesia terbaik dalam bidang lingkungan.

10 September 2025

KataData

ESG Index Awards 2025

Appreciation for the best Indonesian energy sector company in the field of environment.

September 10, 2025

KataData

16th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

1. Penghargaan kategori "Best Non-Financial Sector"
2. Penghargaan top 50 perusahaan publik kapitalisasi menengah dengan praktik GCG terbaik

15 September 2025

Indonesian Institute for Corporate Directorship

16th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

1. Award in the category of "Best Non-Financial Sector"
2. Top 50 mid capitalization publicly listed company award for the best GCG practice

September 15, 2025

Indonesian Institute for Corporate Directorship





Environmental and Social Innovation Award 2025

Peringkat Silver atas inovasi program penurunan beban emisi gas rumah kaca pada PLTU Co-firing Babelan.

16 September 2025

PT Sucofindo (Persero)

Environmental and Social Innovation Award 2025

Silver award in recognition of the innovative greenhouse gas emission reduction program at the PLTU Co-firing Babelan.

September 16, 2025

PT Sucofindo (Persero)



Asian Impact Awards 2025

Penghargaan Platinum atas inisiatif Perseroan dalam pengelolaan lingkungan melalui aksi keberlanjutan dan ketangguhan.

18 September 2025

La Tofi School of Social Responsibility

Asian Impact Awards 2025

Platinum award for the Company's initiatives in environmental stewardship through sustainability and resilience actions.

September 18, 2025

La Tofi School of Social Responsibility



Investortrust ESG Awards 2025

Platinum star award untuk kategori perusahaan mid cap.

23 Oktober 2025

Investortrust

Investortrust ESG Awards 2025

Platinum star award in the category of mid cap companies.

October 23, 2025

Investortrust



Indonesia ESG Leadership Awards 2025

Penghargaan Leadership AA atas transparansi pengungkapan ESG.

12 November 2025

Yayasan Bumi Global Karbon

Indonesia ESG Leadership Awards 2025

Leadership AA award for ESG disclosure transparency.

November 12, 2025

Bumi Global Karbon Foundation



Asia Sustainability Reporting Rating 2025

Peringkat Platinum atas Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024.

28 November 2025

National Center for Corporate Reporting

Asia Sustainability Reporting Rating 2025

Platinum rating for the Company's 2024 Sustainability Report.

November 28, 2025

National Center for Corporate Reporting



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXIX

5 (lima) tim kontingen terbaik Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan:

- 2 (dua) Diamond melalui QCP Petualang dan QCC D'Chems
- 3 (tiga) Gold melalui QCC D'Tools, QCI Cationic dan QCI Synergy

28 November 2025

Wahana Kendali Mutu dan Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia

29th National Quality & Productivity Meeting

The Company's 5 (five) best contingent teams succeeded in achieving several awards:

- 2 (two) Diamond through QCP Petualang and QCC D'Chems
- 3 (three) Gold through QCC D'Tools, QCI Cationic and QCI Synergy

November 28, 2025

Quality Control Authority and the Indonesian Association of Quality Management and Productivity



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2025

1. Penghargaan "The Top Corporate Leadership on SDGs"
2. Penghargaan "The Most Committed Corporate to SDGs on Environment Pillar Program"
3. Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar lingkungan tujuan SDGs 6.4 – air bersih dan sanitasi layak
4. Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar ekonomi tujuan SDGs 7.3 – energi bersih dan terjangkau
5. Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar lingkungan tujuan SDGs 11.5 – kota dan komunitas yang berkelanjutan
6. Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar lingkungan tujuan SDGs 12.4 – konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
7. Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar lingkungan tujuan SDGs 12.5 – konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
8. Kategori Emas atas kontribusi dalam pilar lingkungan tujuan SDGs 13.2(b) – penanganan perubahan iklim
9. Kategori Perak atas kontribusi dalam pilar lingkungan tujuan SDGs 12.4 – konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

10 Desember 2025

Corporate Forum for CSR Development

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2025

1. "The Top Corporate Leadership on the SDGs" award
2. "The Most Committed Corporate to the SDGs under the Environmental Pillar Program" award
3. Gold Category for contributions to the environmental pillar of SDG target 6.4 – clean water and adequate sanitation
4. Gold Category for contributions to the economic pillar of SDG target 7.3 – affordable and clean energy
5. Gold Category for contributions to the environmental pillar of SDG target 11.5 – sustainable cities and communities
6. Gold Category for contributions to the environmental pillar of SDG target 12.4 – responsible consumption and production
7. Gold Category for contributions to the environmental pillar of SDG target 12.5 – responsible consumption and production
8. Gold Category for contributions to the environmental pillar of SDG target 13.2(b) – climate change mitigation
9. Silver Category for contributions to the environmental pillar of SDG target 12.4 – responsible consumption and production

December 10, 2025

Corporate Forum for CSR Development

Foundation for International Human Rights Reporting Standards Sustainability Report Rating 2025

Penghargaan atas Laporan Keberlanjutan terbaik dengan peringkat A+.

18 Desember 2025

Foundation for International Human Rights Reporting Standards

Foundation for International Human Rights Reporting Standards Sustainability Report Rating 2025

Award for outstanding Sustainability Report with an A+ rating.

December 18, 2025

Foundation for International Human Rights Reporting Standards





Subroto Awards 2025

Piagam Utama pada bidang bioenergi pada kategori kinerja pelaksana *co-firing* biomassa.

22 Desember 2025

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Subroto Awards 2025

Main Award in the bioenergy sector in the biomass co-firing implementation performance category.

December 22, 2025

Ministry of Energy and Mineral Resources



PROPER 2024

Penghargaan PROPER periode 2023-2024:

- PLTGU Jababeka: peringkat Hijau
- PLTU Co-firing Babelan: peringkat Hijau
- PLTG MM-2100: peringkat Biru

Februari 2025

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2024

PROPER award for the period of 2023-2024:

- PLTGU Jababeka: Green-rating
- PLTU Co-firing Babelan: Green-rating
- PLTG MM-2100: Blue-rating

February 2025

Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Keterangan | Notes:
PROPER 2024 merupakan hasil penilaian terbaru yang tersedia, sementara penilaian PROPER 2025 masih dalam proses.
PROPER 2024 is the latest available assessment result, while the 2025 PROPER assessment is still in progress.

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2025

Valid Certifications in 2025



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012). Pada tahun 2025, cakupan sertifikasi diperluas mencakup kantor pusat dan kantor layanan Perseroan.

Cakupan wilayah:

- Kantor Pusat
- Kantor Layanan
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

6 September 2024 - 14 September 2027

TÜV NORD Indonesia

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

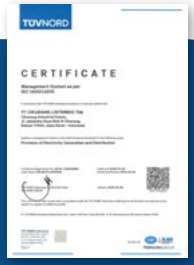
for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (upgrading from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012). In 2025, the certification scope is extended to include the Company's head office and service office.

Location coverage:

- Head Office
- Service Office
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

September 6, 2024 - September 14, 2027

TÜV NORD Indonesia



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014).

Cakupan wilayah:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

20 Oktober 2023 - 23 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (upgrading from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014).

Location coverage:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

October 20, 2023 - October 23, 2026

TÜV NORD Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 13 November 2020 (*upgrading* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014).

Cakupan wilayah:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

20 Oktober 2023 - 19 Oktober 2026

TÜV NORD Indonesia

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 13, 2020 (upgrading from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014).

Location coverage:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

October 20, 2023 - October 19, 2026

TÜV NORD Indonesia

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik dan distribusi listrik.

PLTGU Jababeka: 6 Agustus 2024 - 6 Agustus 2027

PLTG MM-2100: 6 Oktober 2025 - 6 Oktober 2028

PLTU Co-firing Babelan: 9 Juni 2023 - 9 Juni 2026

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Occupational Safety and Health (K3) Management System Certification

for the operation and maintenance of power plants and power distribution.

PLTGU Jababeka: August 6, 2024 - August 6, 2027

PLTG MM-2100: October 6, 2025 - October 6, 2028

PLTU Co-firing Babelan: June 9, 2023 - June 9, 2026

The Minister of Manpower of the Republic of Indonesia





Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

untuk penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 dengan pencapaian predikat Gold.

Cakupan wilayah:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

30 April 2025 - 30 April 2028

Kepolisian Negara Republik Indonesia

Security Management System Certification

for the independent security management system implementation based on the Regulation of the State Police of Republic of Indonesia No. 7 of 2019 with Gold rating.

Location coverage:

- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan

April 30, 2025 - April 30, 2028

State Police of Republic of Indonesia

Sertifikasi Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2)

untuk ketaatan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan periode tahun 2024. Perseroan memperoleh predikat "Taat Hijau" untuk pembangkit GTG dan PLTGU Jababeka dan predikat "Taat Biru" untuk distribusi tenaga listrik, gardu induk dan transmisi, dan PLTU Co-firing Babelan.

31 Oktober 2025

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Electricity Safety Management Certification (SMK2)

for compliance with the implementation of the Electricity Safety Management System for the 2024 period. The Company received "Green Compliance" predicate for the GTG and PLTGU Jababeka, along with "Blue Compliance" predicate for electricity distribution, substations and transmission, and PLTU Co-firing Babelan.

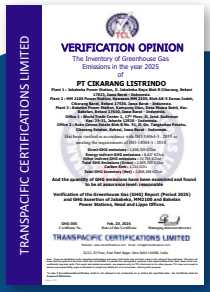
October 31, 2025

Directorate General of Electricity - Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Selain itu, untuk memberikan *assurance* lebih lanjut bagi para pemangku kepentingan, Perseroan juga mendapatkan Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) dari Pihak Independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2025 dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025:

Moreover, to provide further assurance to the stakeholders, the Company also obtained Assurance Statements issued by Independent Parties for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2025 and Sustainability Report 2025:


TRANSPACIFIC CERTIFICATIONS LIMITED

VERIFICATION OPINION

The Inventory of Greenhouse Gas Emissions in the year 2025

of

PT CIKARANG LISTRINDO

TRANSPACIFIC CERTIFICATIONS LIMITED

Pernyataan Penjaminan (*Assurance Statement*) atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan Tahun 2025 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:

- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan
- Kantor Layanan

20 Februari 2026

Transpacific Certifications Limited (TCL)

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for Year 2025 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018.

This certificate is a certificate for:

- Head Office
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Co-firing Babelan
- Service Office

February 20, 2026

Transpacific Certifications Limited (TCL)

***Assurance Statement* dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi Laporan Keberlanjutan, terutama pada topik-topik material tahun 2025.**

Ruang lingkup atas *Assurance Statement* ini mengikuti kriteria pelaporan yaitu Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, khususnya dengan fokus pada 12 topik material dan Tipe 2 Tingkat *Assurance Moderate* terhadap 4 (empat) Prinsip Akuntabilitas AA1000 (2018).

26 Maret 2026

PT TÜV Rheinland Indonesia

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the Sustainability Report, especially on material topics for 2025.

The scope of this Assurance Statement follows the reporting criteria, namely the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, specifically with a focus on 12 material topics and Type 2 Moderate Level of Assurance against the 4 (four) AA1000 (2018) Accountability Principles.

March 26, 2026

PT TÜV Rheinland Indonesia



KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5][GRI 2-28]

Membership of Association [OJK C.5][GRI 2-28]

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah bergabung dalam keanggotaan organisasi, di antaranya adalah:

To strengthen its business, the Company has joined membership of organizations, including:

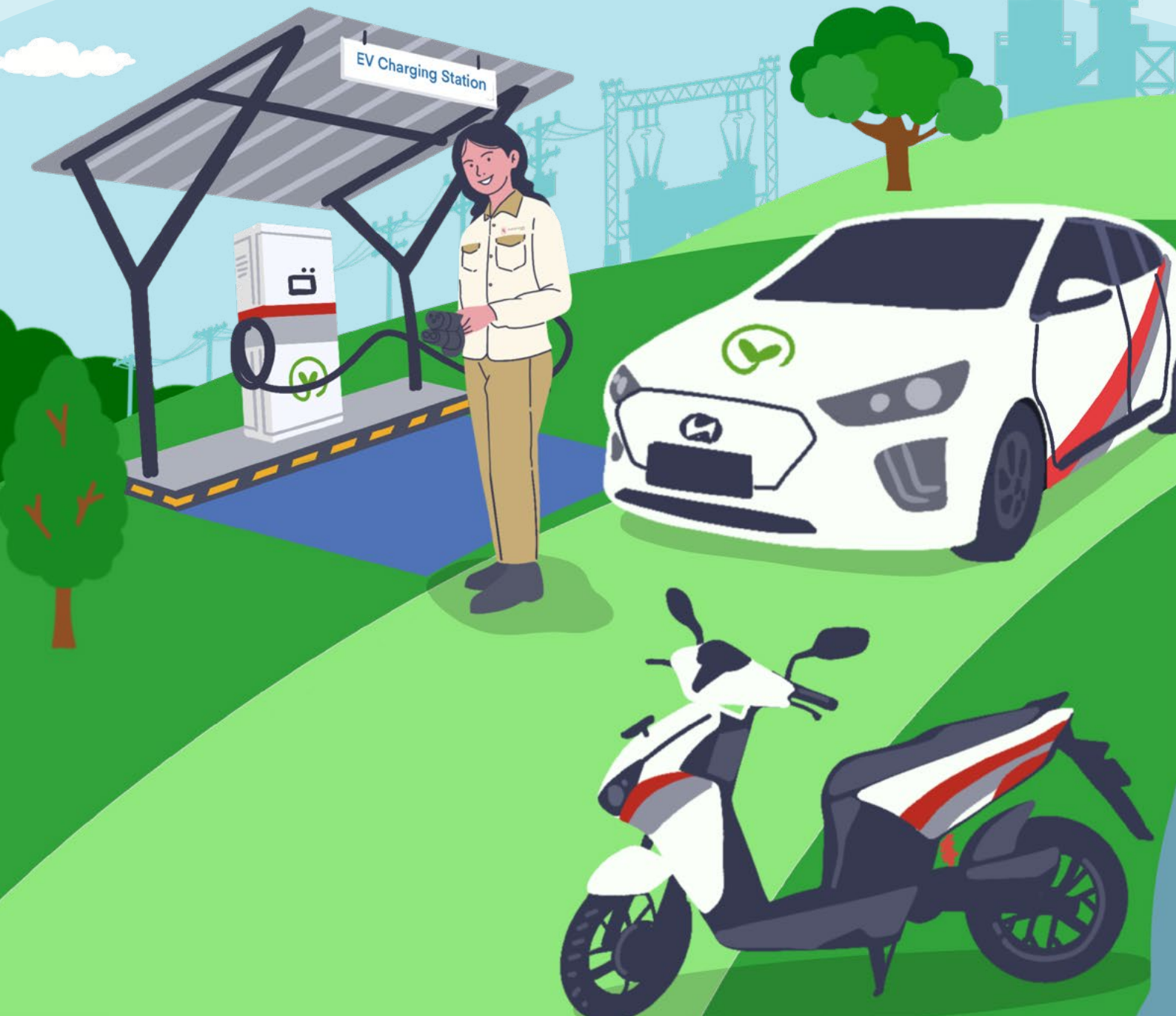
Nama Organisasi Organization	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
Institute of Certified Management Accountants (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Management Accountants (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Anggota Member	Internasional International
ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee	Anggota Member	Internasional International
IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Anggota Member	Internasional International
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Anggota Member	Internasional International
Certified Practising Accountants (CPA) Australia	Anggota Member	Internasional International
Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Lingkungan Industri Ketenagalistrikan Nasional (ALLIN)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Anggota Member	Nasional National
Certified Indonesian Personal Data Protection Officer (CIPDO) di bawah organisasi | under the organization CBQA, No 502/25 4497	Anggota Member	Nasional National
Data Protection Officer, Asosiasi Profesional Privasi Data Indonesia No. 570/APPDI/C/III/2024	Anggota Member	Nasional National

Nama Organisasi Organization	**Status (Anggota/Pengurus)** Status (Member/Management)	**Lingkup (Nasional/Internasional)** Scope of Area (National/International)
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Certified Management Accountants (IIMA)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Manajemen Sumber Daya Manusia (PMSM)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Certified Risk Management Officer (CRMO)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Certified Risk Management Professional (CRMP)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Anggota Member	Nasional National
Certified Industrial Relation Professional (CIRP)	Anggota Member	Nasional National



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Overview



Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2025 masih berada dalam lingkungan yang ditandai oleh ketidakpastian dan dinamika struktural yang berkelanjutan. Berbagai faktor, termasuk ketegangan geopolitik yang terus berlangsung, penyesuaian kebijakan pasca siklus super pemilihan umum global tahun 2024, peningkatan fragmentasi ekonomi, serta dampak perubahan iklim dan cuaca ekstrem, terus memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi dunia. Di samping itu, normalisasi kebijakan moneter dan fiskal di berbagai negara, khususnya pasca periode pengetatan yang agresif pada tahun-tahun sebelumnya, turut membentuk arah perekonomian global.

Menurut International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global[1] pada tahun 2025 diproyeksikan berada di kisaran 3,3%, relatif stabil

Global Economic Conditions

The global economy in 2025 remains characterized by ongoing uncertainty and persistent structural dynamics. Various factors including continued geopolitical tensions, adjustments in policies post 2024 global elections super cycle, increasing economic fragmentation, as well as the impacts of climate change and extreme weather events, continue to weigh on the outlook for global economic growth. In addition, the normalization of monetary and fiscal policies across countries, particularly following the period of aggressive tightening in previous years, has also shaped the trajectory of the global economy.

According to the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook Update released in January 2026, global economic growth[1] in 2025 is projected to remain at around 3.3%, relatively stable

1. International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update,* Januari 2026.
International Monetary Fund. World Economic Outlook Update, January 2026.

dibandingkan dengan tahun 2024. Kondisi tersebut mencerminkan ketahanan perekonomian global di tengah berbagai tekanan eksternal, didukung oleh investasi teknologi dan kemampuan sektor swasta dalam beradaptasi. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diperkirakan masih terbatas, sementara negara-negara berkembang tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan global, meskipun menghadapi volatilitas arus modal dan ketidakpastian global.

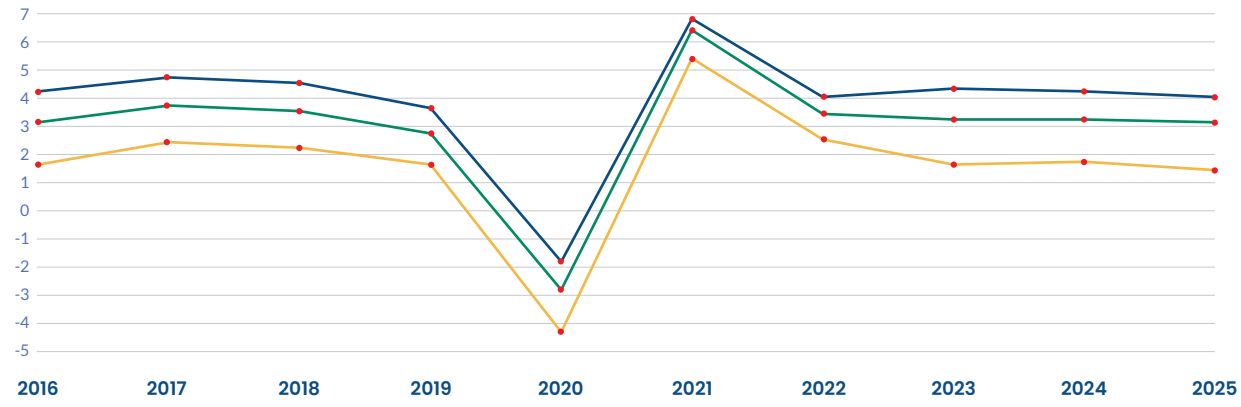
Secara regional, pertumbuhan ekonomi di Eropa, Tiongkok, dan Jepang diperkirakan masih relatif moderat akibat lemahnya permintaan domestik, penyesuaian struktural, serta tekanan demografis. Di sisi lain, Amerika Serikat diproyeksikan mencatatkan kinerja ekonomi yang relatif lebih baik dibandingkan sejumlah negara maju lainnya, meskipun laju pertumbuhan diperkirakan melambat. Hal ini didukung oleh konsumsi domestik dan investasi, termasuk pada sektor teknologi dan infrastruktur. India dan beberapa negara Asia berkembang diperkirakan mempertahankan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata global, meskipun tetap menghadapi keterbatasan kapasitas di sektor manufaktur dan infrastruktur.

compared with 2024. This performance reflects the resilience of the global economy amid various external pressures, supported by technology-related investment and the private sector's capacity to adapt to changing trade policies and global conditions. Growth in advanced economies is expected to remain limited, while emerging markets and developing economies continue to be the main contributors to global growth, despite ongoing challenges related to capital flow volatility and global uncertainty.

Regionally, economic growth in Europe, China, and Japan is expected to remain relatively moderate, reflecting weak domestic demand, structural adjustments, and demographic pressures. In contrast, the United States is projected to record a relatively stronger economic performance compared to several other advanced economies, albeit its growth rate is expected to slow down. This was supported by domestic consumption and investment, including in the technology and infrastructure sectors. India and several emerging Asian economies are expected to sustain higher growth compared with the global average, although they continue to face capacity constraints in manufacturing and infrastructure.

Pertumbuhan Ekonomi Global
Global Economy Growth

dalam % | in %



Sumber | Source :
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral[2]
Ministry of Energy and Mineral Resources[2]

[2] Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026.
Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026.

Tren disinflasi global masih berlanjut pada tahun 2025, ditandai dengan penurunan inflasi global dari sekitar 5,8% pada tahun 2024 menjadi 4,1% pada tahun 2025, sebagaimana diproyeksikan oleh IMF, seiring dengan melemahnya harga energi dan komoditas serta meredanya tekanan rantai pasokan. Perkembangan tersebut didukung oleh data *Purchasing Manager's Index* (PMI) Manufaktur dari S&P Global[3] yang menunjukkan kondisi yang bervariasi antar wilayah. Aktivitas manufaktur di negara berkembang, termasuk Indonesia, tetap berada di zona ekspansif (PMI di atas 50) sepanjang semester kedua 2025. Pada Desember 2025, PMI manufaktur Indonesia tercatat sebesar 51,2, lebih tinggi dibandingkan Filipina (50,2) dan Malaysia (50,1), mencerminkan ketahanan aktivitas manufaktur domestik yang relatif kuat di negara ASEAN. Sementara itu, sejumlah negara maju masih berada di zona kontraksi akibat penyesuaian perdagangan global dan fluktuasi biaya input. Kondisi ini menyoroti pemulihan global yang belum merata serta mendorong bank sentral untuk tetap menerapkan kebijakan moneter secara berhati-hati.

Di sisi lain, tingginya ketidakpastian global mendorong bank-bank sentral untuk mengambil pendekatan yang lebih bijaksana dan terukur dalam menentukan kecepatan dan waktu penurunan suku bunga acuan. Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) memulai siklus pelonggaran pada September 2024 melalui penurunan suku bunga acuan menjadi 4,50%. Penurunan selanjutnya baru dilakukan pada September 2025, di mana suku bunga diturunkan menjadi 4,25%, diikuti dengan penyesuaian lebih lanjut pada Oktober 2025 menjadi 4,00%, dan terakhir menjadi 3,75% pada Desember 2025. Perbedaan tingkat dan waktu penurunan suku bunga acuan juga terjadi di negara berkembang yang menyesuaikan kebijakan moneternya dengan kondisi domestik dan stabilitas nilai tukar.

Kondisi Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan di tengah perlambatan ekonomi global dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan internasional, yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter global yang masih relatif ketat serta eskalasi tensi geopolitik dan perdagangan dunia. Pada saat yang bersamaan, perekonomian Indonesia juga tengah berada pada fase transisi pemerintahan baru pasca pemilihan umum 2024 dan pemilihan kepala daerah 2025. Permintaan domestik tetap menjadi penopang utama pertumbuhan, seiring dengan terjaganya konsumsi rumah tangga

The global disinflation trend continued in 2025, as reflected in a decline in global inflation from approximately 5.8% in 2024 to 4.1% in 2025, as projected by the IMF, alongside easing energy and commodity prices and moderating supply chain pressures. This development is supported by S&P Global's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) data[3], which indicate varying conditions across regions. Manufacturing activity in emerging economies, including Indonesia, remained in expansionary territory (PMI above 50) throughout the second half of 2025. In December 2025, Indonesia's manufacturing PMI stood at 51.2, higher than the Philippines (50.2) and Malaysia (50.1), reflecting the relatively stronger resilience of domestic manufacturing activity in ASEAN countries. Meanwhile, a number of advanced economies remained in contraction territory due to global trade adjustments and fluctuations in input costs. These conditions highlight an uneven global recovery and have contributed to a cautious approach in the implementation of monetary policy by central banks.

On the other hand, elevated global uncertainty has prompted central banks to take a cautious and measured approach in determining the pace and timing of benchmark interest rate cuts. The United States Federal Reserve (The Fed) initiated its easing cycle in September 2024 by lowering the benchmark interest rate to 4.50%. Subsequent reductions were implemented not until September 2025, with the interest rate adjusted to 4.25%, followed by further cuts to 4.00% in October 2025, and lastly to 3.75% in December 2025. A similar divergence in the magnitude and timing of monetary easing has been observed across emerging economies, which calibrated their monetary policies based on domestic conditions and exchange rate stability.

Indonesia's Economic Conditions

Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate resilience amid the global economic slowdown and heightened uncertainty in international financial markets, driven by still-relatively tight global monetary conditions as well as escalating geopolitical and global trade tensions. At the same time, Indonesia's economic was undergoing a phase of transition following the 2024 general elections and 2025 regional elections. Domestic demand remained the main pillar of growth, supported by resilient

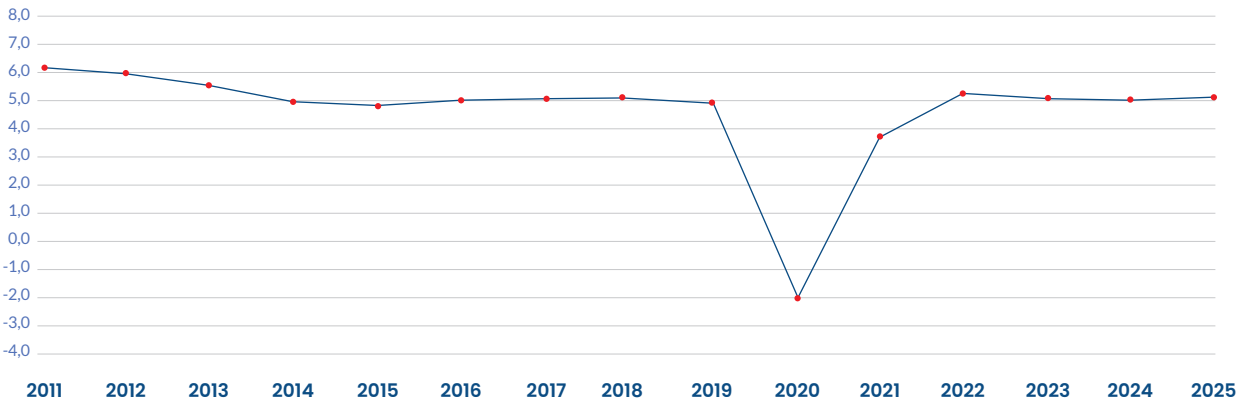
dan berlanjutnya realisasi investasi, khususnya pada sektor industri pengolahan dan infrastruktur. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia[3] tumbuh 5,1% pada tahun 2025 (CoC), meningkat dibandingkan pertumbuhan 5,0% pada tahun 2024, mencerminkan kinerja ekonomi nasional yang tetap stabil dan sedikit meningkat.

household consumption and continued investment realization, particularly in the manufacturing and infrastructure sectors. Central Bureau of Statistic (BPS) recorded that Indonesia's economy[3] grew by 5.1% in 2025 (CoC), higher than the 5.0% growth in 2024, reflecting a national economic performance that remained stable and marginally improved.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional (CoC)

National Economy Growth (CoC)

dalam % | in %



Dari sisi produksi, 5 (lima) sektor utama penyumbang perekonomian nasional tahun 2025, yaitu industri pengolahan, perdagangan, pertanian, kontruksi, serta pertambangan dan penggalian menunjukkan kinerja yang relatif solid.

From production side, the 5 (five) largest contributing sector to the national economy in 2025, namely manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining industries recorded relatively solid performance.

Kinerja ekspor Indonesia[4] pada tahun 2025 menunjukkan penguatan yang signifikan, dengan total nilai ekspor mencapai AS$282,9 miliar atau tumbuh sebesar 6,2% dibandingkan tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh ekspor non-minyak dan gas yang meningkat 7,7% menjadi AS$269,8 miliar, seiring dengan kinerja kuat sektor industri pengolahan yang mencatat pertumbuhan ekspor sebesar 14,5%.

Indonesia's export performance[4] in 2025 showed significant strengthening, with the total export value reaching US$282.9 billion, a growth of 6.2% compared to 2024. This growth was primarily driven by non-oil and gas exports, which increased by 7.7% to US$269.8 billion, aligning with the strong performance of the manufacturing sector, which recorded export growth of 14.5%.

Harga rata-rata minyak mentah Indonesia[5] menurun dari AS$78,1/bbl pada tahun 2024 menjadi AS$67,4/bbl pada tahun 2025. Selain itu, harga rata-rata batubara acuan Indonesia[5] menurun dari AS$121,5/MT pada tahun 2024 menjadi AS$109,1/MT pada tahun 2025. Meskipun menurun, harga komoditas masih relatif tinggi dibandingkan dengan level sebelum pandemi, di mana pada tahun 2019 harga rata-rata minyak mentah[5] dan batubara acuan Indonesia[5] masing-masing tercatat sebesar AS$62,4/bbl dan AS$77,9/MT.

The average price of Indonesian crude oil[5] decreased from US$78.1/bbl in 2024 to US$67.4/bbl in 2025. Moreover, the average price of Indonesian coal price reference[5] decreased from US$121.5/MT in 2024 to US$109.1/MT in 2025. Despite the decline, commodity prices remain relatively high compared to the pre-pandemic level where in 2019 the average prices of Indonesian crude oil[5] and benchmark coal[5] were recorded at US$62.4/bbl and US$77.9/MT, respectively.

3. S&P Global. Data *Purchasing Manager's Index* diakses dari https://www.pmi.spglobal.com/.
S&P Global. Purchasing Manager's Index data accessed from https://www.pmi.spglobal.com/.
4. Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 12/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026.
Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 12/02/Th. XXIX, February 2, 2026.
5. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data diakses dari https://www.migas.esdm.go.id/ dan https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.
Ministry of Energy and Mineral Resources. Data accessed from https://www.migas.esdm.go.id/ and https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.

Berbeda dengan tren disinflasi global, inflasi Indonesia[6] pada tahun 2025 tercatat meningkat menjadi 2,9% per 31 Desember 2025, dibandingkan dengan 1,6% per 31 Desember 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh sektor makanan, minuman, dan tembakau. Pada saat yang sama, pergerakan harga emas semakin mempengaruhi dinamika inflasi inti di tahun 2025.

Akibat dinamika kebijakan moneter global, khususnya pemberlakuan kebijakan tarif impor sepihak oleh Amerika Serikat, nilai tukar Rupiah mengalami fluktuasi yang signifikan. Rupiah melemah sejak Januari hingga awal April 2025 dan mencapai level terendah sebesar Rp16.943/AS$1[7] pada tanggal 10 April 2025.

Dalam merespons, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan[8] pada level 5,75% selama periode Januari-April 2025 untuk menjaga stabilitas makro. Selanjutnya, BI secara bertahap menurunkan suku bunga acuan sebanyak 4 (empat) kali menjadi 4,75% pada September 2025 dan menahannya hingga Desember 2025, sejalan dengan inflasi dan sebagai respons terhadap kebijakan The Fed dalam melakukan pelonggaran kebijakan. Suku bunga BI tetap berada dalam kisaran target konsensus dan implementasinya merupakan bagian dari strategi komprehensif untuk menstabilisasi nilai tukar Rupiah.

Seiring mulai meredanya ketidakpastian global dan normalisasi kebijakan moneter global, tekanan terhadap Rupiah mulai berkurang pada paruh kedua 2025 dan ditutup pada Rp16.782/AS$1 per 31 Desember 2025.

Industri Ketenagalistrikan Indonesia

Dengan didukung stabilitas pertumbuhan ekonomi, konsumsi listrik Indonesia menunjukkan tren peningkatan sepanjang tahun 2025. PLN mencatat penjualan listrik nasional[9] mencapai 317,7 TWh pada 2025, tumbuh 3,8% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 306,2 TWh. Selain itu, konsumsi listrik per kapita meningkat dari 1.411 kWh/kapita pada 2024 menjadi 1.584 kWh/kapita pada 2025, sekaligus mencerminkan peningkatan aktivitas ekonomi dan pemerataan akses energi. Peningkatan ini juga didukung oleh meluasnya elektrifikasi, dengan realisasi penyambungan listrik desa dan rumah tangga sepanjang 2025 melalui berbagai program Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Unlike global disinflation trend, Indonesia's inflation[6] in 2025 increased to 2.9% as of December 31, 2025, compared with 1.6% as of December 31, 2024. This increase was largely driven by the food, beverages, and tobacco sector. At the same time, movements in gold prices increasingly contributed to core inflation dynamics in 2025.

As a result of global monetary policy dynamics, particularly the unilateral import tariff policies by the United States, the Rupiah exchange rate experienced significant volatility. The Rupiah depreciated from January to early April 2025 and reached a low of Rp16,943/US$1[7] on April 10, 2025.

In response, Bank Indonesia (BI) maintained the benchmark interest rate[8] at 5.75% during January-April 2025 to maintain macroeconomic stability, Subsequently, BI gradually lowered the benchmark interest rate in 4 (four) stages to 4.75% by September 2025 and maintained this level through December 2025, in line with the inflation and in response to The Fed's policy in performing easing policy. BI rate remained within the consensus target range and the implementation is part of comprehensive strategy to stabilize Rupiah exchange rate.

As global uncertainty eased and global monetary policy normalized, pressure on the Rupiah started to subside in the second half of 2025, closing at Rp16,782/US$1 on December 31, 2025.

Indonesia's Electricity Industry

Supported by a stable economic growth, the Indonesia's electricity continued to show an upward trend throughout 2025. PLN recorded national electricity sales[9] reaching 317.7 TWh in 2025, an increase of 3.8% compared to 306.2 TWh in 2024. In addition, electricity consumption per capita rose from 1,411 kWh/capita in 2024 to 1,584 kWh/capita in 2025, reflecting higher economic activity and broader access to energy. This growth was further supported by the expansion of electrification, marked by increased rural and household electricity connections throughout 2025 through various programs implemented by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR).

6. Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 01/01/Th. XXIX, 5 Januari 2026.
Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 01/01/Th. XXIX, Januari 5, 2026.
7. Data kurs tengah Bank Indonesia diakses dari https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
Bank Indonesia's mid-rate data accessed from https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
8. Data suku bunga acuan Bank Indonesia diakses dari https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx.
Bank Indonesia's benchmark interest rate data accessed from https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/BI-Rate.aspx.
9. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Siaran Pers dengan judul "Konsumsi Listrik Nasional Tumbuh, PLN Catat Penjualan 317,69 TWh di 2025". Februari 2026.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Press Release titled "National Electricity Consumption Grows, PLN Records Sales of 317.69 TWh in 2025". February 2026.

Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2025–2060 telah resmi ditetapkan oleh Kementerian ESDM pada 5 Maret 2025 melalui Keputusan Menteri ESDM No. 85.K/TL.01/MEM.L/2025. Dokumen ini memuat visi pengembangan ketenagalistrikan nasional untuk mendukung pencapaian *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat, serta memperkuat elektrifikasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan hingga tahun 2060.

The National Electricity General Plan (RUKN) 2025–2060 was officially enacted by the MEMR on March 5, 2025, through the Decree of the MEMR No. 85.K/TL.01/MEM.L/2025. The document outlines the national electricity development vision to support the achievement of net-zero emissions by 2060 or earlier, while strengthening electrification to drive sustainable national economic growth through 2060.

Pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada sektor ketenagalistrikan merupakan salah satu prioritas Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Untuk menekan emisi dari pembangkit listrik, pemerintah mendorong percepatan pembangunan pembangkit berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT), pengembangan *supergrid* untuk memperkuat integrasi EBT, serta pemanfaatan bahan bakar rendah karbon seperti *co-firing* biomassa. Upaya-upaya ini sejalan dengan *roadmap* transisi energi nasional menuju penurunan emisi sektor energi secara signifikan dan pencapaian *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions in the electricity sector is one of the key priorities of the Directorate General of Electricity. To curb emissions from power plants, the government is promoting the accelerated development of power generation based on New and Renewable Energy (NRE), the expansion of supergrids to strengthen NRE integration, and the utilization of low-carbon fuels such as biomass co-firing. These efforts align with the national energy transition roadmap aimed at achieving significant reductions in energy-sector emissions and reaching net zero emissions by 2060 or earlier.

Dari sisi EBT, capaian porsi EBT[10] pada bauran energi nasional untuk tahun 2025 mencapai 15,8%, meningkat dari tahun 2024 sebesar 14,7%. Hingga Desember 2025, total kapasitas terpasang EBT mencapai 15.630 MW, yang terdiri atas tenaga air sebesar 7.587 MW, bioenergi 3.148 MW, panas bumi 2.744 MW, tenaga surya 1.494 MW, gasifikasi batubara 450 MW, tenaga angin 152 MW, pemanfaatan sampah 36 MW, serta sumber lainnya sebesar 18 MW.

In terms of NRE, the share of NRE[10] in the national energy mix for 2025 reached 15.8%, increased from 14.7% in 2024. As of December 2025, total installed NRE capacity amounted to 15,630 MW, which comprises of 7,587 MW from hydropower, 3,148 MW from bioenergy, 2,744 MW from geothermal, 1,494 MW from solar power, 450 MW from coal gasification, 152 MW from wind power, 36 MW from waste-to-energy, and 18 MW from other renewable sources.

Memasuki 2026, salah satu subsektor EBT yang menjadi perhatian utama adalah *Waste-to-Energy* (WtE), seiring diterbitkannya Peraturan Presiden No. 109 Tahun 2025 yang mendorong percepatan pembangunan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa). Pemerintah menargetkan pembangunan 33 PLTSa hingga 2029, dengan 7 (tujuh) proyek pertama mulai konstruksi pada 2026 dan total kapasitas sekitar 197,4 MW. Inisiatif WtE diposisikan sebagai solusi strategis untuk mengatasi darurat sampah perkotaan sekaligus mendukung transisi menuju bauran energi yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Entering 2026, one of the key focus areas within the NRE subsector is Waste-to-Energy (WtE), following the issuance of Presidential Regulation No. 109 of 2025, which accelerates the development of Waste-to-Energy Power Plant (PLTSa) facilities. The Government has set a target to develop 33 PLTSa facilities by 2029, with the first 7 (seven) projects commencing construction in 2026 and a combined planned capacity of approximately 197.4 MW. The WtE initiative is positioned as a strategic solution to address the urban waste emergency while supporting the transition toward a cleaner and more sustainable energy mix.

Kendati pemanfaatan EBT terus didorong, sumber energi primer, seperti gas dan batubara, sangat penting dalam menjaga kestabilan pasokan listrik di Indonesia. Pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga uap masing-masing berkontribusi lebih dari 25% dan 50% dari total kapasitas terpasang nasional[11].

Although the utilization of NRE continues to be encouraged, primary energy sources, such as gas and coal, remain crucial for maintaining the stability of Indonesia's electricity supply. Gas-fired power plants and steam power plants contribute to more than 25% and 50%, respectively, to the country's total installed capacity[11].

[10] Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Siaran Pers No. 002.Pers/04/SJI/2025 dengan judul "Capaian Positif Tahun 2025, Negara Hadir Penuhi Kebutuhan Energi Masyarakat". 9 Januari 2026.
Ministry of Energy and Mineral Resources. Press Release No. 002.Pers/04/SJI/2025 entitled "Positive Achievements in 2025, the State is Present to Meet the Community's Energy Needs." January 9, 2026.

[11] Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Statistik Ketenagalistrikan Tahun 2024 Edisi No. 38, September 2025.
Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources. 2024 Electricity Statistics, Edition No. 38, September 2025.

Untuk batubara, Pemerintah tetap menerapkan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) guna menjamin pasokan dan stabilitas biaya penyediaan listrik, termasuk ketentuan harga acuan batubara domestik bagi PLN. Kebijakan ini kembali ditegaskan pemerintah dalam berbagai paparan 2025-2026 sebagai instrumen pengendalian Biaya Pokok Penyediaan (BPP) listrik. Untuk gas bumi, ketentuan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) bagi penyediaan tenaga listrik diperbarui terakhir melalui Keputusan Menteri ESDM No. 282.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 tentang Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) di Bidang Penyediaan Tenaga Listrik bagi Kepentingan Umum. Penetapan ini mencakup daftar pengguna dan skema HGBT kelistrikan, melanjutkan dan menyesuaikan ketentuan HGBT sebelumnya, dengan acuan harga AS$7/MMBtu untuk pembangkit listrik kepentingan umum.

Sepanjang 2025, Indonesia masih menghadapi tantangan optimalisasi penyerapan gas bumi akibat ketidakseimbangan pasokan-permintaan, khususnya di Jawa Barat. Pada bulan Agustus, terjadi *unplanned shutdown* di fasilitas PT Pertamina EP (PEP) Subang *Field* dan masalah tekanan di jaringan transmisi gas *South Sumatra West Java* (SSWJ) milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) yang berdampak pada pengaturan pemakaian gas bagi pelanggan industri di Jawa Barat, termasuk Perseroan. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk melakukan penyesuaian operasional dan untuk sementara waktu memanfaatkan bahan bakar alternatif sebelum pasokan kembali berangsur normal.

For coal, the Government continues to implement the Domestic Market Obligation (DMO) policy to ensure supply availability and cost stability for electricity provision, including the domestic coal benchmark pricing applicable to PLN. This policy was reaffirmed by the Government in various 2025-2026 briefings as an instrument to control the electricity Basic Production Cost (BPP). For natural gas, the Specific Natural Gas Price (HGBT) for power supply was most recently updated through the Decree of the Minister of EMR No. 282.K/MG.01/MEM.M/2025 concerning the Amendment to Decree of the MEMR No. 77.K/MG.01/MEM.M/2025 on Specific Natural Gas Users and Specific Natural Gas Prices in the Electricity Supply Sector for Public Interest Purposes. The decree sets out the list of eligible users and the HGBT scheme for the power sector, continuing and adjusting prior HGBT provisions, with a reference price of US$7/MMBtu for power plants serving the public interest.

Throughout 2025, Indonesia continued to face challenges in optimizing natural gas absorption due to supply-demand imbalances, particularly in West Java. In August, an unplanned shutdown occurred at PT Pertamina EP's (PEP) Subang Field facility, along with a pressure issue on PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN)'s South Sumatra West Java (SSWJ) gas transmission network, led to gas usage adjustments for industrial customers in West Java, including the Company. This situation prompted the Company to make operational adjustments and temporarily utilized alternative fuels before the supply gradually returned to normal.

Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional

Perseroan berperan aktif dalam mendukung industri ketenagalistrikan nasional melalui penyediaan tenaga listrik yang andal serta berbagai solusi energi yang selaras dengan perkembangan kebutuhan

Contribution of the Company to National Electricity

The Company plays an active role in supporting the national electricity industry by providing reliable power supply and various energy solutions aligned with evolving power needs. In 2025, the Company's



kelistrikan. Pada tahun 2025, total pasokan energi listrik Perseroan ke pelanggan industri dan PLN sebesar 4.150 GWh, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4.135 GWh.

Perseroan secara konsisten berkomitmen mendukung kebijakan Pemerintah dalam mempercepat peningkatan bauran energi terbarukan. Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit dengan energi terbarukan, di antaranya PLTS dengan total kapasitas sebesar 45,7 MWp dan PLTU yang memiliki kapabilitas *co-firing* biomassa dengan kapasitas 70 MW per 31 Desember 2025.

Perseroan melayani 5 (lima) kawasan industri terpadu, yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Kawasan tersebut melayani berbagai perusahaan nasional dan multinasional yang berkontribusi terhadap sektor manufaktur dan aktivitas perekonomian Indonesia. Melalui penyediaan pasokan listrik yang andal serta infrastruktur pendukung di kawasan tersebut, Perseroan tidak hanya mendukung kelancaran operasional lebih dari 2.500 pelanggan industri, tetapi juga turut berkontribusi, bersama para pemangku kepentingan lainnya, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional di Kawasan industri BEKAPUR, khususnya kawasan Bekasi, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan.

total electricity supply to industrial customers and PLN amounted to 4,150 GWh, increasing compared to 4,135 GWh in the previous year.

The Company remains consistently committed to supporting Government policies in accelerating the increase of renewable energy mix. The Company owns and operates renewable energy power plants, including Solar Power (PLTS) with a total capacity of 45.7 MWp and PLTU equipped with biomass co-firing capability with a capacity of 70 MW as of December 31, 2025.

The Company serves 5 (five) industrial estates which are among the largest and most developed industrial estates in Indonesia. These estates host a range of national and multinational companies that contribute to Indonesia's manufacturing sector and economic activity. Through the provision of reliable electricity supply and supporting infrastructure within these estates, the Company not only supports the smooth operations to more than 2,500 industrial customers, but also contributes, together with other stakeholders, to driving regional economic growth in the BEKAPUR industrial area, specifically Bekasi area, while generating a positive impact on the national economy as a whole.



KEBIJAKAN STRATEGIS
Strategic Policy

Kebijakan Strategis Umum
General Strategic Policy

Dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya di industri kelistrikan, Perseroan menerapkan kebijakan strategis dasar utama yang selaras dengan 4 (empat) pilar Perseroan, yaitu:

1. **Unggul dalam Proses Kerja Berkelanjutan**

   Perseroan memprioritaskan keandalan operasional, keberlanjutan, dan kesiapan sistem jangka panjang. Fokus strategis meliputi antara lain:

   - Mengembangkan dan mengoptimalkan aset pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik saat ini dan di masa mendatang di kawasan industri yang dilayani.
   - Menjaga kinerja pembangkit yang andal, efisien, dan ramah lingkungan, yang didukung oleh rekam jejak pemeliharaan yang kuat.
   - Memperkuat sistem transmisi dan distribusi untuk meminimalkan susut jaringan.
   - Melakukan diversifikasi sumber bahan bakar dan lokasi pembangkitan guna meningkatkan ketahanan operasional.
   - Mengembangkan kapasitas energi terbarukan untuk mendukung upaya transisi energi pemerintah.
   - Menjajaki potensi pengembangan usaha berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kawasan industri.

2. **Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**

   Perseroan menjaga keterlibatan yang proaktif dengan pelanggan, regulator, pemasok, dan masyarakat sekitar. Fokus strategis meliputi antara lain:

   - Mendukung rencana ekspansi pelanggan industri melalui penyediaan pasokan listrik yang andal dan juga penyediaan solusi energi rendah karbon untuk membantu pelanggan mencapai target dekarbonisasi.
   - Memperkuat kemitraan jangka panjang dengan mitra strategis guna memastikan keberlangsungan usaha.

In carrying out its core business in the power industry, the Company implements main basic strategic policies aligned with its 4 (four) pillars, namely:

1. **Excellent Sustainable Process**

   The Company prioritizes operational reliability, sustainability, and long-term system readiness. Strategic focus areas, among others, include:

   - Developing and optimizing of power plant assets to meet current and future electricity demand across the industrial estates served.
   - Maintaining reliable, efficient, and environmentally friendly performance fully supported by strong maintenance track record.
   - Strengthening transmission and distribution systems to minimize network losses.
   - Diversifying fuel sources and generation locations to enhance operational resilience.
   - Developing renewable energy capacity to support government's energy transition efforts.
   - Exploring sustainable business potentials both inside and outside the industrial estates.

2. **Excellent Stakeholders Relations**

   The Company maintains proactive engagement with customers, regulators, suppliers, and local communities. Strategic focus areas, among others, include:

   - Supporting industrial customers' expansion plans with reliable power and also providing low-carbon power solutions to assist customers in achieving decarbonization targets.
   - Strengthening long-term partnerships with strategic partners to ensure business continuity.

- Menjalin komunikasi yang baik dengan regulator dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, dan masyarakat sekitar dengan pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
- Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan melalui digitalisasi dan platform layanan yang responsif.

3. Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menjunjung tinggi prinsip dasar tata kelola yang baik, yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Fokus strategis meliputi antara lain:

- Meningkatkan pengendalian internal dan kerangka tata kelola guna memastikan pengawasan yang efektif serta penciptaan nilai jangka panjang.
- Memperkuat penerapan manajemen risiko perusahaan dalam seluruh aktivitas operasional.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penerapan etika bisnis.
- Mengintegrasikan pertimbangan ESG dalam strategi dan proses pengawasan perusahaan.

4. Unggul dalam Sumber Daya Manusia

Perseroan berinvestasi pada kelincahan tenaga kerja, kapabilitas, dan keunggulan organisasi. Fokus strategis meliputi antara lain:

- Melaksanakan program peningkatan (*upskilling*) dan pengembangan kembali (*reskilling*) kompetensi secara berkelanjutan.
- Memperkuat budaya perusahaan berbasis nilai yang selaras dengan nilai-nilai STAR.
- Mendukung karyawan untuk beradaptasi dan berkembang di tengah perubahan, serta mendorong lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.
- Mempromosikan keberagaman dan inklusivitas guna menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif.

- Maintaining effective communication with regulators by ensuring compliance with applicable laws, and with surrounding communities through the implementation of sustainable social responsibility programs.
- Enhancing stakeholders' engagement through digitalization and responsive service platforms.

3. Excellent Corporate Governance

The Company upholds the basic principles of good corporate governance, namely ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability. Strategic focus areas, among others, include:

- Enhancing internal controls and governance frameworks to ensure effective supervision and long-term value creation.
- Strengthening enterprise risk management across operational activities.
- Ensuring regulatory compliance and ethical business conduct.
- Integrating ESG considerations in corporate strategy and oversights.

4. Excellent People

The Company invests in workforce agility, capability, and organizational excellence. Strategic focus areas, among others, include:

- Carrying out continual workforce upskilling and reskilling programs.
- Fostering a values-based corporate culture that aligned with STAR values.
- Supporting employees to adapt and thrive in change, while promoting a safe, healthy, and productive work environment.
- Promoting diversity and inclusivity to cultivate a collaborative workplace.

Kebijakan Umum Keuangan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan mengacu pada kebijakan keuangan dalam mengambil keputusan bisnis. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan keuangan mencakup, antara lain, namun tidak terbatas pada kebijakan *leverage*, kebijakan pemantauan keuangan, kebijakan asuransi, dan kebijakan perbankan.

Pada tahun 2025, Perseroan menurunkan batasan maksimum rasio *leverage* menjadi tidak lebih dari 2,0x (sebelumnya 3,0x). Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan melalui pendekatan yang lebih konservatif dan disiplin dalam pengelolaan risiko, serta mempertahankan profil *investment grade* yang kredibel dan berkelanjutan.

Perseroan wajib memelihara sistem pengendalian internal keuangan yang menjamin keandalan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses manajemen Perseroan dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen harus memastikan bahwa Perseroan memiliki asuransi yang dapat diandalkan, guna memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko Perseroan dengan biaya yang wajar serta dengan kemudahan untuk melakukan klaim atas kerugian, jika diperlukan.

Perseroan memastikan tersedianya sumber pendanaan jangka pendek guna mempertahankan arus kas, menjaga likuiditas, dan memastikan tersedianya kas untuk pengeluaran dan membayar kewajiban Perseroan. Perseroan menjaga nilai kas dan setara kas pada level minimal sebesar AS$100 juta.

General Financial Policy

In carrying out business and operational activities, the Company refers to its financial policy in making business decisions. Several items regulated under the financial policy include, among others, but are not limited to leverage policy, financial monitoring policy, insurance policy, and banking policy.

In 2025, the Company lowered its maximum leverage ratio limit to no more than 2.0x (previously 3.0x). This policy reflects the Company's commitment to strengthening its capital structure through a more conservative and disciplined approach to risk management, while maintaining a credible and sustainable investment grade profile.

The Company is required to maintain an internal financial control system that ensures the reliability, effectiveness, and efficiency in the Company's management processes and the compliance with the applicable laws and regulations.

The management will ensure that the Company has a reliable insurance in place to provide protection against the Company's risks at a reasonable cost and easy to claim for losses, if necessary.

The Company ensures the availability of short-term funding sources to maintain cash flow, maintain liquidity, and ensure the availability of cash for expenses and to pay the Company's obligations. The Company maintains cash and cash equivalents at a minimum level of US$100 million.

Kebijakan Strategis Tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan tidak hanya melanjutkan pengembangan bisnis pembangkitan, terutama melalui pengembangan energi terbarukan, tetapi juga memperluas portofolio pembangkitan mesin gas melalui proyek *gas engine* di PLTG MM-2100 untuk memperkuat fleksibilitas operasi dan keandalan pasokan.

Sejalan dengan pesatnya pertumbuhan industri pusat data, Perseroan meningkatkan kesiapan layanan dan infrastruktur kelistrikan, mulai dari memastikan ketersediaan kapasitas pembangkit listrik dan penguatan jaringan, hingga opsi layanan berkelanjutan, guna memenuhi kebutuhan daya yang andal dan berkualitas tinggi untuk pelanggan pusat data.

2025 Strategic Policy

In 2025, the Company not only focused on continuing electricity generation business development, particularly through renewable energy development, but also expanded its gas-fired generation portfolio through the gas engine project at PLTG MM-2100 to enhance operational flexibility and supply reliability.

In line with the rapid growth of the data center industry, the Company strengthened its service readiness and electrical infrastructure, from ensuring the availability of power generation capacity and reinforcing the network to offering sustainable service options, to meet the demand for reliable and high-quality power for data center customers.

Dari sisi pasar modal, Perseroan menyelesaikan pembiayaan kembali *Senior Notes* 2026 senilai AS$500 juta melalui penerbitan *Senior Notes* 2035 sebesar AS$350 juta pada Maret 2025, dengan sisa pelunasan menggunakan dana internal. Langkah strategis ini memperpanjang jatuh tempo kewajiban dan mengoptimalkan struktur pendanaan untuk mendukung agenda pertumbuhan jangka panjang.

Rincian kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di tahun 2025 dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Bab "Laporan Manajemen".

From a capital-market standpoint, the Company completed the refinancing of its US$500 million Senior Notes 2026 through the issuance of US$350 million Senior Notes 2035 in March 2025, with the remaining balance settled using internal funds. This strategic initiative extends the maturity of the Company's obligations and optimizes its funding structure to support long-term growth objectives.

Details of strategic policies and initiatives carried out by the Company in 2025 can be seen in the Report of the Board of Directors in the "Management Reports" Chapter.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Operational Overview per Business Segment

Perseroan terfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik.

The Company focused only on 1 (one) business segment, namely electricity generation, distribution, and sales.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dapat dilaporkan, yaitu pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

Based on information used by the management in evaluating the Company's performance, the Company has only 1 (one) segment reported, i.e. electricity generation, distribution, and sales. All of the Company's operational activities are conducted in Indonesia.

Keberadaan Pembangkit dan Pasar yang Dilayani

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di 5 (lima) kawasan industri dengan total luas 5.375 hektar, yang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dan berlokasi sekitar 45 km sebelah timur di Jakarta. Area ini telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi, Pelabuhan Tanjung Priok (pelabuhan terbesar di Indonesia), Pelabuhan Laut Dalam Patimban, serta Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Cilincing-

The Location of Power Plants and Markets Served

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in 5 (five) industrial estates with a total area of 5,375 hectares, which are part of Bekasi Regency, West Java and located around 45 km east of Jakarta. This area has developed into a critical area for manufacturing industry, due to its location adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station, Tanjung Priok Port (the largest port in Indonesia), Patimban Deep Sea Port, and Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road, Cilincing-Cibitung Toll Road, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road, Light

Cibitung, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, *Light Rapid Transportation*, dan Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang berada dalam radius sekitar 65 km dari Kabupaten Bekasi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi tahun 2025[12], jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bekasi sebanyak 2,5 juta orang dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1,6 juta orang.

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia menunjukkan atensi yang luar biasa dalam menggenjot pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri. Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan akan membawa pengaruh positif terhadap kawasan industri di area Cikarang, di antaranya, Tol Akses Pelabuhan Laut Dalam Patimban (2026F) dan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2026F).

Lebih kurang 63,9% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN, dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan yang dilayani oleh Cikarang Listrindo dalam kawasan industri tersebut sebagian besar bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, dan lainnya, termasuk industri yang berkembang pesat seperti pusat data.

Optimalisasi, Pengoperasian, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan mengelola pembangkit listrik konvensional di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas 1.144 MW, yang salah satunya memiliki kapabilitas *co-firing* biomassa. Selain itu, Perseroan mengelola PLTS di kantor operasional Perseroan dan di fasilitas pelanggan dengan total kapasitas terpasang sebesar 45,7 MWp. Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan kurang lebih 60 kms jalur transmisi bertegangan 150 kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik konvensional milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN, serta kurang lebih 2.000 kms jaringan distribusi 20 kV untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Rapid Transportation, and Jakarta-Bandung Express Train which are within a radius of about 65 km from Bekasi Regency. Based on the data from the Bekasi Regency Central Bureau of Statistics for 2025[12], the total working age population in Bekasi Regency is 2.5 million people with total workforce of 1.6 million people.

Especially in recent years, the Government of Indonesia has shown extraordinary attention in boosting infrastructure development to improve industrial competitiveness. Infrastructure development that is currently on progress will have positive effects on the Cikarang industrial estates, including the construction of Patimban Deep Sea Port Access Toll (2026F) and Toll Road Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2026F).

About 63.9% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries, and European countries. The majority of companies served by Cikarang Listrindo in the industrial estates are mostly engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, and others, including rapidly-growing industries such as data center.

Optimization, Operation, and Maintenance of Power Plants

As per December 31, 2025, the Company manages conventional power plants in 3 (three) locations with a total capacity of 1,144 MW, one of which has biomass co-firing capability. Additionally, the Company oversees Solar Power at the Company's operational office and the customers' facilities totalling to 45.7 MWp. The Company also provides power infrastructure and operates approximately 60 ckm of 150 kV transmission system to connect the three Company's conventional power plants and electricity supply to PLN, and approximately 2,000 ckm of 20 kV distribution network to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company.

[12] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi dalam Angka 2026, Volume 23, 2026 dengan No. Katalog: 1102001.3216, Februari 2026.
Central Bureau of Statistics of Bekasi Regency. Bekasi Regency in Figures 2026, Volume 23, 2026 with Catalog No.: 1102001.3216, February 2026.

Sekilas Aset Pembangkit Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo's Power Plants Assets at a Glance

Keterangan Description	Unit	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines	Jababeka	755 MW	Gas	GE *Frame* 6B (Model 6541) dan | and GE *Frame* 9E (Model 9171)
	HRSGs				Stork Ketels dan | and Alstom
	Turbin Uap Steam Turbines				Mitsubishi dan | and Siemens
PLTG MM-2100	Turbin Gas Gas Turbine	MM-2100	109 MW	Gas	GE *Frame* 9E (Model 9171)
PLTU Co-firing Babelan	*Boiler* CFB CFP Boilers	Babelan	210 MW	Batubara Coal	*Boiler* CFB Valmet dengan kapabilitas *co-firing* biomassa Valmet's CFB Boilers with biomass co-firing capabilities
			70 MW	Biomassa Biomass	
	Turbin Uap Steam Turbines				Siemens Siemens
PLTS Solar Power	Panel Surya Solar Panels	5 Kawasan Industri 5 Industrial Estates	45,7 MWp	Energi Matahari Solar Energy	Modul PV PV Module

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Selain itu, pembangkit listrik menggunakan sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer yang telah teruji untuk mengelola berbagai peralatan dan kegiatan, seperti data pemeliharaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pengadaan, pemeliharaan, dan sistem pemantauan emisi secara terus-menerus.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit yang bertanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Sementara itu, jasa inspeksi pihak ketiga digunakan untuk inspeksi turbin gas, turbin uap, dan HRSG, serta untuk *boiler* CFB, turbin uap, dan sistem penanganan bahan bakar kami.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik juga dilengkapi dengan *workshop* pemeliharaan dan perbaikan yang lengkap, meliputi suku cadang untuk tujuan pemeliharaan dan perbaikan peralatan lapangan.

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyse operational data. In addition, the power plants use an established computer-based maintenance management system to manage equipment and activities, such as maintenance data, inventory levels, inventory control, procurement, maintenance, and continuous emission monitoring system.

The Company has specially trained instrumentation engineers on each site responsible for carrying out a thorough inspection of the power plant's protection system. Meanwhile, third-party inspection services are used for gas turbine, steam turbine, and HRSG, as well as for our CFB boiler, steam turbine, and fuel handling system.

In order to maintain the operational efficiency of each plant, all the three power plants also have a well-equipped maintenance and repair workshop, containing spare parts to supply field equipment maintenance and repair requirements.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) MM-2100

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 10 (sepuluh) turbin gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) dan *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas), dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864 MW, yang terletak di 2 (dua) lokasi, daerah Jababeka dan MM-2100, Kabupaten Bekasi.

Operation and Maintenance of the Combined Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTGU) Jababeka and Simple Cycle Gas-Fired Power Plant (PLTG) MM-2100

The Company owns 10 (ten) gas turbines, which operate in combined-cycle (Combined Cycle Gas-Fired Power Plant) and simple-cycle (Simple Cycle Gas-Fired Power Plant) modes, with a total installed generating capacity of 864 MW, which are located in 2 (two) sites, Jababeka and MM-2100 area, Bekasi Regency.

Pembangkit listrik tenaga gas pertama milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka dibangun secara bertahap sejak 1993, terdiri dari 6 (enam) turbin gas General Electric (GE) *Frame* 6B dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 300 MW, 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 9E dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 346 MW, serta 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E kapasitas terpasang sebesar 109 MW sebagai unit cadangan.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka was built in stages since 1993, consisting of 6 (six) General Electric (GE) Frame 6B gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 300 MW, 2 (two) GE Frame 9E gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 346 MW, and 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with an installed capacity of 109 MW as backup unit.

Pembangkit listrik tenaga gas kedua milik Perseroan yang berlokasi di MM-2100 menggunakan turbin gas GE *Frame* 9E dengan kapasitas terpasang sebesar 109 MW dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut dilengkapi dengan *switchyard* 18-*bays* 150 kV dengan 16-*bays* peralatan yang lengkap, dan 8 (delapan) trafo distribusi 60/80 MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi *overhead* 150 kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

The Company's second gas-fired power plant located in MM-2100 uses a GE Frame 9E with an installed capacity of 109 MW and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant is equipped with a 18-bays 150 kV switchyard with 16-bays fully equipped, and 8 (eight) 60/80 MW distribution transformers. A switchyard building and a double circuit 150 kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan *output* sebesar 15 kV yang kemudian di-*step up* dan terhubung dengan sistem transmisi 150 kV dan dihubungkan ke 8 (delapan) trafo distribusi Perseroan, setelah diturunkan menjadi 20 kV untuk disalurkan kepada pelanggan.

The MM-2100 generating plant has an output voltage of 15 kV, which is stepped up to connect to the 150 kV transmission line. The 8 (eight) distribution transformers are connected to the 150 kV switchyard and stepped down to 20 kV for distribution to the customers.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

In the operation of the PLTG, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the PLTGU operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 9E dengan total kapasitas terpasang sebesar 218 MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Co-firing Babelan sedang dalam pemeliharaan atau apabila mengalami pemadaman.

The Company has 2 (two) GE Frame 9E gas turbines with a total installed capacity of 218 MW which serve as a backup generator to be operated as needed, when other units or the PLTU Co-firing Babelan are under maintenance or if there is an outage.

Program pemeliharaan prediktif yang meliputi *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Predictive maintenance programs include infrared thermography testing on electrical equipment including transformers, switchgear and cables, and additional thermography testing, carried out on the HRSGs. Thermography testing is done every 6 (six) months.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerja sama dengan GE untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE *Frame* 6B

For gas-fired power plants, the Company collaborates with GE to repair and maintain the GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines through

dan GE *Frame* 9E melalui perjanjian *Long-Term Service Agreement*. GE menyediakan komponen serta jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

a Long-Term Service Agreement. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance		Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Turbin Gas Gas Turbine	Inspeksi Pembakaran (CI) Combustion Inspection (CI)	Kumulatif 12.000 jam operasi Cumulative 12,000 hours of operations	7 hari | days
	Inspeksi Jalur Gas Panas (HGPI) Hot Gas Path Inspections (HGPI)	Kumulatif 24.000 jam operasi Cumulative 24,000 hours of operations	14 hari | days
	Inspeksi Besar (MI) Major Inspections (MI)	Kumulatif 48.000 jam operasi Cumulative 48,000 hours of operations	5 minggu | weeks
Boiler HRSG HRSG Boiler	Inspeksi *Boiler* HRSG (bersamaan dengan setiap Inspeksi turbin gas) HRSG Boiler Inspections (concurrent with each gas turbine inspection)	Kumulatif 12.000 jam operasi Cumulative 12,000 hours of operations	7 hari | days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi Keselamatan Tahunan Annual Safety Inspection	1 tahun | year	10 hari | days
	Inspeksi Besar Major Inspection	Kumulatif 50.000 jam operasi Cumulative 50,000 hours of operations	6 minggu | weeks

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Perseroan memiliki dan mengoperasikan PLTS dengan total kapasitas terpasang sebesar 45,7 MWp yang terletak di kantor operasional Perseroan dan fasilitas pelanggan di 5 (lima) kawasan industri.

PLTS Perseroan menggunakan panel surya berkualitas tinggi dari produsen terkemuka dan tepercaya. Dalam pelaksanaan operasi PLTS, panel surya menyerap sinar matahari dan mengubahnya menjadi listrik melalui proses fotovoltaik. PLTS memerlukan perawatan minimal, yang mencakup pembersihan panel surya setidaknya 2 (dua) kali setahun.

Untuk memantau kinerja, Perseroan menggunakan sistem pemantauan *online* yang memungkinkan pengawasan produksi energi dan kesehatan sistem secara *real-time*.

Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan energi terbarukan, kapasitas terpasang PLTS Perseroan mencatat CAGR sebesar 163,0% pada periode 2018-2025. Ke depan, Perseroan telah menetapkan target penambahan kapasitas PLTS sebesar 15 MWp per tahun.

Pasokan Bahan Bakar Gas Bumi

Pasokan gas bumi berasal dari 2 (dua) pemasok utama, yakni PT Pertamina EP (Pertamina EP) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Pasokan gas oleh Pertamina EP dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang mulai berlaku sejak Agustus 1994 dan

Operation and Maintenance of the Solar Power

The Company owns and operates Solar Power with total installed capacity of 45.7 MWp at the Company's operational office and the customers' facilities in 5 (five) industrial estates.

The Company's Solar Power utilizes high-quality solar panels from established and leading manufacturers. In the operation of Solar Power, solar panels absorb sunlight and convert it into electricity through the photovoltaic process. Solar Power requires minimal maintenance, of which includes solar panel cleaning at least 2 (two) times a year.

To monitor performance, the Company implements an online monitoring system that allows real-time tracking of energy production and system health.

Supported by growing adoption of renewable energy, the Company's Solar Power installed capacity recorded a CAGR of 163.0% for the period of 2018-2025. Going forward, the Company has set a target to increase Solar Power capacity by 15 MWp per year.

Natural Gas Fuel Supply

Natural gas supplies come from two major suppliers, which are PT Pertamina EP (Pertamina EP) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). The Company has a long-term natural gas sale and purchase agreement with Pertamina EP, started in August 1994, and has been amended several times

telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024, di mana Perseroan dan Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

with the latest amendment on December 20, 2024, which the Company and Pertamina EP have agreed to continue the gas supply until December 31, 2029.

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 14 November 2023, di mana Perseroan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

The second natural gas supplier is PGN. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term natural gas sale and purchase agreement, which has been amended several times with the latest amendment on November 14, 2023, which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Sejak Februari 2024, Perseroan mengalami keterbatasan pasokan gas bumi dari PGN akibat penurunan produksi gas alam PGN dari sumur yang ada. Selanjutnya pada Agustus 2025, PGN melaporkan adanya penurunan penyaluran gas dari pemasok/kontraktor hulu migas untuk sementara berdampak pada distribusi gas kepada sebagian pelanggan di Jawa Barat dan beberapa wilayah Sumatera, termasuk kami.

Since February 2024, the Company has experienced difficulty in obtaining adequate supplies of natural gas from PGN due to a decline in PGN's natural gas production from its existing wells. Further in August 2025, PGN reported a decline in gas distribution from upstream oil and gas suppliers/contractors, which temporarily affected gas distribution to some customers in West Java and several regions in Sumatra, including us.

Pada bulan yang sama, telah terjadi insiden yang mengakibatkan *unplanned shutdown* pada salah satu sumur yang dioperasikan oleh Pertamina EP. Situasi ini berdampak pada volume gas yang dipasok ke seluruh pelanggan Jawa Barat, termasuk Perseroan. Hingga 31 Desember 2025, gangguan pasokan gas bumi dari Pertamina EP tersebut masih berlanjut.

During the same month, an incident occurred resulting in an unplanned shutdown at one of the wells operated by Pertamina EP. This situation has affected gas volumes supplied to each of its West Java customers, including the Company. As of December 31, 2025, the disruptions in natural gas supply from Pertamina EP to the Company remains interrupted.

Gangguan pasokan dari dua pemasok gas utama Perseroan ini belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah operasional Perseroan dan menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi sebagian permintaan listrik PLN pada periode-periode tertentu.

These disruptions from the Company's two primary gas suppliers were unprecedented in the history of the Company's operations and led to the Company's inability to fulfill a portion of PLN's electricity demand during certain periods.

Perseroan telah menerapkan langkah mitigasi dengan memanfaatkan bahan bakar lainnya untuk menjaga kestabilan layanan serta secara aktif menjajaki alternatif gas bumi dari berbagai pemasok untuk diversifikasi sumber pasokan, sekaligus meminimalkan isu pasokan gas. Perseroan dan Pertamina EP telah mencapai kesepahaman terkait rencana pasokan gas dari Akasia Bagus.

In response, the Company implemented mitigation measures by utilizing alternative fuels to maintain service reliability and actively exploring alternative natural gas from various suppliers to diversify its supply base, while minimizing potential gas supply issue. The Company has reached an agreement with Pertamina EP for a new gas supply arrangement from Akasia Bagus.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Co-firing Babelan

Operation and Maintenance of Steam Power Plant (PLTU) Co-firing Babelan

Pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan yang berlokasi di Babelan terdiri dari 2 (dua) *boiler* dari Valmet yang menggunakan teknologi *Circulating Fluidized Bed* (CFB), dengan total kapasitas pembangkit terpasang sebesar 280 MW. Energi listrik yang dihasilkan dialirkan ke jaringan Jababeka dan MM-2100 dengan jalur transmisi 150 kV yang

The Company's steam power plant located in Babelan consists of 2 (two) boilers from Valmet that use Circulating Fluidized Bed (CFB) technology, with a total installed capacity of 280 MW. The electrical energy produced is transmitted to the Jababeka and MM-2100 networks via a 150 kV transmission line that runs over 60 ckm supported by 101 transmission

membentang sejauh 60 kms dengan ditopang oleh 101 menara transmisi, untuk kemudian didistribusikan ke kawasan industri. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

towers, and is then delivered to the industrial area. This stretch of transmission spans over 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi regency.

Pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan telah dilengkapi dengan sistem *biomass handling* yang memungkinkan pembangkit untuk membakar biomassa sebagai pengganti batubara. Pengembangan *co-firing* dilakukan secara bertahap pada tahun 2021 dan 2025, dengan total kapasitas *co-firing* mencapai 70 MW, atau setara dengan 25% dari total kapasitas PLTU. Biomassa yang digunakan oleh Perseroan adalah cangkang sawit dan serpihan kayu. Opsi biomassa lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

The Company's steam power plant has been equipped with a biomass handling system, that enables the plant to burn biomass as a substitute for coal. The co-firing development was implemented in phases in 2021 and 2025, reaching a total co-firing capacity of 70 MW, or equivalent to 25% of the total steam power plant capacity. The biomass utilized by the Company consists of palm kernel shells and wood chips, while other biomass options will also be considered as additional alternatives.

Penggunaan teknologi CFB di PLTU Co-firing Babelan, membuka opsi variasi jenis bahan bakar, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta variasi biomassa sebagaimana disebutkan di atas. Akibat rentang temperatur pembakaran yang relatif rendah, yaitu 850-900°C, jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C, level emisi nitrogen oksida (NO_x) terjaga lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Selain itu, batubara dan biomassa diangkut ke *bin* pengumpan di *boiler* melalui sistem konveyor yang dilindungi oleh kanopi tahan cuaca untuk mencegah emisi debu.

The use of CFB technology in PLTU Co-firing Babelan, provides options for variations in fuels, from coal with low to high calorific value, and also various types of biomass as noted above. Due to the relatively low combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, the levels of nitrogen oxide (NO_x) emission are kept lower than the standards required the Ministry of Environment (MOE). Additionally, coal and biomass are transported to feeding bins in the boiler building through a conveyor system that is covered by a weatherproof canopy to prevent dust emissions.

Desain *boiler* CFB juga memiliki fasilitas penyuntikan bubuk batu kapur ($CaCO_3$) ke dalam *fluidizing sand bed* yang digunakan untuk mengikat sulfur selama dilakukan pembakaran. Hal ini memastikan bahwa level emisi sulfur dioksida (SO_2) dari *boiler* CFB dipertahankan di bawah batas KLH, bahkan untuk batubara dengan kandungan sulfur tinggi. Selain itu, *Electrostatic Precipitator* dengan 4 (empat) bidang digunakan untuk menjaga emisi partikel ke udara tetap di bawah batas KLH sehingga tidak ada asap yang terlihat keluar dari cerobong asap.

This CFB boiler design also has a facility for injection of limestone powder ($CaCO_3$) into the fluidizing sand bed where it is used to bond sulfur during combustion. This ensures that the level of sulfur dioxide (SO_2) emission from the CFB boilers is maintained below the limits of the MOE, even for high Sulphur coals. In addition, the Electrostatic Precipitator with 4 (four) fields is utilized to keep particle emissions into the air well below MOE limits to the extent that there is no visible smoke emanating from the stacks.

Untuk pembangkit listrik tenaga uap, Perseroan bekerja sama dengan Valmet untuk pengadaan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi *boiler*.

For steam power plants, the Company collaborates with Valmet to provides components and repair and inspection services for boilers.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance		Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Boiler dan Peralatan Pembantu Utama Boiler and Main Auxiliaries	Inspeksi Mini *Boiler* dan Peralatan Pembantu Utama Boiler and Main Auxiliaries Mini Inspection	1 tahun | year	7 hari | days
	Inspeksi Tahunan *Boiler* dan Peralatan Pembantu Utama Boiler and Main Auxiliaries Annual Inspection	1 tahun | year	21 hari | days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi Keselamatan Tahunan (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Annual Safety Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	1 tahun | year	7 hari | days
	Inspeksi Besar (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Major Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	Kumulatif 50.000 jam operasi Cumulative 50,000 hours of operations	6 minggu | weeks
Generator	Inspeksi Keselamatan Tahunan (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Annual Safety Inspection (concurrent with boiler annual inspection)	1 tahun | year	10 hari | days
	Inspeksi Besar (bersamaan dengan inspeksi tahunan *boiler*) Major Inspections (concurrent with boiler annual inspection)	Kumulatif 60.000 jam operasi Cumulative 60,000 hours of operations	21 hari | days

Pasokan Bahan Bakar Batubara

Pasokan batubara Perseroan berasal dari beberapa pemasok nasional, yakni PT Antang Gunung Meratus (AGM), PT Adaro Indonesia (Adaro), dan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Pasokan batubara oleh AGM dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021, di mana Perseroan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200 kcal/kg.

Pemasok batubara kedua adalah Adaro. Pasokan batubara dari Adaro dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023, di mana Perseroan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100 kcal/kg.

Selain itu, Perseroan juga memiliki perjanjian pasokan batubara dengan Kideco sejak tahun 2023. Pasokan batubara dari Kideco dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli batubara yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Oktober 2025, di mana Perseroan dan Kideco telah menyetujui untuk melanjutkan

Coal Fuel Supply

The Company's coal supply is sourced from several national suppliers, namely PT Antang Gunung Meratus (AGM), PT Adaro Indonesia (Adaro), and PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Coal supply from AGM is carried out based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment on January 20, 2021, which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200 kcal/kg.

The second coal supplier is Adaro. The coal suppy from Adaro is carried out based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment on July 3, 2023, where the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100 kcal/kg.

In addition, the Company also entered into a coal supply agreement with Kideco since 2023. The coal supply from Kideco is based on a sale and purchase of coal agreement which has been amended several times with the latest amendment dated October 20, 2025, pursuant to which, the Company and Kideco have agreed to continue the coal supply until

pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Jenis batubara yang dibeli dari Kideco yaitu dengan nilai kalori 4.200 kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat rantai pasokan batubara, Perseroan memiliki *coal yard* tempat penyimpanan batubara yang mampu menampung lebih kurang 300 ribu ton batubara. Selain itu, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Pasokan Bahan Bakar Biomassa

Saat ini, Perseroan memanfaatkan cangkang sawit dan serpihan kayu, yang dipasok dari berbagai *mill* cangkang sawit dan *trader*. Cangkang sawit berasal dari Sumatera dan Kalimantan, sementara itu serpihan kayu berasal dari Jawa Barat, Banten, dan Lampung. Perseroan memiliki *biomass yard* dan gudang penyimpanan yang mampu menampung lebih dari 60.000 ton biomassa.

Selain itu, untuk mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan di bidang energi terbarukan, Perseroan telah mendirikan PT Energi Baik Alami dan anak perusahaannya, PT Alami Energi Lestari.

Kinerja Operasional Pembangkit Listrik

Kinerja operasional pembangkit listrik Perseroan diukur menggunakan sejumlah indikator kinerja utama yang menjadi tolok ukur efektivitas dan keandalan operasional, antara lain faktor ketersediaan, faktor kapasitas neto, susut energi dalam distribusi, serta indeks gangguan.

Pada tahun 2025, pembangkit listrik Perseroan secara keseluruhan kembali menunjukkan kinerja operasional yang stabil dan andal, yang didukung oleh praktik operasi dan pemeliharaan yang kuat.

Faktor Ketersediaan dan Kapasitas Neto

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 95,8%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 94,2%, terutama sehubungan dengan kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih rendah pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, yang meningkatkan waktu operasional pembangkit listrik. Capaian faktor ketersediaan pada tahun 2025 dan 2024 menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pembangkit listrik Perseroan sangat tinggi untuk memenuhi kebutuhan listrik pelanggan. Sementara itu, faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2025 juga mengalami peningkatan, dari 54,0% di tahun 2024 menjadi 54,2% di tahun 2025, seiring dengan peningkatan konsumsi listrik dari pelanggan industri.

December 31, 2026. The type of coal purchased from Kideco has a typical calorific value of 4,200 kcal/kg.

To support the operational performance of the Company and to strengthen the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage, which can accommodate up to 300 thousand tonnes of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in the shipping industry, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Biomass Fuel Supply

Currently, the Company utilizes palm kernel shells and woodchips, supplied by various palm kernel shell mills and traders. Palm kernel shell is sourced from Sumatra and Kalimantan, while woodchips are sourced from West Java, Banten, and Lampung. The Company has a biomass yard and storage facility that can accommodate more than 60,000 tonnes of biomass.

In addition, to support the Company's sustainability initiatives in the renewable energy sector, the Company has established PT Energi Baik Alami and its subsidiary, PT Alami Energi Lestari.

Power Plants Operational Performance

The Company's power plant operational performance is measured using several key performance indicators that serve as benchmarks of operational effectiveness and reliability, including, among others, the availability factor, net capacity factor, network distribution losses, and interruption indexes.

In 2025, the Company's overall power plants continued to demonstrate stable and reliable operational performance, supported by strong operational and maintenance practices.

Availability and Net Capacity Factor

In 2025, the Company managed to maintain a reliable operational performance by achieving an availability factor of 95.8%, increased compared to the previous year of 94.2%, mainly related to lower scheduled maintenance activities in 2025 compared to 2024, which increase power plants' operational uptime. The availability factors recorded in 2025 and 2024 demonstrate the high operational readiness of the Company's power plants in meeting customers' electricity demand. Meanwhile, the Company's net capacity factor in 2025 also increased, from 54.0% in 2024 to 54.2% in 2025, in line with higher electricity consumption from industrial customers.

Susut Energi dalam Jaringan Distribusi

Perseroan memiliki kurang lebih 2.000 kms sistem distribusi 20 kV yang menghubungkan pembangkit listrik ke seluruh pelanggan industri dan kurang lebih 60 kms sistem transmisi 150 kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100, dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jaringan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam jaringan distribusi sebesar 0,5% (2024: 0,5%), relatif stabil selama 5 (lima) tahun terakhir.

Network Distribution Losses

The Company has approximately 2,000 ckm of 20 kV distribution cables connecting the power plants to all the industrial customers and approximately 60 ckm of 150 kV transmission lines connecting power plants in Jababeka, MM-2100, and Babelan. Nevertheless, the Company was able to maintain the network distribution losses at a level below 1.0%. In 2025, the Company achieved a network loss rate of 0.5% (2024: 0.5%), relatively stable over the past 5 (five) years.

Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index*/SAIDI), indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index*/SAIFI), dan indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index*/CAIDI[13]).

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan keandalan layanan. Nilai SAIDI, SAIFI, dan CAIDI Perseroan lebih baik dibandingkan referensi internasional dari Institut Insinyur Listrik dan Elektronik (IEEE)[14] dan referensi dari Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB)[15].

Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), the interruption frequency index (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI), and customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index/CAIDI[13]).

The Company is continually improving the quality and reliability of service. The values of SAIDI, SAIFI, and CAIDI of the Company are better than the international reference from the Institute of Electrical and Electronic Engineers (IEEE)[14] and references from the Council of European Energy Regulators (CEER) and the Energy Community Regulatory Board (ECRB)[15].

Tingkat Keandalan Layanan
Level of Service Reliability

Uraian Description	Satuan Units	Perseroan The Company		Referensi IEEE[14] IEEE Reference[14]	Referensi CEER dan ECRB[15] CEER and ECRB Reference[15]
		2025	2024		
SAIDI	Jam/pelanggan/tahun Hours/customer/year	**0,0**	0,1	2,3	1,5
SAIFI	Kali/pelanggan/tahun Times/customer/year	**0,1**	0,3	1,1	1,7
CAIDI	Jam/tahun Hours/year	**0,6**	0,5	2,1	0,9

13. Indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index*/SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. Indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index*/SAIFI) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. Indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index*/CAIDI) merupakan indeks rata-rata waktu yang diperlukan untuk penormalan kembali gangguan.
Interruption duration index (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), which is a one-year interruption index. Interference frequency index (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI) is an index of the number of interruptions in one year. Customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index/CAIDI) is an index of the average times it takes to restore interruption.

14. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi presentasi berjudul "*IEEE Benchmark Year 2025 Results for 2024 Data*", 15 Agustus 2025.
IEEE merupakan Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi.
IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2025 Results for 2024 Data", August 15, 2025.
IEEE is the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement.

15. Dewan Regulator Energi Eropa (CEER) dan Dewan Regulasi Komunitas Energi (ECRB), referensi berdasarkan nilai median tahun 2018 yang disadur dari 7th CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply 2022.
Council of European Energy Regulators (CEER) and Energy Community Regulatory Board (ECRB), reference based on the 2018 median value adapted from 7th CEER-ECRB Benchmarking Report on the Quality of Electricity and Gas Supply 2022.

Penjualan Listrik

Berikut disampaikan volume penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan.

Electricity Sales

The following is the electricity sales volume to the Company's customers.

Volume Penjualan Listrik
Electricity Sales

dalam GWh | in GWh

Pelanggan Customers	2025	2024	YoY 2024-2025	
			Nominal	%
Pelanggan Industri Industrial Customers	3.455	3.365	89	2,6%
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	696	770	(74)	(9,6%)
Jumlah Volume Listrik yang Terjual **Total Electricity Sales Volume**	**4.150**	**4.135**	**15**	**0,4%**

Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2025, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.150 GWh, meningkat 0,4% dibandingkan tahun 2024 sebesar 4.135 GWh.

The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, i.e. sales to the industrial customers and sales to PLN. In 2025, the total Company's electricity sales volume was 4,150 GWh, increased by 0.4% compared to 2024 of 4,135 GWh.

Penjualan Listrik kepada Pelanggan Industri

Daya tersambung pelanggan industri pada akhir tahun 2025 mencapai 1.376 MVA atau tumbuh sebesar 1,6% dari tahun sebelumnya sebesar 1.354 MVA. Peningkatan terutama didorong oleh pertumbuhan daya tersambung dari industri pusat data.

Volume penjualan listrik meningkat, dari 3.365 GWh di tahun 2024 menjadi 3.455 GWh di tahun 2025, atau meningkat sebesar 2,6% seiring dengan peningkatan konsumsi listrik dari industri pusat data.

Kombinasi pelanggan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas di seluruh industri memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang.

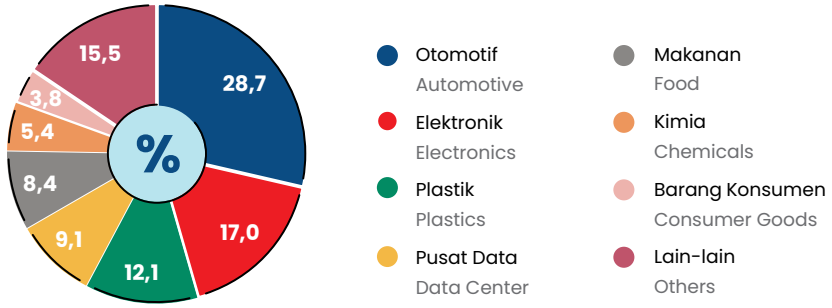
Electricity Sales to Industrial Customers

The energized capacity of industrial customers at the end of 2025 reached 1,376 MVA, an increase of 1.6% from the previous year of 1,354 MVA. This growth is primarily driven by increase in energized capacity from data center industry.

The sales volume of electricity generated increased, from 3,365 GWh in 2024 to 3,455 GWh in 2025, or an increase of 2.6%, in line with an increased in electricity consumption from the data center industry.

The combination of diverse and widely distributed industrial customers across various industries provides a balanced exposure to business sectors for the Company and creates a stable and well-balanced growth prospect.

Komposisi Konsumsi Listrik Pelanggan Industri menurut Sektor Industri
Electricity Consumption of Industrial Customers by Industrial Sector



Perputaran pelanggan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,4%, tanpa pencadangan piutang tak tertagih untuk pelanggan industri pada tahun 2025.

Penjualan Listrik kepada PLN

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan perjanjian untuk jangka waktu 20 tahun dengan skema "take-or-pay" sebesar 72% dari total komitmen kapasitas 150 MW. Perjanjian ini merupakan perjanjian Perseroan dengan PLN tahap kedua dengan kapasitas sebesar 150 MW yang dimulai dari tahun 2011 dan berlaku sampai dengan Mei 2031. Perjanjian tahap pertama sebesar 150 MW dimulai sejak tahun 1996 dan telah berakhir pada 4 Januari 2020, setelah dilakukan perpanjangan beberapa kali.

Pada tahun 2025, penjualan listrik kepada PLN sebesar 696 GWh, mengalami penurunan 9,6% dibandingkan tahun 2024 sebesar 770 GWh akibat gangguan pasokan gas bumi pada tahun 2025. Perseroan hanya memasok 53,0% dari total kapasitas yang disepakati dengan PLN, atau lebih rendah dari batas *take-or-pay* tahunan sebesar 72,0%, di mana hal ini menyebabkan penalti sebesar AS$0,6 juta.

Profitabilitas dari Penjualan Listrik

Dari penjualan listrik yang dilakukan Perseroan, di sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan Total Penjualan Neto sebesar AS$553,5 juta, yang terdiri dari penjualan listrik kepada pelanggan industri sebesar AS$498,2 juta atau berkontribusi 90,0% terhadap Total Penjualan Neto Perseroan; dan penjualan listrik kepada PLN sebesar AS$55,3 juta yang mewakili sisa 10,0% dari Total Penjualan Neto Perseroan.

Rencana Pengembangan

Kebutuhan listrik yang terus meningkat terutama didorong oleh adanya permintaan dari pelanggan pusat data, menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengembangan berkelanjutan dan meneruskan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan non-organik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik didasarkan pada empat pertimbangan utama, yakni: (1) pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani; (2) pengembangan berkelanjutan, terkhususnya dalam energi terbarukan; (3) peningkatan kualitas pasokan listrik; dan (4) efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengantisipasi

The Company's industrial customers' turnover shows a low churn rate, at the level of 0.4%, with no bad debt provisions for industrial customers in 2025.

Electricity Sales to PLN

The Company's electricity sales to PLN are based on long-term agreements for a period of 20 years on a "take-or-pay" basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 150 MW. This agreement is the Company's second stage agreement with PLN with capacity of 150 MW, started in 2011 and will be valid until May 2031. The first stage agreement of 150 MW started in 1996 and ended on January 4, 2020, after being extended several times.

In 2025, the electricity sales to PLN were 696 GWh, decreased by 9.6% compared with 2024 of 770 GWh attributed to natural gas supply disruptions in 2025. The Company only supplied 53.0% of the total capacity agreed with PLN, or lower than the annual take-or-pay of 72.0%, resulting in a penalty of US$0.6 million.

Profitability from Electricity Sales

From electricity sales, throughout 2025, the Company recorded Total Net Sales of US$553.5 million, consisting of sales to industrial customers of US$498.2 million, contributing 90.0% of the Company's Total Net Sales; and sales to PLN amounting to US$55.3 million, representing the remaining 10.0% of the Company's Total Net Sales.

Development Plans

The increasing electricity demand, primarily driven by request from data center customers, becomes the basis for the Company to implement sustainable development plans and to uphold our commitment to environmental stewardship. The Company's business development is carried out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on four main considerations, i.e. (1) fulfilling electricity demand from customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company; (2) sustainable development, particularly in the renewable energy area; (3) improving the quality of electricity supply; and (4) operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. This is also the Company's effort to anticipate the growth in demand from the industrial estates served by the

pertumbuhan permintaan dari kawasan industri yang Perseroan layani, yang sebagai kawasan terpadu, merupakan salah satu yang terbesar dan paling berkembang di Indonesia dan berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting. Pembangunan infrastruktur akan memberikan konektivitas yang lebih baik antar kawasan industri.

Company, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia and close to important infrastructure facilities. Infrastructure development will provide better connectivity between industrial zones.

Dengan adanya dukungan Pemerintah dalam memperbaiki ekosistem investasi dengan mereformasi berbagai regulasi terkait perizinan, menyediakan beragam fasilitas fiskal, dan membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, Kami meyakini akan memberikan dampak positif pada peningkatan daya tarik investasi di kawasan industri tersebut. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang stabil, tentunya pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk ekspansi kawasan industri dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

With the government support in improving the investment ecosystem by reforming numerous regulations related to licensing, providing various fiscal facilities, and developing significant infrastructure in various regions in Indonesia, We believe it will give a positive impact on increasing investment attractiveness in the industrial area. Amidst stable economic growth, electricity supply will be one of the most important infrastructures needed for the industrial area to expand and create added value for the investors.

Dalam rangka pengembangan secara inorganik, Perseroan melihat potensi peluang pengembangan di luar kawasan industri. Perseroan juga melakukan kajian potensi bisnis di luar kawasan industri Cikarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

In the context of inorganic growth, the Company sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates. The Company also conducts research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari bahwa pelayanan terbaik merupakan fondasi utama dalam menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan nilai budaya STAR dalam seluruh kegiatan operasional, guna memastikan keterlibatan pemangku kepentingan yang responsif serta penyediaan solusi energi yang selaras dengan kebutuhan pelanggan.

Marketing Strategy

The Company recognizes that service excellence is a fundamental basis to maintaining customer satisfaction and long-term loyalty. Accordingly, the Company consistently applies its STAR cultural values across all operational activities, ensuring responsive stakeholder engagement and tailored energy solutions aligned with customer requirements.

Memastikan Keandalan Tenaga Listrik

Perseroan menerapkan pengelolaan beban puncak secara hati-hati dengan menjaga tingkat *reserve margin* sesuai dengan tingkat rekomendasi aman pada tingkat 20%-35%, guna memastikan keandalan pasokan listrik. Per tahun 2025, *reserve margin* tercatat sebesar 50,7%. Tingkat ini menunjukkan ruang kapasitas yang memadai untuk mendukung ekspansi industri di masa depan, termasuk sektor dengan kebutuhan daya tinggi seperti pusat data. Tingkat cadangan Perseroan ini sejalan dengan rekomendasi International Energy Agency (IEA), sebuah organisasi internasional di bawah

Ensuring Power Reliability

The Company implements prudent peak load management by maintaining a reserve margin within the recommended safe range of 20%-35%, to ensure reliable electricity supply. As of 2025, the reserve margin stood at 50.7%. This level provides sufficient headroom to support future industrial expansion, including high-demand sectors such as data centers. The Company's reserve level aligns with the recommendations of the International Energy Agency (IEA), an international organization under the Organization for Economic Cooperation

naungan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), yang mengadvokasi praktik terbaik dalam pengelolaan energi global, dan praktik perencanaan sistem ketenagalistrikan di Indonesia[16]. Perseroan secara berkelanjutan mengevaluasi tingkat utilisasi kapasitas guna menjaga keseimbangan antara keandalan sistem dan efisiensi permodalan.

Pengelolaan Hubungan Pelanggan dan Kualitas Pelayanan sebagai Pendorong Nilai Jangka Panjang

Perseroan mengadopsi pendekatan *customer relation management* melalui keterlibatan secara langsung dan proaktif. Kegiatan rutin yang dilakukan meliputi kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call*, dan mengadakan berbagai acara tertentu seperti *customer gathering*, seminar teknik, dan kegiatan olahraga bersama.

Perseroan juga secara berkelanjutan mendorong transformasi digital dan digitalisasi layanan guna meningkatkan kualitas pelayanan dan pengalaman pelanggan. Platform digital, seperti situs web pelanggan, platform perpesanan resmi, dan notifikasi secara digital dimanfaatkan untuk meningkatkan komunikasi dengan pelanggan. Layanan pelanggan 24-jam juga tersedia untuk memastikan respons cepat dan dukungan operasional. Perseroan tetap berkomitmen terhadap inovasi dan peningkatan layanan yang berkelanjutan.

Sejak tahun 2024, survei kepuasan pelanggan telah dilakukan setiap tahun, agar identifikasi masalah serta peluang yang mungkin muncul dapat lebih cepat ditangani. Umpan balik memungkinkan Departemen Pemasaran menyusun rencana tindakan dan program perbaikan berdasarkan temuan tersebut. Survei terbaru pada tahun 2025 mencatatkan skor kepuasan sebesar 86 dari 100, dari sampel yang diambil, menunjukkan kepuasan terhadap produk dan layanan Perseroan secara umum.

Sistem manajemen mutu terpadu atas seluruh kegiatan proses produksi yang dilakukan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk seluruh lokasi operasional Perseroan.

Mengoptimalkan Pertumbuhan Organik

Untuk pengembangan, Perseroan senantiasa bekerja sama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20 kV, *transformers*, dan *substation*. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor proyeksi peningkatan kebutuhan pelanggan melalui pelaksanaan

and Development (OECD), which advocates for the best practices in global energy management, and the minimum level commonly used in power system planning practice in Indonesia[16]. The Company continuously evaluates capacity utilization rate to ensure system reliability and capital efficiency.

Customer Relationship Management and Service Quality as Long-Term Value Driver

The Company adopts a customer relation management approach through direct and proactive engagement. Routine activities include regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls, and hosting certain events such as customer gatherings, technical seminars, and joint sports activities.

The Company also continually advances digital transformation and service digitalization initiatives to enhance service quality and customer experience. Digital platforms, such as the customer website, official messaging platform, and digital notifications are utilized to enhance customer communication. A 24-hour customer service is available to ensure prompt response and operational support. The Company remains committed to continual innovation and service enhancements.

Since 2024, customer satisfaction surveys have been conducted annually, to enable a quicker identification and resolution of potential issues and opportunities. Feedback allows the Marketing Department to develop action plans and improvement programs based on the findings. The most recent survey in 2025 recorded a satisfaction score of 86 out of 100, from the sample taken, indicating general satisfaction with the Company's products and services.

The comprehensive quality management system covering all production process activities has received ISO 9001 certification for all operational areas of the Company.

Capitalising on Organic Growth

For development, the Company works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure including 20 kV distribution lines, transformers, and substations. In addition, the Company actively monitors the projection of customers' needs increment through the operation of

[16] International Energy Agency (IEA). Enhancing Indonesia's Power System: Pathways to meet the renewables targets in 2025 and beyond, 9 Agustus 2022.
International Energy Agency (IEA). Enhancing Indonesia's Power System: Pathways to meet the renewables targets in 2025 and beyond, August 9, 2022.

customer load survey, memonitor kecenderungan perkembangan pelanggan dan sektor industri, dan secara aktif melaksanakan program-program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

a customer load survey, monitors trends developing in the customers and the industrial sector, and actively implements relationship programs and communication with customers.

Ekspansi ke Produk dan Layanan Baru

Meningkatnya permintaan terhadap solusi energi rendah karbon telah membuka peluang bagi Perseroan untuk mendukung pelanggan dalam upaya dekarbonisasi dan transisi menuju penggunaan energi yang lebih berkelanjutan. Berbagai layanan dan solusi yang ditawarkan oleh Perseroan, meliputi pemasangan PLTS, pemanfaatan listrik berbasis biomassa, dan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional.

Selain itu, Perseroan turut berinisiatif untuk mendorong pemasangan infrastruktur kendaraan listrik guna mendekarbonisasi sektor transportasi pelanggan. *Pilot project* komersial telah dimulai, dengan peluncuran 2 (dua) SPKL di EJIP dan MM-2100 pada tahun 2023, dan sampai dengan Desember 2025, sebanyak 31 (tiga puluh satu) SPKL telah diluncurkan.

Expansion into New Products and Services

Growing demand for low-carbon energy solutions has created opportunities for the Company to support customers in their decarbonization efforts and transition toward more sustainable energy usage. A number of services and solutions offered by the Company, including Solar Power installations, biomass-based power generation, and International Renewable Energy Certificates.

In addition, the Company also initiates to promote installation of electric vehicle infrastructure to decarbonize customers' transportation sector. Commercial pilot project has been initiated, with the launch of 2 (two) EVCS in EJIP and MM-2100 in 2023, and until December 2025, a total of 31 (thirty-one) EVCS have been launched.

Pangsa Pasar

Berdasarakan data terbaru yang tersedia, total kapasitas terpasang pembangkitan dari sistem tenaga listrik Indonesia[17] pada tahun 2024 mencapai 100.649 MW yang terdiri dari pembangkit PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 47.409 MW, IPP[18] 28.074 MW, IUPTLS[19] 20.371 MW, dan PPU[20] 4.795 MW.

Perseroan, yang memulai operasinya pada tahun 1993, merupakan salah satu produsen tenaga listrik swasta terlama di antara IPP, PPU, dan IUPTLS yang saat ini beroperasi di Indonesia.

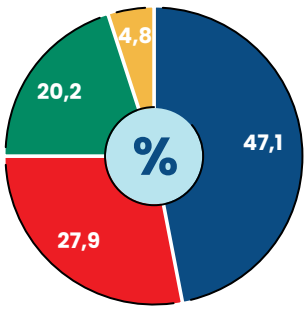
Market Share

As of the latest available data, the total installed capacity of the power system in Indonesia[17] in 2024, reached 100,649 MW, comprising 47,409 MW of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)'s plants, 28,074 MW of IPPs'[18] plants, 20,371 MW of IUPTLSs'[19] plants, and 4,795 MW of PPUs'[20] plants.

The Company, which commenced its operation in 1993, is one of the longest operating private power producers among the IPPs, PPUs, and IUPTLSs in Indonesia.

Pangsa Pasar dari Para Pemain di Indonesia Berdasarkan Kapasitas Terpasang

Market Share of Players in Indonesia Based on Installed Capacity



Kapasitas Terpasang Installed Capacity	MW
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	47.409
Independent Power Producers	28.074
Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri Electricity Supply Business License for Own Use	20.371
Private Power Utility	4.795

Data per 31 Desember 2024 | Data as of December 31, 2024

Sumber | Source:
Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM[17]
Directorate General of Electricity, Ministry of EMR[17]

17. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Statistik Ketenagalistrikan Tahun 2024, Edisi No. 38, September 2025.
Directorate General of Electricity, MEMR. 2024 Electricity Statistics, Edition No. 38, September 2025.
18. *Independent Power Producer* (IPP) merupakan pembangkit yang dimiliki oleh perusahaan swasta.
Independent Power Producer (IPP) is power plants owned by private companies.
19. Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS).
Electricity Supply Business License for Own Use (IUPTLS).
20. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PLN.
Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PLN.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas 1.189,7 MW, yang terdiri dari pembangkit listrik konvensional sebesar 1.074 MW dan pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 115,7 MW (PLTS 45,7 MWp dan *co-firing* PLTU sebesar 70 MW). Dengan membandingkan kapasitas terpasang milik Perseroan dengan total kapasitas terpasang Indonesia, pangsa pasar yang dilayani oleh Perseroan sebesar 1,2%.

Total kapasitas terpasang pembangkit listrik Perseroan sebesar 1.189,7 MW, setara dengan 24,8% kapasitas terpasang milik PPU. Sementara, total kapasitas terpasang PLTS sebesar 45,7 MWp, setara dengan 5,0% kapasitas PLTS nasional.

Sebagai perusahaan pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum Terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, Kawasan Industri MM-2100, Kawasan Industri EJIP, Kawasan Industri Hyundai Inti Development, dan Kawasan Industri Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

Pada akhir tahun 2025, daya tersambung Perseroan mencapai 1.376 MVA (2024: 1.354 MVA). Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2025, 74,6% dan 10,0% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama masing masing lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan selama 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun. Perseroan juga menunjukkan *churn rate* yang rendah pada level 0,4% di tahun 2025, menunjukkan tingginya kualitas pelanggan Perseroan. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di 5 (lima) kawasan industri dengan cakupan pelanggan sebesar 96,6%.

The Company owns and operates power plants with a total installed capacity of 1,189.7 MW, consisting of 1,074 MW of conventional power plant and 115.7 MW of renewable energy power plant (45.7 MWp of Solar Power and 70 MW of co-firing PLTU). By comparing the Company's installed capacity with Indonesia's total installed capacity, the market share served by the Company is 1.2%.

The Company's total installed power plant capacity of 1,189.7 MW, represent 24.8% of PPU's installed capacity. Meanwhile, Solar Power installed capacity of 45.7 MWp, represent 5.0% of national Solar Power capacity.

As a holder of Integrated Business Permit to Supply Electricity to the Public, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100 Industrial Estates, EJIP Industrial Estates, Hyundai Inti Development Industrial Estates, and Lippo Cikarang Industrial Estates. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

At the end of 2025, the Company's energized capacity reached 1,376 MVA (2024: 1,354 MVA). Various marketing programs and the Company's track record of maintaining good electricity supply quality made the 5 (five) industrial estates served by the Company attract a wide range of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As proof of the quality of the Company's reliable electricity supply, many customers have become customers for years. As of December 31, 2025, 74.6% and 10.0% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and for 5 (five) to 10 (ten) years, respectively. The Company's low churn rate of 0.4% in 2025, reflects the high satisfaction of the Company's customers. For more than 30 years, the Company has been the main electricity supplier in the 5 (five) industrial estates with a customer coverage of 96.6%.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penguatan posisi keuangan didukung oleh penurunan jumlah liabilitas jangka panjang. Jumlah aset pada tahun 2025 sebesar AS$1.191,5 juta, sedangkan jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar AS$476,5 juta dan AS$715,0 juta.

In 2025, the Company recorded a strengthening of its financial position supported by a reduction in total non-current liabilities. Total assets in 2025 amounted to US$1,191.5 million, while total liabilities and total equity were US$476.5 million and US$715.0 million, respectively.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Aset					Assets
Aset Lancar	428.908	575.533	(146.625)	(25,5%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	762.554	761.149	1.404	0,2%	Non-Current Assets
Total Aset	**1.191.462**	**1.336.683**	**(145.221)**	**(10,9%)**	**Total Assets**
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	55.033	53.912	1.121	2,1%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	421.445	574.726	(153.281)	(26,7%)	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**476.478**	**628.638**	**(152.160)**	**(24,2%)**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**714.983**	**708.044**	**6.939**	**1,0%**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.191.462**	**1.336.683**	**(145.221)**	**(10,9%)**	**Total Liabilities and Equity**

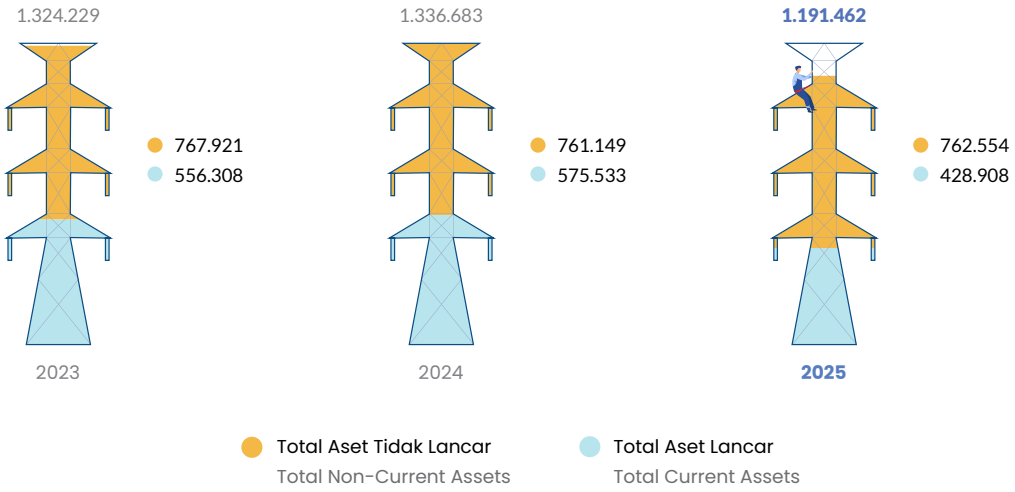
Total Aset Perseroan tahun 2025 mencapai AS$1.191,5 juta, menurun sebesar 10,9% dibandingkan Total Aset tahun 2024 sebesar AS$1.336,7 juta.

Total Assets of the Company in 2025 reached US$1,191.5 million, a decrease of 10.9% compared to Total Assets in 2024 of US$1,336.7 million.

Total Aset 2023-2025

Total Assets 2023-2025

dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Aset

Assets

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	174.179	191.319	(17.139)	(9,0%)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	46.860	53.937	(7.077)	(13,1%)	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.988	7.931	(5.943)	(74,9%)	Other receivables
Piutang sewa pembiayaan	694	475	220	46,3%	Finance lease receivables
Persediaan - neto	63.478	63.549	(71)	(0,1%)	Inventories - net
Uang muka	5.667	4.125	1.543	37,4%	Advances
Beban dibayar di muka	931	740	191	25,8%	Prepaid expenses
Investasi	135.111	253.459	(118.348)	(46,7%)	Investments
Total Aset Lancar	**428.908**	**575.533**	**(146.625)**	**(25,5%)**	**Total Current Assets**

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.208	12.308	5.900	47,9%	Finance lease receivables - net of current maturities
Uang muka pembelian aset tetap	9.063	4.217	4.846	114,9%	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Aset hak-guna - neto	2.332	4.278	(1.947)	(45,5%)	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	723.356	730.150	(6.794)	(0,9%)	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	8.852	9.262	(410)	(4,4%)	Investment property - net
Aset tidak lancar lainnya	743	934	(191)	(20,4%)	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**762.554**	**761.149**	**1.404**	**0,2%**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**1.191.462**	**1.336.683**	**(145.221)**	**(10,9%)**	**Total Assets**

Pada tahun 2025, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 10,9% dari AS$1.336,7 juta per 31 Desember 2024 menjadi AS$1.191,5 juta per 31 Desember 2025. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan investasi terutama seiring dengan pembayaran kembali sebagian saldo pokok *Senior Notes* 2026 menggunakan dana internal, sebagai bagian dari strategi manajemen modal Perseroan.

Aset Lancar

Jumlah Aset lancar menurun sebesar 25,5% dari AS$575,5 juta per 31 Desember 2024 menjadi AS$428,9 juta per 31 Desember 2025. Penurunan aset lancar tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas menurun sebesar 9,0% dari AS$191,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$174,2 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$155,3 juta, dan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS$56,8 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$226,4 juta (terutama untuk pembayaran *Senior Notes* 2026 dan dividen kas) dan pengaruh negatif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS$2,7 juta.

In 2025, total assets of the Company experienced a decreased by 10.9% from US$1,336.7 million as of December 31, 2024 to US$1,191.5 million as of December 31, 2025. The decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents and investment mainly following the partial outstanding balance repayment of Senior Notes 2026 using internal cash, as part of the Company's capital management strategy.

Current Assets

Current assets decreased by 25.5% from US$575.5 million as of December 31, 2024 to US$428.9 million as of December 31, 2025. The decrease is explained in detailed as follows:

- Cash and cash equivalents decreased by 9.0% from US$191.3 million as of December 31, 2024 to US$174.2 million as of December 31, 2025. This decrease was mainly due to net cash provided by operating activities of US$155.3 million, and net cash provided by investing activities of US$56.8 million, offset by net cash used in financing activities of US$226.4 million (mainly for payments of Senior Notes 2026 and cash dividends) and the negative effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US$2.7 million.

- Piutang usaha - neto menurun sebesar 13,1% dari AS$53,9 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$46,9 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh penurunan penjualan kepada PLN per 31 Desember 2025 dibandingkan dengan 31 Desember 2024.
- Piutang lain-lain menurun sebesar 74,9% dari AS$7,9 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$2,0 juta pada tanggal 31 Desember 2025, terutama akibat penyelesaian piutang terkait hasil litigasi dan penurunan piutang bunga seiring dengan penurunan kas dan setara kas dan investasi Perseroan sebagai dampak dari pelunasan sebagian nilai pokok *Senior Notes* 2026 menggunakan dana internal.
- Uang muka meningkat sebesar 37,4% dari AS$4,1 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$5,7 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama terkait dengan pembayaran di muka untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.
- Investasi menurun sebesar 46,7% dari AS$253,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$135,1 juta pada tanggal 31 Desember 2025 sehubungan dengan penurunan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan sebesar AS$109,2 juta dan penurunan investasi obligasi sebesar AS$9,3 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik sebesar 0,2% dari AS$761,1 juta per 31 Desember 2024 menjadi AS$762,6 juta per 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun meningkat sebesar 47,9% dari AS$12,3 pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$18,2 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama sehubungan dengan peningkatan kapasitas terpasang PLTS Perseroan di fasilitas pelanggan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 116 tentang Liabilitas Sewa, transaksi tersebut dianggap sebagai transaksi sewa dan pelanggan kami bertindak sebagai penyewa atas transaksi tersebut. Perseroan mencatatkan piutang sewa pembiayaan sebagai bagian dari aset lancar dan tidak lancar, dengan nilai total sebesar AS$18,9 juta pada tanggal 31 Desember 2025.
- Uang muka pembelian aset tetap meningkat sebesar 114,9% dari AS$4,2 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$9,1 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama sehubungan pembayaran awal kepada vendor atas pembelian aset yang belum diterima.

- Trade receivables - net decreased by 13.1% from US$53.9 million as of December 31, 2024 to US$46.9 million as of December 31, 2025 mainly due to a decrease in sales to PLN as of December 31, 2025 as compared to December 31, 2024.
- Other receivables decreased by 74.9% from US$7.9 million as of December 31, 2024 to US$2.0 million as of December 31, 2025, mainly driven by the settlement of receivable related to litigation result and decrease in interest receivables in line with decrease in the Company's cash and cash equivalents and investments following the settlement of a portion of Senior Notes 2026 principal using internal fund.
- Advances increased by 37.4% from US$4.1 million as of December 31, 2024 to US$5.7 million as of December 31, 2025 mainly related to advance payments made to support the Company's operational activities.
- Investment decreased by 46.7% from US$253.5 million as of December 31, 2024 to US$135.1 million as of December 31, 2025 following a decrease in time deposit placement of more than 3 (three)-month term of US$109.2 million and decrease in the bond investment of US$9.3 million.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 0.2% from US$761.1 million as of December 31, 2024 to US$762.6 million as of December 31, 2025. The increase is explained in detail as follows:

- Financial lease receivables - net of current maturities increased by 47.9% from US$12.3 as of December 31, 2024 to US$18.2 million as of December 31, 2025 mainly due to an increase in the Company's Solar Power installed capacity at the customers' facilities. Under Statement of Financial Accounting Standards No. 116 on Lease Liabilities, such transactions are considered lease transactions and our customers act as the lessees on the transaction. The Company recorded financial lease receivables as part of current and non-current assets, totalling to US$18.9 million as of December 31, 2025.
- Advances for purchase of property, plant and equipment increased by 114.9% from US$4.2 million as of December 31, 2024 to US$9.1 million as of December 31, 2025 mainly related to advance payments made to vendor for purchase of assets that have not yet been received.

- Aset hak guna - neto menurun sebesar 45,5% dari AS$4,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$2,3 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama dikarenakan depresiasi tahunan atas aset hak guna Perseroan sepanjang tahun 2025.
- Aset tetap - neto menurun sebesar 0,9% dari AS$730,1 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$723,4 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan atas aset tetap Perseroan dan diimbangi dengan penambahan aset tetap sepanjang tahun 2025.

- Right-of-use-assets - net decreased by 45.5% from US$4.3 million as of December 31, 2024 to US$2.3 million as of December 31, 2025 mainly due to the annual depreciation of the Company's right-of-use-assets throughout 2025.
- Property, plant, and equipment - net decreased by 0.9% from US$730.1 million as of December 31, 2024 to US$723.4 million as of December 31, 2025, which is mainly due to the annual depreciation of the Company's property, plant, and equipment and offset with acquisition of property, plant, and equipment throughout 2025.

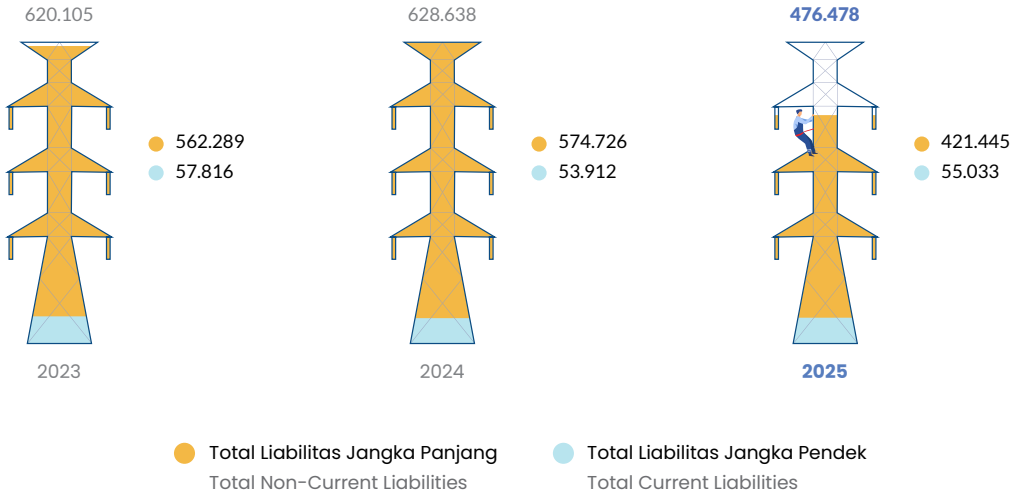


Total Liabilitas Perseroan tahun 2025 mencapai AS$476,5 juta, menurun sebesar 24,2% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2024 sebesar AS$628,6 juta.

The Company's Total Liabilities in 2025 reached US$476.5 million, a decrease of 24.2% compared to the Total Liabilities in 2024 of US$628.6 million.

Total Liabilitas 2023-2025
Total Liabilities 2023-2025

dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Liabilitas
Liabilities

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha	33.580	33.892	(312)	(0,9%)	Trade payables
Utang lain-lain	1.993	454	1.539	338,8%	Other payables
Utang pajak	11.323	10.066	1.257	12,5%	Taxes payable
Beban akrual	7.343	8.617	(1.274)	(14,8%)	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	794	882	(88)	(10,0%)	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**55.033**	**53.912**	**1.121**	**2,1%**	**Total Current Liabilities**

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Jaminan pelanggan	48.133	46.611	1.523	3,3%	Customers' deposits
Utang wesel	343.292	497.118	(153.825)	(30,9%)	Notes payable
Liabilitas sewa	508	2.808	(2.300)	(81,9%)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16.809	13.053	3.755	28,8%	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	12.702	15.136	(2.433)	(16,1%)	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	**421.445**	**574.726**	**(153.281)**	**(26,7%)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**476.478**	**628.638**	**(152.160)**	**(24,2%)**	**Total Liabilities**

Total liabilitas menurun sebesar 24,2% dari AS$628,6 juta per 31 Desember 2024 menjadi AS$476,5 juta per 31 Desember 2025. Sifat usaha Perseroan adalah industri padat modal dengan periode pengembalian investasi berjangka panjang, mayoritas liabilitas Perseroan adalah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2025, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 88,4% liabilitas jangka panjang dan 11,6% liabilitas jangka pendek. Sebesar 81,5% dari liabilitas jangka panjang Perseroan berbentuk utang wesel dalam Dolar AS dengan bunga tetap 5,65% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2035.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 2,1% dari AS$53,9 juta per 31 Desember 2024 menjadi AS$55,0 juta per 31 Desember 2025. Peningkatan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang lain-lain meningkat sebesar 338,8% dari AS$0,5 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$2,0 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama dikarenakan peningkatan penerimaan di muka dari pelanggan dan utang lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 26,7% dari AS$574,7 juta pada 31 Desember 2024 menjadi AS$421,4 pada 31 Desember 2025. Hal ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang wesel menurun sebesar 30,9% dari AS$497,1 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$343,3 juta pada tanggal 31 Desember 2025 terutama disebabkan oleh penerbitan *Senior Notes* sebesar AS$350 juta pada Maret 2025 dengan jatuh tempo tahun 2035 dengan tingkat bunga 5,65% per tahun (*Senior Notes* 2035), serta pelunasan *Senior Notes* sebesar AS$500 juta yang jatuh tempo tahun 2026 dengan tingkat bunga 4,95% per tahun (*Senior Notes* 2026) pada April 2025.

Total liabilities decreased by 24.2% from US$628.6 million as of December 31, 2024 to US$476.5 million as of December 31, 2025. The nature of the Company's business is a capital-intensive industry with long-term investment return, the majority of the Company's liabilities are non-current liabilities. In 2025, the composition of the Company's liabilities consisted of 88.4% of non-current liabilities and 11.6% of current liabilities. About 81.5% of the Company's non-current liabilities are in the form of notes payables in US Dollar with a fixed interest rate of 5.65% per annum and maturity in 2035.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 2.1% from US$53.9 million as of December 31, 2024 to US$55.0 million as of December 31, 2025. The increased is explained in detail as follows:

- Other payables increased by 338.8% from US$0.5 million as of December 31, 2024 to US$2.0 million as of December 31, 2025 mainly due to an increase in advance from customers and other payables.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 26.7% from US$574.7 million as of December 31, 2024 to US$421.4 million as of December 31, 2025, respectively. This is explained in detail as follows:

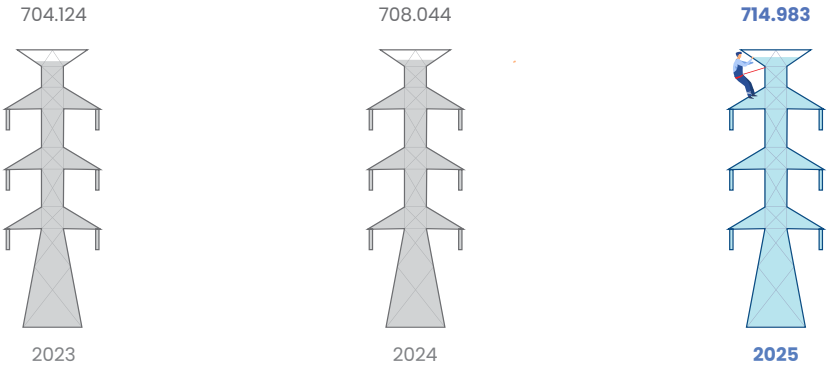
- Notes payable decreased by 30.9% from US$497.1 million as of December 31, 2024 to US$343.3 million as of December 31, 2025, mainly due to the issuance of Senior Notes amounting to US$350 million in March 2025, due 2035 with interest rate of 5.65% per annum (Senior Notes 2035), as well as the repayment of Senior Notes amounting to US$500 million, due in 2026 with an interest rate of 4.95% per annum (Senior Notes 2026) in April 2025.

Total Ekuitas Perseroan tahun 2025 mencapai AS$715,0 juta, meningkat sebesar 1,0% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2024 sebesar AS$708,0 juta.

The Company's Total Equity in 2025 reached US$715.0 million, an increase of 1.0% compared to the Total Equity in 2024 of US$708.0 million.

Total Ekuitas 2023-2025
Total Equity 2023-2025

dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Ekuitas
Equity

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	282.002	282.002	-	0,0%	Issued and fully paid shares
Saham treasuri	(14.602)	(15.938)	1.335	(8,4%)	Treasury shares
Tambahan modal disetor	146.883	147.115	(232)	(0,2%)	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.686)	(1.243)	(443)	35,6%	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(2.184)	(2.960)	776	(26,2%)	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo Laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.728	1.653	75	4,6%	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	302.842	297.415	5.427	1,8%	Unappropriated
Total Ekuitas	**714.983**	**708.044**	**6.939**	**1,0%**	**Total Equity**

Total ekuitas meningkat sebesar 1,0% dari AS$708,0 juta per 31 Desember 2024 menjadi AS$715,0 juta per 31 Desember 2025, yang terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2025, di mana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$72,1 juta dan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar AS$66,9 juta selama tahun 2025.

Total equity increased by 1.0% from US$708.0 million as of December 31, 2024 to US$715.0 million as of December 31, 2025, which was mainly driven by a positive financial performance throughout 2025, where the Company managed to record profit for the year of US$72.1 million and distributed dividends to the shareholders of US$66.9 million during 2025.

Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang tetap resilien di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan dalam pasokan bahan bakar gas bumi.

The Company recorded a resilient financial performance despite ongoing global economic and challenges in natural gas fuel supply.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Penjualan neto	553.496	547.020	6.476	1,2%	Net sales
Beban bahan bakar	(294.816)	(272.077)	(22.738)	8,4%	Fuel expenses
Beban penyusutan	(61.796)	(59.772)	(2.024)	3,4%	Depreciation expenses
Beban pegawai	(49.487)	(56.619)	7.132	(12,6%)	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(15.211)	(17.060)	1.849	(10,8%)	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(20.424)	(19.211)	(1.213)	6,3%	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	967	725	242	33,3%	Other income
Beban lain-lain	(7.233)	(11.685)	4.453	(38,1%)	Other expenses
Laba Usaha	**105.497**	**111.321**	**(5.824)**	**(5,2%)**	**Operating Profit**
Pendapatan bunga - neto	14.478	19.459	(4.980)	(25,6%)	Interest income - net
Beban pendanaan	(26.654)	(26.872)	218	(0,8%)	Finance costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**93.322**	**103.908**	**(10.586)**	**(10,2%)**	**Profit Before Income Tax**
Beban pajak penghasilan	(21.265)	(28.563)	7.298	(25,6%)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	**72.056**	**75.345**	**(3.288)**	**(4,4%)**	**Profit for the Year**
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan	658	(1.428)	2.087	(146,1%)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**72.715**	**73.916**	**(1.202)**	**(1,6%)**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba per Saham Dasar (AS$)	**0,0046**	**0,0048**	**(0,0002)**	**(4,2%)**	**Basic Earnings per Share (US$)**

Penjualan Neto

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, penjualan neto Perseroan diperoleh dari penjualan listrik kepada pelanggan industri dan PLN.

Net Sales

As described in the Operational Overview per Business Segment section, the Company's net sales were obtained from electricity sales to the industrial customers and PLN.

Penjualan Neto
Net Sales

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Pelanggan Industri	498.161	471.148	27.013	5,7%	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	55.335	75.872	(20.537)	(27,1%)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	**553.496**	**547.020**	**6.476**	**1,2%**	**Total Net Sales**

Penjualan neto meningkat sebesar 1,2% dari AS$547,0 juta di tahun 2024 menjadi AS$553,5 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Penjualan neto kepada pelanggan industri meningkat sebesar 5,7% dari AS$471,1 juta pada tahun 2024 menjadi AS$498,2 juta pada tahun 2025, yang terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan listrik seiring dengan peningkatan konsumsi listrik dan daya tersambung dari industri pusat data.
- Penjualan neto kepada PLN menurun sebesar 27,1% dari AS$75,9 juta pada tahun 2024 menjadi AS$55,3 juta pada tahun 2025 dipengaruhi oleh penurunan tarif listrik seiring dengan penurunan harga gas bumi rata-rata untuk PLN sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Penurunan tarif listrik disertai dengan penurunan volume listrik yang disalurkan ke PLN akibat gangguan pasokan gas bumi pada tahun 2025.

Net sales increased by 1.2% from US$547.0 million in 2024 to US$553.5 million in 2025. The increase is explained in detail as follows:

- Net sales to the industrial customers increased by 5.7% from US$471.1 million in 2024 to US$498.2 million in 2025, primarily attributed to an increase in electricity sales volume, which is in line with higher electricity consumption and energized capacity from the data center industry.
- Net sales to PLN decreased by 27.1% from US$75.9 million in 2024 to US$55.3 million in 2025 driven by a lower electricity tariff charge to PLN following the decrease in the average natural gas price for PLN as previously explained. The lower electricity tariff combined with a decrease in electricity volume delivered to PLN resulting from natural gas supply disruption in 2025.

Beban Bahan Bakar

Beban bahan bakar berasal dari gas bumi, batubara, biomassa, dan solar.

Beban bahan bakar meningkat sebesar 8,4% dari AS$272,1 juta pada tahun 2024 menjadi AS$294,8 juta pada tahun 2025, yang terutama disebabkan oleh gangguan pasokan gas yang belum pernah terjadi sebelumnya yang menyebabkan kenaikan konsumsi solar untuk memenuhi kebutuhan pembangkitan listrik, yang juga bertepatan dengan pekerjaan pemeliharaan pada paruh kedua tahun 2025.

Fuel Expenses

Fuel expenses consist of natural gas, coal, biomass, and diesel fuel.

Fuel expenses increased by 8.4% from US$272.1 million in 2024 to US$294.8 million in 2025, primarily due to an unprecedented natural gas supply disruption that led to higher diesel consumption to meet electricity generation needs, which also coincided with maintenance works in the second half of 2025.

Beban Pegawai

Beban pegawai terutama berasal dari beban gaji dan imbalan kerja, biaya pengobatan, dan lain-lain.

Beban pegawai menurun sebesar 12,6% dari AS$56,6 juta pada tahun 2024 menjadi AS$49,5 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji seiring dengan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang lebih tinggi serta provisi untuk imbalan kerja yang lebih rendah di tahun 2025 dibandingkan 2024.

Employee Expenses

Employee expenses mainly consist of salaries and employee benefits, medical expense, and others.

Employee expenses decreased by 12.6% from US$56.6 million in 2024 to US$49.5 million in 2025. This was mainly due to a decrease in salaries expense in line with the higher depreciation of the Rupiah against US Dollar, along with lower provision for retirement benefits in 2025.

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban pemeliharaan berasal dari pemakaian suku cadang dan biaya kontraktor atas pemeliharaan unit pembangkit listrik.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan menurun sebesar 10,8% dari AS$17,1 juta pada tahun 2024 menjadi AS$15,2 juta pada tahun 2025 terutama karena aktivitas pemeliharaan yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Repair and Maintenance Expenses

Maintenance expenses mainly consist of spareparts consumption and contractor fees for the maintenance of the power plant units.

Repair and maintenance expenses decreased by 10.8% from US$17.1 million in 2024 to US$15.2 million in 2025 primarily due to lower maintenance activities compared to the previous year.

Beban Usaha Lain-lain

Beban usaha lain-lain berasal dari beban kantor lain dan umum, honorarium profesional, biaya pengembang, asuransi, pembalikan atas kerugian kredit ekspektasian, dan beban usaha lain-lain.

Beban usaha lain-lain meningkat sebesar 6,3% dari AS$19,2 juta pada tahun 2024 menjadi AS$20,4 juta pada tahun 2025, terutama terkait dengan peningkatan beban kantor lain dan umum serta biaya asuransi.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consist of office and general expenses, professional fees, developer fees, insurance, reversal for expected credit losses, and other operating expenses.

Other operating expenses increased by 6.3% from US$19.2 million in 2024 to US$20.4 million in 2025, mainly related to the increase in office and general expenses and insurance expenses.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain berasal dari keuntungan penjualan investasi, keuntungan penjualan aset tetap, dan pendapatan lain-lain.

Pendapatan lain-lain meningkat sebesar 33,3% dari AS$0,7 juta pada tahun 2024 menjadi AS$1,0 juta pada tahun 2025, terutama dipengaruhi oleh peningkatan keuntungan penjualan investasi.

Other Income

Other income originated from the gain on sale of investments, gain on sale of property, plant, and equipment, and other income.

Other income increased by 33.3% from US$0.7 million in 2024 to US$1.0 million in 2025, primarily driven by an increase in gain on sale of investments.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain berasal dari beban pajak, rugi selisih kurs - neto, beban gugatan hukum, penyisihan atas piutang lain-lain, dan beban lain-lain.

Beban lain-lain menurun sebesar 38,1% dari AS$11,7 juta pada tahun 2024 menjadi AS$7,2 juta pada tahun 2025 terutama disebabkan penurunan beban gugatan hukum, penyisihan atas piutang lain-lain, dan rugi selisih kurs - neto.

Other Expenses

Other expenses originate from the tax expense, loss on foreign exchange - net, burden of lawsuit, allowance for other receivables, and other expenses.

Other expenses decreased by 38.1% from US$11.7 million in 2024 to US$7.2 million in 2025 mainly due to the decrease in burden of lawsuit, allowance for other receivables, and loss on foreign exchange - net.

Laba Usaha

Laba usaha menurun sebesar 5,2% dari AS$111,3 juta pada tahun 2024 menjadi AS$105,5 juta pada tahun 2025 yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban usaha diimbangi dengan peningkatan penjualan neto, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Operating Profit

Operating profit decreased by 5.2% from US$111.3 million in 2024 to US$105.5 million in 2025, primarily attributable to the increase in operating expenses, partially offset by increased net sales, as explained previously.

Beban Pendanaan

Beban pendanaan menurun sebesar 0,8% dari AS$26,9 juta pada tahun 2024 menjadi AS$26,7 juta pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga diimbangi dengan amortisasi biaya tangguhan terkait dengan *Senior Notes* 2026.

Finance Costs

Finance costs decreased by 0.8% from US$26.9 million in 2024 to US$26.7 million in 2025 primarily due to the decrease in interest expense and net-off with amortization of deferred charges of Senior Notes 2026.

Pendapatan Bunga - Neto

Pendapatan bunga - neto menurun sebesar 25,6% dari AS$19,5 juta pada tahun 2024 menjadi AS$14,5 juta pada tahun 2025, disebabkan oleh penurunan jumlah pokok deposito berjangka seiring dengan penggunaan dana internal sebesar AS$150 juta untuk melunasi sebagian *Senior Notes* 2026.

Interest Income - Net

Interest income - net decreased by 25.6% from US$19.5 million in 2024 to US$14.5 million in 2025, primarily due to a decrease in the principal amount of time deposits in line with utilization of internal fund of US$150 million to repay a portion of Senior Notes 2026.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan menurun sebesar 25,6% dari AS$28,6 juta pada tahun 2024 menjadi AS$21,3 juta pada tahun 2025.

Beban pajak penghasilan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Beban Pajak Kini

  Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini menurun sebesar 10,0% dari AS$19,8 juta pada tahun 2024 menjadi AS$17,8 juta pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan kena pajak pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

- Beban Pajak Tangguhan

  Beban pajak tangguhan Perseroan menurun sebesar 60,7% dari AS$8,8 juta pada tahun 2024 menjadi AS$3,4 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun 2025 (3,8%) dibandingkan dengan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada tahun sebelumnya (4,8%).

Income Tax Expense

The Company's income tax expense is calculated and reported based on taxable income in Rupiah.

Income tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Income tax expense decreased by 25.6% from US$28.6 million in 2024 to US$21.3 million in 2025.

The income tax expenses are explained in detail as follows:

- Current Tax Expense

  Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. Current tax expense decreased by 10.0% from US$19.8 million in 2024 to US$17.8 million in 2025 mainly due to a decrease in taxable income in 2025 compared to 2024.

- Deferred Tax Expenses

  The Company's deferred tax expense decreased by 60.7% from US$8.8 million in 2024 to US$3.4 million in 2025. This was mainly attributable to the decline in the depreciation of Rupiah against the US Dollars in 2025 (3.8%) compared to the depreciation of Rupiah against the US Dollars in the previous year (4.8%).

Laba Tahun Berjalan

Sebagai dampak dari berbagai hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 4,4% dari AS$75,3 juta pada tahun 2024 menjadi AS$72,1 juta pada tahun 2025. Penurunan terutama dipengaruhi oleh penurunan laba usaha dan pendapatan bunga – neto, diimbangi dengan penurunan beban pajak penghasilan, seperti yang telah dijelaskan di atas.

Profit for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's profit for the year decreased by 4.4% from US$75.3 million in 2024 to US$72.1 million in 2025. The decrease was mainly resulting from a decrease in operating profit and interest income – net, partially offset with decrease in income tax expense, as explained above.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan

Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan meningkat sebesar 146,1% dari sebelumnya rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS$1,4 juta pada tahun 2024

Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Income Tax

Total other comprehensive income for the year, net of income tax increased by 146.1% from other comprehensive loss for the year, net of income tax of US$1.4 million in 2024 to other comprehensive income for the year, net of income tax of US$0.7

menjadi penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar AS$0,7 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

million in 2025. This was mainly due to the changes in the fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan berbagai penjelasan di atas, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 1,6% dari AS$73,9 juta pada tahun 2024 menjadi AS$72,7 juta pada tahun 2025. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan laba tahun berjalan diimbangi dengan peningkatan total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan.

Total Comprehensive Income for the Year

As a result of the above mentioned, the Company's total comprehensive income for the year decreased by 1.6% from US$73.9 million in 2024 to US$72.7 million in 2025. This decrease primarily attributed to the decrease in profit for the year offset with increase in total other comprehensive income for the year, net of income tax.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar menurun sebesar 4,2% dari AS$0,0048 per lembar saham pada tahun 2024 menjadi AS$0,0046 per lembar saham pada tahun 2025, sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan pada tahun 2025.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share decreased by 4.2% from US$0.0048 per share in 2024 to US$0.0046 per share in 2025, in line with the decrease in profit for the year in 2025.



Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan dana internal untuk melunasi sebagian dari *Senior Notes* 2026, sebagai wujud disiplin pengelolaan permodalan dan komitmen dalam memperkuat neraca keuangannya. Langkah ini sekaligus mendukung strategi Perseroan dalam memperpanjang profil jatuh tempo utang hingga tahun 2035. Perseroan tetap mempertahankan posisi likuiditas yang solid, mencerminkan ketahanan keuangan dan pengelolaan kas yang *prudent* guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dalam jangka panjang.

In 2025, the Company utilized its internal funds to redeem a portion of its outstanding Senior Notes 2026, demonstrating disciplined capital management and a commitment to strengthening its balance sheet. This initiative also supports the Company's strategy to extend its debt maturity profile to 2035. The Company maintained a solid liquidity position, reflecting financial resilience and prudent cash management to support sustainable long-term growth.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	155.254	156.079	(826)	(0,5%)	Net cash provided by operating activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	56.765	(133.753)	190.518	(142,4%)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(226.410)	(72.103)	(154.307)	214,0%	Net cash used in financing activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(14.391)**	**(49.776)**	**35.385**	**(71,1%)**	**Net Decrease in Cash and Cash Equivalents**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	(2.748)	(3.196)	448	(14,0%)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	191.319	244.291	(52.973)	(21,7%)	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**174.179**	**191.319**	**(17.139)**	**(9,0%)**	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Kas dan setara kas menurun sebesar 9,0% dari AS$191,3 juta pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi AS$174,2 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Penurunan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$155,3 juta, dan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS$56,8 juta, diimbangi dengan kas neto

Cash and cash equivalents decreased by 9.0% from US$191.3 million as of December 31, 2024 to US$174.2 million as of December 31, 2025. This decrease was mainly due to net cash provided by operating activities of US$155.3 million, and net cash provided by investing activities of US$56.8 million, offset with net cash used in financing activities of

digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$226,4 juta (terutama untuk pembayaran *Senior Notes* 2026 dan dividen kas) dan pengaruh negatif serta perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS$2,7 juta.

US$226.4 million (mainly for payments of Senior Notes 2026 and cash dividends) and the negative effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US$2.7 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Penerimaan kas dari pelanggan	563.940	553.944	9.996	1,8%	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan untuk beban operasi	(366.355)	(351.822)	(14.534)	4,1%	Cash paid to suppliers, employees, and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	**197.584**	**202.122**	**(4.537)**	**(2,2%)**	**Cash generated from operations**
Pembayaran beban pendanaan	(24.640)	(25.295)	655	(2,6%)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(17.691)	(20.747)	3.056	(14,7%)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**155.254**	**156.079**	**(826)**	**(0,5%)**	**Net Cash Provided by Operating Activities**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 0,5% dari AS$156,1 juta pada tahun 2024 menjadi AS$155,3 juta pada tahun 2025, yang terutama didorong oleh penurunan kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha diimbangi dengan penurunan pembayaran beban pendanaan dan pajak penghasilan.

Net cash provided by operating activities decreased by 0.5% from US$156.1 milllion in 2024 to US$155.3 million in 2025, which was mainly driven by lower cash generated from operations offset with decrease in payments of finance costs and income tax.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Pembelian investasi	(186.427)	(52.033)	(134.394)	258,3%	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(130.781)	(294.066)	163.285	(55,5%)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(56.093)	(51.427)	(4.666)	9,1%	Acquisitions of property, plant, and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(7.255)	(2.317)	(4.938)	213,1%	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	153	99	54	54,2%	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	197.467	38.407	159.060	414,1%	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	239.702	227.584	12.118	5,3%	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**56.765**	**(133.753)**	**190.518**	**(142,4%)**	**Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities**

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 142,4% dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$133,8 juta pada tahun 2024 menjadi kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar AS$56,8 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan bersih dari penempatan deposito berjangka lebih dari 3 (tiga) bulan dan penerimaan bersih dari penjualan investasi, diimbangi dengan peningkatan perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap.

Net cash used in investing activities decreased by 142.4% from net cash used in investing activities of US$133.8 million in 2024 to net cash provided by investing activities of US$56.8 million in 2025. This was mainly due to net decrease in placement of time deposits with more than 3 (three)-month term and increase in net proceeds from sale of investments, offset with increase in acquisitons of property, plant, and equipment and advances for purchases of property, plant, and equipment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	350.000	-	350.000	100,0%	Proceeds from issuance of notes payable
Pembayaran utang wesel	(500.000)	-	(500.000)	100,0%	Payments of notes payable
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2.392)	(877)	(1.515)	172,7%	Payments of lease liabilities
Pembayaran atas biaya transaksi	(7.139)	-	(7.139)	100,0%	Payments of transaction costs
Pembayaran dividen kas	(66.879)	(71.225)	4.347	(6,1%)	Payments of cash dividends
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(226.410)**	**(72.103)**	**(154.307)**	**214,0%**	**Net cash Used in Financing Activities**

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 214,0% dari AS$72,1 juta pada tahun 2024 menjadi AS$226,4 juta pada tahun 2025. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh penerimaan penerbitan *Senior Notes* 2035 sebesar AS$350 juta, pelunasan *Senior Notes* 2026 sebesar AS$500 juta serta pembayaran biaya transaksi sebesar AS$7,1 juta pada tahun 2025.

Net cash used in financing activities increased by 214.0% from US$72.1 million in 2024 to US$226.4 million in 2025. This was primarily driven by issuance of Senior Notes 2035 amounting to US$350 million, redemption of Senior Notes 2026 amounting to US$500 million, as well as payment of transaction costs amounting to US$7.1 million in 2025.



KEMAMPUAN MENGHASILKAN LABA

Profit Generating Ability

Perseroan menggunakan beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam mengelola aktivitas operasinya dan menghasilkan keuntungan, di antaranya rasio profitabilitas.

The Company measures several indicators to view the Company's ability in managing its operating activities and generating profits, among others, profitability ratios.

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

dalam % | in %

Rasio Profitabilitas	2025	2024	Profitability Ratio
Margin EBITDA	33,8	37,0	EBITDA Margin
Margin Laba Bersih	13,0	13,8	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	6,0	5,6	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	10,1	10,6	Return on Equity

Margin EBITDA mengalami penurunan dari 37,0% pada tahun 2024 menjadi 33,8% pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh peningkatan konsumsi solar sebagaimana dijelaskan sebelumnya; dan diimbangi dengan peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan industri. Kendati mengalami penurunan, Perseroan tetap berada pada posisi yang baik untuk menghadapi fluktuasi ini, dengan mengandalkan ketahanan dan kemampuannya beradaptasi terhadap kondisi usaha yang terus berkembang. Secara keseluruhan, kemampuan Perseroan dalam menghasilkan tingkat EBITDA yang sehat di tengah kondisi yang menantang menunjukan potensinya untuk pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas jangka panjang.

EBITDA margin experienced a decrease from 37.0% in 2024 to 33.8% in 2025, primarily due to higher diesel fuel consumption as previously explained; and net-off with increase in electricity sales to industrial customers. Despite the decrease, the Company remains well-positioned to navigate through these fluctuations, leveraging its resilience and adaptability to evolving business dynamics. Overall, the Company's ability to generate healthy levels of EBITDA in a challenging backdrop highlighted its potential for sustainable growth and long-term profitability.

Margin laba bersih tercatat menurun dari 13,8% pada tahun 2024 menjadi 13,0% pada tahun 2025, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan EBITDA sebagaimana dijelaskan diatas, dan sebagian diimbangi oleh penurunan beban lain-lain dan beban pajak penghasilan.

Net profit margin recorded decrease from 13.8% in 2024 to 13.0% in 2025 mainly due to a decrease in EBITDA as explained above, and partially compensated by decrease in other expenses and income tax expense.

Perseroan juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tingkat pengembalian aset meningkat dari 5,6% pada tahun 2024 menjadi 6,0% pada tahun 2025. Sementara, tingkat pengembalian modal menurun dari 10,6% pada tahun 2024 menjadi 10,1% pada tahun 2025. Nilai-nilai ini menunjukkan profil *leverage* yang baik dan selaras dengan ketahanan keuangan jangka panjang.

The Company also measures its ability to generate income using available resources. Return on assets slightly increased from 5.6% in 2024 to 6.0% in 2025. Meanwhile, return on equity decreased from 10.6% in 2024 to 10.1% in 2025. These figures indicate a good leverage profile aligned with long-term financial resilience.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
Debt Solvability

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

dalam kali | in times

Rasio Likuiditas	2025	2024	Liquidity Ratio
Rasio Kas	3,2	3,5	Cash Ratio
Rasio Cepat	6,5	9,3	Quick Ratio
Rasio Lancar	7,8	10,7	Current Ratio

Catatan | Notes:

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Total Liabilitas Jangka Pendek
Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Total Current Liabilities

Rasio Cepat = (Kas dan Setara Kas + Piutang Usaha-neto + Investasi) : Total Liabilitas Jangka Pendek
Quick Ratio = (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables-net + Investment) : Total Current Liabilities

Rasio Lancar = Total Aset Lancar : Total Liabilitas Jangka Pendek
Current Ratio = Total Current Assets : Total Current Liabilities

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai sesuai dengan kebijakan keuangan umum Perseroan dan dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Selain itu, Perseroan menyampaikan laporan kuartalan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (laporan KPPK) kepada Bank Indonesia, dengan laporan kuartal empat diatestasi oleh akuntan publik. Untuk kuartal empat tahun 2025, proses atestasi tersebut dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy dan Rekan. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dengan keadaan aktual.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the Company's ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfillment of its payment obligations at maturity and ensures the continuity of smooth operational activities. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents in accordance with the Company's general financial policy and by taking into account the future payments adjusted to the payment and maturity schedule to finance operational activities and other corporate needs. Additionally, the Company submits a quarterly report on the implementation of prudential principles (KPPK report) to the Bank of Indonesia, with the fourth quarter report being attested by a public accountant. For the fourth quarter of 2025, the attestation was carried out by Public Accounting Firm Hendry, Ferdy and Rekan. The Company also regularly conducts periodic evaluations of cash flow projections against actual conditions.

Rasio kas menurun dari 3,5 kali pada tahun 2024 menjadi 3,2 kali pada tahun 2025, rasio cepat menurun dari 9,3 kali pada tahun 2024 menjadi 6,5 kali pada tahun 2025, dan rasio lancar menurun dari 10,7 kali pada tahun 2024 menjadi 7,8 kali pada tahun 2025. Rasio-rasio tahun 2025 cenderung menurun dikarenakan pelunasan sebagian sisa nilai pokok *Senior Notes* 2026 menggunakan dana internal Perseroan. Perseroan senantiasa mempertahankan kestabilan pengelolaan keuangan dan menjalankan praktik pengelolaan kas secara hati-hati.

The cash ratio decreased from 3.5 times in 2024 to 3.2 times in 2025, the quick ratio decreased from 9.3 times in 2024 to 6.5 times in 2025, and the current ratio decreased from 10.7 times in 2024 to 7.8 times in 2025. The ratios in 2025 tended to decline due to redemption of a portion of Senior Notes 2026 principal amount using the Company's internal fund. The Company maintained stable financial management and continued to implement prudent cash management practices.

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Liabilities

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

dalam kali | in times

Rasio Solvabilitas	2025	2024	Solvency Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,4	0,5	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,7	0,9	Debt to Equity Ratio

Catatan | Notes:

Rasio Utang terhadap Aset = Total Liabilitas : Total Aset
Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets

Rasio Utang terhadap Ekuitas = Total Liabilitas : Total Ekuitas
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity

Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat menurun dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang hati-hati dan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dengan baik.

Uraian terperinci mengenai kekuatan permodalan Perseroan akan dibahas selanjutnya pada bagian struktur modal dalam bab ini.

The Company's debt to asset ratio and debt to equity ratio in 2025 decreased compared to 2024. This reflects the Company's prudent financial management practices and ability to fulfill its obligations properly.

The detailed description of the Company's equity will be further discussed in the capital structure section in this chapter.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
Receivables Collectability

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi dan banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2025, sebanyak 74,6% dan 10,0% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan masing-masing selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan selama 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

Pelanggan Perseroan telah menunjukkan tingkat *churn rate* yang rendah, di bawah 1,0% pada tahun 2025 dan 2024. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari area 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Proporsi *bad debt* (yakni

Trade receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For more than 30 years, the Company has been serving its customers in 5 (five) industrial estates in Bekasi Regency, and many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2025, 74.6% and 10.0% of the Company's customers have been its customers for more than 10 (ten) years and for 5 (five) to 10 (ten) years, respectively

The Company's customers have shown a low churn rate, which is below the level of 1.0% in 2025 and 2024. Churn rate is defined as the rate of termination of contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates served by the Company. The proportion

tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto juga cenderung stabil pada level di bawah 0,1%. Pembayaran pelanggan Perseroan pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan pembayaran dilakukan dalam waktu 18 (delapan belas) hari setelah tanggal tagihan untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 (tiga puluh) hari untuk tagihan kepada PLN.

of bad debt (i.e. invoices that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales tends to be stable at the level of below 0.1%. Payment of customers is generally carried out on time, with payments made within 18 (eighteen) days of the invoice date for billing to industrial customers and 30 (thirty) days for billing to PLN.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan di awal kontrak, sebesar estimasi dari tagihan listrik selama 1 (satu) bulan serta mengenakan denda keterlambatan pembayaran sebesar 2,0% per bulan. Sejak tahun 2023, Perseroan juga menerapkan sistem *closed payment* dengan menggunakan *virtual account* untuk menyederhanakan transaksi, mengurangi kesalahan, dan memberikan pengalaman pembayaran yang lancar dan efisien bagi pelanggan Perseroan.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company applies a deposit policy from the beginning of the contract, equivalent to estimated electricity bill for 1 (one) month, and applies a late payment penalty of 2.0% per month. Starting 2023, the Company implemented a closed payment system by utilizing virtual account to simplify the transactions, reduce errors, and deliver a seamless and efficient payment experience for the Company's customers.

Untuk dapat menggambarkan piutang Perseroan secara umur, berikut disampaikan analisis umur piutang usaha.

To show the Company's receivables by age, the following is a trade receivables aging analysis.

Umur Piutang Usaha
Trade Receivables Aging

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Uraian	2025	2024	YoY 2024-2025		Description
			Nominal	%	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	44.472	53.149	(8.677)	(16,3%)	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:					Past due and not impaired:
1-30 hari	1.017	825	192	23,3%	1-30 days
31-60 hari	193	4	188	4.319,0%	31-60 days
61-90 hari	154	-	154	100,0%	61-90 days
91-120 hari	185	-	185	100,0%	91-120 days
Lebih dari 120 hari	839	252	587	232,5%	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	406	430	(24)	(5,5%)	Past due and impaired
Jumlah	**47.266**	**54.660**	**(7.394)**	**(13,5%)**	**Total**
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(406)	(723)	317	(43,8%)	Allowance for expected credit losses
Neto	**46.860**	**53.937**	**(7.077)**	**(13,1%)**	**Net**

Perseroan secara konsisten menjaga tingkat kolektibilitas piutang pada level yang sehat seiring dengan basis pelanggan industri yang terdiversifikasi dan hubungan usaha jangka panjang. Mayoritas piutang usaha berada dalam kategori lancar.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company consistently maintains strong receivables collectability, underpinned by a diversified industrial customer base and long-term business relationships. Most trade receivables remain within the current category.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses of uncollectible accounts.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal dan Dasar Kebijakan

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau struktur modal Perseroan, dengan mempertimbangkan biaya permodalan, proyeksi keuangan dan ekonomi serta *risk appetite*, guna memastikan bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan memastikan keselarasan dengan status *investment grade* Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan keuangan kami, rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dibagi dengan Laba sebelum Beban Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) merupakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) penting. Metrik ini merupakan alat pengendalian keuangan yang penting bagi manajemen.

Tidak terdapat perubahan dalam pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Corporate Management Policy for Capital Structure and Policy Basis

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly monitor the Company's capital structure, by taking into account the cost of capital, financial and economic forecast as well as risk appetite, to ensure that it will be able to continue the business and to ensure alignment with the Company's investment grade standing.

As stipulated in our financial policy, net debt (interest payable minus cash and cash equivalents, and time deposits placed for more than 3 months period) to Earnings Before Interest expense, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio serves as a key gearing ratio. This metric represents an important financial control tool for management.

There was no change in the Company's approach to capital management during the year.

Struktur Permodalan Perusahaan

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Corporate Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2025 can be seen in the table below.

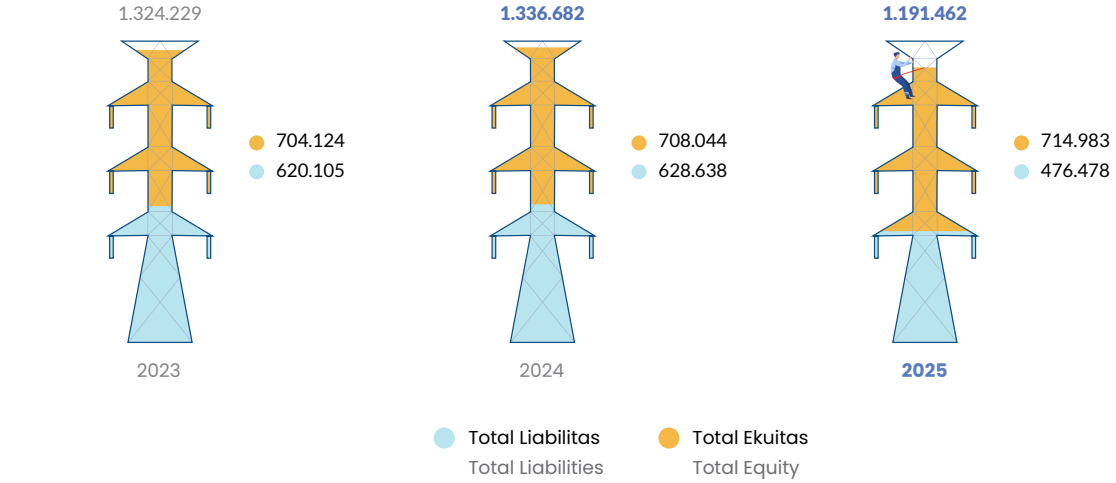
Struktur Modal Perusahaan
Corporate Capital Structure

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain | in thousand US$, unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	Description
Utang wesel	343.292	497.118	Notes payable
Dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan	270.824	397.172	Less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period
Utang neto	72.468	99.945	Net debt
EBITDA	187.158	202.459	EBITDA
Utang neto terhadap EBITDA (kali)	0,4	0,5	Net debt to EBITDA (times)

Komposisi Struktur Modal Perseroan
Composition of the Company's Capital Structure

dalam ribuan AS$ | in thousand US$



Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2025 mengalami sedikit perubahan komposisi dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pembiayaan kembali surat utang Perseroan sebesar AS$500 juta (*Senior Notes* 2026) dengan menerbitkan *Senior Notes* 2035 senilai AS$350 juta dengan suku bunga 5,65% dan sisanya dibiayai oleh dana internal Perseroan.

Inisiatif ini menghasilkan penghematan biaya bunga sekitar AS$5 juta sekaligus memperkuat sturktur permodalan Perseroan dengan porsi ekuitas meningkat menjadi 60,0% dan liabilitas menurun menjadi 40,0%; dibandingkan dengan 53,0% ekuitas dan 47,0% liabilitas pada tahun 2024. Komposisi tersebut mencerminkan penguatan fundamental keuangan serta penguatan struktur permodalan yang lebih optimal, untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company's capital structure in 2025 experienced a slight change in composition compared to 2024. This was mainly resulting from the refinancing of the Company's senior notes (Senior Notes 2026) of US$500 million through the issuance of Senior Notes 2035 at US$350 million, with a 5.65% coupon, and the remaining amount settled using internal funds.

This initiative resulted in interest cost savings of approximately US$5 million and strengthened the Company's capital structure, with the proportion of equity increasing to 60.0% and liabilities declining to 40.0%; compared to 53.0% equity and 47.0% liabilities in 2024. This composition reflects strengthened financial fundamentals and a more optimal capital structure to support the Company's sustainable business growth.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Investments

Dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2025, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal yang memenuhi kriteria transaksi material berdasarkan ketentuan OJK.

Kendati demikian, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian signifikan terkait dengan investasi barang modal, sebagai berikut:

Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas

Perseroan saat ini tengah mengembangkan pembangkit listrik tenaga mesin gas sebesar 4x12,5 MW di MM-2100 untuk meningkatkan kinerja operasional. Untuk proyek ini, Perseroan menunjuk konsorsium PT Inti Karya Persada Tehnik dan PT Wasa Mitra Engineering untuk pekerjaan *balance of plant* dan pembangunan, sementara MAN Energy Solutions SE bertanggung jawab menyediakan dan memasok mesin-mesin gas. Perseroan memprakirakan total biaya proyek sebesar AS$44,0 juta, di mana sebesar AS$32,8 juta telah terealisasi hingga 31 Desember 2025. Tingkat penyelesaian proyek mencapai 94% dan dijadwalkan selesai pada tahun 2026.

In OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, it is stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of the Public Company. During 2025, there was no material commitment for capital investment that met the criteria for material transactions under OJK regulations.

However, the Company has significant agreements related to the capital investment, as follows:

Gas Engine Power Plant Construction

The Company is currently constructing a 4x12.5 MW gas engine at its MM-2100 plant, to increase the operational performance. For this project, the Company has engaged a consortium of PT Inti Karya Persada Tehnik and PT Wasa Mitra Engineering for the balance of plant and construction, while MAN Energy Solutions SE is responsible for providing and supplying the gas engines. The Company estimates the aggregate cost for the project to be US$44.0 million, of which US$32.8 million has been spent as of December 31, 2025. The project completion reached 94% and is scheduled for completion in 2026.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Capital Investments Realization

Perseroan memfokuskan investasi pada aktivitas yang mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang Perseroan. Investasi yang dilakukan pada tahun 2025 difokuskan pada barang modal terkait pengembangan energi terbarukan, pembangunan pembangkit listrik tenaga mesin gas, kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkit listrik Perseroan.

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perseroan di sepanjang tahun 2025, yang seluruhnya merupakan kepemilikan langsung.

The Company focuses its investment on activities that support and increase the efficiency of routine operations and prioritizes the priority scale in meeting the Company's long-term goals. Investments made in 2025 are focused on capital goods related to the development of renewable energy, construction of gas engine power plant, maintenance and improvement of the power plants' performance across the Company's power generation units.

The following is the capital investment realization obtained from the addition of the Company's Property, Plant, and Equipment throughout the year 2025, all of which are direct ownership.

dalam ribuan AS$ | in thousand US$

Investasi Barang Modal Capital Invesment	Tujuan Objective	Nilai[1] Values[1]
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	Pendukung operasional Operational supports	3.963,3
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Pendukung operasional serta perbaikan dan pemeliharaan Operational supports as well as repairs and maintenance	4.713,0
Kapal tunda dan tongkang Tugboat and barges	Pendukung operasional Operational supports	25,1
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor Furniture, fixtures, and office equipment	Pendukung operasional Operational supports	863,0
Peralatan transportasi Transportation equipment	Pendukung operasional Operational supports	1.384,4
Aset tetap dalam pembangunan Construction in progress	Pendukung operasional Operational supports	47.967,1[2]
Jumlah **Total**		**58.915,8**

[1] Nilai investasi barang modal dihitung dari nilai penambahan aset tetap.
Capital investment values is calculated from additions of property, plant, and equipment.

[2] Aset tetap dalam pembangunan terutama terdiri dari mesin dan peralatan.
Construction in progress mainly consist of machinery and equipment.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan melakukan investasi pembangkit listrik tenaga mesin gas dan PLTS yang dicatatkan dalam aset dalam pembangunan dengan total pembayaran masing-masing sebesar AS$32,8 juta dan AS$6,3 juta.

Jumlah investasi barang modal[1] tahun 2025 sebesar AS$58,9 juta, meningkat sebesar 12,0% atau setara dengan AS$6,3 juta dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$52,6 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap dalam pembangunan, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, serta penyelesaian investasi sistem penanganan biomassa pada tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company's investment on the gas engine power plant and Solar Power, which was recorded in the construction in progress with a total payment amounting to US$32.8 million and US$6.3 million, respectively.

The total capital investment[1] in 2025 amounted to US$58.9 million, an increase by 12.0% or equivalent to US$6.3 million compared with 2024 of US$52.6 million. The increase was mainly due to higher acquisition of construction in progress, as previously mentioned, and completion of the investment on biomass handling system in 2025.

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERSEROAN

Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 221 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 221 Revised 2014, regarding the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. The Company has an exposure to the foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

The Company has an exposure to foreign exchange risk related to the cost of certain purchases denominated in Rupiah and other currencies that differ from the functional currency. The Company does not have any formal hedging policy for

yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2025

Target Achivement in 2025

Didukung fundamental ekonomi domestik yang kuat serta langkah-langkah kebijakan dan strategi yang efektif yang diterapkan Pemerintah, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap tumbuh kuat pada level 5,1%[21] (CoC), meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun 2024 sebesar 5,0%[21] (CoC). Selain itu, kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan tren positif, di mana nilai ekspor non-migas sektor industri manufaktur meningkat 7,7%[22] pada tahun 2025 seiring dengan kinerja kuat sektor industri pengolahan.

Pada awal tahun 2025, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan penjualan yang realistis yang sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025. Didukung oleh pertumbuhan industri yang positif terutama dari pelanggan pusat data, kinerja Perseroan turut meningkat dan bergerak sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perseroan berhasil mencatatkan volume penjualan listrik pelanggan industri pada tahun 2025 sebesar 3.455 GWh, atau meningkat 2,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kinerja Perseroan secara keseluruhan tetap kuat, tercermin dari tambahan daya tersambung pelanggan industri sebesar 22 MVA pada tahun 2025, didukung oleh peningkatan 15 MVA dari sektor pusat data.

Perseroan untuk pertama kalinya berhasil meraih peningkatan peringkat kredit dari S&P dan Moody's menjadi BBB dan Baa3, sehingga menempatkan PT Cikarang Listrindo Tbk dalam kategori *Investment Grade*.

Selain itu, Perseroan telah menyelesaikan proses pembiayaan kembali atas *Senior Notes* 2026 sebesar AS$500 juta melalui penerbitan *Senior Notes* 2035 senilai AS$350 juta pada Maret 2025 dengan sisa pelunasan menggunakan dana internal. Langkah strategis ini secara efektif memperpanjang jatuh tempo kewajiban Perseroan dan mengoptimalkan struktur pendanaan.

Supported by strong domestic economic fundamentals and effective policy and strategies measures adopted by the Government, Indonesia's economic performance in 2025 maintained a strong growth at the level of 5.1%[21] (CoC), an increase compared to economic growth in 2024 of 5.0%[21] (CoC). In addition, Indonesia's export performance in 2025 showed a positive trend, with export value of non-oil and gas manufacturing industry sector increased by 7.7%[22] in 2025 aligning with the strong performance of the manufacturing sector.

At the beginning of 2025, the Company has set a realistic sales growth target in line with Indonesia's economic growth in 2025. Supported by positive industry growth, particularly from data center customers, the Company's performance also improved and moved in line with the targets that had been set. The Company managed to record an electricity sales volume from the industrial customers in 2025 amounting to 3,455 GWh, or increased by 2.6% compared to the previous year. The Company's overall performance remains robust, evidenced by additional energized capacity for the industrial customers of 22 MVA in 2025, supported by a 15 MVA increase from data center sector.

For the first time, the Company successfully obtained an upgraded credit rating from S&P and Moody's to BBB and Baa3, respectively, placing PT Cikarang Listrindo Tbk within the Investment Grade category.

In addition, the Company has completed the refinancing of its US$500 million Senior Notes 2026 through the issuance of US$350 million Senior Notes 2035 in March 2025, with the remaining balance settled using internal funds. This strategic initiative effectively extends the maturity of the Company's obligations and optimizes its funding structure.

[21] Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026.
Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 18/02/Th. XXIX, February 5, 2026.
[22] Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 12/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026.
Central Bureau of Statistic. Official Statistic News No. 12/02/Th. XXIX, February 2, 2026.

Perseroan juga berhasil memperkuat pertumbuhan dan keandalan di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung dan terus berkontribusi menjadi terang yang membawa kebaikan bagi seluruh pemangku kepentingan, di antaranya namun tidak terbatas pada:

Kinerja Operasional

- Penambahan kapasitas terpasang PLTS pada tahun 2025 sebesar 9,9 MWp, menjadikan total kapasitas terpasang mencapai 45,7 MWp.
- Energi bersih yang dihasilkan dari biomassa meningkat sebesar 155,5%, dari 80,3 GWh pada tahun 2024 menjadi 205,3 GWh pada tahun 2025.
- Daya tersambung dari industri pusat data meningkat dari 212 MVA pada tahun 2024 menjadi 227 MVA pada tahun 2025.
- Jumlah Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL) beroperasi meningkat dari 11 SPKL pada tahun 2024 menjadi 31 SPKL pada tahun 2025.
- Jumlah penjualan Sertifikat Energi Terbarukan Internasional meningkat dari 59.486 MWh pada tahun 2024 menjadi 79.580 MWh pada tahun 2025.

Struktur Modal

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil memperoleh peringkat kredit *Investment Grade* untuk pertama kalinya, yakni Baa3 (Moody's) dan BBB- (S&P).

Perseroan berhasil menjaga struktur permodalan yang solid dan seimbang. Komposisi total liabilitas dan ekuitas tetap terjaga baik, masing-masing sebesar 40,0% dan 60,0%.

Rasio *leverage* berada jauh di bawah batas maksimum sebesar 2,0x, yaitu sebesar 0,4x. Hal ini mencerminkan posisi keuangan yang sehat dan strategi pengelolaan modal yang bijaksana.

Kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

- Menyelesaikan pemasangan sistem penanganan biomassa pada unit 2 PLTU Co-firing Babelan, sehingga meningkatkan kapasitas *co-firing* menjadi 70 MW.
- Hasil penilaian peringkat risiko ESG Perseroan secara umum membaik dibandingkan dengan penilaian pertama oleh lembaga pemeringkat risiko. Saat ini, nilai ESG Perseroan adalah 27,2 poin (Sustainalytics), peringkat BB (MSCI), dan 46 poin (S&P Global).
- Melanjutkan penerapan *Balanced Scorecard* dari level perusahaan hingga level individual.
- Memperoleh PROPER peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka dan PLTU Co-firing Babelan, serta PROPER peringkat Biru untuk PLTG MM-2100.

The Company also managed to empower growth and reliability amidst the ongoing uncertainty and continued to contribute to become light that brings goodness to all stakeholders, including but not limited to:

Operational Performance

- Additional installed capacity of Solar Power in 2025 amounted to 9.9 MWp, bringing the total installed capacity to 45.7 MWp.
- Clean energy generated from biomass increased by 155.5%, from 80.3 GWh in 2024 to 205.3 GWh in 2025.
- Energized capacity from data center industry increased from 212 MVA in 2024 to 227 MVA in 2025.
- Number of operational Electric Vehicle Charging Stations (EVCS) increased from 11 EVCS in 2024 to 31 EVCS in 2025.
- Number of International Renewable Energy Certificates sales increased from 59,486 MWh in 2024 to 79,580 MWh in 2025.

Capital Structure

In 2025, the Company reached a new milestone by obtaining its first-ever Investment Grade credit rating, namely Baa3 (Moody's) and BBB- (S&P).

The Company has successfully maintained a solid and balanced capital structure. The composition of total liabilities and equity remain well maintained, at 40.0% and 60.0%, respectively.

The leverage ratio remained below the maximum threshold of 2.0x, at 0.4x. This demonstrates a healthy financial position and a prudent capital management strategy.

Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance

- Completed the installation of biomass handling system in unit 2 of PLTU Co-firing Babelan, thus increasing co-firing capacity to 70 MW.
- ESG risk rating result has shown overall improvement compared to the initial assessment by risk rating agencies. The Company currently holds an ESG score of 27.2 point (Sustainalytics), a BB rating (MSCI), and 46 point (S&P Global).
- Continued Balanced Scorecard implementation from corporate level to individual level.
- Obtained a Green-rating PROPER for PLTGU Jababeka and PLTU Co-firing Babelan, as well as Blue-rating PROPER for PLTG MM-2100.

PROSPEK USAHA SERTA RENCANA KERJA DAN PROYEKSI TAHUN 2026

2026 Business Prospects as well as Strategic Plans and Projection

Prospek Usaha Tahun 2026

Outlook Ekonomi Global dan Indonesia Tahun 2026

Perekonomian global diperkirakan masih akan dibayangi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik dan meningkatnya ketidakpastian pada tahun 2026. Dampak lanjutan dari kebijakan tarif resiprokal Amerika Serikat, kerentanan rantai pasok global, serta eskalasi konflik di berbagai kawasan, khususnya Timur Tengah, berpotensi menekan aktivitas perdagangan dan investasi internasional. Kondisi ini turut meningkatkan volatilitas pasar energi dan komoditas, yang pada akhirnya dapat memperlambat momentum pemulihan ekonomi global serta menahan laju penurunan inflasi di sejumlah negara. Di tengah dinamika tersebut, bank-bank sentral utama diperkirakan akan mempertahankan kebijakan moneter yang lebih berhati-hati. Berdasarkan *World Economic Outlook Update* edisi Januari 2026 yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF)[23], pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diproyeksikan stabil pada level 3,3%, sejalan dengan proyeksi tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap stabil dan positif di tengah meningkatnya fragmentasi perdagangan global serta dinamika geopolitik yang terus berkembang. Dari sisi domestik, kinerja ekonomi masih akan ditopang oleh momentum konsumsi rumah tangga, meskipun tekanan fiskal diperkirakan meningkat seiring perluasan program pembangunan dan penyesuaian kebijakan fiskal. Di tengah potensi tantangan seperti melemahnya permintaan domestik dan kondisi keuangan yang lebih ketat, prospek perekonomian nasional tetap dinilai resilien. IMF[1] memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai sekitar 5,1% pada tahun 2026, sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia pada kisaran 4,9%–5,7%. Sementara itu, inflasi diperkirakan tetap terkendali dalam sasaran Bank Indonesia, yaitu pada level 2,5% ± 1% untuk periode 2026–2027[24].

2026 Business Prospects

Global and Indonesia Economic Outlook 2026

Global economy is projected to remain overshadowed by ongoing geopolitical tensions and rising uncertainty in 2026. The continued effects of the United States' reciprocal tariff policies, vulnerabilities in global supply chains, and escalating conflicts across various regions, particularly in the Middle East, have the potential to weigh on international trade and investment activities. These conditions have also increased volatility in energy and commodity markets, which could ultimately slow the momentum of the global economic recovery and limit the pace of disinflation in several countries. Amid these developments, major central banks are anticipated to maintain a more cautious stance in their monetary policies. According to the January 2026 edition of the World Economic Outlook Update released by the International Monetary Fund (IMF)[23], global economic growth in 2026 is projected to remain stable at 3.3%, consistent with the previous year's forecast.

Indonesia's economic growth in 2026 is expected to remain stable and positive amid rising global trade fragmentation and evolving geopolitical dynamics. On the domestic front, economic performance will continue to be supported by household consumption momentum, although fiscal pressures are projected to increase in line with the expansion of development programs and adjustments in fiscal policies. Despite potential challenges, such as weakening domestic demand and tighter financial conditions, the national economic outlook remains resilient. The IMF[1] projects Indonesia's economic growth at around 5.1% in 2026, in line with Bank of Indonesia's forecast range of 4.9%–5.7%. Meanwhile, inflation is expected to remain within Bank of Indonesia's target range of 2.5% ± 1% for the 2026–2027 period[24].

[23] International Monetary Fund. *World Economic Outlook Update,* Januari 2026.
International Monetary Fund. World Economic Outlook Update, January 2026.
[24] Bank Indonesia. Siaran Pers berjudul "BI-Rate Tetap 4,75%: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, Mempertahankan Stabilitas". 21 Januari 2026.
Bank Indonesia. Press Release titled "BI Rate Remains at 4.75%: Driving Economic Growth, Maintaining Stability." January 21, 2026.

Outlook Industri Ketenagalistrikan Indonesia Tahun 2026

Permintaan listrik di Indonesia tahun 2026 diproyeksikan akan terus menunjukkan tren peningkatan, didorong oleh pertumbuhan aktivitas ekonomi, industrialisasi, serta semakin meratanya akses listrik di berbagai wilayah. Hingga akhir 2025, konsumsi listrik per kapita[25] meningkat dari 1.411 kWh pada 2024 menjadi 1.584 kWh pada 2025, melampaui target pemerintah dan mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi serta pemerataan elektrifikasi nasional.

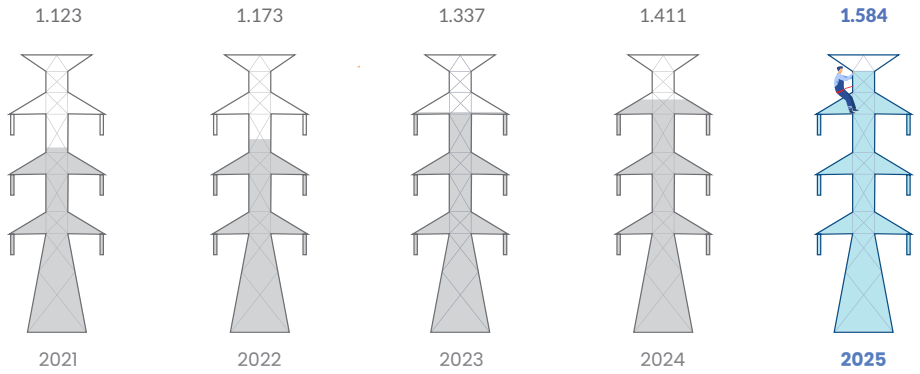
Indonesia's Electricity Industry Outlook 2026

Electricity demand in Indonesia in 2026 is projected to continue showing an upward trend, driven by growing economic activity, ongoing industrialization, and the increasingly widespread access to electricity across regions. By the end of 2025, electricity consumption per capita[25] increased from 1,411 kWh in 2024 to 1,584 kWh in 2025, surpassing the government target and reflecting stronger economic activity along with more equitable electrification nationwide.

Perkembangan Konsumsi Listrik per Kapita Indonesia

Trends in Indonesia's Electricity Consumption per Capita

dalam kWh/kapita | in kWh/capita



Sumber | Source :
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral[25]
Ministry of Energy and Mineral Resources[25]

Proyeksi jangka panjang dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2025–2060[26] juga menunjukkan bahwa kebutuhan listrik Indonesia akan terus meningkat secara signifikan hingga 2060, mengikuti pertumbuhan populasi dari 284,6 juta jiwa pada 2025 menjadi 359,9 juta jiwa pada 2060, serta target pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 8%.

Dari sisi penyediaan energi, kapasitas pembangkit listrik nasional[25] bertambah sekitar 7 GW sepanjang 2025, sehingga total kapasitas terpasang mencapai 107,5 GW. Peningkatan kapasitas ini menjadi landasan penting bagi pemenuhan permintaan listrik tahun 2026, di mana pemerintah menekankan perlunya percepatan penambahan kapasitas pembangkit baru terutama dari Energi Baru Terbarukan (EBT).

Long-term projections outlined in the National Electricity General Plan (RUKN) 2025–2060[26] also indicate that Indonesia's electricity demand will continue to rise significantly through 2060, in line with population growth from 284.6 million people in 2025 to 359.9 million in 2060, as well as the national economic growth target of 8%.

On the supply side, national installed power generation capacity[25] increased by approximately 7 GW during 2025, bringing the total to 107.5 GW. This expansion forms a critical foundation for meeting electricity demand in 2026, as the government emphasizes the need to accelerate additional generation capacity, particularly from New and Renewable Energy (NRE) sources.

---

[25] Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Siaran Pers No. 002.Pers/04/SJI/2025 dengan judul "Capaian Positif Tahun 2025, Negara Hadir Penuhi Kebutuhan Energi Masyarakat". 9 Januari 2026.
Ministry of Energy and Mineral Resources. Press Release No. 002.Pers/04/SJI/2025 entitled "Positive Achievements in 2025, the State is Present to Meet the Community's Energy Needs." January 9, 2026.

[26] Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional, Maret 2025.
Ministry of Energy and Mineral Resources. National Electricity General Plan, March 2025.

Pengembangan sektor ketenagalistrikan difokuskan pada transisi energi untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat, dengan mengoptimalkan pemanfaatan EBT. Perkembangan ini mencerminkan keseriusan pemerintah terhadap keberlanjutan lingkungan, yang tentunya menjadi tantangan dan juga peluang bagi pelaku usaha ketenagalistrikan.

The development of the electricity sector is focused on energy transition to achieve net zero emissions by 2060 or sooner, by optimizing the utilization of NRE. These developments reflect the government's seriousness towards environmental sustainability, which present challenges and opportunities for electricity sector players.

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan masih akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi perkembangan dan dinamika ekonomi global dan nasional sambil tetap membangun ketahanan usaha dan mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya secara berkelanjutan. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di sekitar 5 (lima) kawasan industri yang telah tersedia dan sedang dalam tahap pembangunan dapat memberikan nilai tambah dan menjadikan wilayah tersebut lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di Kabupaten Bekasi.

2026 Strategic Plans and Projections

Entering 2026, the Company will remain vigilant and cautious in responding to the global and domestic economic developments and dynamics while still building business resilience and anticipating future growth in a sustainable way. The Company is confident that significant infrastructure facilities around the 5 (five) industrial estates that are available and are under construction will provide added value and make the region a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to the 5 (five) industrial estates in Bekasi Regency.

Perseroan memiliki rencana jangka pendek dan panjang untuk memastikan kapasitas produksi, distribusi, dan pengelolaan permintaan yang matang. Perseroan mengalokasikan kapasitas terencana dengan rincian yang dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan dalam Bab "Keandalan Operasi dan Kontribusi Strategisnya terhadap Industri dan Perekonomian Indonesia".

The Company has short- and long-term plans to ensure well-prepared production capacity, distribution, and demand management. The Company allocates planned capacity with detail information that can be seen in the Company's Sustainability Report in the "Operational Reliability and Its Strategic Contribution to the Industry and Economy of Indonesia" Chapter.

Beberapa rencana strategis yang masih akan dilakukan untuk menjaga reliabilitas dan mengantisipasi pelayanan permintaan listrik di masa depan adalah:

The following are elements of strategic plans to be carried out to maintain reliability and to anticipate electricity demand services in the future:

- Tetap menjaga keandalan operasional dan layanan kepada pelanggan, termasuk memastikan kesiapan Perseroan dalam mengakomodir permintaan peningkatan kapasitas yang signifikan dari pelanggan pusat data.
- Meningkatkan tingkat efisiensi dan performa pembangkit yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan penghematan penggunaan air baku.
- Memonitor situasi yang terus berubah akibat gejolak perekonomian global dan nasional serta dinamika industri ketenagalistrikan, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Memastikan pencapaian target korporat tahun 2026 berdasarkan *Balanced Scorecard* serta memastikan ketaatan pada penerapan standar operasional untuk mencapai *Excellent Sustainable Process*.

- Continue to maintain operational reliability and services to customers, which include ensuring the Company's preparedness to fulfill significant capacity increase requests from data center customers.
- Improve efficiency and performance of power plants to reduce fuel use and save raw water use.
- Closely monitor the changing situation due to global and national economy challenges as well as electricity industry dynamics, and make adaptive decisions focusing on essential matters and right on target.
- Ensure the achievement of 2026 corporate targets based on the Balanced Scorecard and maintain compliance with operational standards to achieve Excellent Sustainable Process.

- Memperkuat langkah-langkah pengurangan emisi GRK guna mencapai tujuan iklim Perseroan, dengan target penurunan intensitas emisi GRK sebesar 21,4% pada tahun 2030.
- Mendukung investasi hijau dengan meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada tahun 2026, melalui target penambahan kapasitas terpasang PLTS sebesar 15 MWp per tahun, peningkatan produksi listrik bersumber dari biomassa; serta meningkatkan jumlah pemasangan SPKL.
- Melaksanakan proyek ekspansi secara efektif, termasuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mesin gas berkapasitas 50 MW di MM-2100.
- Memperkuat inisatif keberlanjutan perusahaan dengan target peningkatan hasil penilaian ESG.
- Memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk meningkatkan fleksibilitas Perseroan dalam mengantisipasi risiko, dan *Customer Relationship Management* (CRM) untuk meningkatkan hubungan dan layanan pelanggan.

Meskipun kondisi perekonomian global diperkirakan di bawah rata-rata histori, Perseroan meyakini perekonomian Indonesia akan tetap stabil di tahun 2026. Hal ini terutama ditopang oleh konsumsi domestik yang kuat. Namun demikian, perekonomian nasional harus tetap waspada terhadap risiko baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Dari luar negeri, ketidakpastian ekonomi masih berlanjut, terutama akibat dampak lanjutan tarif resiprokal Amerika Serikat, kerentanan rantai pasok global, serta meluasnya eskalasi konflik dan ketegangan geopolitik, khususnya di Timur Tengah. Kendati demikian, dengan ditopang oleh meningkatnya kebutuhan energi dari perkembangan industri pusat data, yang menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan permintaan listrik di wilayah operasional Perseroan, pada tahun 2026, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis dengan potensi melebihi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026, dengan tingkat margin profitabilitas yang sehat serta memperkuat posisi keuangan Perseroan di masa depan.

Dalam segi struktur modal, Perseroan menargetkan struktur permodalan yang sehat dan berimbang, dengan rasio *leverage* dalam batas kebijakan internal, yaitu tidak lebih dari 2,0x (sebelumnya 3,0x).

- Strengthen measures to reduce GHG emissions to achieve the Company's climate goals, with target of reducing GHG emission intensity by 21.4% in 2030.
- Support green investment by increasing the use of renewable energy in 2026, with a target of adding 15 MWp of Solar Power per year, increasing electricity production from biomass, and expanding the installation of EV charging stations.
- Effectively execute expansion project, including the construction of 50 MW gas engine in MM-2100.
- Strengthen the Company's sustainability initiatives with the target of ESG assessment results improvement.
- Optimize the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances, Enterprise Risk Management (ERM) to improve the Company's flexibility in anticipating risks, and Customer Relationship Management (CRM) to enhance customer relationship and services.

Despite global economic conditions being projected below historical averages, the Company believes that the Indonesian economy will maintain stability in 2026. This was primarily supported by a strong domestic consumption. Nevertheless, the national economy must remain vigilant against risks both domestically and internationally. From international, global economic uncertainty persists, particularly due to the continued impact of United States reciprocal tariffs, the vulnerability of global supply chains, and the escalation of geopolitical conflicts and tensions, particularly in the Middle East. Nevertheless, supported by the rising energy demand driven by the expansion of the data center industry, which has become one of the key contributors to the electricity demand within the Company's operational areas, for the year 2026, the Company sets a realistic sales growth with the potential to exceeds Indonesia's economic growth in 2026, maintaining a healthy profitability margin and strengthening the Company's financial position in the future.

In terms of capital structure, the Company targets a sound and balanced capital composition, with leverage ratio maintained within internal policy limits, namely not exceeding 2.0x (previously 3.0x).

Industri Pusat Data

Perkembangan kecerdasan buatan dan komputasi awan mendorong peningkatan permintaan listrik, seiring dengan pengembangan pusat data berskala besar baik di tingkat nasional maupun global untuk mendukung pertumbuhan aplikasi komputasi dengan data yang intensif dan berkinerja tinggi. Dengan kawasan industri yang kami layani terletak strategis di dekat Jakarta, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mendukung ekspansi ini.

Perseroan memproyeksikan penambahan daya tersambung sebesar 76 MVA, sehingga total kapasitas untuk pusat data akan mencapai 303 MVA pada tahun 2026. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan pasokan listrik yang andal dan berkualitas tinggi guna memenuhi kebutuhan industri yang terus berkembang serta mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Target Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan tantangan nyata yang dihadapi seluruh dunia. Cikarang Listrindo menyadari bahwa sebagian besar aktivitas pembangkitan listriknya bersumber dari bahan bakar tidak terbarukan berupa gas alam dan batubara, yang akan berdampak pada pelepasan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Perseroan menargetkan untuk mencapai penurunan intensitas emisi sebesar 21,4% pada tahun 2030 dan *net zero emissions* pada tahun 2060, sejalan dengan target Pemerintah. Perseroan menyadari bahwa perjalanan menuju *net zero* bukanlah proses linear dan dapat mengalami fluktuasi jangka pendek. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengelola konsumsi energi secara efektif dan efisien melalui berbagai inisiatif yang dapat berkontribusi menurunkan emisi GRK, sekaligus mendukung pelanggan dalam menurunkan jejak karbon mereka.

Memasuki tahun 2026, sejumlah tonggak penting yang dinanti dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan, antara lain, mencakup penyelesaian pembangunan pembangkit listrik tenaga mesin gas, yang terkenal karena fleksibilitasnya dalam mendukung kebutuhan operasional secara efisien, sembari meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Data Center Industry

The rise of artificial intelligence and cloud computing is driving a surge in electricity demand, as bigger data centers are developed both domestically and globally to support the rapid growth in data-intensive and high-performance computing applications. With the industrial estates that we serve strategically located near Jakarta, the Company is well-positioned to support this expansion.

The Company projects an additional 76 MVA of energized capacity, bringing the total capacity of data centers to 303 MVA in 2026. The Company remains committed to ensuring reliable and high-quality electricity supply to meet evolving industry needs and drive long-term growth.

Climate Change Target

Climate change is a real challenge facing by the world. Cikarang Listrindo realizes that most of its electricity generated from non-renewable fuel, i.e. natural gas and coal, which results in the release of Greenhouse Gases (GHG) emissions.

The Company targets to achieve a 21.4% reduction in emission intensity by 2030 and net zero emissions by 2060, in alignment with the Government's target. The Company recognizes that the pathway toward net zero is not linear and may involve short-term fluctuations. Nevertheless, the Company remains committed to managing energy consumption effectively and efficiently through various initiatives aimed at reducing greenhouse gas (GHG) emissions, while also supporting customers in lowering their carbon footprint.

Looking ahead to 2026, significant milestones are anticipated in the Company's sustainability journey including, among others, completion of the construction of gas engine power plant, which is known for its flexibility to support operational needs efficiently, while improving the Company's operational performance.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perseroan mendapat peringkat BBB- *outlook* stabil dari Standard & Poor's (S&P) (diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2026) dan peringkat Baa3 outlook stabil dari Moody's Investors Service (Moody's) (diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2026).

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- stable outlook ratings from Standard & Poor's (S&P) (released on February 25, 2026) and Baa3 stable outlook ratings from Moody's Investors Service (Moody's) (released on March 19, 2026).

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO. Perseroan telah menetapkan adanya pembagian dividen kas secara berkala kepada para pemegang saham dengan jumlah yang tidak kurang dari 60,0% atas laba tahun berjalan konsolidasi, sembari tetap menjaga arus kas Perseroan. Ketentuan pembayaran dividen akan mengacu juga pada kebijakan umum keuangan Perseroan, di mana akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain: (i) hasil operasi, arus kas serta kondisi keuangan dan permodalan Perseroan; (ii) hukum; dan (iii) prospek masa depan Perseroan, termasuk rencana pengembangan usaha dan rencana investasi.

The Basis of Dividend Distribution Policy

As a public company, the Company is committed to delivering best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its IPO. The Company has determined the distribution of cash dividends periodically to the shareholders in amount not less than 60.0% of the consolidated net income for the year, while still maintain the Company's cash flow. The determination of the dividend payments will also refer to the Company's financial policy, which depends on the recommendations of the Board of Directors by considering several factors, among others: (i) operation result, cash flows as well as the financial condition and capital of the Company; (ii) law; and (iii) the Company's future prospects, including business development plans and investment plans.

Pembayaran Dividen dan Historikalnya
Dividend Distribution and its History

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Buku Dividen Fiscal Year Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (AS$ juta) Cash Dividends Distributed (US$ million)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividends per Share (Rp/Share)	Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Tahunan (%) Ratio of Dividends Distributions to Annual Earnings (%)
2025	Interim 2025 2025 Interim	14 November 2025 November 14, 2025	12 Desember 2025 December 12, 2025	22,9	24,2	
	Final 2024 2024 Final	20 Mei 2025 May 20, 2025	18 Juni 2025 June 18, 2025	43,9	45,6	96%
2024	Interim 2024 2024 Interim	28 November 2024 November 28, 2024	18 Desember 2024 December 18, 2024	28,1	28,2	
	Final 2023 2023 Final	30 Mei 2024 May 30, 2024	25 Juni 2024 June 25, 2024	43,1	43,9	95%
2023	Interim 2023 2023 Interim	5 Desember 2023 December 5, 2023	22 Desember 2023 December 22, 2023	30,0	29,5	
	Final 2022 2022 Final	9 Mei 2023 May 9, 2023	6 Juni 2023 June 6, 2023	44,8	41,7	96%
2022	Interim 2022 2022 Interim	1 Desember 2022 December 1, 2022	21 Desember 2022 December 21, 2022	24,8	24,7	
	Final 2021 2021 Final	17 Juni 2022 June 17, 2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	43,1	40,3	73%
2021	Interim 2021 2021 Interim	12 November 2021 November 12, 2021	10 Desember 2021 December 10, 2021	22,9	20,7	
	Final 2020 2020 Final	3 Juni 2021 June 3, 2021	23 Juni 2021 June 23, 2021	40,6	36,8	79%
2020	Interim 2020 2020 Interim	27 November 2020 November 27, 2020	18 Desember 2020 December 18, 2020	18,4	16,6	
	Final 2019 2019 Final	19 Juli 2020 July 19, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	44,7	41,9	64%
2019	Interim 2019 2019 Interim	9 Desember 2019 December 9, 2019	27 Desember 2019 December 27, 2019	28,0	24,9	
	Final 2018 2018 Final	22 April 2019 April 22, 2019	22 Mei 2019 May 22, 2019	47,6	41,7	92%
2018	Interim 2018 2018 Interim	26 Oktober 2018 October 26, 2018	23 November 2018 November 23, 2018	25,0	23,6	
	Final 2017 2017 Final	23 April 2018 April 23, 2018	23 Mei 2018 May 23, 2018	53,7	46,0	64%
2017	Interim 2017 2017 Interim	24 November 2017 November 27, 2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	15,0	12,6	
	Final 2016 2016 Final	15 Mei 2017 May 15, 2017	14 Juni 2017 June 14, 2017	56,5	46,9	64%
2016	Interim 2016 2016 Interim	18 November 2016 November 18, 2016	9 Desember 2016 December 9, 2016	10,0	8,4	

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Information on the Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham di tahun 2016 sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya emisi dan biaya lainnya, digunakan untuk:

- 70% untuk investasi modal terkait penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan, dan beban pendanaan.

Proceeds from the 2016 Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, were divided as follows:

- 70% will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses, and financing costs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Corporate Capital Structure

dalam miliaran Rp | in billion Rp

Alokasi Allocation	% Alokasi Rencana Penggunaan Dana % Proceeds Utilization Plan	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Amount of Proceeds Utilization Plan	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds
Ekspansi Expansion	70	1.608,9	925,3
Modal kerja Working Capital	30	689,5	689,5
Jumlah **Total**	**100**	**2.298,4**	**1.614,8**

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Share Buyback

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham. Perseroan melaporkan aksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

In 2025, the Company did not conduct any share buyback transaction. The Company reported the share buyback actions as follows:



Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham

Report on the Share Buyback Result

	Tahap I Phase I	Tahap II Phase II	Tahap III Phase III	Tahap IV Phase IV
Tanggal RUPSLB / Keterbukaan Informasi Date of EGMS / Information Disclosure	24 Oktober 2018 October 24, 2018	13 Maret 2020 March 13, 2020	17 Juli 2020 July 17, 2020	16 Juni 2022 June 16, 2022
Batas Waktu Berakhirnya Periode Pembelian Kembali Saham Deadline for Repurchased Period	24 April 2020 April 24, 2020	15 Juni 2020 June 15, 2020	16 Januari 2022 January 16, 2022	15 Desember 2023 December 15, 2023
Tanggal Transaksi Transaction Date	25 Oktober 2018-17 Maret 2020 October 25, 2018-March 17, 2020	16 Maret 2020-15 Juni 2020 March 16, 2020-June 15, 2020	–	–
Saham yang Dibeli Kembali Number of Repurchased Shares	321.743.100	24.273.900	-	-
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali Total Number of Repurchased Shares	346.017.000 lembar | shares			
Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali Setelah Pembagian Bonus Karyawan Total Shares Repurchased after Distribution of Employee Bonus	235.656.900 lembar | shares			

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham dan keterbukaan informasi.

Selama tahun 2019-2025, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 110.360.100 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2025, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 235.656.900 lembar saham atau 1,5% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

As of December 31, 2025, the Company repurchased 346,017,000 shares based on the buyback approval and information disclosure.

During 2019-2025, the Company has reissued 110,360,100 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2025, the remaining treasury shares are totalling to 235,656,900 shares or 1.5% of the total issued and fully paid capital.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Investasi penyertaan saham pada entitas anak dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkit Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan mendirikan anak perusahaan baru sebagai bagian dari upaya untuk mendukung kegiatan energi terbarukan Perseroan.

Berikut disampaikan realisasi investasi penyertaan saham pada entitas anak:

Share investments in a subsidiary aim to support the development of the Company's power business. In 2025, the Company established a new subsidiaries as part of its efforts to support the Company's renewable energy activities.

The following is the realization of share investments in the subsidiaries:

Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Anak
Table of Shares Investment in the Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Operasi Year of Operation	2025	2024
PT Bahtera Listrindo Jaya	Perusahaan pelayaran pengangkutan bahan bakar padat Solid fuel shipping company	2018	99,998%	99,998%
PT Energi Baik Alami	Perusahaan *holding* yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perseroan Holding company with a focus on supporting the Company's renewable energy initiatives	2025	99,998%	-
PT Alami Energi Lestari	Perusahaan yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perseroan A company that focuses on supporting the Company's renewable energy initiatives	2025	99,996%[1]	-

[1] Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Energi Baik Alami.
Indirectly owned through PT Energi Baik Alami.

Selain kegiatan investasi tersebut, tidak terdapat kegiatan investasi substansial, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2025 sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan investasi lain.

Aside from these investment activities, there were no other substantial investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt/equity restructurings undertaken by the Company in 2025. Therefore, there is no information regarding the purpose, value, or number of transactions, or sources of funds, from the proceeds of those activities.

INFORMASI TRANSAKSI AFILIASI, TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

Kebijakan Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam menjalankan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi, apabila ada, Komite Audit akan melakukan evaluasi untuk menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai transaksi yang mungkin mengandung benturan kepentingan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut, jika ada, dilaksanakan dengan wajar, sesuai dengan praktik bisnis yang umum berlaku, dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan turut memperhatikan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Policy regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In carrying out transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, if any, the Audit Committee will perform an evaluation to assess and provide recommendations to the Board of Commissioners concerning transactions that may contain conflicts of interest. The objective is to ensure that such transactions, if any, are carried out fairly, in accordance with generally accepted business practices, and comply with arm's length principle. The Company was also in compliance with the OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transaction.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi.

Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

In 2025, there were no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and/or transactions with related parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan.

During 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company and Financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN, DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Informasi terkait perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025.

Information on changes in accounting policies and their impact on the Company can be seen in the 2025 Consolidated Financial Statements.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance





PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

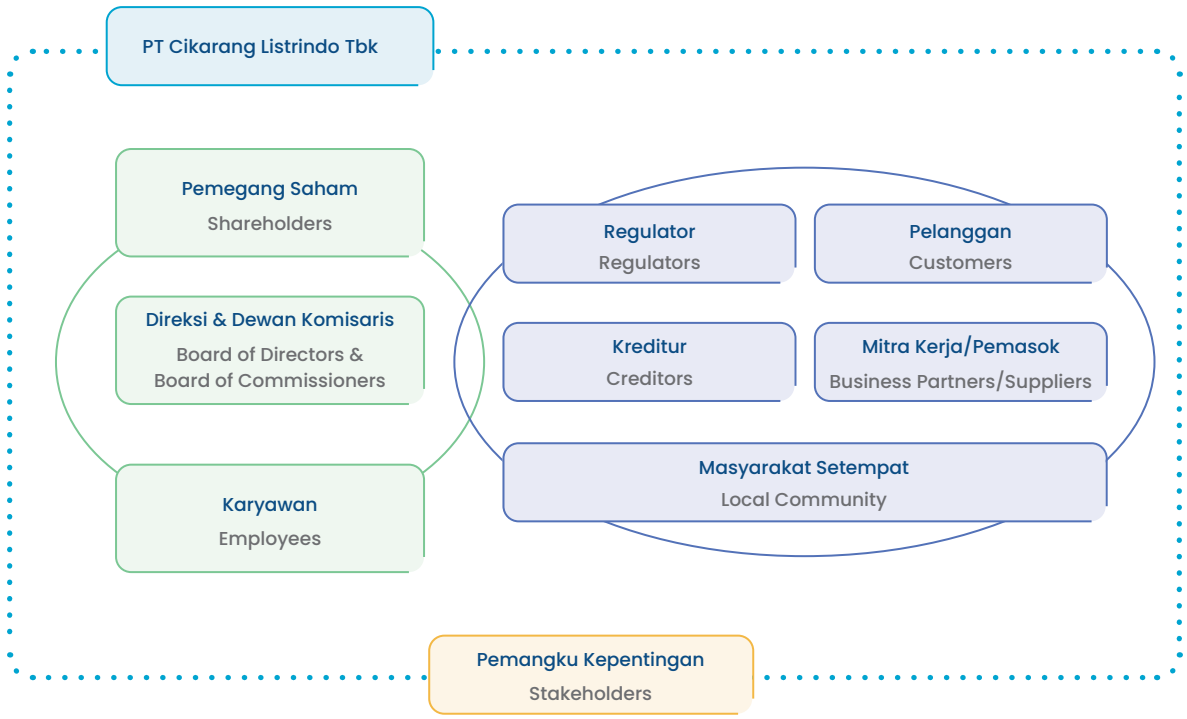
Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbit obligasi internasional yang tercatat di Bursa Efek Singapura, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan para pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Good Corporate Governance Implementation Basis

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is a set of principles that underlies the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange and international bond issuer listed on the Singapore Exchange, the Company is fully committed to implementing GCG principles for creating sustainable added value for the interest of the shareholders, community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners/suppliers, etc.) both in the short- and long-term.

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



Perseroan telah melaksanakan praktik GCG dengan merujuk pada peraturan dan perundangan-undangan, ketentuan internal, dan praktik terbaik yang berlaku dan diteladani pada skala nasional dan internasional.

Rujukan peraturan dalam penerapan GCG, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Republik Indonesia khususnya terkait pasar modal, perseroan terbatas, dan industri ketenagalistrikan; peraturan dan surat edaran Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) khususnya mengenai tata kelola perusahaan; ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum; dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governansi.

The Company has implemented GCG practices by adhering to laws and regulations, internal policies, and best practices recognized and adopted both nationally and internationally.

Regulatory references in the implementation of GCG, including compliance with the applicable laws and regulations such as Laws of the Republic of Indonesia particularly on the capital market, limited liability companies, and electricity industry; regulations and circular letters of the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) particularly related to corporate governance; 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by ASEAN Capital Market Forum; and General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) year 2021 issued by the National Committee on Governance Policy.

Tujuan dan Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan GCG sebagai pedoman dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan kebijakan hukum dan peraturan yang berlaku serta

Purpose and Commitment of GCG Implementation

The Company is fully committed to continuously implementing the GCG as a guideline in managing the Company. The GCG principles in the Company's environment were arranged based on the applicable law and regulation and comprise ethical behavior,

prinsip-prinsip GCG yang meliputi perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk peningkatan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta citra Perseroan. Hal ini sangat penting bagi Perseroan untuk semakin menguatkan posisinya di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

transparency, accountability, and sustainability. The implementation of GCG within the Company is expected to maximize the value of the Company for its stakeholders in the form of improvement in the Company's performance and value in the long-term, as well as the image of the Company. It is important for the Company to strengthen its position in fair business competition and sustainable business growth.

Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan kunci kemajuan, keberhasilan, dan keberlangsungan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan budaya serta praktik terbaik GCG di lingkungan Perseroan dan dalam diri setiap insan Cikarang Listrindo.

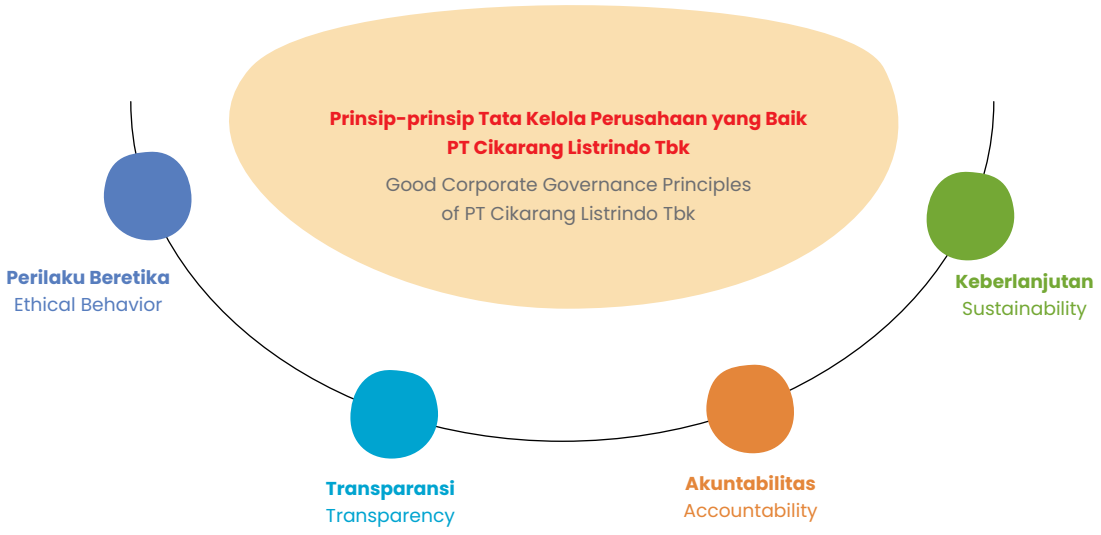
The Company realizes that GCG is the key to obtaining improvement, success, and sustainability in the future. Hence, the Company is fully committed to continuing the implementation, development, and improvement of GCG culture and best practices within the Company and among all Cikarang Listrindo employees.

Lebih jauh, Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika, dan bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini disadari akan mendorong segenap organ Perseroan untuk memberikan segenap tekad, kemampuan, dan usaha terbaik demi terwujudnya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kinerja optimal dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Furthermore, the Company views that the core of GCG implementation is the commitment to execute the rules and business practices that are transparent, fair, ethical, and responsible for both the shareholders and stakeholders. This commitment is expected to encourage all of the Company's organs to provide their best desire, ability, and effort for the realization of the value for shareholders and stakeholders through optimal performance and sustainable business success.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 4 (empat) prinsip dasar GCG yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagaimana mengacu pada PUGKI 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

In applying the GCG practices, the Company refers to 4 (four) GCG basic principles, i.e. ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, as referred in the PUGKI 2021, issued by the National Committee on Governance Policy.



Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The basic principles and general implementation within the Company are explained as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, menjunjung tinggi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. The Company always prioritizes integrity, treats all parties with respect, fulfills commitments, consistently builds and maintains moral values and beliefs. The Company puts concern to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently, so that each of the Company's organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by the statutory regulations, but also matters that are important for decision making by the shareholders, creditors, and other stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably and in accordance with the interest of the Company while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company consistently complies with the statutory regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

UPAYA PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DENGAN PRAKTIK TERBAIK

Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kematangan tata kelola selaras dengan praktik terbaik di kawasan ASEAN.

The Company continually enhances its corporate governance maturity in line with best practices in the ASEAN region.

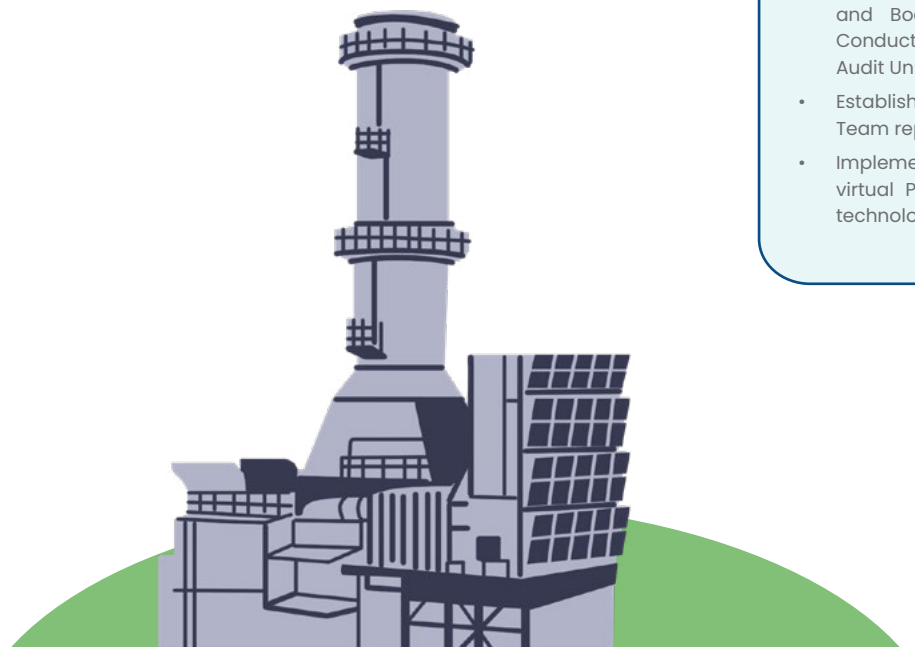
2015 - 2017

Implementasi dan Kepatuhan

- Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pengangkatan Komisaris Independen pertama.
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal.
- Pengesahan *soft structure* GCG (Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pedoman Etika dan Perilaku).
- Memberlakukan sistem penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, yang biasa disebut dengan *Whistleblowing System*, untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, dalam bentuk Pakta Integritas, oleh seluruh karyawan Perseroan.

Implementation and Compliance

- Establishment of an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- Appointment of the first Independent Commissioners.
- Appointment of the Corporate Secretary and establishment of a GCG Compliance Team and Internal Audit Unit.
- Ratification of GCG soft structure (GCG Guidelines, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Code of Conduct).
- Implementation of the handling and reporting system of violations of the Code of Conduct, known as the Whistleblowing System, to convey information about violations committed by internal parties of the Company.
- Signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, in the form of Integrity Pact, by all employees of the Company.



2018 - 2020

Sinergi dan Peningkatan

- Mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik melalui penerbitan Laporan Tahunan 2018 yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan 2018.

  Selanjutnya, menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan.
- Penandatanganan Pakta Integritas terhadap Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh pemasok Perseroan.
- Pengesahan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor.
- Pembentukan Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Pengkinian dokumen GCG, antara lain: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal.
- Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Penyelenggaraan RUPS menggunakan *e-Proxy* dan *Public Expose* secara virtual menggunakan teknologi konferensi video.

Synergize and Enhancement

- Early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies through publication of 2018 Annual Report which is integrated with the 2018 Sustainability Report.

  Further, the 2019 Sustainability Report was published separately from the Annual Report.
- Signing of the Integrity Pact related to the Code of Conduct by all of the Company's suppliers.
- Ratification of the Communication Policy with Shareholders and Investors.
- Establishment of a Risk Management Team reporting directly to the Board of Directors.
- Updating of the GCG documents, among others: The Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter.
- Establishment of an Environmental Sustainability Team reporting directly to the Board of Directors.
- Implementation of GMS using e-Proxy and virtual Public Expose using video conferencing technology.

2021 - 2023

Komitmen dan Berkelanjutan

- Pembentukan Tim Corporate Social Responsibility yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Peningkatan metode penyelenggaraan RUPS dengan mengaplikasikan teknologi konferensi video dan *e-Voting*.
- Pengkinian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017 dan 2020 serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- Menyusun Kebijakan Keberlanjutan sebagai bagian komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan penggunaan sumber energi yang berkelanjutan dan pemenuhan aspek-aspek ESG.
- Mengadopsi kerangka Task Force on Climate-Related Financial Disclosure dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2021 dan kerangka Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2023.
- Menunjuk Sustainalytics untuk menilai kinerja ESG kami dan berhasil memperbaiki penilaian peringkat risiko ESG dari 40,1 menjadi 26,7 terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas inisiatif dan pengungkapan ESG Perseroan. Perseroan juga dinilai oleh MSCI (peringkat BB) dan S&P Global (46 poin).
- Restrukturisasi satuan kerja di bawah Direksi:
  1. Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko untuk menggantikan Tim Manajemen Risiko.
  2. Pembentukan Komite Keberlanjutan Lingkungan untuk memastikan program kerja terkait keberlanjutan di dalam Perseroan.
  3. Pembentukan Komite Corporate Social Responsibility untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dan Unit Corporate Social Responsibility untuk mengkoordinasikan tugas-tugas Tim Corporate Social Responsibility.
  4. Perubahan nama Tim Kepatuhan GCG menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika, mencerminkan penambahan tanggung jawab terkait isu etika untuk meningkatkan tata kelola perusahaan ke depannya.
- Mengembangkan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan yang tidak terbatas pada pelecehan seksual, kerja paksa, pekerja anak, tanpa diskriminasi, dan wadah komunikasi karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan inklusif.
- Merumuskan Carbon Roadmap sejalan dengan target Pemerintah Indonesia.
- Penilaian GCG per Agustus 2021 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan BEI dengan nilai 77,9; meningkat dibandingkan penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan nilai 66,3.

Commitment and Sustainable

- Establishment of Corporate Social Responsibility Team reporting directly to the Board of Directors.
- Improvement in GMS implementation by applying video conferencing and e-Voting technology.
- Updating the Company's Articles of Association in accordance with the Classification Business Codes for the year 2017 and 2020 as well as OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Preparation of Sustainability Policy as part of the Company's commitment to support the implementation of sustainable energy and fulfillment of ESG aspects.
- Adoption of Task Force on Climate-Related Financial Disclosure framework starting in the 2021 Sustainability Report and Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators framework starting in the 2023 Sustainability Report.
- Engaged Sustainalytics to assess its ESG performance and managed to improve its ESG risk assessment result from 40.1 to 26.7 mainly due to the improvement in the Company's ESG initiatives quality and disclosures. The Company also assessed by MSCI (BB rating) and S&P Global (46 points).
- Restructuring the work units under Board of Directors:
  1. Establishment of Risk Management Committee and Risk Management Unit to replace the Risk Management Team.
  2. Establishment of Environmental Sustainability Committee to oversee the sustainability-related work programs within the Company.
  3. Establishment of Corporate Social Responsibility Committee to oversee the implementation of the Company's corporate social responsibility, and Corporate Social Responsibility Unit to coordinate the Corporate Social Responsibility Team's tasks.
  4. Change the name of the GCG Compliance Team to GCG Compliance and Ethics Team, reflecting the incorporation of responsibility for ethics issues to enhance corporate governance moving forward.
- Developing policies for employee protection within the Company environment, including but not limited to sexual harassment, forced labor, child labor, non-discrimination, and employee communication channels to create a safe and inclusive workplace.
- Formulating a Carbon Roadmap Policy aligned with the Indonesian Government's target.
- The GCG assessment as of August 2021 by RSM Indonesia, as requested by the OJK and the Indonesian Stock Exchange was 77.9; an increase compared to the Company's first assessment for the 2018 fiscal year, which was 66.3.

2024 - 2025

Inovasi dan Kemampuan Beradaptasi

- Melakukan pengkinian dokumen GCG yang meliputi: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal. Pengkinian ini merupakan bagian dari proses reviu berkala kami, dengan peninjauan terakhir dilakukan pada tahun 2020.
- Merumuskan kebijakan perlindungan pekerja di lingkungan Perseroan atau tempat kerja, untuk menggantikan kebijakan pelecehan seksual. Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Perseroan dan setiap karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.
- Menerbitkan kebijakan perlindungan data pribadi bagi pengguna layanan kami baik saat mengunjungi situs web, bertransaksi atau menggunakan aplikasi kami.
- Melakukan pengkinian Kebijakan Keberlanjutan.
- Restrukturisasi satuan kerja di bawah Direksi:
  1. Integrasi Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite Corporate Social Responsibility menjadi Komite Environmental, Social dan Governance untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan terhadap isu keberlanjutan; dan
  2. Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT Steering Committee) untuk memperkuat keselarasan strategis dan pengambilan keputusan di bidang Teknologi Informasi.
- Membentuk direktorat khusus terkait risiko dan kepatuhan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola kepatuhan terhadap peraturan berbasis risiko.
- Perseroan melakukan penilaian implementasi ACGS untuk tahun 2025 secara internal dengan tingkat penerapan mencapai 86,1%, meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019 sebesar 73,9%.

Innovation and Adaptability

- Updating GCG documents, including: The Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter. These updates are part of our regular review process, with the last review conducted in 2020.
- Formulating employee protection policy within the Company or workplace, to replace the previous sexual harassment policy. This policy is expected to serve as a reference for the Company and every employee in creating a safe and inclusive work environment.
- Publishing a personal data protection policy for users of our services whether when visiting the website, making transactions or using our applications.
- Updating Sustainability Policy.
- Restructuring of the work units under the Board of Directors:
  1. Integration of the Environmental Sustainability Committee and the Corporate Social Responsibility Committee into a single Environmental, Social and Governance Committee to enhance the efficiency and effectiveness of oversight on sustainability-related matters; and
  2. Establishment of the Information and Communication Technology Steering Committee (ICT Steering Committee) to strengthen strategic alignment and decision-making in Information Technology.
- Establishing a dedicated risk and compliance directorate to strengthen the implementation of compliance governance towards risk-based regulatory.
- Conducting an internal assessment of ACGS implementation for 2025 with level of adoption rate of 86.1%, improved from the Company's first assessment for 2019 of 73.9%.



PENGHARGAAN DI BIDANG TATA KELOLA PERUSAHAAN

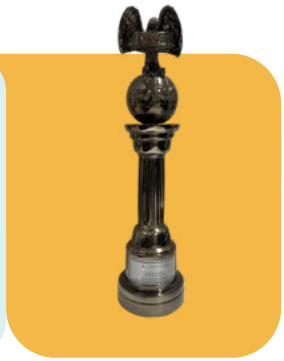
Corporate Governance-related Awards

Pada tahun 2025, Perseroan meraih beberapa penghargaan atas upaya Perseroan dalam menerapkan dan menyempurnakan tata kelola perusahaan, di antaranya:

In 2025, the Company received several awards for the Company's efforts in implementing and improving its corporate governance, among others:

Peringkat Platinum atas Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan dalam acara Asia Sustainability Reporting Rating 2025 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting.

Platinum rating for the Company's 2024 Sustainability Report at the Asia Sustainability Reporting Rating 2025, organized by the National Center for Corporate Reporting.





Apresiasi pada kategori Platinum Star Award Medium Cap dalam acara Investortrust ESG Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Investortrust.

Appreciation in the category of Platinum Star Award Medium Cap at the Investortrust ESG Awards 2025, organized by Investortrust.

Penghargaan kategori best non-financial sector dan apresiasi sebagai top 50 perusahaan publik kapitalisasi menengah dengan praktik GCG terbaik dalam acara 16th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Conference and Award yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Award in the category of "Best Non-Financial Sector and acknowledgement as top 50 middle capitalization public listed company for the best GCG practices at the 16th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Conference and Award, organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship.



STRUKTUR DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

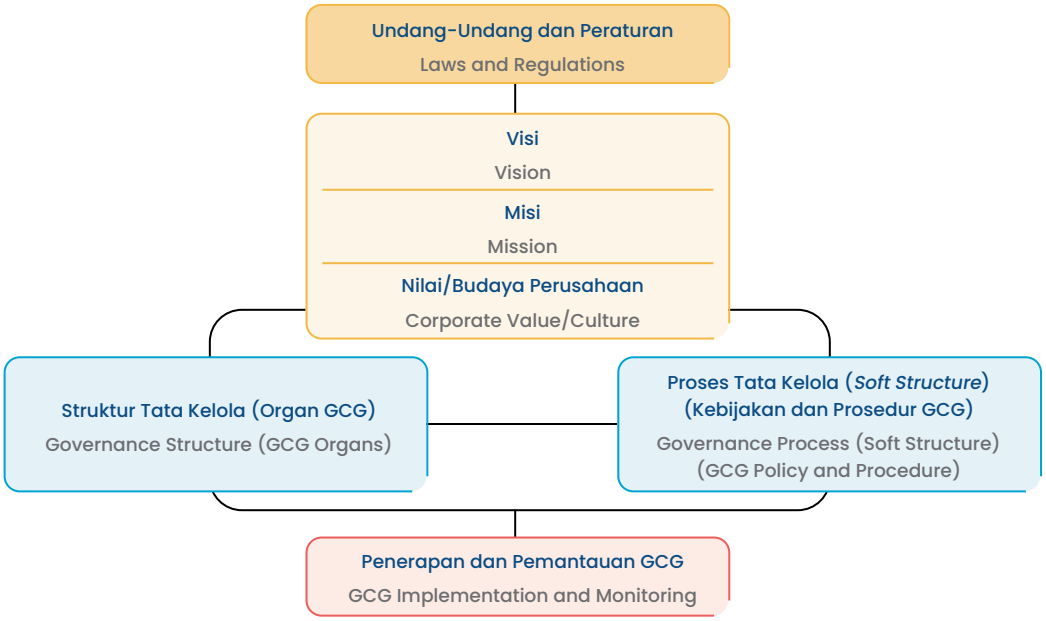
Corporate Governance Structure and Process

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkup Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola. Kedua aspek ini saling berkesinambungan dan mencerminkan Hasil Tata Kelola sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the Governance Principles in the Company, as explained previously, consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. Both aspects are mutually sustainable and reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

Infrastruktur dan *Soft Structure* Tata Kelola Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk

Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diperbarui dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2023, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG.

Di samping itu, pelaksanaan tata kelola juga didukung oleh berbagai organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan Perseroan berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

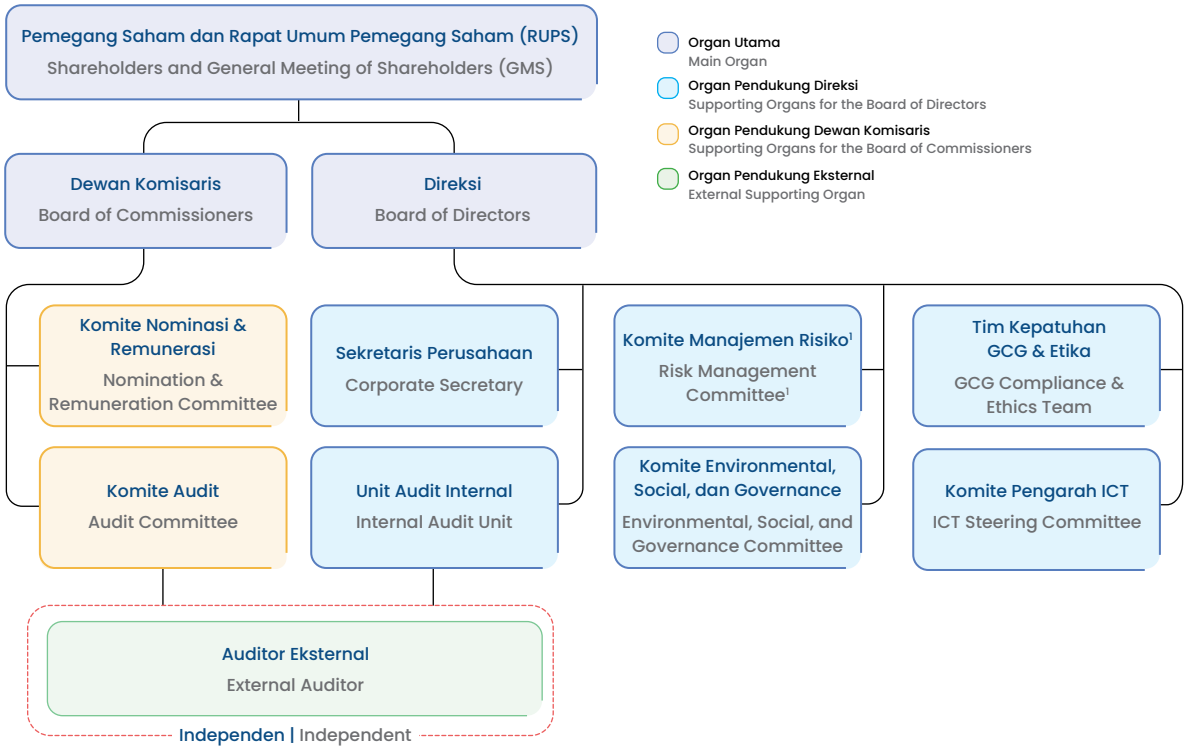
Governance Structure [GRI 2-9]

In accordance with Law No. 40 of 2007, as updated in the Law No. 6 of 2023, regarding Limited Liability Companies, the Company has 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which plays an important role in the implementation of GCG.

In addition, the implementation of corporate governance is supported by various supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the oversight, control, and management of the Company are carried out in an optimal and sustainable manner.

Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk

Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Catatan | Notes:
1. Terdapat Risk Champion di masing-masing Departemen
There is a Risk Champion in each Department

Proses Tata Kelola

Perseroan menjalankan proses tata kelola dengan menggunakan mekanisme Tata Kelola (*Governance*), Manajemen Risiko (*Risk Management*), dan Kepatuhan (*Compliance*) (GRC). Perseroan mensinergikan fungsi-fungsi tersebut guna memastikan efisiensi dan efektivitas untuk mencapai tujuan perusahaan, sekaligus memperkuat kelincahan dalam merespon perubahan yang terjadi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh organ perusahaan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengimplementasikan GRC secara terintegrasi. Pengarahan dan pemantauan GRC sendiri dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Direktur Utama bertugas selaku pengarah yang memberikan komitmen, arahan, dan strategi atas penerapan GRC di Perseroan.
2. Risk & Compliance Associate Director bertugas untuk mengoordinasikan dan mengawasi penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, yang di antaranya meliputi:
   a. Memastikan harmonisasi atas kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui Departemen Compliance & Legal.

Governance Process

The Company implements its governance process through a Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) mechanism. The Company synergizes these functions to ensure efficiency and effectiveness in achieving company goals, while strengthening its agility in dealing with changes that occur.

In the implementation, all of the Company's organs have their respective responsibilities to implement GRC in an integrated manner. The direction and monitoring of the GRC itself is carried out in several stages:

1. President Director is responsible for providing commitment, direction, and strategies for the GRC implementation in the Company.
2. Risk & Compliance Associate Director is responsible for coordinating and monitoring the implementation of risk management and compliance, including but not limited to the following:
   a. Ensuring harmonization of the Company's policies with the applicable laws and regulations, through the Compliance & Legal Department.

b. Memastikan bahwa potensi risiko telah diidentifikasi, dianalisa, dan dikelola secara berkesinambungan yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan, melalui Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko di bawah Departemen Risk & System.

3. Direktur ESG dan Keuangan, dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, bertugas sebagai koordinator integrasi aktivitas GRC dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Memastikan implementasi GCG melalui Tim Kepatuhan GCG dan Etika.
   b. Memastikan berjalannya pencegahan potensi *fraud* pada proses bisnis maupun kebijakan/ regulasi serta situasi konflik kepentingan yang menyebabkan terjadinya tindakan ilegal, tidak etis atau tidak patut dengan Tim Kepatuhan GCG dan Etika.
   c. Pengendalian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan dengan Departemen Accounting & Tax.
   d. Pelaporan evaluasi pelaksanaan GRC dilaksanakan oleh Internal Audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
4. Dewan Komisaris mengawasi berjalannya GRC di Perseroan berdasarkan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga wajib mempertimbangkan aspek GRC dalam pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris maupun keputusan yang akan diambil di RUPS berdasarkan masukan Direksi dan komite-komite di bawahnya.

Berbagai kebijakan juga telah diterapkan Perseroan, antara lain:

- Anggaran Dasar Perseroan;
- Pedoman GCG;
- Pedoman Etika dan Perilaku;
- Piagam Direksi dan Dewan Komisaris;
- Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris;
- Piagam Komite dan Tim Penunjang Direksi; serta
- Kebijakan dan peraturan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Kebijakan-kebijakan tersebut senantiasa direviu dan diperbarui secara berkala guna menyesuaikan dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Ensuring that potential risks have been identified, analyzed and managed on an ongoing basis to support the Company's goals achievement, through the Risk Management Committee and Risk Management Unit under the Risk & System Department.

3. ESG and Financial Director, supported by the Corporate Secretary, is responsible for the coordination of the integration of GRC activities with the following duties and responsibilities:
   a. Ensuring the GCG implementation through the GCG Compliance and Ethics Team.
   b. Ensuring the implementation of prevention of potential fraud in business processes and policies/regulations as well as conflict of interest situations that lead to illegal, unethical or improper actions, through the GCG Compliance and Ethics Team.
   c. Controlling the effectiveness of internal control over financial reporting through the Department of Accounting & Tax.
   d. Reporting on the evaluation of the GRC implementation is carried out by Internal Audit and submitted to the President Director and Audit Committee.
4. The Board of Commissioners monitors the GRC progress in the Company based on the reports of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is also required to consider GRC aspects in making decisions at the Board of Commissioners level as well as decisions to be taken at the GMS based on inputs from the Board of Directors and the committees under them.

Various policies that have been applied by the Company, among others:

- Articles of Association;
- Code of GCG;
- Code of Conduct;
- Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Charter of the Board of Commissioners' Committees;
- Charter of the Board of Directors' Committee and Teams; as well as
- Other policies and regulations that support consistent and continual implementation of GCG.

These policies are regularly reviewed and updated to conform with best practices, conditions and developments in business environment as well as changes in prevailing laws and regulations.



HASIL TATA KELOLA: PENILAIAN, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan terus meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk pada standar yang lebih tinggi.

Secara berkala, evaluasi penerapan GCG dilakukan melalui penilaian GCG berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024; dan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 (PUGKI 2021) yang dilakukan secara internal oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan melakukan penilaian internal atas penerapan prinsip tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Standar penerapan GCG tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

Pada tahun 2025, Perseroan telah memenuhi seluruh rekomendasi yang ditetapkan.

The Company is committed to implementing sustainable corporate governance by continually improving the implementation of good corporate governance practices that refer to higher standards.

Periodically, evaluation of GCG implementation is conducted through GCG assessments based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies; the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS); and the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI 2021), conducted internally by the GCG Compliance and Ethics Team.

Evaluation of GCG Implementation Based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

The Company conducts a self-assessment on the implementation of governance principles in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The standard for implementing GCG consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

In 2025, the Company has fulfilled all of the established recommendations.

Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard

Perseroan senantiasa memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG. Selain penilaian internal atas kesesuaian penerapan GCG sesuai rekomendasi OJK, Perseroan juga melakukan penilaian internal berdasarkan standar kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2019.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali melakukan penilaian ACGS berdasarkan rekomendasi ACGS 2024 yang meliputi 4 (empat) aspek dan 193 (seratus sembilan puluh tiga) kriteria.

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Evaluation of GCG Implementation Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

The Company always ensures the improvement of the quality of the GCG best practices. In addition to internal assessment on the conformity of GCG implementation with OJK's recommendations, the Company also conducts an internal assessment based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) criteria since 2019.

In 2025, the Company conducted reassessment based on 2024 ACGS recommendations which includes 4 (four) aspects and 193 (one hundred ninety-three) criteria.

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation for the year 2025 are as follows:

Aspek Aspects	Jumlah Item Total Items	Tidak Terdapat Not Applicable	Telah Diungkapkan Adopted	Tingkat Pemenuhan Adoption Rate
Prinsip A - Hak dan Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham Principle A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders	30	5	25	100,0%
Prinsip B - Keberlanjutan dan Ketahanan Principle B - Sustainability and Resilience	22	-	21	95,5%
Prinsip C - Pengungkapan dan Transparansi Principle C - Disclosure and Transparency	34	1	28	84,8%
Prinsip D - Tanggung Jawab Dewan Principle D - Responsibility of the Board	63	-	51	81,0%
Bonus	18	-	11	61,1%
Penalti Penalty	26	-	25	96,2%
Jumlah **Total**	**193**	**6**	**161**	**86,1%**

Hasil *self-assessment* Perseroan tahun 2025 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 86,1%. Hasil tersebut menunjukkan perbaikan dari hasil penilaian internal pertama Perseroan untuk tahun 2019, dengan tingkat penerapan sebesar 73,9%.

The Company's self-assessment result in 2025 shows an adoption rate of ACGS of 86.1%. This result shows an increase from the Company's first internal assessment result for 2019, with adoption rate of 73.9%.

Perkembangan Penilaian Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard

Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard di tahun 2018 oleh pihak ketiga independen, Perseroan telah mencatat perkembangan hasil yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

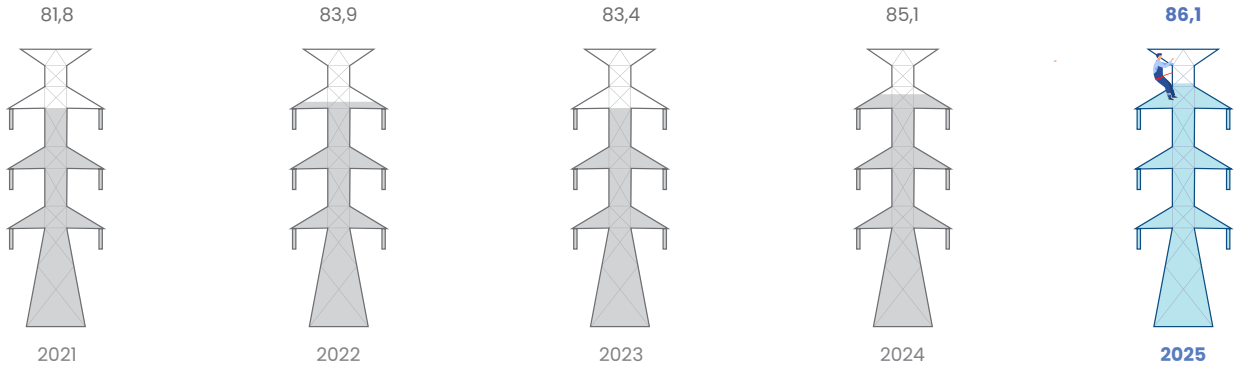
Development of Assessment of GCG Implementation with ASEAN CG Scorecard

Since its first assessment on the GCG implementation with ASEAN CG Scorecard in 2018 by an independent third party, the Company has shown improvement in the score results. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles in accordance with the provided recommendations. The assessment results become a very important input for the Company in implementing effective and sustainable GCG.

Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ASEAN CG Scorecard (*Self-Assessment*)

The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ASEAN CG Scorecard (Self-Assessment)

dalam % | in %



Evaluasi Penerapan GCG berdasarkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021

Perseroan terus melakukan penyempurnaan atas implementasi GCG. Sejak tahun 2023, Perseroan melakukan evaluasi penerapan tata kelola berdasarkan kaidah Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 (PUGKI 2021) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Melalui penerapan pedoman ini, Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan senantiasa menjadi landasan dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengimplementasikan standar penerapan GCG berdasarkan PUGKI 2021, yang mencakup 8 (delapan) prinsip dan 81 (delapan puluh satu) rekomendasi, dengan menggunakan pendekatan "diterapkan atau dijelaskan".

Evaluation of GCG Implementation Based on the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance

The Company continues to strengthen and enhance the implementation of GCG. Since 2023, the Company has conducted evaluations of its governance practices in reference to the Indonesian General Guidelines on Corporate Governance 2021 (PUGKI 2021) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). Through the adoption of these guidelines, the Company seeks to ensure that the principles of ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability consistently serve as the foundation of all decision-making processes.

In 2025, the Company implemented the GCG standards in accordance with PUGKI 2021, which includes 8 (eight) principles and 81 (eighty-one) recommendations, adopting the "apply or explain" approach.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK [GRI 2-9]

Good Corporate Governance Organ Structure [GRI 2-9]

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya. Pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama/pengendali, manajemen, karyawan dan pemegang saham publik. Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Tunggal karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki kendali utama terhadap Perseroan. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pemegang Saham memiliki hak di antaranya sebagai berikut:

- Berhak menghadiri RUPS, baik langsung maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS atau ralat pemanggilan RUPS.
- Berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- Wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Shareholders and General Meeting of Shareholders

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations, the Company's Articles of Association, and other related regulations. The Company's shareholders consist of majority/controlling shareholders, management, employees, and public shareholders. As of December 31, 2025, the Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Shareholders have the following rights:

- Attend the GMS, both directly or represented based on a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company, 1 (one) working day prior to the GMS invitation or revision of the GMS invitation.
- Obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the prevailing laws and regulations, and has the obligation:

- Not to conduct supervision and management activities which are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Not to utilize the Company for personal or group interests.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada para pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum in which the Board of Commissioners and Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. The Company's GMS implementation refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 (RUPS Tahunan) pada tanggal 19 Mei 2025. Rapat tersebut diadakan dengan format *hybrid,* baik secara tatap muka (fisik) maupun secara elektronik, dengan menggunakan Aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (Aplikasi eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

GMS Implementation in 2025

In 2025, the Company held the Fiscal Year 2024 Annual GMS (Annual GMS) on May 19, 2025. The meetings were held in a hybrid format, both physically and electronically, using the Electronic General Meeting System KSEI Application (eASY. KSEI Application) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

RUPS Tahunan
Annual GMS

Hari, Tanggal Day, Date	Senin, 19 Mei 2025 Monday, May 19, 2025
Waktu Time	Pukul 09.53 s.d. 10.51 Waktu Indonesia Barat 09.53 to 10.51 Western Indonesia Time
Tempat Location	WTC Conference Hall, WTC 3, Mezzanine Hall Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, RT. 8/RW. 3, Kuningan, Karet Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 12920
Media Konferensi Conference Media	AKSes.KSEI dalam format webinar Zoom AKSes.KSEI in Zoom webinar
Penghitung Suara Independen Independent Vote Counter	PT Datindo Entrycom



Tahapan pelaksanaan RUPS dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of the GMS and Fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Notifikasi RUPS kepada Regulator Notification of GMS to Regulator	Surat pemberitahuan terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dikirimkan kepada BEI dan OJK pada tanggal 20 Maret 2025. The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS was sent to IDX and OJK on March 20, 2025.
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	Pengumuman RUPS Tahunan dilakukan pada tanggal 27 Maret 2025 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Annual GMS on March 27, 2025, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Panggilan RUPS Invitation of GMS	Panggilan RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 17 April 2025 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Annual GMS on April 17, 2025, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyelenggaraan RUPS Convention of GMS	RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2025. RUPS Tahunan dipimpin oleh Fenza Sofyan selaku Komisaris Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 14 April 2025. The Annual GMS was held on May 19, 2025 and chaired by Fenza Sofyan as the Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on April 14, 2024.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan diumumkan pada tanggal 20 Mei 2025 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Summary of Minutes of Annual GMS on May 20, 2025, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator Submission of Minutes of GMS to Regulator	Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 13 Juni 2025. Minutes of Annual GMS was submitted to IDX and OJK on June 13, 2025.

RUPS Tahunan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi, Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjabat. Selain itu, RUPS Tahunan dihadiri para pemegang saham mewakili sejumlah 14.248.510.185 saham atau 90,0098421% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan (tanpa memperhitungkan saham treasuri).

The Annual GMS was attended by all members of Commissioners, all members of Director, Chairman of Audit Committee, and Chairman of Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Annual GMS was attended by shareholders which represented 14,248,510,185 shares or 90.0098421% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company (excluding treasury shares).

Pengambilan keputusan seluruh mata acara RUPS Tahunan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam Rapat. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Decision making for all agendas of the Annual GMS was conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision-making was carried out through voting. The Company has appointed an independent party from Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. to count and validate the vote in the Meeting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided an opportunity to the shareholders to raise questions and/or express their opinions.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan melalui Berita Acara No. 15 tanggal 19 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

The Resolutions of the Annual GMS has been stated in the Minutes No. 15 dated May 19, 2025, which was made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan serta realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The following are the Annual GMS resolutions as well as the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

Meeting Agenda of the GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

RUPS Tahunan | Annual GMS		
Mata Acara 1	Agenda 1	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang.	1 (one) person.	
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:	
Setuju | Approve	Tidak Setuju | Against	Abstain | Abstain
14.224.404.685 suara | votes (99,8308209%)	15.000 suara | votes (0,0001053%)	24.090.500 suara | votes (0,1690738%)
Total Suara Setuju | Total Approving Votes : 14.248.495.185 suara | votes (99,9998947%)		
Keputusan:	Resolution:	
Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan dan laporan tahunan.	Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and provided approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management as reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2024, provided that such actions were reflected in the financial statements and annual report.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 15 tanggal 19 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024 has been stated in the Minutes of Annual GMS No. 15 dated May 19, 2025, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	
Mata Acara 2	Agenda 2	
Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the year ended on December 31, 2024.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada.	None.	
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:	
Setuju | Approve	Tidak Setuju | Against	Abstain | Abstain
14.224.557.685 suara | votes (99,8318947%)	15.000 suara | votes (0,0001053%)	23.937.500 suara | votes (0,1680000%)
Total Suara Setuju | Total Approving Votes : 14.248.495.185 suara | votes (99,9998947%)		

Mata Acara 2	Agenda 2
Keputusan:	Resolution:
Memutuskan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$75.344.585, berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang akan dialokasikan untuk hal-hal sebagai berikut: a. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 95,6% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS$72.029.423 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 18 Desember 2024 sejumlah AS$28.097.507 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS$43.931.916. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan sesuai dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; b. Cadangan umum sebesar AS$75.345 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT; c. Sisanya sebesar AS$3.239.817 akan digunakan untuk menambah saldo laba (*retained earnings*) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.	Approved the determination of the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2024 amounted to US$75,344,585, based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2024, which will be allocated for the following matters: a. Dividend distribution to shareholders amounting to 95.6% of the Company's net income or US$72,029,423 including interim dividends distributed to the shareholders on December 18, 2024 amounted to US$28,097,507, and therefore the remaining cash dividend to be paid to the shareholders by taking into account the number of such Company's buyback shares on the recording date, amounted to US$43,931,916. For the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions as deemed necessary in relation with the pertaining dividend distribution, including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the pertaining dividends will be announced in accordance with the prevailing laws and regulations; b. A general reserve amounting to US$75,345 in accordance with Article 70 of UUPT; c. The remaining amount of US$3,239,817 will be used to increase retained earnings to strengthen the Company's long-term capital.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Mei 2025. Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2024 telah dilakukan pada tanggal 18 Juni 2025.	The procedures for Cash Dividend Payment for the 2024 Fiscal Year are listed in the Summary of Resolutions of the 2024 Fiscal Year Annual GMS published on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website on May 20, 2025. The payment of the final cash dividend for the 2024 fiscal year was made on June 18, 2025.

Mata Acara 3	Agenda 3
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 31 Desember 2024.	The accountability report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2024.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham.	This agenda does not require Shareholders' approval.
Keputusan:	Resolution:
Dikarenakan Mata Acara RUPS Tahunan ketiga bersifat laporan, maka persetujuan dari Rapat tidak diperlukan.	Since the third Annual GMS Agenda is a report, approval from the Meeting is not required.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2024 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2025.	The accountability report for the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2024, has been published on the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website on January 15, 2025.

Mata Acara 4	Agenda 4
Rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham.	Proposed transfer of part of the Company's treasury shares from the buyback exercise in relation with the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:

Setuju | Approve	Tidak Setuju | Against	Abstain | Abstain
14.178.806.020 suara | votes (99,5107968%)	45.778.265 suara | votes (0,3212846%)	23.925.900 suara | votes (0,1679186%)

Total Suara Setuju | Total Approving Votes : 14.202.731.920 suara | votes (99,6787154%)

Keputusan:	Resolution:
a. Menyetujui alokasi saham treasuri untuk pelaksanaan pemberian bonus kepada karyawan; dan b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri tersebut dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.	a. To approve treasury shares allocations in connection with the bonus disbursement to the employees; and b. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine matters relating to the partial bonus disbursement to the employees in the form of shares originating from treasury shares by taking into account the provisions of applicable laws and regulations. This includes but is not limited to the number of shares to be distributed, the criteria of the recipient of the shares and the implementation schedule.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri sebanyak 21.552.220 lembar saham.	As of December 31, 2025, the Company has distributed part of the bonus to the employees in the form of shares from a portion of the treasury shares totaling 21,552,220 shares.

Mata Acara 5	Agenda 5
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	The appointment of a Public Accounting Firm to conduct audit on the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2025.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:

Setuju | Approve	Tidak Setuju | Against	Abstain | Abstain
14.222.196.185 suara | votes (99,8153210%)	1.881.800 suara | votes (0,0132070%)	24.432.200 suara | votes (0,1714720%)

Total Suara Setuju | Total Approving Votes : 14.246.628.385 suara | votes (99,9867930%)

Keputusan:	Resolution:
a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan/atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 apabila diperlukan; serta b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	a. Appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2025 and/or to review or audit the other periods in the fiscal year 2025 if necessary; and b. Granted authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

Mata Acara 5	Agenda 5
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Direksi telah menunjuk Bapak Daniel Amdhani Judistira sebagai *Signing Partner* Akuntan Publik dari EY sesuai dengan Perjanjian Kerja No. 0295/PSS/08/2025 tanggal 26 Agustus 2025 dan Surat EY No. 8966/PSS/2025 tentang hasil penilaian sendiri terhadap pemenuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda kepada pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan.	The Board of Directors has appointed Mr. Daniel Amdhani Judistira as the Public Accountant Signing Partner from EY in accordance with the Engagement Letter No. 0295/PSS/08/2025 dated August 26, 2025 and Letter from EY No. 8966/PSS/2025 regarding the results of its self-assessment on compliance with the restrictions on the use of audit services and the cooling-off period for parties engaged in financial services activities.

Mata Acara 6	Agenda 6
Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of salaries and benefits of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:

Setuju | Approve	Tidak Setuju | Against	Abstain | Abstain
13.782.637.685 suara | votes (96,7303775%)	439.870.000 suara | votes (3,0871298%)	26.002.500 suara | votes (0,1824928%)

Total Suara Setuju | Total Approving Votes : 13.808.640.185 suara | votes (96,9128702%)

Keputusan:	Resolution:
Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; dan	Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2025; and
Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the Board of Directors, for the fiscal year ended December 31, 2025, with due observance of input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Dewan Komisaris Perseroan juga telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi.	The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2025. The Board of Commissioners of the Company has also determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2025. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee.
Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.	The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2025, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company.

Informasi tentang Hasil RUPS di Tahun 2025 yang Belum Direalisasikan dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen hingga Akhir Tahun 2026

Pada tahun 2025, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2025.

Information about the Results of the 2025 GMS that are Not Realized Yet and the Follow-up by the Management until the End of 2026

In 2025, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2025 Annual Report.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that provides supervision both generally and specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors and ensuring that the Company is implementing GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for supervising the Board of Directors' policies for the Company's operations in general according to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and for ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Term of Office of the Board of Commissioners

The length of service of the Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the fifth Annual GMS after the date of the Commissioner's appointment. However, GMS has the right at any time to dismiss members of the Board of Commissioners before their Term of Office ends.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2025

In 2025, there was no changes in the composition and structure of the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 [GRI 2-9, 2-11]

The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 [GRI 2-9, 2-11]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Fiscal Year 2020 Annual GMS until closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner		
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner		
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner		
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company independently. Each member of the Board of Commissioners is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the truth or what was experienced by the Company.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 9 Agustus 2024. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Board Manual: Work Guidelines of the Board of Commissioners

In order to maintain the conformity of the Board of Commissioners' function with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed and updated periodically, and last updated on August 9, 2024. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris (Piagam Direksi dan Dewan Komisaris)
Work Guidelines of the Board of Commissioners (Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners)

Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian	Appointment and Termination Requirements
Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners
Hak-hak Dewan Komisaris	Rights of the Board of Commissioners
Benturan Kepentingan	Conflict of Interest
Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal	Committees established by the Board of Commissioners as required by Capital Market Regulations
Ketentuan Rapat	Meeting Requirements
Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Direksi	Relationships with other Organs, such as Shareholders and Directors

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan.
The Company's Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be accessed through the Company's website.

https://www.listrindo.com/gcg

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar, wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berikut ini terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, di antaranya:

1. Dewan Komisaris akan menelaah Laporan Tahunan selama masa jabatannya dalam tahun buku terkait dan menandatanganinya apabila mereka menerima Laporan Tahunan tersebut, atau memberikan alasan-alasan apabila Dewan Komisaris menolak melakukannya.
2. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan RUPS dalam hal Direksi lalai melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan penyelengaraan RUPS dari pemegang saham Perseroan.
3. Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
4. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk:
   - mempersiapkan berita acara rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
   - melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya; dan
   - menyerahkan suatu laporan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku sebelumnya.
5. Dewan Komisaris akan mengawasi pengelolaan Perseroan termasuk penelaahan rencana pengembangan Perseroan, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan RUPS, dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, authority given by the GMS and by referring to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for overseeing the execution of the Company's policies carried out by the Board of Directors, the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all applicable laws and regulations.

The following duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

1. The Board of Commissioners shall review the Annual Report during its period of service in the relevant fiscal year and sign it when the Annual Report is acceptable, or shall give reasons why the Board of Commissioners refuses to do so.
2. The Board of Commissioners shall be obliged to provide a GMS in the event that the Board of Directors fails to announce the GMS to the Company's shareholders no later than 15 (fifteen) days after the request for holding a GMS was received from shareholders.
3. The Board of Commissioners shall represent the Company in the event that all the members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
4. The Board of Commissioners shall be obliged to:
   - prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy of them;
   - report to the Company regarding their and their relatives' shares ownership in the Company and other companies; and
   - submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out in the previous fiscal year.
5. The Board of Commissioners shall supervise the management of the Company including review of the Company's development plan, realization of the Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as to provide advice to the Board of Directors.

6. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama mengemban tugas dan tanggung jawab tambahan selain sebagaimana dijelaskan di atas, di antaranya:

1. Mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris serta dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat, termasuk agendanya.
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
4. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, serta mempertimbangkan rekomendasi komite, apabila ada.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memimpin upaya untuk memenuhi pengembangan Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

6. The Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee will determine the amount of salaries, fees, and other benefits from members of the Board of Directors through a meeting of the Board of Commissioners based on the delegation of authority by the GMS.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner carries out additional duties and responsibilities other than those described above, among others:

1. Coordinate and ensure the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
2. Chair the Board of Commissioners meeting as well as may provide proposals to hold a meeting, including its agenda.
3. Submit a supervisory report to obtain the approval of the Annual GMS on the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners.
4. Ensure that the Board of Commissioners meetings make effective decisions based on accurate and complete information by considering the committee's recommendations, if any.
5. Ensure that the Board of Commissioners behave in accordance with the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Lead efforts to fulfill the development of the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with the other organs of the Company contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The program aims to provide sufficient knowledge to the new member of the Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the Commissioner. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

Program orientasi meliputi, di antaranya:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan; dan
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2025, Perseroan tidak mengangkat Dewan Komisaris yang baru, maka program orientasi tidak dilakukan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan, dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2025, di antaranya:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana aksi korporasi sepanjang 2025, di antaranya penyelenggaraan RUPS Tahunan dan pembagian dividen;

The orientation programs include, among others:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium- and long-term strategies and plans, operation and financial performance; and
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limits of authority, working time, relationship with the Board of Directors, rules/provisions, and others.

In 2025, the Company did not appoint a new Board of Commissioners, so the orientation program was not carried out.

Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners

The competency development program is a program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to improve the ability to carry out its duties, functions, and responsibilities in supervising the Company's management, and providing the strategic advice to the Board of Directors for the development of the Company.

The Company requires and facilitates members of the Board of Commissioners to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Commissioners in 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

In carrying out the work programs for the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's management, conducted by the Board of Directors. The supervisory duties include examining and reviewing the Company's performance reports that are regularly submitted by management, providing views, input, and advice to management in meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters, recommendation, and approval from the Board of Commissioners.

The performance of supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in carrying-out the work programs for the 2025 fiscal year conducted by the Board of Directors, among others:

1. Provide input and approved the corporate action plans throughout 2025, including the implementation of Annual GMS and dividend distribution;

2. Menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keberlanjutan yang telah dipersiapkan oleh Direksi dan memastikan laporan tersebut telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;
3. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2026 yang diajukan oleh Direksi;
4. Menelaah dan menyetujui pelunasan *Senior Notes* 2026 dan penerbitan *Senior Notes* 2035;
5. Menelaah dan menyetujui pendirian anak perusahaan baru;
6. Menelaah dan menyetujui rencana pengembangan Perseroan;
7. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, anggaran tahunan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
8. Mengevaluasi dan menyetujui rekomendasi susunan pengurus anak perusahaan;
9. Mengawasi implementasi kebijakan strategis perusahaan;
10. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
11. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan agar sesuai dengan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta praktik terbaik ESG; dan
12. Mengawasi pengelolaan risiko dan pengendalian internal, termasuk efektivitas sistem manajemen risiko, kepatuhan, dan fungsi audit internal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap komite-komite tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

2. Reviewed and approved Annual Report including Sustainability Report prepared by the Board of Directors, and ensured that the reports contain information in accordance with the provisions of Capital Market Authority;
3. Examined and approved the 2026 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
4. Examined and approved the redemption of Senior Notes 2026 and issuance of Senior Notes 2035;
5. Examined and approved the establishment of new subsidiaries;
6. Examined and approved the Company's development plan;
7. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, annual budget, financial and operational performance of the Company;
8. Evaluated and approved the recommendations for the subsidiaries' management composition;
9. Supervised the implementation of the Company's strategic policies;
10. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, including approved the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements;
11. Supervised the policies and performance of the Board of Directors in managing the Company, ensuring compliance with the Articles of Association, resolutions of the GMS, applicable laws and regulations, and the ESG best practices; and
12. Supervised risk management and internal control, including the effectiveness of the risk management system, compliance, and internal audit functions.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners conducted evaluation towards the committees with the following provisions:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian komite-komite di bawah Dewan Komisaris didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman kerja serta realisasi pelaksanaan tugas masing-masing komite.
2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku.
3. Hasil
   Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh organ pendukung telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan 5 (lima) rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite mencapai 100%. Selain itu, Komite Audit membahas telaah atas informasi keuangan Perseroan, menelaah program kerja audit tahunan, mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2025.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit selama tahun 2025 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

1. Criteria
   Evaluation criteria for the committees under the Board of Comissioners are based on their compliance with the work guidelines and realization of each committee's duties.
2. Process
   Evaluation is conducted by the Board of Commissioners at the end of fiscal year.
3. Result
   In 2025, the Board of Commissioners has conducted performance assessment of supporting organs under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners concluded that all supporting bodies have carried out their respective functions properly. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of Audit Committee

The Audit Committee has ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out its duties effectively and has held 5 (five) meetings, with attendance rate of the Committee members reached 100%. In addition, the Audit Committee has discussed the review of the Company's financial information, reviewed the annual audit work programs, as well as examined and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors's proposals that required the Board of Commissioners' approval and recommendation, such as the Audit Committee's recommendation on the reappointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2025 fiscal year.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Audit Committee during 2025 have been communicated and discussed with the management, internal audit unit, and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat, dengan tingkat kehadiran anggota Komite mencapai 100%. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan telaah atas rencana yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris di antaranya meliputi namun tidak terbatas pada penyusunan rekomendasi terkait susunan pengurus anak perusahaan, pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri, serta penyusunan rekomendasi terkait besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's nomination and remuneration functions.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings, with attendance rate of the Committee's members reached 100%. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also reviewed plans that required the Board of Commissioners' approval, including but not limited to compiling recommendations regarding the composition of subsidiaries' management, the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the treasury shares portion, as well as compiling recommendations regarding the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, or with other companies, which may obstruct or inhibit their position to act independently and objectively in the interests of the Company and independent in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Komisaris Independen haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, atau 33,3% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of 2025, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, or 33.3% of the total members of the Board of Commissioners of 6 (six) people. Therefore, this composition is in accordance with the provisions and regulations in force.

Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2025

The Company's Independent Commissioners as of December 31, 2025

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Period and First Appointment
Ir. Kiskenda Suriahardja	Kedua Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49. Tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelum periode ini, keduanya telah diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Kedua Komisaris Independen ini diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015 (2015–2016). Both Independent Commissioners of the Company serve as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the term of office until the closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026. Prior to this period, they were appointed as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020, for the Term of Office until the closing of the 2020 Fiscal Year Annual GMS held in 2021. Their first appointment as Independent Commissioners were prior to the Initial Public Offering and the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015 (2015–2016).
Drs. Josep Karnady	

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

The Appointment Criteria of the Independent Commissioner

The existence of the Company's Independent Commissioners always ensures that the supervision mechanism operates effectively and in accordance with the statutory regulations. All of the Company's Independent Commissioners have fulfilled the appointment criteria of an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

Aspek Independensi	Ir. Kiskenda Suriahardja	Drs. Josep Karnady	Independency Aspect
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Keterangan | Notes:
✓ = ya | yes
✗ = tidak | no

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman Good Corporate Governance yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2025

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tahun 2024 pada tanggal 22 November 2024, Pemegang Saham menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Matius Sugiaman selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 dan menyetujui untuk mengangkat Bapak Yudho Pratikto sebagai Direktur Perseroan dengan masa jabatan efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025.

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan lebih lanjut atas komposisi dan susunan Direksi Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the Company's management according to the provisions of the Articles of Association in force. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the Shareholders through GMS. This is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

The basic principles of the Board of Directors as an organ of the Company is as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, which serves and is collectively responsible for managing the Company in order to generate value added and ensure business continuity.

Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period of time starting from the closing date or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth Annual GMS after their date of appointment, taking into account the laws and regulations in the Capital Market, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors before their terms of office ends.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2025

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the Company's business complexity and the organizational structure to enable effective, accurate, and prompt decision making in order to achieve the Company's objectives.

Based on the resolution of Fiscal Year 2024 Annual GMS held on November 22, 2024, the Shareholders accepted the resignation and respectfully dismissed Mr. Matius Sugiaman as the Company's Director effective January 1, 2025, and approved the appointment of Mr. Yudho Pratikto as the Company's Director with a term of office effective from January 1, 2025.

Throughout 2025, there were no further changes in the composition and structure of the Company's Board of Directors.

Susunan Direksi per 31 Desember 2025 [GRI 2-9, 2-11]

The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 [GRI 2-9, 2-11]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. 2020 Fiscal Year Annual GMS until closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Christanto Pranata	Direktur Director		
Richard N. Flynn	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 12 Juni 2024 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 11 dated June 12, 2024 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	
Yudho Pratikto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 13 Januari 2025 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of statement of Meeting Resolutions No. 14 dated January 13, 2025 made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.	1 Januari 2025 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. January 1, 2025 until closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Direksi

Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors shall perform its duties, responsibilities, and authorities in managing the Company independently. Each member of the Board of Directors is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the facts or what was experienced by the Company.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 9 Agustus 2024. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan

Board Manual: The Board of Directors' Work Procedures

In ensuring its functions aligned with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed periodically, and last updated on August 9, 2024. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and

Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

Pedoman Tata Kerja Direksi (Piagam Direksi dan Dewan Komisaris)
Work Guidelines of the Board of Directors (Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners)

Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian	Appointment and Termination Requirements
Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi	Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors
Hak-hak Direksi	Rights of the Board of Directors
Benturan Kepentingan	Conflict of Interest
Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal	Committees established by the Board of Directors as required by Capital Market Regulations
Ketentuan Rapat	Meeting Requirements
Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris	Relationships with other Organs, such as Shareholders and Board of Commissioners

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan
The Company's Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be accessed through the Company's website

https://www.listrindo.com/gcg

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan di mana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa perlu diadakan untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS di antaranya mencakup perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company with the objectives to increase the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to manage the Company's assets according to the Articles of Association. The Board of Directors shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudent manner.

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court in any events, bind the Company with other parties, and for implementing all measures related to management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association for which the Board of Commissioners' approval is required.

In accordance with the current regulations and the Company's Articles of Association, the Annual GMS and Extraordinary GMS are required to be held to decide on strategic initiatives beyond the Board of Directors and Board of Commissioners' authorization. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to declare bankruptcy,

Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi lainnya, di antaranya:

1. Direksi akan:
   a. menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus pemegang saham, berita acara RUPS, dan berita acara rapat-rapat Direksi;
   b. menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen perusahaan; dan
   c. mengelola seluruh daftar, berita acara, dan dokumen-dokumen keuangan yang disebutkan di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Melaporkan kegiatan operasional Perseroan dan administrasi keuangan serta menyampaikan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi atau forum manajemen risiko.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
6. Menjalankan seluruh keputusan yang diambil pada RUPS dan/atau oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.
8. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.

Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, among others:

1. The Board of Directors shall:
   a. prepare the shareholders register, special shareholders register, and minutes of the GMS, and minutes of the Board of Directors' meetings;
   b. prepare annual reports and financial documents of the Company as stipulated under laws on company documents; and
   c. maintain all the above mentioned, register, minutes, and financial documents as well as other Company's documents.
2. Prepare the annual work and budget plan.
3. Report on the implementation of the Company's operational activities and financial administration and submit annual report on the Annual GMS.
4. Be responsible for the implementation of the Company's risk management policies and overall risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on the Company's risk management strategy based on reports submitted by risk management functions or forums.
5. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association.
6. Perform all resolutions passed at the GMS and/or by the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations.
7. Formulate the Company's risk management policies and strategies.
8. Implement the principles of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization.

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is to ensure the implementation and continuity of Company's achievement in the future in performed in a systematic, efficient, and effective manner. In line with the development of the Company and its business environment, the duties and responsibilities of each Director in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan. Responsible for the Company's policies and strategies direction.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan manajemen Perseroan secara menyeluruh dalam rangka implementasi strategi Perseroan. Responsible for the overall operational and management oversight of the Company in implementing the Company's strategies.
Christanto Pranata	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang akuntansi dan pajak; keuangan; teknologi informasi dan komunikasi; fungsi hubungan investor dan *corporate finance*; *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG); dan komunikasi perusahaan; serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite ESG dan Tim Kepatuhan GCG & Etika. Responsible for the Company's accounting and tax; finance; information and communication technology; investor relations & corporate finance; Environmental, Social and Governance (ESG); and corporate communication functions; as well as overseeing the duties and responsibilities of the ESG Committee and GCG Compliance & Ethics Team.
Richard N. Flynn	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, distribusi, pemeliharaan, serta teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan fasilitas pembangkit listrik. Responsible for the operational, distribution, maintenance functions, as well as information and communication technology related to the power generation facilities.
Yudho Pratikto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang pemasaran dan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for the Company's marketing and business development.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Associate Director yang memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran operasional di berbagai fungsi organisasi.

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Associate Directors, who play strategic roles in ensuring the smooth operations across various organizational functions.

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Winan Kusno	Associate Director	Bertanggung jawab atas bidang risiko dan sistem, kepatuhan dan hukum Perseroan, serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko. Responsible for the Company's risk and system, compliance and legal; as well as overseeing the duties and responsibilities of the Risk Management Committee.
Linda Lotjanawan	Associate Director	Bertanggung jawab atas bidang sumber daya manusia dan pengadaan Perseroan. Responsible for the Company's human resources and procurement.

Program Orientasi bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Orientation Program for the Board of Directors

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the best possible way that is contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide a comprehensive understanding of the organization and operations of the Company. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

Program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan; dan
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi baru yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 November 2024 dan masa jabatan efektif pada tanggal 1 Januari 2025, yaitu Bapak Yudho Pratikto.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, *update* kompetensi, serta kepemimpinan.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2025

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024;
2. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2024 dan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit sepanjang tahun 2025;
3. Melaksanakan proses pembiayaan kembali surat utang Perseroan;
4. Mengawasi penerapan *balanced scorecard*;

The orientation program shall at least include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium- and long-term strategies and plans, operation and financial performance and the implementation of corporate risk management; and
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions, and others.

In 2025, the Company has conducted an orientation program for the new Director appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders' decision on November 22, 2024 and with term of office effective from January 1, 2025, namely Mr. Yudho Pratikto.

Training and Competency Development of the Board of Directors

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update, and leadership.

The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Directors in 2025 can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2025

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence. Throughout 2025, the Board of Directors conducted activities, including but not limited to, as listed below:

1. Carried out the Fiscal Year 2024 Annual GMS;
2. Examined the Company's consolidated financial statements as audited by an independent public accountant for 2024 and unaudited consolidated financial statements throughout 2025;
3. Carried out the refinancing of the Company's debt securities;
4. Monitored the implementation of balanced scorecard;

5. Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial, ESG dan setiap departemen Perseroan;
6. Melakukan penelaahan secara rutin atas kinerja operasional, komersial, dan keuangan bulanan Perseroan dan Entitas Anak;
7. Membahas strategi dan program terbaik untuk merealisasikan keputusan-keputusan RUPS maupun rekomendasi Dewan Komisaris, serta strategi pengembangan portofolio bisnis Perseroan secara organik dan non-organik;
8. Mengawasi pendirian anak perusahaan baru untuk mendukung inisiatif energi terbarukan Perseroan;
9. Melakukan penyesuaian atas struktur organisasi organ-organ pendukung di bawah Direksi guna meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya; dan
10. Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2026.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta 4 (empat) satuan kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Environmental, Social, dan Governance (ESG), Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), dan Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

Direksi melaksanakan penilaian terhadap satuan kerja tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria
   Kriteria penilaian satuan kerja di bawah Direksi didasarkan pada kepatuhan terhadap pedoman kerja serta realisasi pelaksanaan tugas masing-masing satuan kerja.
2. Proses
   Penilaian dilakukan oleh Direksi pada akhir tahun buku.
3. Hasil
   Pada tahun 2025, Direksi telah melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung di bawah Direksi. Direksi menyimpulkan bahwa seluruh organ pendukung telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik. Hasil penilaian sebagai berikut:

5. Conducted detailed and routine evaluations of the operational, commercial, ESG and each departmental performance of the Company;
6. Conducted regular reviews of the Company's and Subsidiaries' monthly operational, commercial, and financial performance;
7. Discussed the best strategies and programs to execute the GMS' resolutions and recommendations of the Board of Commissioners, as well as development strategies for the Company's organic and inorganic business portfolio;
8. Oversaw the establishment of new subsidiaries to support the Company's renewable energy initiatives;
9. Made adjustment to the organizational structure of supporting organs under the Board of Directors to enhance efficiency and optimize duties and responsibilities; and
10. Discussed a comprehensive work plan and budget for 2026.

Performance Assessment of the Organs Under the Board of Directors

The implementation of the Board of Directors' duties is supported by 2 (two) work units which operate directly under the President Director, i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as 4 (four) work units under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee, the Environmental, Social, and Governance (ESG) Committee, the Information and Communication Technology (ICT) Steering Committee, and the GCG Compliance and Ethics Team.

The Board of Directors conducted evaluation towards the work units with the following provisions:

1. Criteria
   Evaluation criteria for the work units under the Board of Directors are based on their compliance with the work guidelines and realization of each work units' duties.
2. Process
   Evaluation is conducted by the Board of Directors at the end of fiscal year.
3. Result
   In 2025, the Board of Directors has conducted performance assessment of supporting organs under the Board of Directors. The Board of Directors concluded that all supporting bodies have carried out their respective functions properly. The assessment results are as follows:

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024.
2. Memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan.
3. Terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
4. Mengikuti perkembangan industri, pasar modal, dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan internal Perseroan.
5. Menyusun program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal menyelenggarakan 5 (lima) rapat bersama dengan Komite Audit. Unit Audit Internal juga telah melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal terjadwal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang objektif atas hasil evaluasi tersebut.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Unit Audit Internal selama tahun 2025 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen dan Komite Audit.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memantau penerapan manajemen risiko dalam Perseroan. Pelaksanaan tugas keseharian dan koordinasi dilaksanakan oleh unit Manajemen Risiko untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penanganan risiko berlangsung dengan semestinya. Selama tahun 2025, Komite

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has shown good performance by contributing in accordance with his duties and responsibilities. Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, including but not limited to:

1. Managed the Fiscal Year 2024 Annual GMS.
2. Ensured the availability of accurate and complete Company's performance information to stakeholders.
3. Fulfilled the reporting obligations and disclosure of information in a timely and accurate manner.
4. Keep updated with industry development, capital markets and governance practices, along with providing a relevant information to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's internal parties.
5. Prepared a development program for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has carried out an optimal role as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure. Throughout 2025, the Internal Audit Unit has held 5 (five) meetings with Audit Committee. The Internal Audit Unit has also tested and evaluated the internal control implementation and provided recommendations for improvements and objective consideration from the evaluation result.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Internal Audit Unit during 2025 have been communicated and discussed with the Management and Audit Committee.

Performance Assessment of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has been formed to monitor the implementation of risk management in the Company. The daily activities and coordination are performed by the Risk Management unit to ensure proper execution of risk management activities. Throughout 2025, the Risk Management Committee has held 3 (three)

Manajemen Risiko menyelenggarakan 3 (tiga) rapat. Komite Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2025, mengawasi pelaksanaan audit internal manajemen risiko, pelaksanaan tindak lanjut dari hasil audit eksternal manajemen risiko, risiko korporat, serta membahas dan menetapkan rencana kerja tahun 2026 bersama dengan Unit Manajemen Risiko, dan mengevaluasi kebutuhan anggaran mitigasi risiko untuk tahun 2026.

Penilaian Kinerja Komite ESG

Komite ESG mendukung Direksi mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Komite ESG telah menyelenggarakan 3 (tiga) rapat antara lain untuk membahas pelaksanaan program kerja tahun 2025, mereviu dan memperbarui kebijakan terkait ESG, memantau *progress* pencapaian target-target keberlanjutan, pengkinian ketentuan dan peraturan ESG, menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2026, serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan.

Penilaian Kinerja Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Tim Kepatuhan GCG dan Etika mendukung Direksi mengawasi penerapan tata kelola di Perseroan dan anak perusahaan. Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah melaksanakan perannya dengan optimal sehingga mendukung fungsi pengawasan dan penyempurnaan pelaksanaan GCG dan Etika serta melakukan evaluasi GCG dalam aktivitas operasional Perseroan dengan memantau pelaksanaan dan melaksanakan penilaian berkala atas penerapan GCG.

Sepanjang tahun 2025, Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah menyelenggarakan 4 (empat) rapat untuk membahas *update* pelaksanaan program-program Tim Kepatuhan GCG dan Etika, melakukan pemantauan dan evaluasi praktik GCG dan Etika di Perseroan serta melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System,* jika ada. Pada tahun 2025, Tim Kepatuhan GCG dan Etika bekerjasama dengan Departemen HR dalam melanjutkan program pelatihan terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2021.

meetings. The Risk Management Committee has evaluated the implementation of risk management in the Company throughout 2025, oversaw the internal risk management audit, the follow-up of the external risk management audit result, corporate risks, as well as discussed and decided the 2026 work-plan with the Risk Management Unit, and evaluated the needs for the risk-mitigation budget for 2026.

Performance Evaluation of the ESG Committee

The ESG Committee supports the Board of Directors in developing and evaluating the implementation of the Company's sustainability initiatives. Throughout 2025, the ESG Committee held 3 (tiga) meetings, among others, to discuss the implementation of the 2025 work programs, review and update policies related to ESG, monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest ESG rules and regulations, prepare the 2026 work plan and budget, as well as evaluate follow-up implementation in the Company.

Performance Evaluation of the GCG Compliance and Ethics Team

The GCG Compliance and Ethics Team supports the Board of Directors in overseeing the implementation of good governance in the Company and its subsidiary. The GCG Compliance and Ethics Team has carried out an optimal role to support the supervisory function and improved the GCG and Ethics implementation as well as evaluation of GCG in the Company's operational activities through monitoring the implementation and carry out periodic assessments of GCG implementation.

Throughout 2025, the GCG Compliance and Ethics Team has held 4 (four) meetings to update on the implementation of GCG Compliance and Ethics's programs, monitor and evaluate the GCG and Ethics practices in the Company and discuss follow-up reporting through the Whistleblowing System, if any. In 2025, the GCG Compliance and Ethics Team together with the HR Department continued the training program related to the integrity and the implementation of the corporate values that have been initiated since 2021.

Penilaian Kinerja Komite Pengarah ICT

Komite Pengarah ICT mendukung Direksi mengawasi penerapan tata kelola teknologi informasi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah ICT telah menyelenggarakan 1 (satu) rapat sejak didirikan pada 15 Agustus 2025, antara lain untuk membahas dan mereviu rencana kerja dan anggaran ICT tahun 2026, model kematangan TI, dan penilaian keamanan siber.

Performance Evaluation of the ICT Steering Committee

The ICT Steering Committee supports the Board of Directors in overseeing the implementation of the Company's information technology governance. Throughout the year 2025, the ICT Steering Committee has held 1 (one) meeting since its establishment on August 15, 2025, among others to discuss and review the ICT work plan and budget for 2026, IT maturity model, and cybersecurity assessment.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-9, 2-10]

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman diantara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tahun 2025, seluruh jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diisi oleh laki-laki. Namun demikian, Perseroan telah memiliki keterwakilan perempuan yang menjabat sebagai Dewan Komisaris pada anak perusahaan. Selain itu, Perseroan memiliki keterwakilan perempuan pada jabatan Associate Director yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 2024-XII/065/DIR efektif per tanggal 1 Januari 2025. Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman dan secara aktif terus berupaya untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di seluruh tingkat kepemimpinan.

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition [GRI 2-9, 2-10]

Based on the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Appendix of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall take into account the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and individual members, according to the Company's requirement.

The Company's composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has reflected diversity in terms of expertise, knowledge, and experience in line with the distribution of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to achieve the Company's goals. This composition has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

In 2025, all positions on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are male. Nonetheless, the Company maintains female representation within the Board of Commissioners of its subsidiaries. Furthermore, the Company has female representation in Associate Director roles, appointed based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/065/DIR effective January 1, 2025. The Company is committed to promoting diversity and actively working towards increasing female representation at all levels of leadership.

Mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan termasuk memperhatikan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengenal perbedaan gender. Mekanisme nominasi turut mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Nominasi, dan peraturan yang berlaku.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Bab "Profil Perusahaan". Informasi yang diberikan meliputi gender, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

The mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the competencies and position needed in the Company, including the integrity, field of expertise, and experience needed to carry out their duties and responsibilities without being influenced by gender differences. The nomination mechanism refers to the Articles of Association, Nomination Guidelines, and prevailing regulations.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the "Company Profile" Chapter. The information includes gender, age, nationality, educational background, and work experience.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Masa Jabatan* [GRI 2-9]
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Term of Office* [GRI 2-9]

dalam orang | in person

Masa Jabatan* Term of Office*	Jumlah Total
1 – 3 tahun 1 – 3 years	1
4 – 6 tahun 4 – 6 years	1
7 – 9 tahun 7 – 9 years	9

* Masa jabatan dihitung sejak menempati posisi terakhir di Perseroan, sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka.
Term of office is calculated from the moment of assuming the latest position within the Company, since the Company became a public company.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9]
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Gender [GRI 2-9]

dalam orang | in person

Jenis Kelamin Gender	Jumlah (Orang) Total (Person)
Laki-laki Male	11
Perempuan Female	-

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners Meetings are held periodically according to the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners shall conduct meetings at least once every 2 (two) months. For the update on the Company's development, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors periodically. The Board of

dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Commissioners' Meeting can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

Material is delivered to meeting participants no later than 5 (five) business days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside of the schedule, the material is submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

In 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Sutanto Joso (Komisaris Utama | President Commissioner)	6	6	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris | Commissioner)	6	6	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris | Commissioner)	6	6	-	100%
Iwan P. Brasali (Komisaris | Commissioner)	6	6	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Rata-rata Kehadiran **Attendance Average**				**100%**

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Commissioners, as the following:

1. Discussion on the implementation of the Fiscal Year 2024 Annual GMS with its established agendas.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the employees in the form of shares, originating from a portion of the treasury shares.

3. Persetujuan pelaksanaan pembagian dividen interim.
4. Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
5. Pembahasan rencana kerja jangka panjang Perseroan.
6. Pembahasan implementasi dan kinerja ESG perusahaan terutama terhadap target yang telah disusun sebelumnya, kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.

Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 3 (tiga) rapat. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

3. Approval of the interim dividend distribution.
4. Discussion on the Company's strategic projects and operational as well as financial performances.
5. Discussion on the Company's long-term work plans.
6. Discussion on the corporate ESG implementation and performances especially in accordance with pre-set targets, compliance with OJK regulations and other applicable regulations, as well as the receipt of awards.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors. These meetings act as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies, which are impacting the Company's performance. The Board of Commissioners will give responses, notes, and advices as detailed in the Minutes of Meeting. Joint Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months, and can also be held at the request of the Board of Directors.

The material for the meeting will be delivered to the participants no later than 5 (five) business days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials will be submitted to the participants at the latest before the meeting is held.

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 3 (three) meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Attendance at the Joint Meeting

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Sutanto Joso (Komisaris Utama | President Commissioner)	3	3	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris | Commissioner)	3	3	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris | Commissioner)	3	3	-	100%
Iwan P. Brasali (Komisaris | Commissioner)	3	3	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Direksi | Board of Directors				
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama | President Director)	3	3	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama | Vice President Director)	3	3	-	100%
Christanto Pranata (Direktur | Director)	3	3	-	100%
Richard N. Flynn (Direktur | Director)	3	3	-	100%
Yudho Pratikto (Direktur | Director)	3	3	-	100%
Rata-rata Kehadiran **Attendance Average**				100%

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mencakup:

- Diskusi mengenai strategi Perseroan atau aksi korporasi yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Pembahasan dan persetujuan rencana kerja dan anggaran tahun 2026;
- Pembahasan dan persetujuan rencana pembiayaan kembali surat utang Perseroan;
- Pembahasan dan persetujuan rencana pendirian anak perusahaan;

The Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others, included:

- Discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners;
- Discussion and approval of 2026 work plan and budget;
- Discussion and approval of the Company's debt refinancing plan;
- Discussion and approval of the proposed establishment of subsidiaries;

- Pengambilan keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting;
- Pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global;
- Kondisi terkini industri dan Perseroan;
- Rencana pengembangan perusahaan;
- Peraturan dan ketentuan ketenagalistrikan baru serta dampaknya dan peluang terhadap bisnis Perseroan dan tindak lanjutnya;
- Kinerja GRC dan ESG;
- Evaluasi kebijakan dan peraturan terkini.
- Memantau risiko gangguan rantai pasokan dan respons darurat; serta
- Penyusunan target *balanced scorecard* tahun 2026 dan memonitor pencapaian target tahun 2025.

- Making adaptive decisions focused on crucial matters;
- Discussion on the national and global economic and political situation;
- Current conditions of industry and the Company;
- Corporate development plan;
- New electricity regulations and their impact and opportunities for the Company and follow-up actions;
- GRC and ESG performances;
- Evaluation of current policies and regulations;
- Monitoring the risk of supply chain disruptions and emergency response; and
- Developing the balanced scorecard targets for 2026 and monitoring their achievement in 2025.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*. Risalah rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held at least once a month or any time if deemed necessary. Board of Directors meetings are valid and have the right to decide on legally binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the number of the Board of Directors members are present at the meeting.

The material of the meeting is delivered to the participants no later than 5 (five) business days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

The resolutions of the Board of Directors meeting are based on deliberations for a consensus to achieve decisions. In case a consensus is not achieved, the resolution will be adopted based on affirmative votes of at least 1/2 (one-half) of the total number of votes cast legally in the meeting. In case of equal votes, the meeting's chairman shall decide the resolutions.

Minutes of meeting are made and administered by the Corporate Secretary, or other officers appointed by the Board of Directors. Copies of the minutes shall be circulated to all participants. If there is a member of the Board of Directors who has a different opinion on the decision made, the opinion should be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion. The minutes of the meeting will then be signed by the chairman and all participants and circulated according to their designation.

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam rapat.

A summary report of the minutes of the Board of Directors meeting has fulfilled the provisions of procedure and legal administration, and reflected the situation and chronology of the meeting, including any dissenting opinion or delegation of the chairman of the meeting, in the event of the President Director being absent from the meeting.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) rapat. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The following shows the recapitulation of the Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Recapitulation of the Board of Directors' Attendance at the Board of Directors' Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama | President Director)	12	12	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama | Vice President Director)	12	12	-	100%
Christanto Pranata (Direktur | Director)	12	12	-	100%
Richard N. Flynn (Direktur | Director)	12	12	-	100%
Yudho Pratikto (Direktur | Director)	12	12	-	100%
Rata-rata Kehadiran **Attendance Average**				**100%**

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

a. *Update* atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga uap, pembangkit listrik tenaga gas, PLTS, implementasi *co-firing* biomassa pada pembangkit listrik tenaga uap Perseroan, pembangunan pembangkit listrik tenaga mesin gas, serta menara/jalur transmisi.
b. Evaluasi dinamika permintaan pasar serta respon strategis Perseroan,
c. *Update* pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
d. *Highlight* kinerja operasional dan komersial bulanan.

The agenda of the Board of Directors meetings, includes matters covering, but not limited to, the responsibilities of the Board of Directors as follows:

a. Updates on performance, maintenance, fuel procurement, and other technical or operational discussions regarding the steam power plant, gas power plants, Solar Power, implementation of biomass co-firing in the Company's steam power plant, gas engine power plant construction, and towers/transmission lines.
b. Assessment of market demand dynamics and strategic response.
c. Updates on business development and expansion.
d. Monthly operational and commercial performance highlights.

e. *Update* mengenai perizinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada; serta pelaksanaan kebijakan-kebijakan atau peraturan terkini.
f. Penyusunan anggaran Perseroan tahun 2026 dan memonitor situasi 2025 serta bersama dengan Dewan Komisaris membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
g. Aktivitas tata kelola Perusahaan yang baik, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan.
h. *Update progress* pemenuhan target keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan tata kelola) Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap memuaskan, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi *(acquit et de charge)*.

Kriteria

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Direksi.

e. Updates on license, regulation requirements, legal and litigation affairs, if any; as well as implementation of current policies or regulations.
f. Preparation of the Company's 2026 budget and close monitoring of 2025 situation and together with the Board of Commissioners making adaptive decisions by focusing on essential matters.
g. Discussion on the Company's good corporate governance, risk management, and corporate social responsibility activities.
h. Updates on the progress of the Company's sustainability (environmental, social, and governance) target achievement.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

Performance Assessment Implementation Procedure

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct performance assessment based on their Key Performance Indicators (KPI) that have been previously determined. The performance will be reported to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered satisfactory, the GMS will grant full acquittal and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (*acquit et de charge*).

Criteria

Indicators to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the operation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the GMS, and the realization of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the KPI for the Board of Commissioners and KPI for the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2025

Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2025

Pihak yang Melakukan Penilaian	Assessor
Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.	The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.
Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.	The Board of Commissioners performance assessment through the GMS is reflected in the GMS resolutions which have given approval and ratification of the Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report regarding the Company's supervision duties for the past year.
Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya.	The Board of Commissioners conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI).

Kriteria dan Aspek Penilaian Kinerja	Criteria and Aspects of Performance Assessment
Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.	The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Commissioners' KPI.
Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:	Specifically, the KPI for the Board of Commissioners emphasizes the following aspects:
• Pengawasan dan implementasi ESG di Perseroan. • Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan. • Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu.	• Supervision and operation of ESG in the Company. • Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and mission. • Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually.
Hasil Penilaian	**Assessment Results**
Pada tahun 2025, telah dilakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.	In 2025, performance assessment of the Board of Commissioners has been conducted. The Board of Commissioners has performed its supervisory duties well in ensuring the performance achievement of the Company to meet the expectation of the shareholders and stakeholders.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2025

Performance Assessment of the Board of Directors in 2025

Pihak yang Melakukan Penilaian	Assessor
Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.	The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervision Report.
Direksi melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penilaian sendiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.	The Board of Directors conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The results of the assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently, the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.
Kriteria dan Aspek Penilaian Kinerja	**Criteria and Aspects of Performance Assessment**
Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi sejalan dengan target *balanced scorecard* Perseroan.	The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Directors' KPI along with the Company's balanced scorecard target.
Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek:	Specifically, the KPI for the Board of Directors emphasizes on the following aspects:
• Implementasi ESG di Perseroan. • Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan. • Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan. • Strategi dan inovasi. • Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan obligasi. • Kinerja masing-masing Direktur secara individu dan kolektif.	• ESG implementation within the Company. • Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company. • Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission. • Strategy and innovation. • Increasing value for shareholders and bondholders. • The performance of each Director individually and collectively.
Hasil Penilaian	**Assessment Results**
Pada tahun 2025, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi, termasuk Direktur Utama. Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan dan mengelola bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.	In 2025, performance assessment of the Board of Directors, including President Director, has been conducted. The Board of Directors has performed its duties for the Company in good faith and with full responsibilities. The Board of Directors has performed all of its mandated duties and managed the business for the benefit of the Company and the balance among the benefit of all stakeholders.

Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari penetapan kriteria, pelaksanaan evaluasi pemenuhan persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat, serta penyampaian hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.

Kriteria dan Persyaratan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Persyaratan Formal

  Memenuhi kriteria dan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
- Persyaratan Material
  1. Integritas
     Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktik menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
  2. Profesionalisme
     Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/*leadership*, mempunyai visi strategis, dan strategi pengembangan perusahaan.
  3. Kompetensi
     Serangkaian dimensi keperilakuan yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Nomination and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Nomination and Remuneration Committee holds an important role in nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, starting from determination of criteria, evaluation on the fulfillment of the requirements, qualifications, and backgrounds of the candidates, to the provision of recommendation to the Board of Commissioners.

The implementation of nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well the Company's needs, including the diversity of expertise and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the remuneration and reports the evaluation results to the Board of Commissioners.

Criteria and Requirements for the Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination

The formal and material requirements for appointment of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

- Formal Requirements

  Fulfilled criteria and requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
- Material Requirements
  1. Integrity
     Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contracts, or other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.
  2. Professionalism
     Has the ability and experience in administering and managing a company, leadership, strategic vision, and corporate development strategy.
  3. Competency
     A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Prosedur Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas usulan nominasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan, termasuk di dalamnya keberagaman ahli dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Suksesi Direksi: Prosedur Nominasi dan Pengangkatan

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Direksi Perseroan secara bersama-sama telah melakukan proses identifikasi talenta *(talent)* dan *successor*, untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Procedures of Nomination and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures of appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors are done professionally based on the principles of Good Corporate Governance in line with the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' candidates as proposed by Shareholders are conveyed to the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee will further review the nomination proposal to ensure fulfillment of the candidates' requirements, qualifications, and background to be submitted to the GMS for approval purpose.

Requirement and qualification of the Board of Commissioners and Board of Directors members refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's needs, including skills diversity and total composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Succession of the Board of Directors: Nomination and Appointment Procedures

The Board of Directors is appointed and dismissed according to the GMS resolutions, which was held on the recommendation of Board of Commissioners, in line with the prevailing laws and regulations. Appointment and dismissal procedures of the Board of Directors are conducted professionally according to the Good Corporate Governance principles, the Company's Articles of Association, Charter of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Directors of the Company jointly identify talents and successors, to select executive officers who have the potential to continue the Company's leadership and maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Perseroan yaitu karyawan yang bertalenta maupun eksternal yang berasal dari pihak profesional. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Perseroan, Direksi secara bersama-sama melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir dan lain-lain.

Candidates for a Board of Directors member may come from the Company's internal talent or external talented professionals. For the Company's internal talented employees, the Board of Directors jointly conducts an evaluation so as to further provide them with the opportunity for self-development, in the form of training, career development opportunities, and others.

Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai kandidat anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan pemilihan anggota Direksi.

Talented employees who are identified as candidates of a Board of Directors member are evaluated, identified, and must meet the criteria for the Board of Directors member.



Pada tahun 2025, seorang Direktur and 2 (dua) orang Associate Director, yang salah satunya merupakan perempuan, diangkat dari lingkup internal Perseroan, sehingga jumlah total menjadi 5 (lima) Direktur dan 2 (dua) Associate Director. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka luas bagi seluruh karyawan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kompetensi dirinya hingga ke level tertinggi dalam struktur manajerial Perseroan.

In 2025, a new Director and 2 (two) Associate Directors, one of whom is a woman, were appointed from within the Company bringing the total number to 5 (five) Directors and 2 (two) Associate Directors. This shows that the Company provides wide-open opportunities for all employees to be able to achieve and improve their competence to the highest level in the Company's managerial structure.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors generally refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined by the GMS's resolution.

Procedure to Propose and Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20]

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on evaluation and input from the Nomination and Remuneration Committee. This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Following the input from the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the AGMS. The President Commissioner gives his

anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

approval of the remuneration proposal for the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for the Board of the Directors.

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, concerning the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which emphasizes the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies.

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya, sebagaimana ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Based on this provision, members of the Board of Directors are entitled to earn a salary and other allowances as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, sebagaimana disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

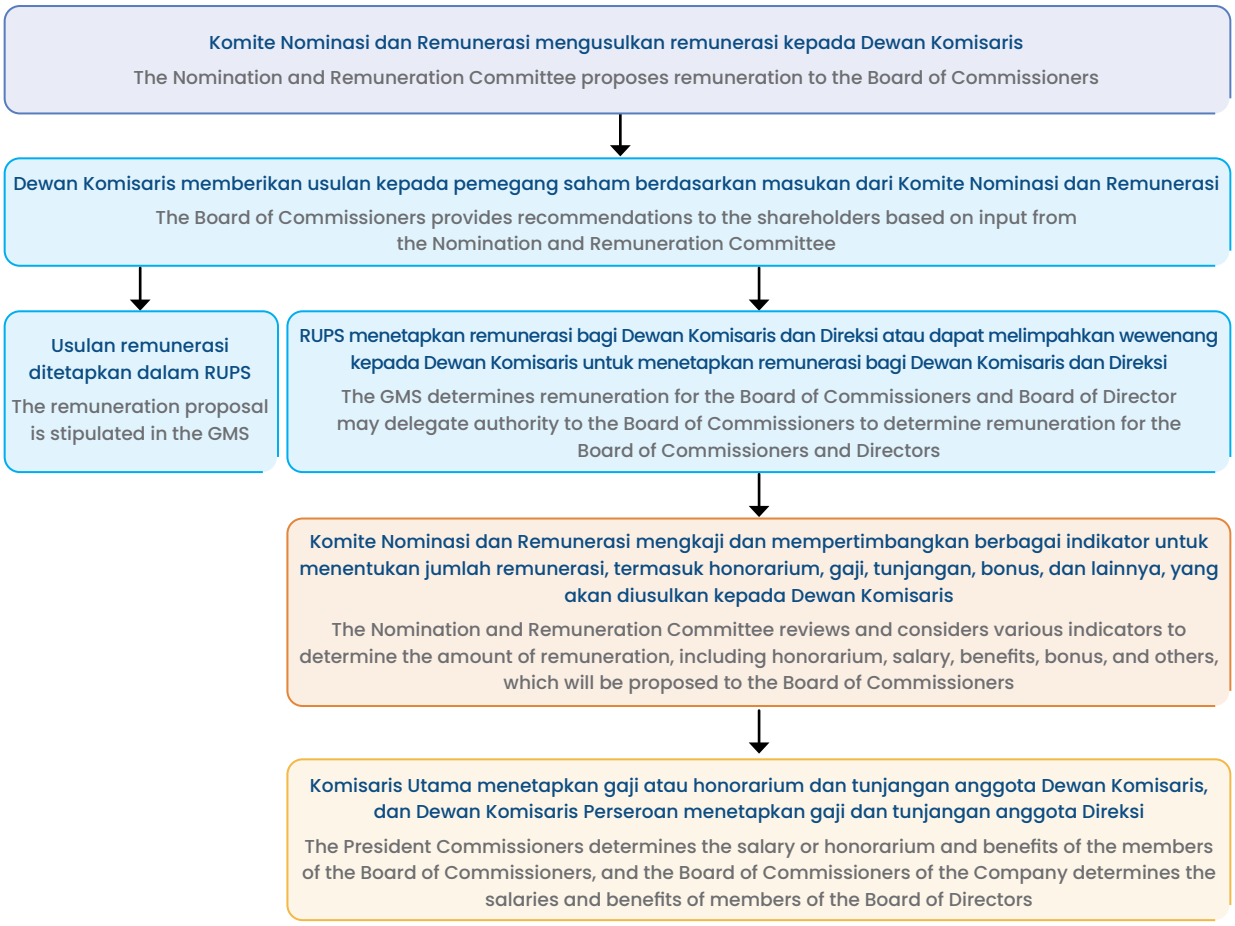
Members of the Board of Commissioners are entitled to earn salary or honorarium and other allowances, as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The following chart depicts the procedure for proposing and determining the remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors.

Tahapan Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors



Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi [GRI 2-20]

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas termasuk, namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

1. Kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misinya.
2. Pencapaian kinerja ESG Perseroan.
3. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
4. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
5. Kapasitas keuangan Perseroan.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2025, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Pemegang Saham memutuskan terkait gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan
b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan di atas, Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration [GRI 2-20]

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation above includes, but is not limited to the following factors:

1. The conformity of the Company's performance with its vision and mission.
2. The Company's ESG performance.
3. Individual performance on the duties and responsibilities of each member.
4. The Company's financial and operational performance.
5. The Company's financial capacity.

The Transparency on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Based on the resolution of the Fiscal Year 2024 Annual GMS which was held on May 19, 2025, with due consideration of the input from the Company's Nomination and Remuneration Committee, the Shareholders decided the following regarding salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2025, and
b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2025.

According to the above Annual GMS resolutions, the President Commissioner has determined the salaries or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2025. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2025. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2025 in accordance with the decisions of the President Commissioner and Board of Commissioners of the Company.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari remunerasi bulanan tetap dan bonus tahunan. Sementara itu, struktur remunerasi Direksi, terdiri dari remunerasi bulanan tetap, bonus tahunan, tunjangan dan fasilitas lainnya. Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar AS$22,4 juta (2024: AS$26,4 juta), dengan persentase remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah sebesar 88% dari Direksi. Tidak ada klausul *clawback* di dalam remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi karyawan dan median pendapatan seluruh karyawan tetap, rasio kompensasi total tahunan karyawan[1] pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah 20:1 dan 16:1. Adapun, rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan tetap dengan bayaran tertinggi di Perseroan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 1:1. Perbandingan rasio kompensasi total tahunan terutama dipengaruhi oleh struktur organisasi yang ramping dan juga keberadaan Perseroan selama lebih dari 30 tahun dalam bisnis ini, di mana karyawan dengan bayaran tertinggi berada (1) satu tingkat di bawah level direktur dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di Perseroan, sedangkan nilai tengah seluruh karyawan berada pada level Staf/Teknisi dengan pengalaman 9 tahun di Perseroan. Level Staf/Teknisi merupakan mayoritas dari jumlah karyawan Perseroan dengan komposisi mencakup 71,0% dari seluruh komposisi jabatan Perseroan.

Perseroan percaya bahwa praktik kompensasi yang adil sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang, dan Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan kompensasi yang adil atas kontribusi mereka. Perseroan, melalui Departemen Sumber Daya Manusia dan diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, secara teratur meninjau dan menyesuaikan kebijakan dan praktik kompensasi

Remuneration structure of the Board of Commissioners consists of fixed monthly honorarium and annual bonus. Whereas, remuneration structure of the Board of Directors consists of fixed monthly honorarium, annual bonus, other allowances and benefits. Remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is formulated based on inputs from the Nomination and Remuneration Committee.

The salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended on December 31, 2025 amounted to US$22.4 million (2024: US$26.4 million), with the percentage of remuneration received by the Board of Commissioners amounting to 88% of Board of Directors. No clawback clauses are included in the remuneration and allowance received by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Taking into account employee's highest salary and the median salary of all permanent employees, ratio of the annual total compensation[1] for 2025 and 2024 is 20:1 and 16:1, respectively. Meanwhile, the ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest-paid permanent employees in the Company to the median percentage increase in annual total compensation for all employees is 1:1 for both 2025 and 2024. The comparison of the annual total compensation ratio is mainly influenced by the lean organization structure and also Company's more than 30 years existence in the business. Whereas the highest-paid employee is (1) one level below the director level with over more than 20 years of experience within the Company compared to the median value for all employees is at the Staff/Technician level with 9 years of experience within the Company. The Staff/Technician level constitutes the majority of the Company's number of employees with a composition reaching 71.0% of all of the Company's positions.

The Company believes that fair compensation practices are essential for our long-term success, and the Company is committed to ensuring that all of our employees are fairly compensated for their contributions. The Company, through Human Resource Department and supervised by Nomination and Remuneration Committee, regularly review and adjust our compensation policies and practices to ensure that they are aligned with our values and

[1] Perhitungan rasio kompensasi total tahunan hanya mencakup karyawan tetap, dengan mempertimbangkan perbedaan status kepegawaian dan skema remunerasi pada karyawan tidak tetap.
The calculation of the total annual compensation ratio includes only permanent employees, taking into account differences in employment status and remuneration schemes for non-permanent employees.

untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik tersebut selaras dengan nilai dan tujuan kami. Perseroan menyadari bahwa faktor-faktor seperti perubahan level jabatan, pengalaman kerja dan masa kerja, ukuran atau komposisi tenaga kerja atau perubahan kinerja keuangan dapat memengaruhi rasio kompensasi total tahunan, dan Perseroan akan terus memantau dan mengungkapkan informasi ini dalam pelaporan kami.

objectives. The Company recognizes that factors such as changes in the position level, number of experience and year serving, size or composition of our workforce or changes in our financial performance may influence annual total compensation ratio, and the Company will continue to monitor and disclose this information in our reporting.

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19]

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the Board of Commissioners and Board of Directors. During 2025, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Peraturan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan dan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada Perseroan dan OJK maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Di sepanjang tahun 2025, terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan telah dilaporkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners, OJK Regulations No. 4 Year 2024 concerning Report on Ownership or Changes in the Ownership of Shares in Issuers or Public Companies and the Reporting of Activities of Encumbering Shares of Publicly Listed Companies and OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 on the Electronic Submission of Reports on the Ownership and Any Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Companies and the Reporting of Activities of Encumbering Shares of Publicly Listed Companies, shares transactions conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported to the Company and OJK at the latest 3 (three) working days after the transaction is carried out.

In 2025, there were Company's share trading transaction conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Information and any changes in ownership of the Company's shares have been reported in accordance with applicable regulations.

To maintain independence, Independent Commissioner are not permitted, either directly or indirectly, to own shares of the Company as stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19]

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris melarang adanya pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-9]

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.
- Direksi dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
  - Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi.

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan/institusi lain dalam periode tahun 2025:

Loans Policy to the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19]

The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners forbids loan to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties having affiliated relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-9]

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates concurrent positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

- The Board of Commissioners can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
  - In the event of a member of the Board of Commissioners not holding a concurrent position as a member of a Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.
  - Members of a Board of Commissioners may concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as Board members, as long as it does not contradict other laws and regulations.
- The Board of Directors can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company.
  - Members of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.
  - Members of the committee of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where the individual serves as a member of the Board of Directors.

The following table shows the managerial relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies/institutions in the period 2025:

Nama dan Jabatan Name and Positions	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama | President Commissioner)	✓	×	×
Fenza Sofyan (Komisaris | Commissioner)	✓	✓	×
Djeradjat Janto Joso (Komisaris | Commissioner)	✓	✓	×
Iwan P. Brasali (Komisaris | Commissioner)	✓	✓	×
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	×	×	×
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	✓	×	×
Direksi | Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama | President Director)	✓	✓	×
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama | Vice President Director)	×	×	×
Christanto Pranata (Direktur | Director)	✓	×	×
Richard N. Flynn (Direktur | Director)	×	×	×
Yudho Pratikto (Direktur | Director)	✓	×	×

Keterangan | Notes:
✓ = ada | yes
× = tidak ada | no

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada lebih dari 2 (dua) perusahaan publik lainnya.

Informasi detail rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah diuraikan di atas.

There are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who hold positions in more than 2 (two) other public companies.

Detailed information on the concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

The concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not violate the applicable laws and regulations, especially OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described above.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir Individu

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan kebijakan perusahaan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan sebesar 30,48%, PT Brasali Industri Pratama dengan kepemilikan sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana dengan kepemilikan sebesar 26,64%. Hingga 31 Desember 2025, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan, dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya utang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Major Shareholders and/or Controlling Shareholders, and the Individual Ultimate Shareholders

The Major/Controlling Shareholders are parties who, directly or indirectly, own more than 50% of all shares with voting rights, or parties that have the ability to determine, either directly or indirectly, in any way, the Company's management and business policies. The Company's Major Shareholders are PT Udinda Wahanatama with 30.48% ownership, PT Brasali Industri Pratama 26.64% ownership, and PT Pentakencana Pakarperdana 26.64% ownership. As of December 31, 2025, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors follow guidelines and procedures which include respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Disclosure of affiliated relationship includes family and financial relationships. Examples of financial relationship include debts and receivables, business cooperation, and others. Whereas family relationship includes family ties due to marriage and descendants up to the second degree, horizontally and vertically.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama dan Jabatan Name and Positions	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama | President Commissioner)	✓	×	✓
Fenza Sofyan (Komisaris | Commissioner)	×	×	✓
Djeradjat Janto Joso (Komisaris | Commissioner)	✓	×	✓
Iwan P. Brasali (Komisaris | Commissioner)	×	×	✓
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	×	×	×
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen | Independent Commissioner)	×	×	×
Direksi | Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama | President Director)	×	×	✓
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama | Vice President Director)	×	×	×
Christanto Pranata (Direktur | Director)	×	×	×
Richard N. Flynn (Direktur | Director)	×	×	×
Yudho Pratikto (Direktur | Director)	×	×	×

Keterangan | Notes:
✓ = adanya hubungan afiliasi | there is an affiliated relationship
× = tidak adanya hubungan afiliasi | there is no affiliated relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama, Sutanto Joso
  - memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris, Djeradjat Janto Joso.
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama sejak tahun 2001 s.d. sekarang.
- Komisaris, Fenza Sofyan
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Komisaris, Djeradjat Janto Joso
  - memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso.
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.
- Komisaris, Iwan P. Brasali
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Direktur Utama, Andrew K. Labbaika
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana, yang merupakan 3 (tiga) Pemegang Saham Utama Perseroan.

Explanation of the affiliated relationship as seen in the table above are as follows:

- President Commissioner, Sutanto Joso
  - has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Commissioner since 2001 to the present.
- Commissioner, Fenza Sofyan
  - has an affiliation with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1994 to the present.
- Commissioner, Djeradjat Janto Joso
  - has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1993 to present.
- Commissioner, Iwan P. Brasali
  - has an affiliation with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1994 to the present.
- President Director, Andrew K. Labbaika
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1993 to the present.

An affiliation is part of managerial representation in the business group of PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana, 3 (three) of which are the Company's Major Shareholders.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip GCG.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan GCG dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan wajib bagi anggota Komite Audit, di antaranya adalah:

- integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik;
- memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- komitmen untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan; dan
- memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties to supervise issues related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and compliance with the principles of GCG.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The purpose of the Audit Committee is to enhance the implementation of GCG in the Company's operational activities and business expansion initiatives, especially by supervising and improving the quality of the application of accountability and responsibility.

Qualifications of the Audit Committee Members

In general, the mandatory qualifications and requirements of Audit Committee members, among others, are:

- high integrity, capability, knowledge, and experience in accordance with their field of works, and ability to communicate well;
- understanding of the financial statements, the company business, particularly related to the Company's services or business activities, audit process, risk management, law and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- compliance with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
- commitment to continual competencies enhancement through education and training; and
- meeting the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Terms of Office

The Term of Office of the Audit Committee members shall not exceed the Term of Office of the Board of Commissioners as stipulated under the Company's Articles of Association and can only be re-elected for one further period. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2025

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2025

In 2025, there are no changes in the composition and structure of the Audit Committee.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025

The Composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Josep Karnady	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/104/DIR tanggal 18 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/104/DIR dated November 18, 2020	18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026 November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026
Freddy Soetanto	Anggota Member		
Wiyandi The	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Drs. Josep Karnady

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office**:**

18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Ke-2/2
November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026, 2nd/2 Period

Profil Ketua Komite Audit Drs. Josep Karnady dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Drs. Josep Karnady, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.



Freddy Soetanto

Anggota
Member

Periode Jabatan | Term of Office**:**

18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Ke-2/2

November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026, 2nd/2 Period

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 72 tahun Kelahiran Bandung, 7 Agustus 1953	Indonesian Citizen, 72 years old Born in Bandung, August 7, 1953
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1977). • Sarjana Muda Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1976). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Bachelor of Economics in Corporate Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1977). • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1976). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training of the Company's Organ" section.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016–2023), Direktur PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), Vice Director PT Metropolitan Land (1994–2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager PT Sanbe Farma (1982–1988), dan Chief Accountant PT CBI Indonesia (1981–1982).	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–2023), Director of PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994–2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director of Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982–1988), and Chief Accountant of PT CBI Indonesia (1981–1982).



Wiyandi The

Anggota
Member

Periode Jabatan | Term of Office**:**

18 November 2020–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, Periode Ke-2/2

November 18, 2020–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026, 2nd/2 Period

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, Usia 60 tahun Kelahiran Tasikmalaya, 16 Agustus 1965	Indonesian Citizen, 60 years old Born in Tasikmalaya August 16, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1990). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1990). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training of the Company's Organ" section.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (2015–sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010–sekarang), Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Finance & Accounting Manager PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager PT Widatra Bhakti (1991–1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio & Utomo (1990–1991).	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Pacific Corponusa (2015–present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010–present), Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991–1995), and Auditor of Public Accounting Firm Prasetio & Utomo (1990–1991).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kemampuan, pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud yaitu:

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is selected based on integrity, capability, experience, and knowledge in the financial field. The Audit Committee members shall also fulfill the independency requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence criteria as follows:

Aspek Independensi	Drs. Josep Karnady	Freddy Soetanto	Wiyandi The	Independency Aspect
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	✓	✓	✓	Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.	✓	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner, except for the Independent Commissioner.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	✓	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Has no business relationship directly or indirectly related with the Company's business activities.

Keterangan | Notes:
✓ = ya | yes
✗ = tidak | no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah diperbarui dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2024-VIII/034/DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 9 Agustus 2024.

Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, serta masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan penanganan pengaduan pihak ketiga.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter is drawn up in compliance with the prevailing rules and regulations. The Audit Committee Charter has been updated and ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 2024-VIII/034/DIR concerning Amendment to Audit Committee Charter dated August 9, 2024.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically, regulates the composition, structure and membership requirements, as well as position, term of office, duties and responsibilities, work authority and mechanism, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting systems, and third-party complaint handling.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK, termasuk bahwa semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Komite Audit bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dan pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal yang didasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada pengalaman, independensi, dan objektivitas. Komite Audit juga melakukan penelahaan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan atau setara dengan 4 (empat) kali selama 1 (satu) tahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, temuan-temuan, dan tindak lanjut hasil audit internal atau eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners in conducting periodic supervision to assure the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements are according to the Financial Accounting Standards (SAK) and OJK Regulations, including that all information has been completely and accurately reported before the publication of the report. In addition, Audit Committee coordinates with Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing financial statements.

The Audit Committee is tasked to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and the termination and remuneration of the external auditor based on, including but not limited to, experience, independence, and objectivity. Audit Committee also reviews the adequacy of the audits carried out.

Competency Development of the Audit Committee

The Company has a policy for competency development and enhancement of the Audit Committee, which is carried out through various training and education packages fully funded by the Company. The list of training and competency development activities participated by the Audit Committee throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Audit Committee Meeting

In line with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings periodically every 3 (three) months or equivalent to 4 (four) meetings a year. The topics of Audit Committee meetings among others include but are not limited to, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, recent findings, and follow-up actions on internal or external audit results.

The resolution of the Audit Committee meeting is based on deliberations for a consensus and all Audit Committee meetings are explained in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any). The minutes of meeting will be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Di tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 5 (lima) rapat bersama Unit Internal Audit. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

In 2025, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the Internal Audit Unit. The following shows the recapitulation of the Audit Committee's attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Recapitulation of the Audit Committee Attendance at the Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Drs. Josep Karnady (Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee)	5	5	-	100%
Freddy Soetanto (Anggota | Member)	5	5	-	100%
Wiyandi The (Anggota | Member)	5	5	-	100%
Rata-rata Kehadiran **Attendance Average**				**100%**

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit antara lain mencakup pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait finalisasi audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2024, evaluasi pelaksanaan audit eksternal, kinerja Perseroan dan manajemen triwulanan, telaah informasi keuangan triwulanan, laporan pelaksanaan aktivitas audit internal atas temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/ eksternal, manajemen risiko, rekomendasi kepada Dewan Komisaris, serta rencana kerja audit internal 2026.

In general, the agenda of the meetings held by the Audit Committee, among others, included discussions with the External Auditor related to the finalization of the audited financial statements as of December 31, 2024, evaluation of the external audit implementation, the Company's and management's quarterly performance, review quarterly financial information, implementation report on findings and follow-up actions on internal or external audit results, risk management, recommendations to the Board of Commissioners, and the 2026 internal audit work plan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan berbagai kegiatan dan memberikan beberapa rekomendasi, di antaranya:

1. Melakukan kajian terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.
2. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.
3. Seleksi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2025.
4. Pengawasan pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
5. Pengawasan efektivitas pengendalian internal.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2025

In 2025, the Audit Committee engaged in various activities and provided among others, the following recommendations:

1. Review the accountability and transparency of financial reports.
2. Evaluation of the audit services provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for fiscal year 2024.
3. Selection and appointment of a Public Accounting Firm for the audit period of fiscal year 2025.
4. Supervision on the works of the Public Accounting Firm.
5. Evaluation of the effectiveness of internal audit functions.

6. Pembahasan mengenai manajemen risiko dan tata kelola TI yang diterapkan di organisasi.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan sub-organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Di tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi.

6. Discussion on risk management and IT governance implemented in the organization.
7. Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in nominating the succession and remuneration of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is a sub-organ of the Board of Commissioners whose main task is to assist the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the duties of the Board of Directors in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Term of Office

Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2025

In 2025, there were no changes in the composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025

The Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ir. Kiskenda Suriahardja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2025-X/040/DIR tanggal 31 Oktober 2025 Decree of the Board of Commissioners No. 2025-X/040/DIR dated October 31, 2025	18 November 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026 November 18, 2025–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026
Sutanto Joso	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner		
Iwan P. Brasali	Anggota/Komisaris Member/Commissioner		

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Ir. Kiskenda Suriahardja

Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office**:**

18 November 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
November 18, 2025–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ir. Kiskenda Suriahardja, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Sutanto Joso, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Sutanto Joso

Anggota/Komisaris Utama
Member/President Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office**:**

18 November 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
November 18, 2025–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sutanto Joso, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Sutanto Joso, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Iwan P. Brasali

Anggota/Komisaris
Member/Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office**:**

18 November 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
November 18, 2025–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Iwan P. Brasali, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Iwan P. Brasali, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut disampaikan aspek independensi dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties in a professional and in accordance with the applicable laws and regulations. The following shows the independency aspect of each member of the Nomination and Remuneration Committee:

Aspek Independensi	Ir. Kiskenda Suriahardja	Sutanto Joso	Iwan P. Brasali	Independency Aspect
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	×	×	Has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.	✓	✓	✓	No concurrent positions as other committee members owned by the Company.

Keterangan | Notes:
✓ = ya | yes
× = tidak | no

Informasi mengenai hubungan afiliasi Sutanto Joso dan Iwan P. Brasali telah dijelaskan pada bagian "Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali". Sedangkan untuk Ir. Kiskenda Suriahardja yang bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Information regarding the affiliated relationship of Sutanto Joso and Iwan P. Brasali has been explained in the "Disclosure of Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders" section. Meanwhile, Ir. Kiskenda Suriahardja who acts as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is a Company's Independent Commissioner.

Pedoman Kerja: Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2024-VIII/032/DIR tentang Perubahan atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 9 August 2024.

Pedoman Kerja tersebut mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan tata cara penggantian anggota.

Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendations related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/006/DIR concerning the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines were last updated based on the Board of Commissioners Decree No. 2024-VIII/032/DIR concerning Amendment to the Nomination and Remuneration Committee Guidelines dated August 9, 2024.

The Guidelines include the composition and membership structure, position, term of office, duties and responsibilities, working procedures, policies on meeting implementation, the system for reporting activity and procedures for replacing members.

Tugas serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, in carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

Terkait dengan fungsi Nominasi, di antaranya:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, di antaranya:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala setiap 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun.

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 3 (tiga) rapat. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

In relation to the function of Nomination, among others:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criterias required for the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
b. Assist the Board of Commissioners to conduct a performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on arranged measurement for evaluation;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
d. Provide suggestions of prospective candidates who are eligible to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to be proposed to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the function of remuneration; among others:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration;
b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners compared to the remuneration received.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company includes the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities to develop insight and enhance knowledge. The list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least once in 4 (four) months, or equivalent to 3 (three) times in 1 (one) year.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The following presents the recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's attendance at those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Agenda Rapat Meeting Agenda		Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
			Nominasi Nomination	Remunerasi Remuneration		
Ir. Kiskenda Suriahardja (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)	3	3	✓	✓	-	100%
Sutanto Joso (Anggota | Member)	3	3	✓	✓	-	100%
Iwan P. Brasali (Anggota | Member)	3	3	✓	✓	-	100%
Rata-rata Kehadiran **Attendance Average**						**100%**

Secara umum, agenda rapat yang diselenggarakan Komite Nominasi dan Remunerasi membahas, antara lain: remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, rekomendasi terkait susunan pengurus anak perusahaan, *update* mengenai ketentuan dan peraturan nominasi dan remunerasi terkini.

In general, the topics of meetings held by the Nomination and Remuneration Committee, among others: remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, development of the competencies of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, recommendations regarding the composition of subsidiaries' management, updates on the latest nomination and remuneration requirements and regulations.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham treasuri.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee recommendations for 2025, among others, are as follows:

1. Suggestion and determination on the amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares originating from the portion of treasury shares.

3. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Usulan susunan pengurus anak perusahaan.

3. Implementation of training programs to enhance the capacity and competence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Suggestion on the composition of subsidiaries' management.

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining the public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, fungsi sekretaris perusahaan dilaksanakan oleh orang perorangan dan/atau unit kerja. Perseroan telah menunjuk Ibu Rani Maheswari Miraza, sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/066/DIR tanggal 5 Desember 2024, efektif pada tanggal 1 Januari 2025.

Corporate Secretary Position

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Stock Exchange Listing Regulations, corporate secretary functions are carried out by individual and/or work units. The Company has appointed Ms. Rani Maheswari Miraza, as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree No. 2024-XII/066/DIR dated December 5, 2024, effective January 1, 2025.



Rani Maheswari Miraza

Sekretaris Perusahaan/Manajer Corporate Communication & ESG
Corporate Secretary/Corporate Communication & ESG Manager

Menjabat sejak | Serving since:

Januari 2025
January 2025

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun Kelahiran Jakarta, 3 Januari 1985	Indonesian Citizen, 40 years old Born in Jakarta, January 3, 1985
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Magister Manajemen Bisnis, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Prasetiya Mulya Business School, Indonesia (2012). • Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Indonesia (2006). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	• Master of Business Management, Faculty of Business and Economics, Prasetiya Mulya Business School, Indonesia (2012). • Bachelor of Management, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Indonesia (2006). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Pengalaman Kerja Work Experience	Manajer Corporate Communication & ESG (2025), Manajer Risk & Corporate Communication (2024), Asisten Manajer Investor Relations & Corporate Finance (2019–2023) PT Cikarang Listrindo Tbk, Head of Finance and Treasury Department di PT Teladan Resources (2014-2017), dan Relationship Manager di PT Bank Central Asia Tbk (2007-2014).	Corporate Communication & ESG Manager (2025), Risk & Corporate Communication Manager (2024), Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager (2019–2023) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Head of Finance and Treasury of PT Teladan Resources (2014-2017), and Relationship Manager of PT Bank Central Asia Tbk (2007-2014).

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkini di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others are as follows:

1. Provide necessary guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the updated provision of laws and regulations within the capital markets;
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by applying capital market regulation, which includes:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
- Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan paparan publik tahunan;
- Penyelenggaraan dan dokumentasi risalah rapat Direksi; dan
- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

3. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

- Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
- Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
- Conducting and documenting the minutes of the Annual GMS, Extraordinary GMS, and annual public expose;
- Organizing and documenting the minutes of the Board of Directors' meetings; and
- Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

3. As a liaison or contact person between the Company and its shareholders or bondholders, OJK, IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to the stakeholders.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program for the Corporate Secretary

The Company involves the Corporate Secretary in competency development activities, to support the implementation of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Corporate Secretary throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, di antaranya:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan dan menyediakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
5. Memastikan pemenuhan peraturan perundangan yang berlaku, serta pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG dan etika.
6. Menyelenggarakan program orientasi bagi Direksi baru.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, among others:

1. Organized the Fiscal Year 2024 Annual GMS and documented minutes of meetings, GMS deeds, and others related to the GMS implementation, to be reported to the regulators and published at the Company's website.
2. Organized and documented the Board of Directors' meetings and the Board of Commissioners' meetings.
3. Arranged and provided training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Prepared and submitted regulatory reports as a public company to the regulators, such as the Indonesian Stock Exchange, the Financial Services Authority, and others.
5. Ensured compliance with applicable laws and regulations, and implementation of GCG and ethics best practices.
6. Organized an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a part of the Company's internal control, which broadly aims to help management realizing its goals through adequate checking to the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit are regulated in the Company's Internal Audit Unit Charter. Based on the Internal Audit Unit Charter, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

> **Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.**
>
> The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, jabatan Kepala Unit Audit Internal dari sebelumnya Bapak Andriyono Adi Nugroho diserahkan ke Bapak Ari Setiono, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2025-II/016/DIR tanggal 27 Maret 2025.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

In 2025, the Head of Internal Audit Unit was handed over from Mr. Andriyono Adi Nugroho to Mr. Ari Setiono, based on the Decree of the Board of Directors No. 2025-II/016/DIR dated March 27, 2025.



Ari Setiono
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak | Serving since:
Maret 2025
March 2025

Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun Kelahiran Ujung Pandang, 22 Juli 1985	Indonesian Citizen, 40 years old Born in Ujung Pandang, July 22, 1985
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat, Indonesia	Depok, West Java, Indonesia
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (2008). Pelatihan pada tahun 2025 dapat dilihat pada bagian "Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan".	Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Indonesia, Indonesia (2008). Training courses attended in 2025 are presented in the "Education and/or Training Programs for the Company's Organs" section.
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• Qualified Internal Auditor dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2025). • Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (2025).	• Qualified Internal Auditor from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) (2025). • Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency (2025).
Pengalaman Kerja Work Experience	Supervisor Internal Audit PT Cikarang Listrindo Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Senior Auditor (Supervisor) PT Bank Panin Tbk (2014-2016) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dengan posisi terakhir sebagai Resident Auditor (2009–2014).	Internal Audit Supervisor with his last position as the Head of Internal Audit Unit of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Senior Auditor (Supervisor) of PT Bank Panin Tbk (2014–2016) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, with his last position as Resident Auditor (2009–2014).

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

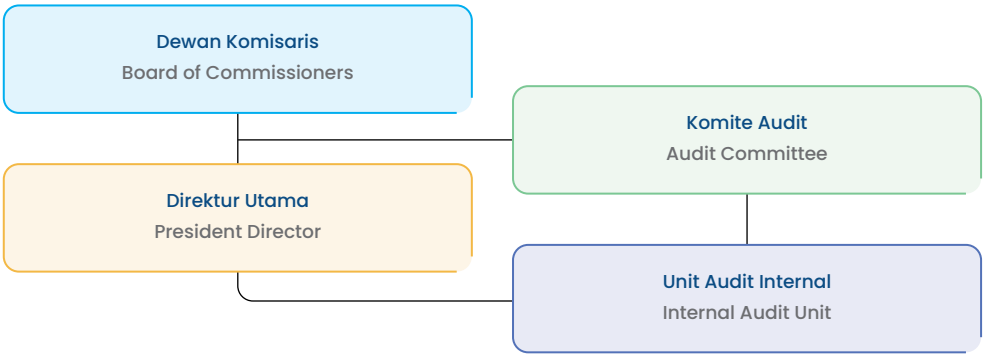
Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk bekerja sama, berkoordinasi, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to collaborate, coordinate, and deliver information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has communication access to all units in the Company to request information, clarification, and files or reports related to internal audit activities.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal

Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Hingga akhir tahun 2025, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota Auditor Internal.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal secara lengkap tercantum dalam Piagam Internal Audit Perseroan, di antaranya adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
- Mematuhi kode etik audit internal.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh SDM Internal Audit:

- Qualified Internal Auditor dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dan 2 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Jumlah anggota Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, atau 66,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal yang sebanyak 3 (tiga) orang.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit internal di lingkup Perseroan, dengan meningkatkan level sertifikasi karyawan Unit Audit Internal secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2024-VIII/033/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal

As of the end of 2025, the Internal Audit Unit has 3 (three) personnels, consisting of the Head of Internal Audit Unit and 2 (two) members of Internal Auditors.

Professional Expertise and Requirements

The complete qualifications and requirements of the Internal Audit Unit members are listed in the Company's Internal Audit Charter, among others, including:

- Have integrity and behaviour that is professional, independent, honest, and objective while carrying out their duties.
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.
- Comply with professional standards issued by the internal audit association.
- Comply with the internal audit code of ethics.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.

Professional Certification of Internal Audit Unit

To continually improve the quality and competence of the Internal Audit Unit, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's internal auditors in the certification program.

The following are the certifications owned by Internal Audit Unit officials:

- Qualified Internal Auditor from the Internal Audit Education Foundation (YPIA).
- Level 1 and 2 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency.

The members of the Internal Audit Unit who have received certification are 2 (two) people, or 66.7% of the total number of employees of the Internal Audit Unit of 3 (three) people.

The Company is committed to continually improving the quality of internal audit within the Company, by gradually increasing the level of certification of the Internal Audit Unit's employees over the next few years.

Charter of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit Charter, and has been legally authorized by the Board of Directors based on Decree of Board of Directors No. 2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter has been updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2024-VIII/033/DIR concerning Amendment to

tanggal 9 Agustus 2024. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

1. Bagian I - Organisasi: Pembentukan, Struktur Organisasi dan Keanggotaan, Kedudukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja, dan Persyaratan Keanggotaan.
2. Bagian II - Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Umum.
3. Bagian III - Wewenang.
4. Bagian IV - Hubungan Kerja.
5. Bagian V - Kode Etik.
6. Bagian VI - Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Kode Etik Unit Audit Internal

Sebagai pemeriksa internal, anggota Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa mengacu pada Kode Etik yang mencakup 4 (empat) prinsip, yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Kode Etik Internal Audit dijabarkan dalam Piagam Unit Audit Internal yang tersedia di situs web Perseroan, bagian Tata Kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit Charter dated August 9, 2024. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is reviewed periodically.

Matters contained in the Internal Audit Unit Charter are:

1. Section I - Organization: The Establishment, Organizational Structure and Membership, Position, Appointment and Dismissal of the Chairman of Work Unit, and Membership Requirements.
2. Section II - Duties and Responsibilities: General Duties and Responsibilities.
3. Section III - Authorities.
4. Section IV - Working Relationships.
5. Section V - Code of Ethics.
6. Section VI - Closing.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has general duties and responsibilities which include, but are not limited to the following:

- Examine and evaluate the implementation of internal control, risk management systems, and Good Corporate Governance in accordance with the Company policies.
- Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of internal control system in the Company.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Prepare audit result report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection, if needed.

In performing its duties, the Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

Code of Ethics of Internal Audit Unit

As internal auditor, members of the Internal Audit Unit must at all time adhere to the Code of Ethics which comprises 4 (four) principles i.e. integrity, objectivity, confidentiality, and competency. The Code of Ethics for the Internal Audit is set forth in the Charter of the Internal Audit Unit which can be seen on the Company's website, Corporate Governance page.

Mekanisme Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2025. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan, menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset, serta menilai efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain melaksanakan kegiatan audit terjadwal, Unit Audit Internal juga melaksanakan pendampingan audit Kantor Akuntan Publik untuk proses audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.

Komite Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko merupakan bagian integral dari kerangka tata kelola Perusahaan. Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu manajemen dalam memantau dan mengevaluasi praktik manajemen risiko, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem, melaporkan risiko signifikan kepada Dewan Komisaris melalui Unit Audit Internal, serta menelaah penerapan manajemen risiko dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan Perusahaan.

Reporting Mechanism

The Internal Audit Unit submits and provides reports to the President Director and Audit Committee periodically through joint meetings between the Internal Audit and Audit Committee, which have been held 5 (five) times in 2025. Recommendations and implementation of the audit results are monitored on an ongoing basis.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit to enhance employee competencies. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance. The list of training and competency development activities participated in by the Internal Audit Unit throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The activities of the Internal Audit Unit in 2025 were carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2025, the Internal Audit Unit conducted audits of significant accounts in the financial statements. Audit activities included reviewing existing business processes and the risks involved to ensure compliance with policies, laws, and regulations, reviewing the security and use of assets, as well as assessing the efficient use of resources.

In addition to the scheduled audit, the Internal Audit Unit also supervised the Public Accounting Firm in the audit process of Fiscal Year 2024 Financial Statements.

Risk Management Committee

Risk management function is an integral part of the Company's governance framework. The Company established Risk Management Committee to assist the management in monitoring and evaluating risk management practices, recommending system enhancements, reporting significant risks to the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit, and reviewing the implementation of risk management in support of the Company's sustainability objectives.

Komite Manajemen Risiko didukung oleh Unit Manajemen Risiko yang berada di bawah Departemen Risk & System, serta Risk Champion yang ditunjuk di setiap departemen guna memperkuat kesadaran dan implementasi manajemen risiko pada tingkat operasional.

The Committee is supported by the Risk Management Unit under the Risk & System Department, as well as Risk Champions appointed in each department to strengthen risk awareness and implementation at the operational level.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Appointment and Dismissal of Risk Management Committee

The Risk Management Committee directly reports to the Board of Directors. The Risk Management Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Keorganisasian Komite Manajemen Risiko [GRI 2-13]

Anggota Komite Manajemen Risiko saat ini diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2025-VII/032/DIR tanggal 30 Juli 2025.

Komite Manajemen Risiko wajib melaporkan perkembangan, kendala, dan capaian program manajemen risiko kepada Direksi setiap semester melalui rapat evaluasi yang terjadwal. Dalam rapat ini, laporan mencakup profil risiko utama Perseroan, dan dampaknya terhadap Perseroan, serta rekomendasi langkah mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif secara efektif dan efisien. Hasil evaluasi dari Komite Manajemen Risiko selanjutnya digunakan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Direksi menunjuk Ketua Komite Manajemen Risiko dengan jabatan Associate Director untuk melakukan reviu atas pelaksanaan manajemen risiko dalam Perseroan dan menetapkan aturan pelaksanaannya.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee Organization [GRI 2-13]

The current Risk Management Committee members were appointed by Board of Directors through the Board of Directors' Decree No. 2025-VII/032/DIR on July 30, 2025.

The Risk Management Committee is required to report the progress, challenges, and achievements of the risk management program to the Board of Directors every semester through scheduled evaluation meetings. In these meetings, the report includes the Company's main risk profile, its impact on the corporation, and recommendations for mitigation steps needed to minimize negative impacts effectively and efficiently. The evaluation results from the Risk Management Committee are then used as part of the Company's sustainability strategy. The Board of Directors appoints the Chairman of the Risk Management Committee, with a position of Associate Director, to review the implementation of risk management within the Company and establish its implementation rules.

The following is a brief profile of the Chairman of the Company's Risk Management Committee.

Winan Kusno

Ketua Komite Manajemen Risiko/Risk & Compliance Associate Director
Chairman of Risk Management Committee/Risk & Compliance Associate Director

Menjabat sejak | Serving since**:**

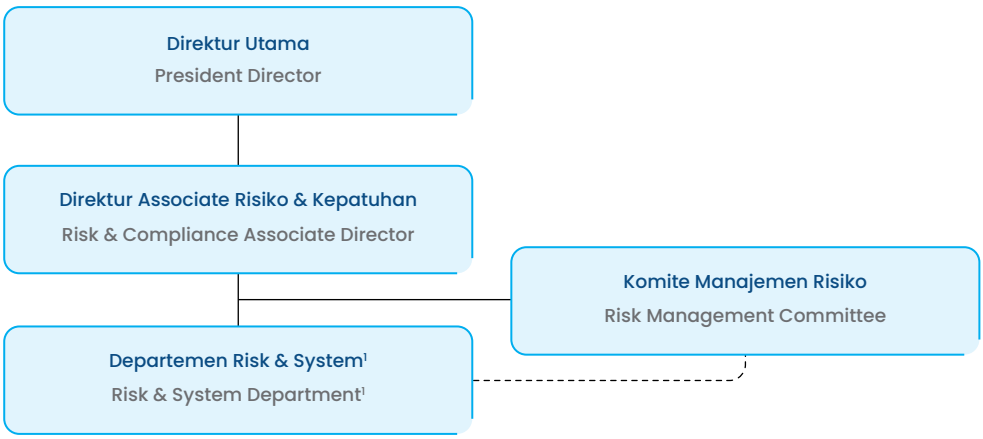
1 Januari 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
January 1, 2025–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko, Winan Kusno, dapat dilihat bagian profil Associate Director pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of Risk Management Committee, Winan Kusno, can be seen in the Associate Director profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Manajemen Risiko

Organizational Structure of the Risk Management Committee



Catatan | Notes:
1. Terdapat Risk Champion di masing-masing departemen
There is a Risk Champion in each Department

Komite Manajemen Risiko beranggotakan 12 (dua belas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Manajemen Risiko dan 11 (sebelas) anggota lainnya yang mewakili semua fungsi dalam organisasi.

The Risk Management Committee has 12 (twelve) personnel, comprising the Chairman of the Risk Management Committee and 11 (eleven) other members which represents all function in the organization.

Pedoman Kerja: Manual Manajemen Risiko

Manual Manajemen Risiko disusun dan digunakan sebagai pedoman guna mendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko serta memastikan pengembangan kegiatan pengelolaan risiko secara sistematis dan berkesinambungan. Manual Manajemen Risiko antara lain menjelaskan visi, misi, filosofi, prinsip pelaksanaan, praktik, kriteria risiko utama, dan teknik yang akan digunakan untuk mendukung komitmen dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di dalam Perseroan.

Work Guidelines: Risk Management Manual

The Risk Management Manual is developed and used as a guidance to support the implementation of risk management activities, as well as to ensure the development of the risk management is carried out systematically and continually. The Risk Management Manual explains the vision, mission, philosophy, implementation principles, practices, corporate risk criteria, and techniques that will be used to support the Company's commitments and policies that have been established in the context of developing and implementing Risk Management in the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Memantau dan evaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko.
- Menetapkan keputusan atas proposal terkait rencana mitigasi risiko atau rencana penanggulangan risiko.
- Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- Menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan Manajemen Risiko.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Risk Management Committee include, but are not limited to the following:

- Monitor and evaluate the implementation of Risk Management periodically.
- Decide the proposal regarding risk mitigation plans and risk treatment.
- Decide the risk appetite and risk tolerance.
- Decide the recommendations to the system improvements and completeness of Risk Management.

- Melaporkan risiko-risiko signifikan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Unit Audit Internal.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Manajemen Risiko sebagai bagian dari usaha Keberlanjutan Perseroan.

Sertifikasi Profesi Organ Manajemen Risiko

Perseroan mendukung peningkatan mutu dan kompetensi dalam Manajemen Risiko melalui program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Komite Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, dan Internal Auditor Risiko dalam program sertifikasi, yaitu Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), dan Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Program Pengembangan Kompetensi Organ Manajemen Risiko [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Komite Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, Internal Auditor Risiko, serta Risk Champion dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas komite. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala, minimum 3 (tiga) kali dalam setahun atau ketika dibutuhkan, guna melakukan pengkajian atas penerapan dan efektivitas program-program manajemen risiko, pengkajian atas risiko-risiko utama beserta dengan tindakan mitigasinya, serta menetapkan rencana perbaikan, rencana lainnya, serta anggaran untuk mitigasi yang diajukan oleh Unit Manajemen Risiko. Dalam rapat ini, komite juga mengkaji isu dan potensi dampak terhadap operasional Perseroan.

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2025, Komite Manajemen Risiko melakukan 3 (tiga) rapat untuk membahas, antara lain, pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan,

- Report the Company's significant risks to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Internal Audit Unit.
- Review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's Sustainability effort.

Professional Certification of Risk Management Organs

The Company fully supports the quality and competence improvement in Risk Management through a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the member of Risk Management Committee, Risk Management Unit, and the Risk Internal Auditors in the certification program, namely Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP), and Certified Risk Governance Professional (CRGP) from the Risk Management Professional Certification Institute.

Competency Development Program for the Risk Management Organ [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the members of Risk Management Committee, Risk Management Unit, the Risk Internal Auditors, and Risk Champions in competency development activities to support the execution of their duties. The list of training and competency development activities participated throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee conducts meetings, at minimum (3) three times a year or when there is a necessity, to carry out the reviews of the implementation and effectiveness of the risk management programs, major risks including their mitigation, and decide the improvement, other plans, as well as mitigation budget as proposed by the Risk Management Unit. In the meeting, the committee reviews issues and their potential impacts on the Company's operation.

The resolution of the Risk Management Committee meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2025, the Risk Management Committee held 3 (three) meetings to discuss, among others, the evaluation of implementation of the Company's

analisa perkembangan penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil audit eksternal tahun 2022 dan audit internal tahun 2025, risiko korporat, serta pembahasan dan penerapan kerangka kerja, dan rencana kerja unit Manajemen Risiko untuk tahun 2026.

risk management, analysis on the development of risk management implementation based on the results of the external audit in 2022 and the internal audit in 2025, corporate risk, and discussion and implementation of the risk management framework, as well as the 2026 work plan by the Risk Management Unit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada 2025

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Manual Manajemen Risiko. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2025, di antaranya:

1. Menunjuk 24 (dua puluh empat) Risk Champion di level departemen.
2. Menetapkan toleransi dan selera risiko yang sesuai dengan kondisi saat ini dan yang akan datang.
3. Melakukan reviu eksposur risiko Perseroan secara berkala serta pengkinian *risk register* berdasarkan perkembangan kondisi operasional.
4. Melakukan evaluasi dan penilaian risiko korporat serta menetapkan tindakan mitigasi yang diperlukan.
5. Mengawasi pelaksanaan audit internal tingkat kematangan risiko dan memberikan rekomendasi perbaikan.
6. Menyampaikan laporan terkait perkembangan implementasi manajemen risiko kepada komite audit.
7. Melakukan reviu terhadap anggaran mitigasi risiko tahun 2026.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Management Committee in 2025

In 2025, the Risk Management Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Manual. The performance of the Risk Management Committee's duties in 2025, among others:

1. Appoint 24 (twenty-four) Risk Champions at department level.
2. Determine the risk tolerance and appetite as appropriate to the current and future conditions.
3. Conduct periodic reviews of the Company's risk exposure and update the risk register based on developments in operational conditions.
4. Evaluate and assess corporate risks and determine necessary mitigation actions.
5. Monitor the implementation of the internal audit on the risk management maturity and providing recommendations for improvement.
6. Report the progress of risk management implementation to the audit committee.
7. Review budget for risk mitigation for 2026.

Komite Environmental, Social & Governance (ESG)

Pada tahun 2023, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan Lingkungan dan Komite Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai penguatan atas peran Tim Keberlanjutan Lingkungan dan Tim CSR yang telah dibentuk sejak tahun 2020. Kedua komite tersebut bertugas membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan serta mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan dan program tanggung jawab sosial perusahaan.

Environmental, Social & Governance (ESG) Committee

In 2023, the Company established an Environmental Sustainability Committee and a Corporate Social Responsibility (CSR) Committee to strengthen the roles of the Environmental Sustainability Team and the CSR Team, both of which had been established since 2020. These committees were tasked with assisting management in formulating policies, as well as overseeing and evaluating the implementation of environmental sustainability initiatives and corporate social responsibility programs.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas isu keberlanjutan dan kebutuhan akan pendekatan yang lebih menyeluruh, pada tahun 2025 Perseroan mengintegrasikan kedua komite tersebut menjadi Komite ESG untuk mendukung penerapan prinsip keberlanjutan secara lebih terintegrasi di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Tujuannya adalah untuk memastikan interaksi yang mulus atas pelaksanaan program kerja terkait keberlanjutan oleh seluruh departemen serta meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan secara efektif meminimalkan dan mengelola risiko-risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite ESG

Komite ESG bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Komite ESG diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Keorganisasian Komite ESG [GRI 2-13]

Anggota Komite ESG saat ini diangkat oleh Direksi terakhir melalui Surat Keputusan Direksi No. 2025-VII/031/DIR tanggal 30 Juli 2025, untuk masa kerja dari 30 Juli 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite ESG Perseroan.

As the complexity of sustainability issues increased and a more comprehensive approach became necessary, in 2025 the Company integrated both committees into the ESG Committee to support a more integrated implementation of sustainability principles across all of the Company's business activities.

It aims to ensure a seamless interaction of the implementation of sustainability-related work programs by all departments as well as improve the Company's performance, ensure compliance with relevant regulations, and effectively minimize and manage sustainability risks while working towards the achievement of Sustainable Development Goals.

Appointment and Dismissal of ESG Committee

The ESG Committee directly reports to the Board of Directors. The ESG Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

ESG Committee Organization [GRI 2-13]

Members of the ESG Committee were appointed by the Board of Directors the latest through the Board of Directors' Decree No. 2025-VII/031/DIR on July 30, 2025, for the period of July 30, 2025 until the end of the Term of Office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the closing of the Annual GMS which will be held in 2026.

The following is a brief profile of the Chairman of the Company's ESG Committee.

Christanto Pranata

Komite Environmental, Social & Governance/Direktur
Chairman of Environmental, Social & Governance Committee/Director

Periode Jabatan | Term of Office**:**

30 Juli 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
July 30, 2025-closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026

Profil Ketua Komite Environmental, Social & Governance, Christanto Pranata, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of Environmental, Social & Governance Committee, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Environmental, Social & Governance

Organizational Structure of the Environmental, Social & Governance Committee



Komite ESG beranggotakan 10 (sepuluh) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite ESG dan 9 (sembilan) anggota.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite ESG secara umum, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi terkait kebijakan, strategi, roadmap, dan inisiatif ESG;
- Menentukan dan menyetujui objektif, serta melakukan perencanaan ESG sesuai dengan nilai-nilai Perseroan secara tahunan maupun jangka panjang, serta mempresentasikan ke manajemen;
- Memantau pelaksanaan serta mengkaji secara berkala atas penerapan ESG yang dilaksanakan oleh Perseroan, termasuk berdasarkan penilaian pihak ketiga, termasuk namun tidak terbatas pada lembaga pemeringkat ESG;
- Mengarahkan dan memantau komunikasi eksternal terkait aspek keberlanjutan (lingkungan, sosial, dan tata kelola); dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan penerapan ESG dalam Perseroan.

The ESG Committee has 10 (ten) personnel, comprising the Chairman of the ESG Committee and 9 (nine) members.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the ESG Committee, among others are as follows:

- Provide recommendation on ESG policies, strategies, roadmaps, and initiatives;
- Determine and approve objectives and conduct ESG planning in accordance with the Company's values on an annual and long-term basis, and present these to management;
- Monitor and periodically review the Company's ESG implementation, including assessments by third parties, including but not limited to ESG rating agencies;
- Direct and oversee external communications related to sustainability aspects (environmental, social, and governance); and
- Carry out other duties assigned by the Board of Directors related to the development and implementation of ESG within the Company.

Sertifikasi Komite ESG

Perusahaan memfasilitasi peningkatan kompetensi anggota Komite ESG melalui penyediaan akses terhadap beragam program sertifikasi profesional yang telah memperoleh pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Sertifikasi tersebut antara lain Certificates Sustainability for Finance, Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), dan Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA).

Program Pengembangan Kompetensi Komite ESG [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Komite ESG dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite ESG di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite ESG

Komite ESG mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan aspek keberlanjutan Perseroan.

Keputusan rapat Komite ESG diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2025, Komite ESG melakukan 3 (tiga) rapat antara lain untuk mendiskusikan dan memantau pelaksanaan program kerja tahun 2025, mereviu dan memperbarui kebijakan terkait ESG, memantau progres pencapaian target-target keberlanjutan, pengkinian ketentuan dan peraturan ESG, menyusun rencana kerja dan anggaran tahun 2026, serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite ESG pada 2025

Tugas dan tanggung jawab Komite ESG di tahun 2025 termasuk, di antaranya pengawasan atas pelaksanaan inisiatif ESG Perseroan, penelaahan dan pemberian rekomendasi atas kebijakan terkait ESG, pemantauan capaian target keberlanjutan, serta evaluasi dan tindak lanjut atas implementasi ESG dalam kegiatan operasional Perseroan.

Professional Certification of ESG Committee

The Company facilitates the enhancement of competencies among the members of the ESG Committee by providing access to a range of professional certification programs that are recognized at both the national and international levels. These certifications include, among others, Certificates of Sustainability for Finance, Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS), and Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA).

Competency Development Program for the ESG Committee [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the ESG Committee personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the ESG Committee throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

ESG Committee Meetings

The ESG Committee conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of the Company's sustainability.

The resolution of the ESG Commitee meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2025, the ESG Committee held 3 (three) meetings, among others, to discuss and monitor the implementation of the 2025 work programs, review and update policies related to ESG, monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest ESG rules and regulations, prepare the 2026 work plan and budget, as well as evaluate follow-up implementation in the Company.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the ESG Committee in 2025

The ESG Committee's duties and responsibilities in 2025 include, among others, overseeing the execution of the Company's ESG initiatives, reviewing and providing recommendations on ESG-related policies, monitoring the achievement of sustainability targets, as well as evaluating and following-up on the implementation of ESG practices in the Company's operational activities.

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)

Pada tahun 2025, Perseroan membentuk Komite Pengarah ICT sebagai bagian dari upaya mendukung keberhasilan transformasi digital secara terarah dan berkelanjutan. Komite ini berperan sebagai forum pengarah strategis yang mendukung manajemen dalam pengelolaan dan pengembangan ICT di lingkungan Perseroan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Pengarah ICT

Komite Pengarah ICT bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Keorganisasian Komite Pengarah ICT [GRI 2-13]

Anggota Komite Pengarah ICT diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2025-VIII/036/DIR tanggal 15 Agustus 2025, untuk masa kerja dari 15 Agustus 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Komite Pengarah ICT Perseroan.

Information and Communication Technology (ICT) Steering Committee

In 2025, the Company established an ICT Steering Committee as part of its efforts to support a successful implementation of a structured and sustainable digital transformation. The Committee serves as a strategic steering forum that supports management in the governance and development of ICT within the Company.

Appointment and Dismissal of ICT Steering Committee

The ICT Steering Committee directly reports to the Board of Directors, and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

ICT Steering Committee Organization [GRI 2-13]

Members of the ICT Steering Committee were appointed by the Board of Directors through the Board of Directors Decree No. 2025-VIII/036/DIR dated August 15, 2025, for the period of August 15, 2025 until the end of the term of office of the members of the Board of Directors at the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS which will be held in 2026.

The following is a brief profile of the Chairman of the Company's ICT Steering Committee.

Christanto Pranata

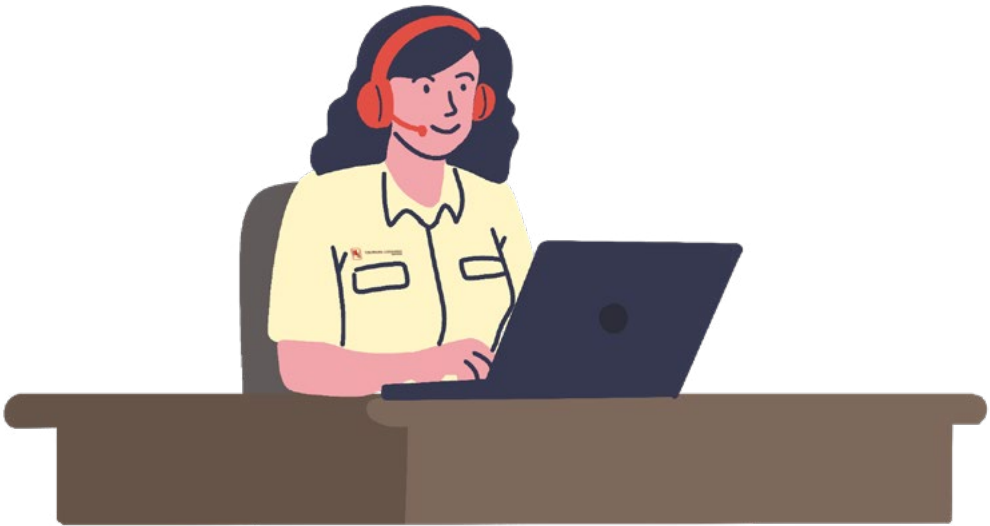
Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komunikasi/Direktur
Chairman of Information and Communication Technology Steering Committee/Director

Periode Jabatan | Term of Office**:**

15 Agustus 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
August 15, 2025-closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026

Profil Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komunikasi, Christanto Pranata, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of Information and Communication Technology Steering Committee, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.



Struktur Organisasi Komite Pengarah ICT

Organizational Structure of the ICT Steering Committee



Komite Pengarah ICT beranggotakan 13 (tiga belas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Pengarah ICT dan 12 (dua belas) anggota.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah ICT, antara lain termasuk:

- Menyelaraskan rencana dan prioritas ICT dengan arah strategis Perseroan;
- Menyepakati prioritas inisiatif dan investasi ICT;
- Memberikan arahan strategis atas pengembangan sistem, infrastruktur, dan kebijakan ICT;
- Menjadi forum eskalasi dan koordinasi lintas fungsi terkait implementasi ICT;
- Memantau implementasi program keamanan siber dan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku, yaitu standar ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi dan Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2).

Sertifikasi Komite Pengarah ICT

Perusahaan memfasilitasi peningkatan kompetensi anggota Komite Pengarah ICT melalui penyediaan akses terhadap beragam program sertifikasi profesional yang telah memperoleh pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Sertifikasi tersebut antara lain Certified Information Systems Auditor (CISA), Certified Risk Information System Control (CRISC), Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT), ITIL Foundation, IT Project Management Certification (Comptia Project+,

The ICT Steering Committee consists of 13 (thirteen) personnel, comprising the Chairman of ICT Steering and 12 (twelve) members.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the ICT Steering Committee, include, among others:

- Aligning ICT plans and priorities with the Company's strategic direction;
- Agreeing on priorities for ICT initiatives and investments;
- Providing strategic direction for the development of ICT systems, infrastructure, and policies;
- Serving as a forum for cross-functional escalation and coordination related to ICT implementation;
- Monitoring the implementation of cybersecurity programs and compliance with applicable regulations and standards, namely ISO 27001 on information security management system and Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2).

Professional Certification of ICT Steering Committee

The Company facilitates the enhancement of competencies among the members of the ICT Steering Committee by providing access to a range of professional certification programs that are recognized at both the national and international levels. These certifications include Certified Information Systems Auditor (CISA), Certified Risk Information System Control (CRISC), Certified in the Governance of Enterprise IT (CGEIT), ITIL Foundation, IT Project Management Certification (Comptia

Scrum Fundamentals), Certified Secure Computer User (CSCU), EC-Council Certified Incident Handler (ECIH), dan Comptia Cybersecurity Analyst (CySA+).

Program Pengembangan Kompetensi Komite Pengarah ICT [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Komite Pengarah ICT dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Komite dan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Pengarah ICT

Komite Pengarah ICT mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif ICT.

Keputusan rapat Komite Pengarah ICT diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2025, Komite Pengarah ICT melakukan 1 (satu) rapat sejak didirikan pada 15 Agustus 2025, antara lain untuk membahas dan mereviu rencana kerja dan anggaran ICT tahun 2026, model kematangan TI, dan penilaian keamanan siber.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Pengarah ICT pada 2025

Selama tahun 2025, Komite Pengarah ICT telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Pengarah ICT di tahun 2025 di antaranya memastikan keselarasan inisiatif dan rencana anggaran tahun 2026 dengan strategi bisnis Perseroan.

Project+, Scrum Fundamentals), Certified Secure Computer User (CSCU), EC-Council Certified Incident Handler (ECIH), and Comptia Cybersecurity Analyst (CySA+).

Competency Development Program for the ICT Steering Committee [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the ICT Steering Committee personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the ICT Steering Committee throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

ICT Steering Committee Meeting

The ICT Committee conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of ICT initiatives.

The resolution of the ICT Steering Committee meeting is based on deliberation for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2025, the ICT Steering Committe held 1 (one) meeting since its establishment on August 15, 2025, among others to discuss and review the ICT work plan and budget for 2026, IT maturity model, and cybersecurity assessment.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the ICT Steering Committee in 2025

In 2025, the ICT Steering Committee has carried out its duties and responsibilities. The performance of the ICT Steering Committee's duties in 2025 were, among others, ensure the alignment of ICT initiatives and budget plan for 2026 with the Company's business strategy.



Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Pada November 2023, Perseroan memasukkan dimensi etika ke dalam kerangka kerja Tim Kepatuhan GCG dan mengubah nama Tim menjadi Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Tim Kepatuhan GCG dan Etika dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG dan etika dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

GCG Compliance and Ethics Team

In November 2023, the Company incorporated the ethical dimension into the framework of the GCG Compliance Team and changed the team's name to the GCG and Ethics Compliance Team. The GCG Compliance and Ethics Team was established to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and ensuring the implementation of GCG and ethics in all of the Company's operational activities.

Keorganisasian Tim Kepatuhan GCG dan Etika

[GRI 2-13]

Tim Kepatuhan GCG dan Etika berada di bawah Direksi. Anggota Tim Kepatuhan GCG dan Etika terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/067/DIR tanggal 5 Desember 2024, untuk masa kerja dari 1 Januari 2025 sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2025, yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

GCG Compliance and Ethics Team Organization

[GRI 2-13]

The GCG Compliance and Ethics Team is under the Board of Directors. Members of the GCG Compliance and Ethics Team were last amended through the Board of Directors Decree No. 2024-XII/067/DIR dated December 5, 2024, for the period of January 1, 2025 until the end of the Term of Office of the members of the Board of Directors at the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS which will be held in 2026.

Rani Maheswari Miraza

Ketua Tim Kepatuhan GCG & Etika/Sekretaris Perusahaan/Manajer Corporate Communication & ESG
Chairman of GCG Compliance & Ethics Team/Corporate Secretary/Corporate Communication & ESG Manager

Periode Jabatan | Term of Office**:**

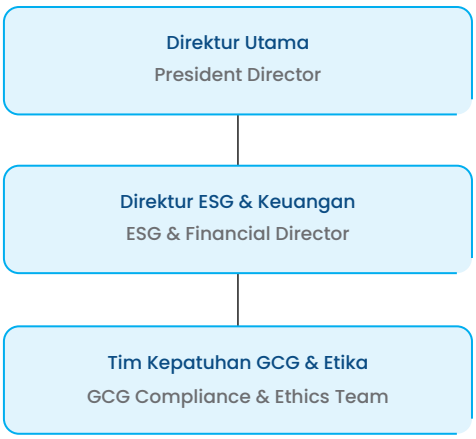
1 Januari 2025–RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
January 1, 2025–closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026

Profil Ketua Tim Kepatuhan GCG & Etika, Rani Maheswari Miraza, dapat dilihat bagian profil Sekretaris Perusahaan pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of GCG Compliance & Ethics, Rani Maheswari Miraza, can be seen in the Corporate Secretary profile section in the "Good Corporate Governance" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Organizational Structure of the GCG Compliance and Ethics Team



Tim Kepatuhan GCG dan Etika berada di bawah Direktur ESG & Keuangan yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola kepatuhan Perseroan khususnya dalam penerapan GCG dan etika. Hingga akhir tahun 2025, Tim Kepatuhan GCG dan Etika beranggotakan 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Kepatuhan GCG dan Etika serta 2 (dua) anggota lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2024-XII/067/DIR tanggal 5 Desember 2024 tentang Pengangkatan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, Tim Kepatuhan GCG dan Etika memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil penilaian berkala atas penerapan GCG.
- Memastikan prinsip-prinsip GCG dan aspek etika telah diterapkan secara konsisten.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG dan etika Perseroan.
- Memantau dan mengevaluasi pedoman etika dan perilaku, proses distribusi dan sosialisasi serta implementasinya dalam lingkup Perseroan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktik-praktik terbaik GCG dan standar etika untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Mengawasi dan mengumpulkan informasi pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku.
- Menindaklanjuti setiap Pengaduan yang masuk ke dalam sistem Pengaduan.
- Melaporkan kinerja Tim kepada Direksi setiap kuartal.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama dan/atau Direktur ESG & Keuangan yang terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG dan etika.

Sertifikasi Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Perseroan memfasilitasi peningkatan kompetensi anggota Tim Kepatuhan GCG dan Etika melalui penyediaan akses terhadap beragam program sertifikasi profesional yang telah memperoleh pengakuan di tingkat nasional maupun internasional. Sertifikasi tersebut antara lain Sertifikasi *Anti-fraud* Level I yang dimiliki oleh 1 (satu) orang Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

The GCG Compliance and Ethics Team is under the ESG & Financial Director and in coordination with the President Director to manage the Company's compliance, especially in GCG and ethics implementation. As of the end of 2025, the GCG Compliance and Ethics Team consists of 3 (three) personnel, comprising the Chairman of the GCG Compliance and Ethics Team and 2 (two) other members.

Duties and Responsibilities of the GCG Compliance and Ethics Team

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2024-XII/067/DIR dated December 5, 2024 concerning an Appointment of the GCG Compliance and Ethics Team, the GCG Compliance and Ethics Team's general duties and responsibilities include, but are not limited to, the following:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the GCG implementation.
- Ensuring consistent implementation of GCG principles and ethical aspect.
- Providing recommendations on the system improvements and completeness of the Company's GCG and ethics.
- Monitoring and evaluating the code of conduct, distribution and socialization processes, as well as their implementation within the Company.
- Reviewing work plans and reports on the GCG implementation part of the Company's Annual Report.
- Conducting reviews on best practices in GCG and ethics standards to be applied in the Company.
- Overseeing and collecting information on the implementation of the Code of Conduct.
- Following up on any complaints on the complaints system.
- Report Team performance to the Board of Directors every quarter.
- Performing other tasks given by the President Director and/or ESG & Financial Director related to the development and implementation of GCG and ethics.

Professional Certification of GCG Compliance and Ethics Team

The Company facilitates the enhancement of competencies among the members of the GCG Compliance and Ethics Team by providing access to a variety of professional certification programs that are recognized at both the national and international levels. These certifications include, among others, the Anti-fraud Level I Certification, which is held by 1 (one) member of the GCG and Ethics Compliance Team.

Program Pengembangan Kompetensi Tim Kepatuhan GCG dan Etika [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Kepatuhan GCG dan Etika dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Kepatuhan GCG dan Etika di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Tim Kepatuhan GCG dan Etika

Tim Kepatuhan GCG dan Etika mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan Pedoman Etika dan Perilaku dalam lingkup Perseroan.

Keputusan rapat Tim Kepatuhan GCG dan Etika diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2025, Tim Kepatuhan GCG dan Etika melakukan 4 (empat) rapat antara lain untuk membahas *update* pelaksanaan program-program Tim Kepatuhan GCG dan Etika, pantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil penilaian penerapan GCG dan etika, reviu berkala atas penerapan prinsip GCG tahun buku 2025 berdasarkan ACGS dan ketentuan OJK beserta penyampaian rekomendasi perbaikan (jika ada), serta tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System* jika terdapat laporan yang masuk.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tim Kepatuhan GCG dan Etika Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Tim Kepatuhan GCG dan Etika telah melakukan reviu berkala dan pengkinian dokumen GCG serta melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR kepada seluruh karyawan melalui situs web internal dan juga media sosial. Kegiatan tersebut juga mencakup karyawan baru dalam *induction training.* Selanjutnya pada tahun 2025, guna lebih memperkuat penerapan GCG di Perseroan serta melanjutkan program yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya, Tim Kepatuhan GCG dan Etika kembali bekerja sama dengan Departemen HR mengoordinasikan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan.

Competency Development Program for the GCG Compliance and Ethics Team [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the GCG Compliance and Ethics Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the GCG Compliance Team and Ethics throughout 2025 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

GCG Compliance and Ethics Team Meeting

The GCG Compliance and Ethics Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of good corporate governance and Code of Conduct in the Company.

The resolution of the GCG Compliance and Ethics Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2025, the GCG Compliance and Ethics Team held 4 (four) meetings to discuss, among others, update on the GCG Compliance dan Ethics Team's programs, monitored and evaluated follow-up action on the GCG and ethics assessment result, periodic reviews on the implementation of GCG principles in fiscal year 2025 based on ACGS and OJK requirements including providing improvement recommendations (if any), and follow-up on complaints in the Whistleblowing System, if any.

Brief Report on the Implementation of the Tasks of the GCG Compliance and Ethics Team in 2025

In 2025, The GCG Compliance and Ethics Team has also conducted regular reviews and updates of GCG documents and carried out education and raised awareness of GCG and STAR corporate values to all employees through its internal website and social media. Those activities also cover new employees through induction training. Furthermore, in 2025, to strengthen GCG implementation in the Company and continuing previous year program, the GCG Compliance and Ethics Team together with the HR Department coordinated refreshment training related to integrity and implementation of corporate values.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pada bulan Juli 2023, OJK menerbitkan regulasi terbaru yang mengatur penggunaan jasa Akuntansi Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam kegiatan jasa keuangan, yang dikenal sebagai Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023. Peraturan ini menyempurnakan panduan yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 mengenai penggunaan layanan AP KAP. Salah satu amandemen penting dalam regulasi baru ini berkaitan dengan perpanjangan durasi pemberian layanan audit untuk informasi keuangan historis tahunan oleh AP yang sama, yang sebelumnya adalah 5 (lima) tahun menjadi 7 (tujuh) tahun.

Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Tahapan mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik:

1. Rapat Komite Audit membahas pengadaan jasa audit laporan keuangan dan evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahun sebelumnya oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (saat ini menjadi KAP Purwanto, Susanti & Surja). Komite Audit meyakini bahwa KAP telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali KAP tersebut. Surat rekomendasi dari Komite Audit mencakup beberapa poin rekomendasi dan pertimbangan di antaranya pertimbangan atas Akuntan Publik (AP) dan KAP, nilai dan ruang lingkup audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, potensi risiko, dan sebagainya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penunjukan KAP.
3. RUPS menyetujui penunjukan KAP dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan proses pengadaan dan penunjukkan KAP berdasarkan persetujuan RUPS serta melakukan negosiasi terkait nilai dan lingkup penugasan audit.

Public Accountant

The Public Accountant acts as a Company's external organ whose function is to provide opinion on the presentation of the Company's financial statements to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards.

In July 2023, the OJK published updated regulations governing the utilization of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in financial services activities, known as OJK Regulation No. 9 of 2023. This regulation refines the guidelines established in OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding the utilization of AP KAP services. One significant amendment in the new regulations concerns the extension of the duration for which audit services for annual historical financial information can be provided by the same AP, previously from 5 (five) years to 7 (seven) years.

Appointment Process of Public Accounting Firm

The appointment of the Public Accounting Firm is made at the General Meeting of Shareholders. Stages of the Public Accounting Firm appointment mechanism:

1. The Audit Committee Meeting discusses the procurement of financial statement audit services and the evaluation of the previous year's financial statement audit service by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (now KAP Purwanto, Susanti & Surja). The Audit Committee believes that the KAP has performed its duties properly and recommended the Board of Commissioners to reappoint the KAP. The recommendation letter from the Audit Committee includes several points of recommendations and considerations such as consideration of the Public Accountant (AP) and KAP, audit service fee and scope of audit, expertise and experience of AP and KAP, potential risk, and others.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors propose the appointment of the KAP.
3. The GMS approves the appointment of Public Accounting Firm and delegates the authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit services and other requirements for the KAP.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors process the audit services procurement and appoints the KAP based on GMS approval, and negotiating the audit service fee and scope of audit.

Akuntan Publik Tahun 2025

RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2025 telah mengambil keputusan terkait Kantor Akuntan Publik, sebagai berikut:

a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global (EY)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan/atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 apabila diperlukan; serta

b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Manajemen Perseroan telah menindaklanjuti keputusan tersebut melalui Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.

Public Accountants in 2025

The Fiscal Year 2024 Annual GMS which was held on May 19, 2025, has made the following resolutions regarding the Public Accounting Firm:

a. To appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global (EY)) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2025 and/or to review or audit the other periods during fiscal year 2025 if necessary; and

b. To grant authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

The Company's management has followed-up on this decision through a work agreement between the Company and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja.

Akuntan Publik Tahun 2025
Public Accounting Firm in 2025

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwanto, Susanti & Surja (sebelumnya Purwantono, Sungkoro & Surja) Purwanto, Susanti & Surja (previously Purwantono, Sungkoro & Surja)
Nomor Izin Usaha Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Public Accountant	Daniel Amdhani Judistira
Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	AP.1810
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2025 Fiscal Year 2025
Periode Penugasan Assignment Period	1 Januari 2025–31 Desember 2025 January 1, 2025–December 31, 2025
Lingkup Penugasan Scope of Audit	Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 sebesar Rp1.931.400.000 Fee for Audit of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2025 amounting to Rp1,931,400,000
Lingkup Penugasan Lainnya Scope of Other Services	Tidak ada None

KAP EY telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Public Accounting Firm EY has audited the Consolidated Financial Statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025, with the opinion that the consolidated financial statements presented fairly in all material respects, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Guna kebutuhan transparansi, berikut adalah daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2021-2025 sebagai berikut:

Total Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm which has Audited Annual Financial Statements

For transparency purposes, the Public Accountant and Public Accounting Firms that have audited Financial Statements of the Company throughout the year 2021-2025, are as follows:

Daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2021-2025

List of Public Accountant and Public Accounting Firm 2021-2025

Audit Eksternal Tahun Buku 2025 | External Auditor for Fiscal Year 2025	
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	Purwanto, Susanti & Surja
Nomor Izin Usaha | Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik | Public Accountant	Daniel Amdhani Judistira
Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number	AP.1810
Audit Eksternal Tahun Buku 2024 | External Auditor for Fiscal Year 2024	
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha | Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik | Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2023 | External Auditor for Fiscal Year 2023	
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha | Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik | Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2022 | External Auditor for Fiscal Year 2022	
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha | Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik | Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2021 | External Auditor for Fiscal Year 2021	
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha | Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik | Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Number	AP.0698

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal, yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis Perseroan. Pengelolaan risiko wajib dilakukan sedemikian hingga semua proses operasional dapat dilakukan dengan efisien dan semua keputusan dapat diambil dengan pertimbangan faktor risiko yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang baik akan memampukan Perseroan untuk bertumbuh secara positif. Dengan pertimbangan hal tersebut di atas, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko di dalam operasional kesehari-harian Perseroan dan proses pengambilan keputusan, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

As a public company, the Company deals with business risks originating from the environment changes, both externally and internally, which are related to the business management and impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity. Risk management must be implemented in order to carry out efficient operational processes and all decisions can be taken by considering the existing risk factors. Good risk management will enable the Company to grow positively. With such considerations, the Company has applied risk management in the Company's daily operations and decision-making processes, and maintaining risk level according to the predetermined objectives.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko dan dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga merujuk pada ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk pengamanan aset yang dianggap sebagai bagian dari Objek Vital Nasional (Obvitnas)[2] sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 159 K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77 K/90/MEM/2020 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan

The Company's Risk Management System

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018 for risk management system and is supplemented with details as required in other management systems used within the Company's organization.

In addition, the Company refers to ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and the Occupational Health and Safety (OHS) Management systems which refer to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as the Security Management System (SMP) for securing assets that are considered part of the Vital National Objects (VNO)[2] in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 159 K/90/MEM/2020 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No.

---

2. Obvitnas merupakan area, lokasi, bangunan, instalasi, atau usaha yang memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat, kepentingan negara, atau sebagai sumber pendapatan negara yang strategis dalam sektor ESDM. Dengan ditetapkan nya Perseroan sebagai bagian dari Obvitnas, sistem pengamanan menjadi sangat penting untuk melindungi aset, menjaga kontinuitas operasional, dan mencegah gangguan yang dapat mengancam stabilitas nasional.
VNO is an area, location, building, installation, or business that plays an important role in people's lives, state interests, or as a strategic source of state revenue in the ESDM sector. With the Company being appointed as part of VNO, the security system becomes very important to protect assets, maintain operational continuity, and prevent disruptions that can threaten national stability.

Sumber Daya Mineral. Semua sistem manajemen tersebut berbasis risiko yang mementingkan perhatian terhadap risiko.

77 K/90/MEM/2020 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector. All the above management systems are risk-based that prioritizes the attention to the risks.

Perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar operasional yang andal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001, dan kemudian manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001, serta manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan standar ISO 45001.

Perseroan secara berkelanjutan menyempurnakan sistem manajemen risiko. Sejak tahun 2019, Perseroan telah menerapkan standar ISO 31000 serta membangun dan memperkuat struktur tata kelola risiko. Kerangka ini didukung oleh sistem manajemen risiko terintegrasi yang memfasilitasi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan risiko secara konsisten di seluruh organisasi. Untuk memperkuat budaya sadar risiko, Perseroan menunjuk Risk Champion di setiap departemen pada tahun 2023.

Sejak 2024, Perseroan mengintegrasikan manajemen risiko dengan tujuan strategis melalui kerangka *balanced scorecard*. Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan audit internal untuk mengukur tingkat kematangan manajemen risiko dengan capaian skor 2,6. Sejalan dengan hasil tersebut, pada tahun 2026 Perseroan akan memperkuat pengelolaan risiko melalui penetapan KPI Korporat.

Developments in the Company's Risk Management

The Company has started the implementation of risk management by applying reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize the processes and procedures using quality management based on ISO 9001 standards, environmental management based on ISO 14001 standards, and occupational health and safety management based on ISO 45001 standards.

The Company continuously improves its risk management system. Since 2019, the Company has implemented the ISO 31000 standard and established and strengthened its risk governance structure. This framework is supported by an integrated risk management system that facilitates consistent risk identification, measurement, monitoring, and reporting across the organization. To strengthen its risk-aware culture, the Company appointed Risk Champions in each department in 2023.

Since 2024, the Company integrated risk management with its strategic objectives through the balanced scorecard framework. In 2025, the Company conducted an internal audit to assess its risk management maturity level, achieving a score of 2.6. In line with these results, in 2026 the Company will further strengthen its risk management practices through the implementation of Corporate KPIs.

Struktur Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko akan mengarahkan dan mengoordinasikan semua kegiatan untuk meletakkan dasar sistem. Unit Manajemen Risiko juga bertugas untuk memfasilitasi mitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan lebih dari satu departemen.

Dalam sistem manajemen risiko ini, setiap Departemen dituntut untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, serta menilai risiko-risiko tersebut serta akibatnya. Setiap kepala departemen dan pemimpin unit kerja diharapkan dapat memimpin anggota timnya untuk secara aktif melakukan identifikasi terhadap risiko serta menganalisanya. Untuk lebih

Risk Management Structure

The Risk Management Unit will direct and coordinate all activities to form the foundation of this system. The Risk Management Unit is also tasked to facilitate the mitigation of risks related to more than one department.

In this risk management system, each Department is required to be able to identify risks incurred during daily operation, as well as assess the risks and impacts. Each department head and work unit leaders are expected to lead the team members to actively identify risks and analyze them. To further increase the risk management and risk mitigation culture, Risk Champions play active roles in

meningkatkan budaya manajemen risiko dan mitigasi risiko, Risk Champion berperan aktif dalam menumbuhkan kesadaran manajemen risiko di masing-masing departemen, serta mendukung kepala departemen dan pemilik risiko dalam pemantauan dan penelaahan risiko.

fostering risk management awareness within each department and support department heads and risk owners in monitoring and reviewing risks.

Pelaksanaan manajemen risiko dalam Perseroan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko untuk ditinjau. Komite ini akan mengevaluasi penerapan manajemen risiko, menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan implementasi, melaporkan risiko-risiko penting perusahaan kepada Direksi melalui Ketua Komite Manajemen Risiko dan kepada Dewan Komisaris melalui fungsi Internal Audit, serta mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan manajemen risiko sebagai bagian dari usaha keberlanjutan Perseroan.

The implementation of risk management in the Company is then reported to the Risk Management Committee for their reviews. This Committee will evaluate the implementation of risk management, establish recommendations for improving the system and implementation, reports of important corporate risks to the Board of Directors through the Chairman of the Risk Management Committee and to the Board of Commissioners through the Internal Audit function, as well as review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's sustainability efforts.

Aplikasi Manajemen Risiko

Perseroan telah mengembangkan suatu sistem manajemen risiko yang disebut Risk Management Application (RIMA) guna mendukung proses pengelolaan risiko. RIMA adalah suatu sistem atau aplikasi untuk mencatat seluruh proses penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk proses pemantauan mitigasi risiko. Reviu dan pengembangan RIMA dilakukan secara reguler sesuai kebutuhan.

Risk Management Application

The Company has developed a risk management system called Risk Management Application (RIMA) to support the risk management process. RIMA is a system or application used to record all processes of the Company's risk management implementation, including risk mitigation monitoring process. RIMA is reviewed and developed regularly as required.

Unit Manajemen Risiko, yang merupakan bagian dari Departemen Risk & System, mengelola RIMA secara terintegrasi dengan dukungan dari Kepala Departemen dan Risk Champion di setiap departemen. Kepala Departemen dan Risk Champion memiliki akses untuk menginput dan memperbarui data terkait profil risiko yang telah diidentifikasi.

The Risk Management Unit, which is part of the Risk & System Department, manages RIMA in an integrated manner with the support of Department Head and Risk Champion in each department. Department Head and Risk Champion have access to input and update data concerning the identified risk profiles.

Pemantauan berkala dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko minimal 3 (tiga) kali dalam setahun. Setiap kuartal, Unit Manajemen Risiko dan Risk Champion melakukan pemantauan implementasi dan proses mitigasi manajemen risiko, termasuk alokasi anggaran untuk mitigasi. Hasil dari pemantauan tersebut dilaporkan ke Direksi melalui Komite Manajemen Risiko. Unit Audit Internal melaporkan hasil reviu Manajemen Risiko ke Dewan Komisaris.

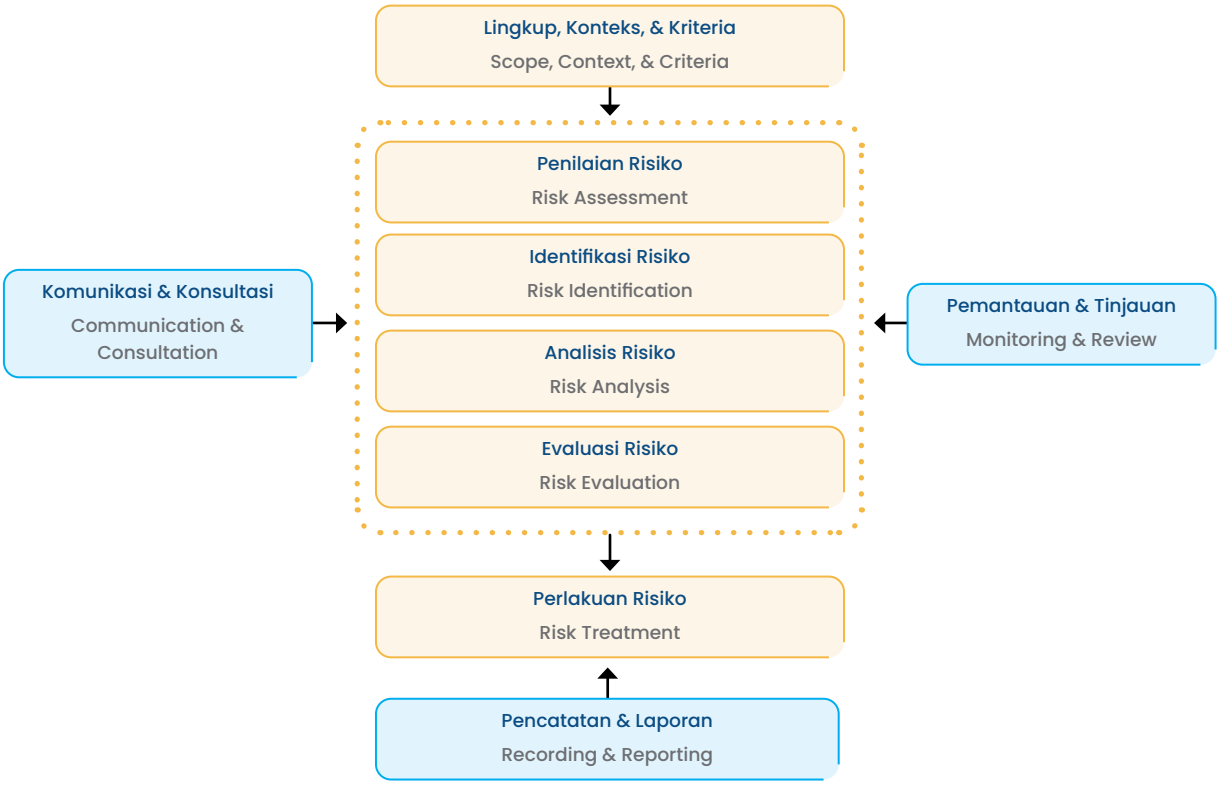
Regular monitoring is conducted by the Risk Management Committee at least 3 (three) times a year. Each quarter, Risk Management Unit and Risk Champions monitors the implementation and mitigation processes of risk management, including budget allocation for mitigation. The results of this monitoring are reported to the Board of Directors through the Risk Management Committee. The Internal Audit Unit reports the results of the Risk Management review to the Board of Commissioners.

Proses Manajemen Risiko

Proses Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan terintegrasi kedalam struktur, operasional, dan aktivitas Perseroan.

Risk Management Process

The Risk Management process is an integral part of decision-making process. It is integrated into the Company's structure, operations, and activities.



Secara umum, proses manajemen risiko dalam Perseroan melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan implementasi manajemen risiko yang terdiri dari kegiatan terkait komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks dan melakukan penilaian terkait hal tersebut, melakukan penanganan, mereviu, mencatat, dan melaporkan risiko.

In general, the Company's risk management process involves a systematic application of policies and procedures as well as implementation of risk management, which consists of communication and consultation-related activities. It also involves determination of context and assessment related to such matters, as well as handling, reviewing, recording, and reporting of risks.

Profil Risiko Tahun 2025 dan Mitigasinya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan menganalisa keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan, antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko signifikan.

2025 Risk Profile and its Mitigation

The Company carries out risk management extensively by analyzing the overall integrated business process. The Company's risk management objectives, as follows:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and report all significant risks.

- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memperhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset, dan reputasi Perseroan.
- Memastikan manajemen risiko menjadi budaya dalam Perseroan di mana semua aktivitas dilakukan dengan memperhatikan risiko-risiko yang ada dengan cermat.

- Ensuring risk profiles are managed properly, enabling them to present the currently updated risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by considering the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets, and reputation.
- Ensuring risk management become a culture in the Company that all activities are carried out with careful consideration of the risks.

Berdasarkan tujuan di atas, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko utama Perseroan. Risiko signifikan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the above objectives, the Company identified its main risks. The Company's significant risks in 2025 are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan & Mitigasi Risiko** Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Bahan Bakar Fuel Risk	Perseroan menggunakan gas alam dan batubara sebagai bahan bakar utama unit-unit pembangkit listriknya.	The Company uses natural gas and coal as the main fuel for the power generation units.
	Perseroan terus menjalin kerja sama dengan Pertamina EP dan PGN untuk memasok bahan bakar gas. Pertamina EP dan PGN menjadi pemasok utama gas alam untuk pembangkit listrik kami. Perseroan juga memiliki perjanjian dengan PT Pertamina Gas, yang memungkinkan Perseroan untuk membeli gas sesuai kebutuhan, jika tersedia.	The Company continues to collaborate with Pertamina EP and PGN as the gas fuel suppliers. Pertamina EP and PGN are the main suppliers of natural gas for our power plants. The Company also has an agreement with PT Pertamina Gas, which allows the Company to purchase gas as needed, if available.
	Pada tahun 2025, Perseroan mengalami gangguan pasokan gas dari para pemasok utama, yang berdampak pada penurunan tekanan gas yang disuplai ke pembangkit listrik kami. Sebagai respons atas situasi tersebut, Perseroan segera menerapkan langkah-langkah mitigasi dengan melakukan pengalihan penggunaan bahan bakar alternatif guna menjaga kontinuitas pasokan listrik kepada pelanggan industri. Upaya ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya gangguan terhadap layanan yang kami berikan untuk pelanggan, terutama pelanggan kawasan industri.	In 2025, the Company experienced disruptions in gas supply from its main suppliers, which resulted in reduced gas pressure delivered to our power plants. In response to this situation, the Company promptly implemented mitigation measures by switching to alternative fuel sources to maintain the continuity of electricity supply for industrial customers. These efforts were undertaken to ensure that there were no interruptions to the services we provide to our customers, especially industrial area customers.
	Selanjutnya, pada tahun 2025, Perseroan dan Pertamina EP telah mencapai kesepahaman terkait rencana pasokan gas dari Akasia Bagus, guna semakin mendiversifikasi sumber pasokan gas dan meningkatkan keandalan pasokan jangka panjang. Ke depan, Perseroan akan terus menjajaki diversifikasi pemasok gas untuk memperkuat ketahanan dan keandalan pasokan.	Furthermore, in 2025, the Company reached an agreement with Pertamina EP for a new gas supply arrangement from Akasia Bagus, to further diversify its gas supply sources and enhance long-term supply reliability. Going forward, the Company will continue to explore diversification of gas suppliers to strengthen supply resilience and reliability.
	Perseroan juga bekerja sama dengan jangka waktu yang panjang dengan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk memasok batubara ke pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan. Selain itu, sejak tahun 2024, Perseroan juga menggandeng PT Kideco Jaya Agung untuk tambahan pasokan batubara.	The Company also establishes long-term agreements with PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia to supply coal to the Company's steam power plant. Additionally, since 2024, the Company also engages with PT Kideco Jaya Agung for additional supplies of coal.
	Dengan adanya pemasok utama lebih dari satu, risiko Perseroan atas ketergantungan terhadap satu pemasok tunggal tereliminasi.	With more than one main suppliers, the Company's risk of being dependent on one single supplier is eliminated.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Risk	Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Risiko terhadap Perseroan adalah biaya-biaya pembelian dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya.	In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 221 on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. Risks to the Company are the purchase costs in Rupiah and other currencies.
	Untuk mengelola risiko mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan untuk menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan melakukan penyesuaian nilai tukar mata uang dalam tagihan kepada pelanggan, sehingga dapat meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs. Selain itu, sebagian besar biaya Perseroan berdenominasi Dolar Amerika Serikat, dengan demikian terjadi lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar antar mata uang.	To manage currency risks other than United States Dollars and to stabilize cash flows, the Company is allowed to adjust the currency exchange rate in billings to customers which minimize the Company's exposure to foreign exchange losses. In addition, most of the Company's expenses are denominated in United States Dollars, thereby creating a natural hedge against fluctuations in exchange rates between currencies.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko di mana Perseroan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.	Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.
	Merupakan kebijakan Perseroan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.	It is the Company's policy to perform verification procedures on all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from the sale of electricity, to a certain extent, are covered by customers' deposits.
	Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perseroan melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.	With respect to placements of cash in financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan.	Liquidity risk is the risk that the Company is unable to settle all its obligations on the due date. The Company manages the risk through monitoring cash flow by considering future payments and billing.
	Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasionalnya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dibandingkan aktual.	The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Company also routinely evaluates cash flow projections compared to the actual cash flow.
Risiko Manajemen Modal Capital Management Risk	Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.	The Company's capital management aims to protect its ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.
	Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio *leverage* yaitu rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan, dan amortisasi (EBITDA). Perseroan menjaga rasio *leverage* tidak lebih dari 2,0.	The Company monitors capital through leverage ratio, which is the ratio of net debt (interest bearing debt minus cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months) divided by profit before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA). The Company maintains a leverage ratio of not to be greater than 2.0.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil melunasi *Senior Notes* 2026 dan menerbitkan *Senior Notes* 2035 dengan tingkat suku bunga tetap masing masing sebesar 4,95% dan 5,65% per tahun. Karena obligasi ini memiliki suku bunga tetap, Perseroan terpapar risiko suku bunga nilai wajar, tetapi tidak terpengaruh oleh risiko suku bunga arus kas.	Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates and will result in a negative impact on the Company's financial performance. As of 2025, the Company has fully paid off the 2026 Senior Notes, and issued the 2035 Senior Notes with fixed interest rates of 4.95% and 5.65% per annum, respectively. As these notes bear fixed interest rates, the Company is exposed to fair value interest rate risk, but not affected by cash flow interest rate risk.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas, dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui program *Talent Management System* (TMS) untuk mendukung kesiapan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin. Per tahun 2025, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebesar 2,8%, yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan perkiraan rata-rata *turnover* industri di Indonesia sebesar 5,2%[3].	To retain key employees, attract qualified candidates, and encourage the best performance of employees, the Company offers a competitive remuneration package in line with achievements, positions, competencies, and the company values indexes of an employee. The Company also prepares internal regeneration through the Talent Management System (TMS) program to support the readiness of an employee to become a leader. As of 2025, the voluntary resignation turnover was 2.8%, which was still low compared to the estimated average industry turnover in Indonesia of more than 5.2%[3].
Risiko Kerusakan Properti Property Damage Risk	Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin, dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka, dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah memitigasi risiko-risiko tersebut dengan asuransi. Aset tetap Perseroan, termasuk persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian di atas sebesar AS$1.157.500.000 di mana manajemen menilai bahwa nilai pertanggungan tersebut telah ditetapkan berdasarkan pertimbangan yang wajar untuk menutupi risiko kerugian.	To deal with the risk of property damage, machine damage, and business disruption due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries, and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has mitigated these risks with insurance. The Company's fixed assets, including inventories, are insured against loss risks at US$1,157,500,000, which the management assesses that the insured value has been determined based on reasonable considerations in relation to the risk of loss.
Risiko Operasional Operational Risk	Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik, dan distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya. Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Jadwal kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dilakukan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan, yang dapat dilihat pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen". Selain itu, setiap lokasi pembangkit juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel yang terlatih.	The Company's operational activities are carried out by a solid operation management team to maintain the reliability of electricity supply for electricity generation, electricity transmission, and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power plant equipment, mistakes made by the operators when operating the equipment, and other things. To minimize operational risks that can occur, the Company has a maintenance department responsible for carrying out the maintenance activities for the power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. The maintenance schedule for power plant is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machines or equipment which can be seen in the Operational Review per Business Segment section in the "Management Discussion and Analysis" Chapter. In addition, each site is also equipped with a special fire and safety team with trained personnel.

[3] SWA. Berita berjudul "Survei Mercer Memproyeksikan Kenaikan Gaji di Indonesia Naik Sebesar 5,8% pada 2026", 22 Desember 2025
SWA. News titled "Mercer Survey Projects Salary Increase in Indonesia to Rise by 5.8% in 2026". December 22, 2025

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Perubahan Peraturan Policy Change Risk	Bisnis penyediaan tenaga listrik di Indonesia diatur secara ketat dalam peraturan dan ketentuan Pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan, perlindungan lingkungan hidup serta peraturan dan berbagai persetujuan, lisensi, dan perizinan lingkungan yang diperlukan untuk pengoperasian PLTGU, PLTG, dan PLTU. Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan terkait bisnis Perseroan guna menghindari disharmonisasi terhadap regulasi serta meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan. Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi peraturan dan ketentuan dari Pemerintah secara berkala dengan melibatkan seluruh kepala departemen terkait. Pemantauan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut juga dicatat sebagai Risiko Kepatuhan dalam Sistem Manajemen Risiko.	The power generation industry in Indonesia is highly regulated by Government laws and regulations in the field of electricity, environment protection as well as by various environmental regulations and approvals, licenses, and permits that are required for the operation of PLTGU, PLTG, and PLTU. The Company always strives to perform comprehensive review of the rules and regulations related to the Company's business in order to avoid disharmony with the regulations as well as to improve communication and harmonious relationships with stakeholders. The Company conducts periodic identification and evaluation of government laws and regulations by involving all relevant department heads. The monitoring of laws and regulations fulfillment is also recorded as Compliance Risk in the Risk Management System.
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Dalam masyarakat saat ini, kekhawatiran terkait permasalahan lingkungan, khususnya perubahan iklim, semakin penting dan dianggap sebagai perhatian utama para pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi standar lingkungan, dengan menekankan penggunaan sumber daya yang efisien guna menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan meminimalkan dampak lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 serta menerapkan ISO 14064 untuk perhitungan serta pelaporan emisi gas rumah kaca dan pengurangannya di seluruh wilayah kerja Perseroan. Selain itu, seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman lingkungan: Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. Perseroan telah mengembangkan Carbon Roadmap dan Kebijakan Keberlanjutan dengan tujuan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 21,4% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen Kontribusi Nasional Indonesia pada sektor energi. Upaya awal difokuskan pada peningkatan penggunaan biomassa dan penambahan kapasitas PLTS. Selain itu, Perseroan secara aktif terlibat dalam inisiatif penanaman pohon di area operasionalnya dan di berbagai lokasi di Jawa Barat. Inisiatif ini bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim dan mendukung ekosistem lokal.	In today's society, concerns related to environmental issues, especially climate change, have grown in importance and are considered top concerns for stakeholders. The Company consistently upholds environmental standards, by emphasizing efficient resource utilization to conserve natural resources and minimize both direct and indirect environmental impacts. We have implemented the ISO 14001 Environmental Management System and ISO 14064 for the quantification and reporting of greenhouse gas emissions and reduction for all of the Company's work areas. In addition, all operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental guidelines: Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER, as well as other applicable provisions and regulations. The Company has developed a Carbon Roadmap and Sustainability Policy with the goal of reducing greenhouse gas emissions by 21.4% by 2030, aligning with the Indonesia's Nationally Determined Contribution commitment in the energy sector. Initial efforts focus on increasing the use of biomass and adding Solar Power's capacity. Moreover, the Company is actively engaged in tree-planting initiatives within its operational areas and various locations in West Java. These initiatives, aim at combating climate change and supporting local ecosystems.

Kajian dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [OJK E.3]

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektivitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajemen risiko serta menetapkan risiko signifikan; (ii) menanamkan budaya manajemen risiko dalam kegiatan operasional; (iii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

Sejak tahun 2023, Perseroan, melalui Komite Manajemen Risiko, telah melakukan evaluasi eksternal dan internal terhadap proses manajemen risiko dan risiko-risiko utama perusahaan (*corporate risk*). Evaluasi eksternal dilakukan secara berkala, di mana hasil terkini atas evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, dengan menggunakan pendekatan ISO 31000:2018, menunjukkan bahwa tingkat kematangan proses manajemen risiko mencapai level 3 (*Defined*) dari level tertinggi 5.

Selanjutnya pada tahun 2025, Perseroan melakukan evaluasi internal dengan melakukan audit internal terkait tingkat kematangan manajemen risiko dengan menggunakan metode terbaru merujuk pada SK-8/DKU.MBU/12/2023 mengenai Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*), yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Hasil yang diperoleh dari penilaian tersebut adalah perseroan mendapatkan nilai 2,6 dari level tertinggi 5. Perseroan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melakukan peningkatan tingkat kematangan di masa mendatang.

Perseroan terus meningkatkan integrasi antara sasaran strategis Perseroan dengan manajemen risiko, salah satunya dengan menggunakan metode *balanced scorecard*. Hal ini dilakukan agar sasaran strategis Perseroan di tahun-tahun mendatang dapat tercapai selaras dengan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh.

Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [OJK E.3]

The Company continually seeks to improve the effectiveness of the risk management system in each of the Company's routine activities. The improvement in effectiveness is implemented through (i) human resources by providing competency training to everyone in each department in managing risk and evaluating the risk management process and establishing significant risks; (ii) cultivate risk management in the operational activities; (iii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and mitigation carried out by the Risk Management Committee, while also consistently improving internal business processes by conducting customer satisfaction surveys as a measurement tool.

Since 2023, the Company, through Risk Management Committee, has conducted external and internal evaluation on the risk management process and key corporate risks. External evaluations are periodically conducted, with the most recent result on the evaluation of the effectiveness of the risk management system, using ISO 31000:2018 approach, showed that the maturity level of the risk management process reached level 3 (Defined), out of the highest level of 5.

Further in 2025, the Company's internal evaluation is conducted with an internal audit on its risk management maturity level using the latest methodology referring to SK-8/DKU.MBU/12/2023 regarding the Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment, issued by the Ministry of State-Owned Enterprises. The assessment resulted in a score of 2.6 out of the highest level of 5. The Company is committed to continually improving the maturity level in the future.

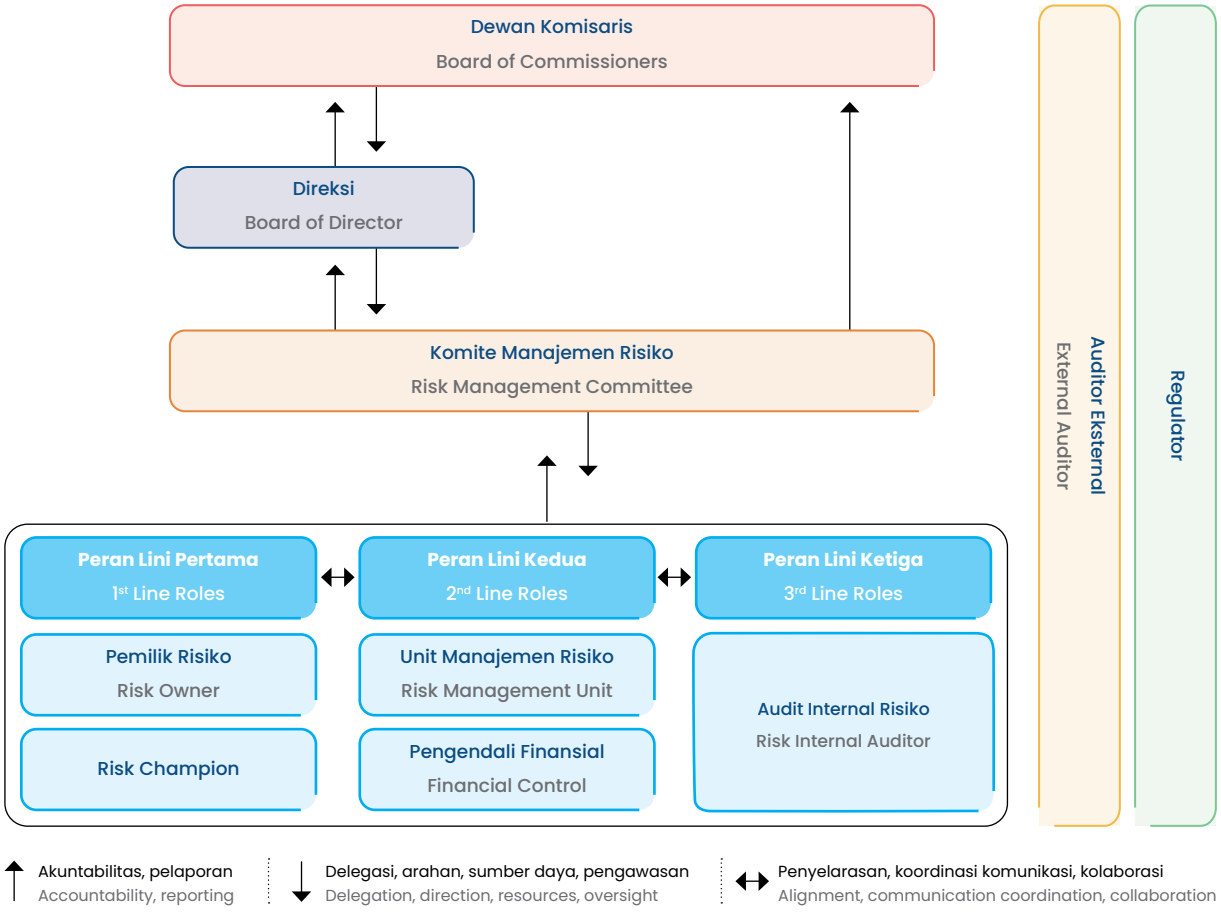
The Company continues to improve the integration between the Company's strategic goals and risk management, one of which is by using balanced scorecard method. This is done so that the Company's strategic goals in the following years can be achieved in alignment with the implementation of comprehensive enterprise risk management.

Sejak tahun 2024, Perseroan juga menerapkan *Three Lines Model* yang dikembangkan oleh The Institute of Internal Auditors untuk semakin memperkuat penerapan manajemen risiko di Perseroan dan menjelaskan korelasinya dengan berbagai pihak. Hal ini telah dibakukan dalam Manual Manajemen Risiko yang dikeluarkan pada tahun 2024.

Since 2024, the Company applies also the Three Lines Model developed by The Institute of Internal Auditors to further strengthen the implementation of risk management in the Company and clarify the correlation with various parties. This has been formalized in the Risk Management Manual issued in 2024.

Model Tiga Lini Manajemen Risiko

Three Lines Model Risk Management



Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai, dan mampu mengelola risiko dan peluang bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Risk Management Unit, and Risk Management Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Risk Management System has been implemented effectively, adequately, and able to manage risks and business opportunities to support the Company's objectives achievement.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan, dan pengamanan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Berdasarkan Pedoman GCG Perseroan Bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
   - Integritas, kode etik, dan kompetensi karyawan
   - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
   - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung-jawabnya
   - Manajemen dan pengembangan karyawan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai, dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja, dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan, dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan salinan disampaikan kepada Komite Audit.

The Internal Control System is one of the main instruments for the Company's management to ensure that the management has implemented activities according to the GCG principles. The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system to comply with laws and regulations, financial reporting, and securing the Company's assets.

Financial and Operational Control Systems

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk Chapter 3B, the Company is committed to maintaining and enhancing an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. Scope of the Company's disciplined and structured internal control, consisting of:
   - Integrity, code of conduct, and employee's competency
   - Attention and direction given by the Board of Directors
   - Methods applied by the management in order to carry out their authority and responsibilities
   - Employee management and development
2. Business risk assessment and management, which is a process of identifying, analyzing, assessing, and managing relevant business risks.
3. Controlling activities, which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor, and safeguarding of the Company's assets.
4. Information and communication systems, processes of preparing reports on operations, finance, and compliance with the laws and regulations applicable in the Company.
5. Monitoring, process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure, thus the quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggung jawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sehingga dalam pelaksanaannya bertanggung jawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

Internal Control System Management is carried out by the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director, or the Director who is responsible for the internal control function, and has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Thus, in the implementation, the internal audit is responsible for reporting to the Audit Committee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan, dan kepatuhan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada konsep COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

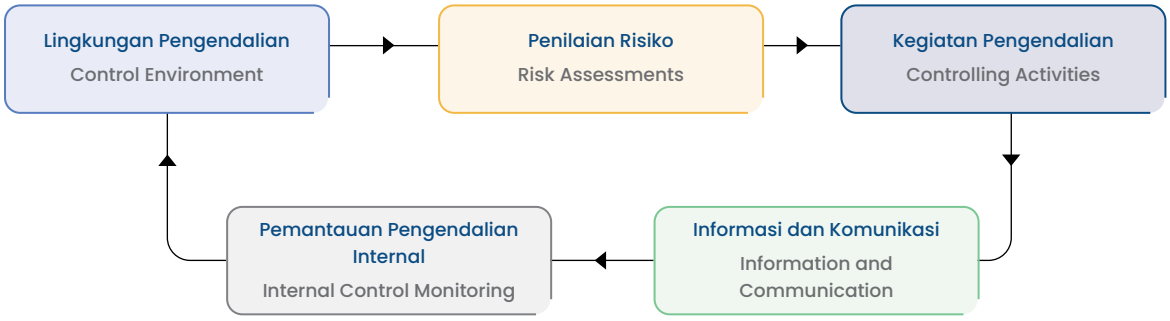
1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

Compliance of the Company's Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The Company's internal control system refers to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operational, reporting, and compliance. The implementation of the Company's internal control system refers to the COSO concept of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessments
3. Controlling Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perusahaaan
Components of the Company's Internal Control System



Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan yang mengacu pada prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang diterbitkan oleh COSO.

The Company continues to improve the effectiveness of its Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in accordance with the principles of the Internal Control-Integrated Framework published by COSO.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat memengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Penilaian pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan kerangka pengendalian internal dari COSO.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dan memperkuat pengendalian internal.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2025, it was concluded that no significant weaknesses occurred related to the implementation of the Internal Control in the Company which could affect the operational performance and the overall financial statement presentation. Assessment of internal control ratings is performed using the internal control framework from COSO.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, to provide objective and independent assessments, and to provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management, and corporate governance.

Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, and a number of related Departments, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Internal Control System is adequate in identifying and managing risks as well as strengthening internal control.



PERKARA PENTING

Material Litigation

Perkara penting yang dimaksud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir potensi munculnya masalah hukum dan menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara material yang dihadapi Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Material litigation refers legal issues faced by the Company, its subsidiaries, and the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company endeavours to minimize the potential occurrence of legal problems to arise and resolve such problems.

As of December 31, 2025, there were no material cases faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif material yang memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris baik oleh OJK maupun oleh otoritas terkait lainnya.

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Relevant Authorities

Throughout 2025, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of the Company and there were no administrative sanctions imposed on the Company as the parent entity, subsidiaries, or on members of the Board of Directors and Board of Commissioners by OJK and other relevant authorities.

Entitas Entity	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
Perseroan The Company	Tidak ada None
Entitas Anak Subsidiaries	Tidak ada None
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak ada None

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum [GRI 2-27]

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Selain itu, Perseroan tidak menghadapi peristiwa penting ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Tidak ada denda yang dikenakan maupun sanksi non-moneter yang diterima terkait ketidakpatuhan.

Perseroan secara proaktif memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dengan mengimplementasikan sistem kepatuhan

Material Issues Outside the Legal Aspect [GRI 2-27]

Throughout 2025, there were no material cases outside the legal aspects involving the Company, subsidiaries, the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Additionally, the Company did not encounter any significant instances of non-compliance with applicable laws and regulations. No fines were imposed, nor were any non-monetary sanctions received related to non-compliance.

The Company proactively ensures that all of its operational activities comply with the applicable laws and regulations by implementing a stringent internal compliance system, including regular

internal yang ketat, termasuk pemantauan berkala, pelatihan bagi karyawan, serta evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur operasional. Setiap potensi risiko ketidakpatuhan diidentifikasi dan diatasi sebelum berkembang menjadi pelanggaran. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap tata kelola yang baik dan kepatuhan penuh terhadap kerangka hukum dan regulasi.

Perseroan memastikan bahwa standar kepatuhan ini dipertahankan untuk mendukung keberlanjutan operasional dan reputasi perusahaan.

monitoring, employee training, and evaluation of policies and operational procedures. Any potential risks of non-compliance are identified and addressed before they get escalated to become violations. This approach reflects the Company's commitment to good governance and full compliance with legal and regulatory frameworks.

The Company ensures that these compliance standards are maintained to support operational sustainability and safeguard its reputation.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi informasi. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses Informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan. Data dan informasi dapat diakses melalui situs web Perseroan di www.listrindo.com.

Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

The Company always provides easy access to its information and data in a timely, accurate, and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important form of implementing information transparency. For this reason, the Company provides extensive access to information through various media. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG which has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities pursued by the Company. Data and information can be accessed through the Company's website at www.listrindo.com.

The Company also provides for a means for delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:

Kantor Pusat
Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17 | 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(021) 522 8122, 252 2145
corpsec@listrindo.com
investor.relations@listrindo.com



Di samping itu, Perseroan memiliki fungsi hubungan investor yang berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan & ESG dan berperan strategis mendukung terciptanya komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dengan komunitas pasar modal.

Selama tahun 2025, fungsi hubungan investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui korespondensi tertulis dan berbagai aktivitas interaksi dua arah yang meliputi:

In addition, the Company also has an investor relations function under the responsibility of the ESG & Financial Director, which plays a strategic role in supporting the establishment of effective two-way communication between the Company and the capital market community.

Throughout 2025, the investor relations function provides investors and the public with access to Company information through written correspondence and various two-way engagement activities, that include:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Rapat tatap muka dan *teleconference* Face to face meetings and teleconferences	34
Site Visit	2
Paparan Publik* Public Expose*	1

*)berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00087/BEI/12-2025, setiap Perusahaan Tercatat wajib melakukan Paparan Publik tahunan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun. Ketentuan ini dianggap telah terpenuhi jika Perusahaan Tercatat melakukan penyampaian materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahunan.
based on the Decree of IDX's Board of Directors Kep-00087/BEI/12-2025, that every Listed Company is obliged to do an annual Public Expose at least once a year. This provision deemed to have been fulfilled if Listed Company submits public expose materials simultaneously with the submission of annual audited financial reports.

Fungsi Hubungan Investor menerima dan menindaklanjuti korespondensi tertulis dari pemangku kepentingan melalui kanal resmi Perseroan sepanjang tahun. Perseroan berkomitmen untuk memberikan respons secara tepat waktu dengan tetap memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan kesetaraan akses bagi seluruh investor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi yang menjadi pedoman dalam penyampaian informasi dan pengelolaan hubungan dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan Komunikasi ini tersedia di situs web Perseroan, bagian Tata Kelola Perusahaan.

The Investor Relations function receives and follows up on written correspondence from stakeholders through the Company's official channels throughout the year. The Company is committed to providing timely responses while upholding the principles of information transparency and equal access for all investors in accordance with applicable regulations.

In addition, the Company has a Communication Policy that serves as a guideline for the disclosure of information and the management of relationships with the shareholders and investors. This Communication Policy is available on the Company's website under the Corporate Governance section.

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan, dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs web Perseroan yakni www.listrindo.com.

Information Disclosure

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every Company's development to shareholders and capital market regulators through various channels to ensure effectiveness, equality, and punctuality. In addition to direct reporting to the capital market and stock exchange regulators, the information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website at www.listrindo.com.

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui situs web Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Situs web Perseroan telah diinformasikan pada bagian "Akses Informasi dan Data Perusahaan".

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada regulator. Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan.

Informasi dilaporkan sesuai target waktu, disajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 45/POJK.04/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00087/BEI/12-2025 tanggal 12 Desember 2025 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik SPEIDX-Net.

Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia

Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Keuangan Kuartalan.
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keterbukaan informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham, aksi korporasi, dan paparan publik.
- Laporan bulanan registrasi pemegang efek.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The Company always updates information through its website for the benefit of the investors and stakeholders in general. The Company's website address has been informed in the "Access to Company Information and Data" section.

Periodic Correspondence and Reports

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is available to fulfill the mandate and provisions of the authorities. The Company's financial and non-financial information has been arranged and reported transparently to the shareholders, stakeholders, and other required institutions.

The information is reported on time, complete and accurate, up to date, intact and adequate, in accordance with the procedure, type, and scope as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies as lastly amended by OJK Regulation No. 45/POJK.04/2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies, and Board of Directors Decree of Jakarta Stock Exchange No. Kep-00087/BEI/12-2025 dated December 12, 2025 on Regulation No. I-E on Obligation to Information Disclosure. Information and material facts submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange is conducted through the SPEIDX-Net Integrated Electronic Reporting Facility.

Submission of Information to the Public, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange

Information is presented through reports in the form of:

- Quarterly Financial Statements.
- Explanation and clarification on the news in mass media, to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.
- Information disclosure related to General Meeting of Shareholders, corporate actions, and public expose.
- Monthly report of shareholders register.
- Annual Report and Sustainability Report.

Throughout 2025, the Company has submitted reports and information disclosure in accordance with the rules and regulations of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.



Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi, yaitu:

- **Situs Web**

  Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan informasi publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan.

  Situs web www.listrindo.com telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang menyajikan berbagai informasi dan data Perseroan, seperti layanan Perseroan, berita, siaran pers, dan informasi penting lainnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

- **Media Sosial**

  Untuk mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menyediakan media informasi lainnya, berupa media sosial Instagram (@powr.id), LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk), dan Youtube (@PTCikarangListrindoTbk).

Electronic Media

The Company commits to building communication with the stakeholders through information and communication technology, as follows:

- **Website**

  The Company has a media to provide public information through website handled directly by the Corporate Secretary.

  The website at www.listrindo.com has been tailored in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 of Issuer and Public Company Websites that provides various information and data of the Company, such as the Company's services, news, press releases, and other important information for all stakeholders.

- **Social Media**

  To facilitate information disclosure to all stakeholders, the Company also provides other information media, in the form of social media instagram (@powr.id), LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk), and Youtube (@PTCikarangListrindoTbk).

- **Saluran Komunikasi Pelanggan**

  Perseroan memiliki media daring yang diperuntukkan khusus bagi pelanggan yang menampilkan *update* informasi layanan Perseroan, notifikasi, *tips-tips*, informasi tagihan listrik, dan sebagainya. Media daring eksternal hanya bisa diakses oleh pelanggan secara unik. Perseroan juga memiliki layanan komunikasi dengan pelanggan melalui platform perpesanan resmi PT Cikarang Listrindo Tbk. Melalui layanan ini, Perseroan dapat menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan pelanggan secara instan. Sebaliknya, pelanggan juga dapat menanyakan info produk dan layanan Perseroan.

- **Customers' Communication Channel**

  The Company provides an online media specific for customers which displays updated information on Company's services, notifications, tips, electricity bills information, etc. This external online media can only be accessed by the customers uniquely. The Company also provides communication services with the customers through PT Cikarang Listrindo Tbk's official messaging platform. By this service, the Company delivered information, notifications, and interacted with the customers instaneously. Conversely, customers can also ask for information on the Company's products and services.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta mendistribusikannya di dalam situs web BEI dan situs web Perseroan. Penerbitan dan penyampaian laporan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan sebagai salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

Annual Report and Sustainability Report

The Company publishes the Annual Report and Sustainability Report and distributes them in the IDX's website and the Company's website. Publication and submission of the reports is a form of the Company's fulfillment to comply with the regulations and information of the Company, as one of the GMS' requirements.

Paparan Publik

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2024 pada tanggal 25 Februari 2025, sesuai dengan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Public Expose

In 2025, the Company has published public expose materials concurrently with the submission of 2024 audited financial statements on February 25, 2025, in accordance with Regulation I-E regarding Obligation of Information Submission. The Company believes that the public expose will assist the Company in delivering broader information and reaching a wider audience.

Hubungan Media

Perseroan secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perseroan dalam bentuk siaran pers. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan siaran pers sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat, yang dapat diakses pada situs web Perseroan.

Media Relations

The Company proactively provides latest news about its activities in the form of press release. Throughout 2025, the Company has published press releases for disclosure and transparency of information to the public, which can be viewed in the Company's website.

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha, dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

Media Variety to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to the operational activities, business processes, and achievements of the Company's performance.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Types
Regulator Regulators	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Pemegang Saham Shareholders	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Investor Investors	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Lembaga Publik Public institutions	SPEIDX-Net
Pelanggan Customers	*Customer Web*, Akun Resmi pada Platform Perpesanan, dan SPEIDX-Net Customer Web, Official Account in Messaging Platform, and SPEIDX-Net
Masyarakat/Umum Communities/Public	SPEIDX-Net

* Situs web dan media sosial Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas, dan dapat diakses oleh siapa saja.
The Company's website and social media are not included in the above media since it is open, unlimited, and accessible for anyone.

Perseroan memastikan perlindungan data pribadi pengguna layanannya sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi ("UU PDP"), baik saat mengunjungi situs web, bertransaksi atau menggunakan aplikasi kami.

The Company ensures the protection of personal data of its service users in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection ("PDP Law"), whether when visiting the website, conducting transactions, or using our applications.

KODE ETIK
Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari, dan hubungan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan memasukkan aturan dasar tersebut, yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, menjadi salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

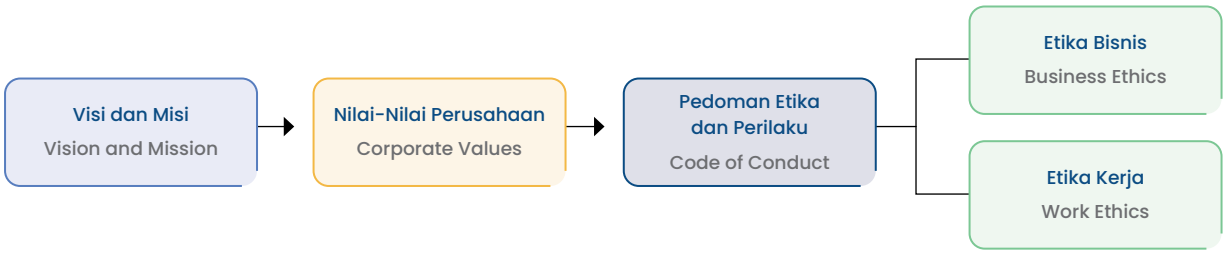
Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk meningkatkan pengelolaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The code of conduct is a guideline for all the Company's personnel in performing their duties, daily activities, and business relationships with customers, suppliers, and business partners. The Company includes these basic rules, which are stated in the Company's Code of Conduct, as one of the Company's commitments to the Good Corporate Governance principles to support the Company in achieving its predetermined Vision and Mission.

The Company believes in the importance of Good Corporate Governance in supporting the Company, not only to enhance its value and sustainable business growth for profit, but also in managing with trust, prudence, transparency, and accountability for the shareholders and stakeholders.

Pedoman Etika dan Perilaku telah menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

The Code of Conduct has become a reference for all the Company's personnel to apply the corporate values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of corporate values.



Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan dan hal-hal yang diatur di dalamnya secara garis besar terdiri dari: Sasaran, Tujuan, dan Manfaat; Standar Tingkah Laku; Nilai-nilai Perusahaan dan Kebijakan Sistem Manajemen; serta Poin-poin Pedoman Etika dan Perilaku, yang mengatur tentang standar etika bisnis Perseroan dan etika kerja personil Perseroan dalam hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan di antaranya pemegang saham dan pemegang obligasi, kreditur, pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, masyarakat dan pejabat negara.

Fundamentals of the Code of Conduct

Fundamentals of the Company's Code of Conduct and the points stipulated in the document consist of the following: Target, Objective, and Benefit; Standard Behavior; Corporate Values and Management System Policy; as well as the Provisions of Code of Conduct, which regulates the Company's standard on business and work ethics of its personnel in relationship with various stakeholders, including shareholders and bondholders, creditors, customers, suppliers and contractors, employees, communities, and state officials.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas di mana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan terakhir diperbaharui pada tanggal 9 Agustus 2024 dengan penyesuaian terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai PUGKI 2021, penambahan ketentuan mengenai pemberhentian akuntan publik sesuai rekomendasi PUGKI, serta penyempurnaan pilar dan elemen Perusahaan.

Enforcement of Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behaviour that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and lastly updated on August 9, 2024 by incorporating adjustments to the principles of Good Corporate Governance in accordance with PUGKI 2021, the addition of provisions regarding the dismissal of public accountants in line with PUGKI recommendations, as well as enhancements to the Company's governance pillars and elements.

Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs web Perseroan.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs web Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Pakta Integritas). Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran Etika

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk memengaruhi, membentuk, mengatur, dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

Dissemination and Internalization

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

All Company's personnel must read and understand the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and sign the statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact). Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process are also required to sign the Integrity Pact in the framework of controlling the intrusion of gratification, corruption, collusion, and nepotism.

Enforcement and Reporting of Violations of Code of Conduct

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate, and align the Company's personnel behavior in order to achieve consistent results that are aligned with Company's values for achieving its vision and mission. The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and providing facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

Sanctions on the Violation

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning to employment termination.

In 2025, there were no violations of the code of conduct in the Company.

Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas, pembayaran pelicin, dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan, atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan serta kebijakan gratifikasi dalam rangka membangun komitmen untuk melaksanakan tata kelola yang baik.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau *email*, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam Kebijakan *Whistleblower*.

Perseroan mengirimkan surat himbauan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok, dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan. Pelatihan ini merupakan lanjutan dari program tahun sebelumnya. Perseroan juga telah melakukan sosialisasi terkait dengan kebijakan gratifikasi, untuk memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan informasi yang sama dan memahami pentingnya kebijakan tersebut.

Anti-Corruption and Gratification Policy

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Therefore, the Company will constantly strive to implement business ethics based on honourable values and business principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility, grease payment, and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company prohibits any form of administration, request, receipt, or attempt to obtain a bribe. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops the Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations, as well as the gratification policy in order to build a commitment to implementing good corporate governance.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the Whistleblower Policy.

Moreover, the Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers, and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and employees.

In 2025, the Company conducted refreshment training related to integrity and implementation of corporate values. The training is a continuation from previous year program. The Company has also conducted socialisation regarding the gratification policy to ensure that all employees receive the same information and understand the importance of the policy.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas secara bertanggung jawab, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar, dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memenuhi kewajiban terhadap Kreditur sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian atau kesepakatan antara Perseroan dan Kreditur dan ketentuan hukum yang berlaku.

Kebijakan *Insider Trading*

Untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan efek Perseroan, maka setiap individu dalam Perseroan tidak boleh memperdagangkan efek Perseroan ketika memiliki informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, menyebarkan informasi atau fakta selektif yang material, serta memberi petunjuk yang berkaitan dengan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, kecuali transaksi tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam. Ketentuan mengenai "setiap individu dalam Perseroan" merujuk pada Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam.

Perseroan juga menetapkan ketentuan tanggung jawab pemantauan perdagangan efek Perseroan, aktivitas yang dilarang, periode penutupan, perdagangan efek oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, pelaksanaan pembatasan perdagangan efek, dan hukuman atas pelanggaran. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat pengawas kepatuhan perdagangan efek Perseroan, dan apabila Sekretaris Perusahaan tidak berada di tempat, maka fungsi Investor Relations bertanggung jawab untuk memenuhi peran tersebut.

Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

The Company can cooperate with Creditors such as Banks or related Financial Institutions to increase the Company's working capital and utilize facilities given by the Creditors. Therefore, the Company has a commitment to use the working capital and facilities accountably, transparently, and efficiently. The Company will always deliver related material information to the Creditors fairly, correctly, and accurately. The Company deals only with financially sound financial institutions.

The Company also has a strong commitment to fulfilling its obligations to Creditors on time. The fulfillment of such obligation including the interest payment, principal repayment, and other rights of the Creditors, shall be in accordance with the terms stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

Throughout 2025, the Company has fulfilled its obligations to the Creditors in accordance with the terms as stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

Policy on Insider Trading

To avoid conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's securities, anyone within the Company shall not trade the Company's securities while having information or material facts that have not been published, circulate material selective information and facts, or guidelines related to material information or facts that have not been published, unless the trade complies with the prevailing laws and regulations related to insider trading. Provisions regarding "anyone within the Company" refer to OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders.

The Company also establishes the provision of the Company's securities trading monitoring responsibility, activities that are prohibited, the closing period, securities trading by a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, implementation of securities trading restriction, and penalties for violations. The Company appoints the Corporate Secretary as the supervisory officer for the Company's securities trading compliance, and if the Corporate Secretary is not available, the Investor Relations function will fulfill that role.

Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap orang untuk mengekspresikan aspirasi politik mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan siapa pun memaksa orang lain untuk membatasi hak-hak individu yang bersangkutan untuk mengungkapkan aspirasi politik mereka.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam urusan pemerintahan dan politik, untuk mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik.

Praktik yang diterapkan oleh Perseroan sehubungan dengan keterlibatan dengan politik adalah bahwa Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, satu atau lebih calon legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

Policies on Involvement in Political Activities

The Company always recognizes the right of everyone to express their political aspirations according to their beliefs. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit their rights to express their political aspirations.

The Company has a policy requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who represent the Company in any government and political affairs, to comply with laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.

Practices applied by the Company in relation to engagement with politics are that the Company will not provide funds, assets, or facilities of the Company for the benefit of any political parties, or legislative, executive, or judicial candidate.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI [EU21]

Governance of Information Technology [EU21]

Strategi Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Perseroan berkomitmen untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi serta sistem yang mendukung operasional Perseroan. Dalam lingkungan operasional yang semakin terdigitalisasi dan saling terhubung serta mengingat industri ketenagalistrikan merupakan bagian dari infrastruktur kritikal, Perseroan menerapkan tata kelola TI yang disiplin dan pendekatan berbasis risiko untuk mengelola ancaman keamanan siber serta memastikan keberlangsungan layanan bisnis yang kritikal.

Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT), yang berada di bawah pengawasan Direksi, bertanggung jawab atas tata kelola, pengelolaan, dan pengembangan lingkungan Teknologi Informasi (TI) dan Teknologi Operasional (TO) Perseroan, termasuk pengelolaan risiko keamanan siber. Kerangka tata kelola TI Perseroan mencakup identifikasi dan penilaian risiko TI yang material, penyelarasan dengan *risk appetite* Perseroan, pengembangan dan penerapan kebijakan serta pengendalian, alokasi sumber daya, serta mekanisme pemantauan dan pelaporan.

Information Technology System Management Strategy

The Company is committed to safeguarding the confidentiality, integrity, and availability of information and systems that support its operations. In an increasingly digitalized and interconnected operating environment and considering that the electricity industry is part of critical infrastructure, the Company applies disciplined IT governance and a risk-based approach to managing cybersecurity threats and ensuring the continuity of critical business services.

The Information and Communication Technology (ICT) Department, which operates under the supervision of the Board of Directors, is responsible for the governance, management, and development of the Company's Information Technology (IT) and Operational Technology (OT) environments, including cybersecurity risk management. The Company's IT governance framework encompasses the identification and assessment of material IT risks, alignment with the Company's risk appetite, the development and implementation of policies and controls, resource allocation, as well as monitoring and reporting mechanisms.

Untuk memperkuat keselarasan strategis dan pengambilan keputusan, Perseroan membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT *Steering Committee*) pada tahun 2025. Komite ini terdiri dari jajaran Direksi, *General Manager*, serta perwakilan Departemen ICT, dan berfungsi sebagai badan tata kelola formal yang memberikan arahan strategis, menetapkan prioritas inisiatif TI, memantau kinerja dan risiko utama TI, serta memastikan investasi dan inisiatif TI selaras dengan tujuan bisnis dan kerangka tata kelola Perseroan. Informasi detail terkait ICT *Steering Committee* dapat dilihat pada bagian "Tata Kelola Teknologi Informasi".

To strengthen strategic alignment and decision-making, the Company established the Information and Communication Technology Steering Committee (ICT Steering Committee) in 2025. The Committee consists of members of the Board of Directors, General Managers, and representatives from the ICT Department, and serves as a formal governance body that provides strategic direction, sets priorities for IT initiatives, monitors key IT performance and risk indicators, and ensures that IT investments and initiatives are aligned with the Company's business objectives and governance framework. Further details regarding the ICT Steering Committee can be found in the "Information Technology Governance" section.

Dalam menjalankan operasional dan penguatan pengendalian, Perseroan menerapkan kerangka tata kelola TI yang mengacu pada Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) serta mengadopsi praktik terbaik keamanan informasi dan perlindungan infrastruktur kritikal, antara lain ISO/IEC 27001, Critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), National Institute of Standards and Technology (NIST), serta Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2), dengan pendekatan berbasis risiko dan tingkat kematangan.

In carrying out operations and strengthening internal controls, the Company applies an IT governance framework that refers to the Control Objectives for Information and Related Technologies (COBIT) and adopts information security and critical infrastructure protection best practices, including ISO/IEC 27001, Critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), the National Institute of Standards and Technology (NIST) guidelines, and the Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2), using a risk-based and maturity-level approach.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dan perlindungan data melalui penerapan pengendalian yang relevan, termasuk kontrol akses berdasarkan peran dan kebutuhan kerja (*role-based access*), pencatatan aktivitas (*logging*) pada sistem kritikal, serta pengelolaan media penyimpanan secara aman. Untuk menjaga ketersediaan data, Perseroan melakukan pencadangan (*backup*) secara berkala untuk sistem dan perangkat penting, termasuk namun tidak terbatas pada *file server, email, web server*, dan sistem kritikal lainnya. Media pencadangan disimpan pada lokasi yang aman dan memadai, dilengkapi dengan proteksi terhadap kebakaran, suhu, dan kelembaban, serta dipantau sesuai kebutuhan operasional. Perseroan juga menerapkan mekanisme proteksi data, termasuk enkripsi dan/atau kontrol keamanan lain yang relevan, menyesuaikan klasifikasi data dan tingkat risiko.

The Company is committed to maintaining data integrity and protection by implementing relevant controls, including role-based access controls (RBAC), logging of activities on critical systems, and secure management of storage media. To ensure data availability, the Company performs regular backups for key systems and devices, including but not limited to file servers, email, web servers, telecommunications equipment, and other critical systems. Backup media are stored in secure and adequate locations equipped with protection against fire, temperature, and humidity, and monitored according to operational needs. The Company also applies data protection mechanisms, including encryption and/or other relevant security controls, in accordance with data classification and risk levels.

Selain itu, Perseroan memiliki mekanisme pemantauan dan respons insiden yang mencakup identifikasi, penilaian awal untuk menentukan tingkat keparahan dan prioritas penanganan, investigasi awal, eskalasi, mitigasi, serta pemulihan. Seluruh karyawan difasilitasi untuk melaporkan aktivitas mencurigakan, kerentanan, atau insiden melalui kanal pelaporan internal. Seluruh laporan dicatat dan dipantau melalui sistem pelacakan internal untuk memastikan transparansi dan tindak lanjut, dengan tujuan meminimalkan dampak operasional dan menjaga integritas aset digital Perseroan.

Furthermore, the Company has monitoring and incident response mechanisms that include identification, initial assessment to determine severity and handling priority, preliminary investigation, escalation, mitigation, and recovery. All employees are encouraged and facilitated to report suspicious activities, vulnerabilities, or incidents through internal reporting channels. All reports are recorded and tracked through an internal system to ensure transparency and follow-up actions, with the aim of minimizing operational impact and maintaining the integrity of the Company's digital assets.

Perseroan juga menerapkan strategi pemulihan bencana dengan pemisahan lokasi antara *main system* dan *backup system*. Kesiapan pemulihan diuji secara berkala melalui uji *failover* minimal satu kali setiap tahun untuk meminimalkan potensi *downtime* dan menjaga keberlangsungan layanan dan operasional Perseroan.

Guna meningkatkan kesadaran keamanan informasi kepada seluruh pengguna, Perseroan melaksanakan program pelatihan termasuk topik perlindungan data pribadi, keamanan informasi perusahaan, serta risiko siber yang relevan dengan aktivitas operasional dan juga melalui komunikasi, sosialisasi, dan edukasi yang relevan. Pada tahun 2025, tingkat cakupan karyawan yang mengikuti pelatihan terkait keamanan informasi mencapai 90,8%. Perseroan berkomitmen meningkatkan partisipasi serta memperbarui materi pelatihan sesuai perkembangan ancaman siber dan praktik terbaik.

Perseroan juga menjalankan simulasi *phishing* berkala berbasis *sampling* untuk memperkuat *awareness* karyawan. Selain itu, Perseroan menetapkan indikator kinerja terkait keamanan informasi kepada seluruh karyawan, yaitu target pencegahan insiden yang berhasil ("*Zero Successful Security Breach*") yang sesuai dengan kebijakan internal.

Sebagai bagian dari penguatan kapabilitas internal, personel ICT juga mengikuti pelatihan dan memiliki sertifikasi profesional, antara lain CISA, CRISC, CGEIT, ITIL Foundation, ECIH, dan CySA+.

Perseroan menetapkan persyaratan keamanan informasi bagi pihak ketiga yang, dalam kondisi tertentu, memerlukan akses sementara dan terbatas ke data atau sistem Perseroan, seperti untuk keperluan audit/asesmen independen, implementasi, atau dukungan teknis. Persyaratan tersebut dituangkan secara tertulis dalam perjanjian kerja sama, termasuk klausul kerahasiaan, perlindungan data, pembatasan akses berbasis kebutuhan kerja, kewajiban pelaporan insiden, serta ketentuan pengakhiran/penarikan akses setelah pekerjaan selesai. Perseroan juga melakukan evaluasi risiko terhadap pihak ketiga berdasarkan tingkat pentingnya layanan yang diberikan, sehingga persyaratan keamanan dan pengendalian yang diterapkan dapat disesuaikan untuk menjaga perlindungan data dan keberlangsungan operasional, dengan pengelolaan operasional aplikasi serta pengendalian data tetap dilakukan secara internal oleh Perseroan.

The Company also implements a disaster recovery strategy by separating the locations of the main system and the backup system. Recovery readiness is tested periodically through a failover test at least once a year to minimize potential downtime and maintain the continuity of the Company's services and operations.

To enhance information security awareness among all users, the Company conducts training programs covering topics such as personal data protection, corporate information security, and cyber risks relevant to operational activities. Awareness is also strengthened through ongoing communications, socialization, and educational initiatives. In 2025, employee training coverage related to information security reached 90.8%. The Company remains committed to increasing participation and updating training materials in line with evolving cyber threats and industry best practices.

The Company also conducts periodic phishing simulations on a sampling basis to further strengthen employee awareness. In addition, the Company establishes information security–related performance indicators for all employees, specifically the target of preventing successful incidents ("Zero Successful Security Breach") in accordance with internal policies.

As part of strengthening internal capabilities, ICT personnel also participate in training programs and hold professional certifications, including CISA, CRISC, CGEIT, ITIL Foundation, ECIH, and CySA+.

The Company sets information security requirements for third parties that, under certain circumstances, require temporary and limited access to the Company's data or systems, such as for independent audits/assessments, implementations, or technical support. These requirements are stipulated in written cooperation agreements, including confidentiality clauses, data protection provisions, role-based access restrictions, incident reporting obligations, and terms for access termination or withdrawal upon completion of work. The Company also conducts risk assessments on third parties based on the criticality of the services provided, ensuring that security requirements and controls are appropriately adjusted to safeguard data protection and operational continuity, while application operations and data governance remain carried out internally by the Company.

Pengukuran Maturitas Proses TI

Perseroan melakukan evaluasi proses keamanan informasi dengan mengacu pada standar ISO/IEC 27001 sebagai bagian dari upaya peningkatan kesiapan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengendalian utama telah dibangun dan diintegrasikan ke dalam kerangka tata kelola dan manajemen risiko Perseroan, sebagai dasar menuju peningkatan tingkat kematangan dan kesiapan sertifikasi.

Selanjutnya, untuk menilai kapabilitas keamanan siber secara lebih spesifik, Perseroan melakukan asesmen menggunakan Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2). Hasil asesmen menunjukkan bahwa kapabilitas keamanan siber Perseroan telah mencerminkan transisi menuju praktik yang lebih berulang, terstruktur, dan terdokumentasi pada berbagai domain utama keamanan siber.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan atas tingkat kematangan proses Teknologi Informasi. Inisiatif peningkatan difokuskan pada penguatan tata kelola berbasis COBIT, peningkatan konsistensi penerapan proses, serta peningkatan kapabilitas pengendalian dan keamanan siber, guna memastikan bahwa pengelolaan Teknologi Informasi senantiasa selaras dengan kebutuhan bisnis dan profil risiko Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen perbaikan berkelanjutan, Perseroan terus meningkatkan sistem keamanan informasi, termasuk melalui pelaksanaan audit internal atas infrastruktur TI dan/atau pengelolaan keamanan informasi secara berkala, serta reviu oleh pihak independen yang dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Seluruh hasil reviu, temuan, dan rencana tindak lanjut didokumentasikan dan dipantau melalui aplikasi internal Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan pembaruan teknologi keamanan dan pengendalian keamanan secara berkala untuk merespon perkembangan ancaman siber.

Manajemen Keamanan Siber

[SASB: IF-EU-550a.1]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden pelanggaran terhadap standar atau regulasi keamanan siber, serta tidak mengalami insiden keamanan informasi yang berdampak terhadap pelanggan, operasional, maupun karyawan selama periode tersebut.

Assessment of IT Process Maturity

The Company conducts evaluations of its information security processes with reference to the ISO/IEC 27001 standard as part of its efforts to enhance readiness for the implementation of an Information Security Management System. The evaluation results indicate that key controls have been established and integrated into the Company's governance and risk management framework, forming the foundation for increasing maturity levels and certification readiness.

Furthermore, to assess cybersecurity capabilities more specifically, the Company conducted an assessment using the Cybersecurity Capability Maturity Model (C2M2). The assessment results show that the Company's cybersecurity capabilities reflect a transition toward more repeatable, structured, and well-documented practices across various key cybersecurity domains.

The Company is committed to continuously evaluating and improving the maturity level of its Information Technology processes. Improvement initiatives are focused on strengthening COBIT-based governance, enhancing the consistency of process implementation, and improving cybersecurity and control capabilities, to ensure that Information Technology management remains aligned with the Company's business needs and risk profile.

As part of the commitment to continuous improvement, the Company continues to enhance its information security system, including through the periodic implementation of internal audits of IT infrastructure and/or information security management, as well as independent reviews conducted at least once a year. All review results, findings, and follow-up action plans are documented and monitored through the Company's internal application. In addition, the Company routinely updates security technologies and security controls periodically to respond to evolving cyber threats.

Cybersecurity Management

[SASB: IF-EU-550a.1]

Throughout 2025, the Company did not record any incidents of violations against cybersecurity standards or regulations, nor did it experience any information security incidents that affected customers, operations, or employees during the period.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Policy on Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan.

The Company has policies related to procurement of goods and services as primary guidelines for all procurement of goods and services activities. These policies are one of the manifestations of transparency in procurement activities in the corporate governance process.

Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih pemasok dan kontraktor yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Syarat-syarat menjadi pemasok dan kontraktor Perseroan, di antaranya:

1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas dan reputasi yang bagus di bidangnya;
4. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 serta Sistem Manajemen Pengamanan; dan
5. Memiliki komitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dan menandatangani pakta integritas pemasok/kontraktor.

Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Standar tersebut seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk memastikan proses berjalan efektif:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok dan kontraktor;
2. Menentukan calon pemasok dan kontraktor;
3. Memanggil atau meminta calon pemasok dan kontraktor untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang dan/atau jasa;

Criteria and Process of Procurement of Goods and Services

The Company has certain requirements when selecting suppliers and contractors to be engaged as strategic partners in conducting its business.

Requirements to be the Company's suppliers and contractors, among others:

1. Having products or services required by the Company;
2. Having clear legal basis and complying with all the prevailing laws and regulations;
3. Being able to provide good service at a competitive price with integrity and good reputation in their field;
4. Understanding and complying with the Company's policy for aspects of health, safety, and environment management system in accordance with the standards ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 as well as Security Management System; and
5. Having a commitment to implement good corporate governance and signing the supplier/contractor integrity pact.

The Company implements the suppliers and contractors selection process to ensure that suppliers and contractors who supply goods or services are qualified in accordance with the standards established by the Company. Those standards are the quality of goods, competitiveness of price, and delivery or work completion on time. The Company performs the following to ensure the processes are effective:

1. Evaluates the profile and performance of prospective suppliers and contractors;
2. Determines prospective suppliers and contractors;
3. Requests the prospective suppliers and contractors to participate in goods and/or services procurement;

4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon pemasok dan kontraktor;
5. Memastikan bahwa spesifikasi barang atau jasa yang dibutuhkan dapat disediakan oleh calon pemasok dan kontraktor; dan
6. Pemasok dan kontraktor berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Perseroan juga memiliki kebijakan untuk meningkatkan kinerja pemasok dan kontraktor untuk memastikan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif. Perseroan melaksanakan evaluasi pemasok dan kontraktor setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

Etika Bisnis atas Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Insan Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung;
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan Pihak Ketiga harus menyatakan kemampuan Pihak Ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak Pihak Ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati;
5. Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme;
6. Selain itu, untuk mendukung komitmen keberlanjutan Cikarang Listrindo, Perseroan memasukkan kriteria ESG dalam proses pengadaan serta mendapatkan pernyataan ESG dari para pemasok PT Cikarang Listrindo Tbk.

4. Evaluates the documents submitted by prospective suppliers and contractors;
5. Ensures that the specifications of the goods or services required can be met and provided by prospective suppliers and contractors; and
6. Suppliers and contractors are entitled to a timely payment of products or services supplied in accordance with the agreement.

The Company also has policies to improve the performance of suppliers and contractors to ensure that a supply chain is running efficiently and effectively. The Company conducts supplier and contractor evaluations at least twice a year. Following the evaluation, the Company will send a notification letter with the results of the assessment regarding the performance concerned.

Business Ethics on the Procurement of Goods and Services

The Company implements a procurement process referring to the principles of Good Corporate Governance by prioritizing the principle of transparency, cost-efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflict of interest in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company applies business ethics for the procurement of goods and services as follows:

1. Performing products and services procurement and acceptance taking into account the prevailing rules and regulations and applied procedures;
2. Working professionally, independently, honestly, and responsibly as well as keeping products and services procurement documents confidential to avoid any fraud;
3. Company's personnel who have a potential conflict of interest may not be involved directly or indirectly in the process of products or services procurement;
4. The work contract between the Company and Third Parties must state the liability of Third Parties to fulfill their obligations in accordance with the agreed requirements, and protecting the rights of the Third Parties based on the obligations undertaken in accordance with the agreed contract;
5. All of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process agreed and signed an Integrity Pact in the framework of controlling the practice of gratification, corruption, collusion, and nepotism;
6. In addition, to support the Company's sustainability commitment, the Company included the ESG criteria in the procurement process as well as required ESG statement from the suppliers of PT Cikarang Listrindo Tbk.

KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA BAGI MANAJEMEN

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen. Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the management. During 2025, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System,* Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa Pedoman Etika dan Perilaku, yang di dalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Policy Basis

As part of building a Fraud Control System, the Company has established guidelines for reporting violations and handling them, in the form of Code of Conduct, which governs the reporting mechanism of violations and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Tujuan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Objectives

The Company is required to conduct its business in a trustworthy, transparent, and accountable manner, and fulfill the provisions of the law in force.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan WBS.

All of the Company's employees and management must avoid any violations of the Good Corporate Governance principles, ethical values in the Company, as well as the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company therefore is committed to enforcing the Good Corporate Governance principles as well as to creating a clean and responsible working environment, through the implementation of the WBS.

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct (Whistleblowing System) is a communication channel for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties to submit information regarding any violation that has been committed by the Company's internal parties.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Whistleblowing System memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke pengaduan.gcg@listrindo.com atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG dan Etika, yang melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

Unit Responsible for Handling of Violations Report

Whistleblowing System allows any individual within the Company and any stakeholder to submit a report of an allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to pengaduan.gcg@listrindo.com or a written letter to the Company's address.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance and Ethics Team who holds meetings every 3 (three) months to monitor the GCG practices in the Company and to discuss follow-up of complaints in the Whistleblowing System, if any.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Whistleblowing System Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama berdasarkan pada bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dan Etika dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG dan Etika disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat proses *whistleblowing* dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan menunjuk pihak ketiga independen guna mendukung pelaporan dan penanganan *whistleblowing*.

Mechanisms for Reporting and Handling of Violations

The Company's Whistleblowing System requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's information.

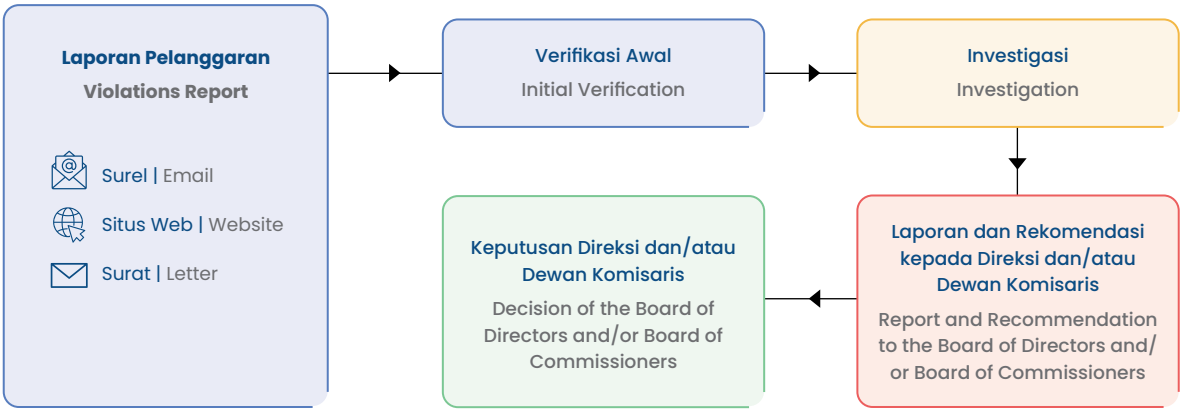
Follow-up on the whistleblowing report shall be handled carefully based on the evidence provided and refer to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG Compliance and Ethics Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance and Ethics Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results of the follow-up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance and Ethics Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose a sanction, coaching, and any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

As part of its efforts to strengthen the whistleblowing process and good corporate governance practices, the Company will appoint an independent third party to support and handle the whistleblowing process.

Mekanisme Penanganan Pelanggaran
Mechanisms for Handling of Violations



Laporan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan sekurang-kurangnya berisi informasi sebagai berikut:

a. Jenis pelanggaran;
b. Waktu terjadinya pelanggaran;
c. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut;
d. Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau catatan; dan
e. Informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Pengelolaan laporan pelanggaran pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Tim Kepatuhan GCG dan Etika menerima pengaduan pelanggaran.
- Tim Kepatuhan GCG dan Etika melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
- Tim Kepatuhan GCG dan Etika melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk di dalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan.

The report must be submitted clearly and accountably, with the provision that it contains at least the information as follows:

a. Type of violation;
b. Time of violation;
c. Parties involved in the violation;
d. Other supporting evidence confirming the existence of a violation, such as documentation of a transaction in the form of visual, audio, or written records; and
e. Information of other persons witnessing, but not directly involved in the violation.

Management and follow-up of complaints/disclosures that have been received are as follows:

- GCG Compliance and Ethics Team receives complaint of violation.
- GCG Compliance and Ethics Team verifies the data and collects sufficient initial evidence and document reports on receipt of complaints.
- GCG Compliance and Ethics Team carries out a thorough investigation, including closed interviews with the reporter and the reported party as well as field check.

Tim Kepatuhan GCG dan Etika dapat merekomendasikan pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut dari laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Hasil investigasi oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab.

Hasil investigasi pengaduan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Menetapkan sanksi, tindakan pembinaan, atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada Departemen Compliance & Legal guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor/ *Whistleblower*

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2025 dan Tindak Lanjut

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2025, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika.

The GCG Compliance and Ethics Team can recommend the establishment of a Fact-Finding Team (TPF) to conduct further investigation of a report of alleged violation of the Code of Conduct. The results of investigation by the Fact-Finding Team is submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope and responsibilities.

Investigation results and recommendations are submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the decision on the complaint. Some decisions that can be determined include:

- Terminated and declared complete if the investigation result shows that the complaint is untrue or not proven.
- Impose sanction, coaching, or other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct if the investigation result shows that the complaint has been proven correct.
- Forward cases of violations that are included in the category of general crime or corruption to the Compliance & Legal Department to ensure that the evidence collected in the investigation activities is sufficient for submission to the authorities for further process in accordance with the prevailing laws.

Protection for the Whistleblower

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblowers by keeping their identity confidential.

Reporting of the Violations in 2025 and Their Follow-ups

The Company is committed to actively responding and following up on any violations reporting that has been entered into the system to minimize the impact of such violations against the Company. Throughout 2025, no complaints were filed into the GCG Compliance and Ethics Team.

MENYAMPAIKAN HAL-HAL KRITIS

Communication of Critical Concerns

Perseroan terbuka terhadap ide, saran, masukan, dan kritikan sebagai bagian dari proses evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Komunikasi dua arah, termasuk untuk mengatasi masalah-masalah kritis, dianjurkan antara Perseroan dan karyawan, serta dengan Dewan Komisaris dan Direksi, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mengakomodir hal tersebut, Perseroan menyediakan beberapa opsi mekanisme jalur komunikasi dengan badan tata kelola tertinggi, baik yang berlaku untuk internal maupun untuk pihak eksternal, seperti email untuk menyampaikan pendapat atau konsultasi ke email ke konsultasi.etika@listrindo.com, email pengaduan ke pengaduan.gcg@listrindo.com, surat tertulis ke alamat Perseroan yang ditujukan ke Tim Kepatuhan GCG dan Etika, serta sistem *whistleblowing* yang tersedia melalui situs web Perseroan di www.listrindo.com, survei internal dan eksternal dalam rapat FGD, situs pelanggan, dan jalur komunikasi lainnya.

The Company is open for ideas, suggestions, feedback, and criticism as part of the evaluation process to improve its performance in the future. Two-way communication, including to address critical concerns, is encouraged between the Company and the employees, and with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other stakeholders.

To accommodate the communication needs, the Company provides several options for communication channel mechanisms with the highest governance body, for both internal and external parties, such as delivering opinions or consultations emails to konsultasi.etika@listrindo.com, complaint emails to pengaduan.gcg@listrindo.com, written letters addressed to the Company and directed to the GCG Compliance and Ethics Team, as well as the whistleblowing system available through the Company's website at www.listrindo.com, internal and external surveys in FGD meetings, customer website, and other communication channels.



Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference





RUJUKAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Reference

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2025
Social and Environmental Responsibility Activities in 2025











Keterangan | Remarks**:**

1. **Program Pengelolaan Sampah Terpadu (SIPANDU) di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi**
   Integrated Waste Management (SIPANDU) Program in Muara Bakti Village, Bekasi Regency
2. **Program Listrindo Cerdas, Tingkatkan Kompetensi Anak Negeri (LINTAS ENERGI) - Pembinaan SMKN 1 Babelan di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi**
   Smart Listrindo Program, Improving the Competence of the Nation's Children (LINTAS ENERGI) - Vocational Development Program at SMKN 1 Babelan in Muara Bakti Village, Bekasi Regency
3. **Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi**
   Sustainable Food Farm (P2L) Program in Muara Bakti Village, Bekasi Regency
4. **Program Siaga Kesehatan Masyarakat (SIKESMAS) di Desa Muara Bakti dan Desa Buni Bakti, Kabupaten Bekasi**
   Community Health Alert (SIKEMAS) Program in Muara Bakti Village and Buni Bakti Village, Bekasi Regency
5. **Program Sehat Sejahtera Berseri (SERASI) di Desa Wangunharja, Kabupaten Bekasi**
   Health Prosperous Community Program in Wangunharja Village, Bekasi Regency

Informasi lebih lanjut terkait inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Cikarang Listrindo Tbk disajikan secara terpisah di dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku 2025. Laporan Keberlanjutan telah disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI) ("In Accordance"), Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pelaksanaan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Sustainable Development Goals (SDGs), Sustainable Accounting Standards Board (SASB) *Electric Utilities and Power Generators*, dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Utilitas Listrik 2013.

Dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan", Perseroan berkomitmen mengintegrasikan kinerja bisnis dan keberlanjutan untuk mendukung generasi kini dan mendatang.

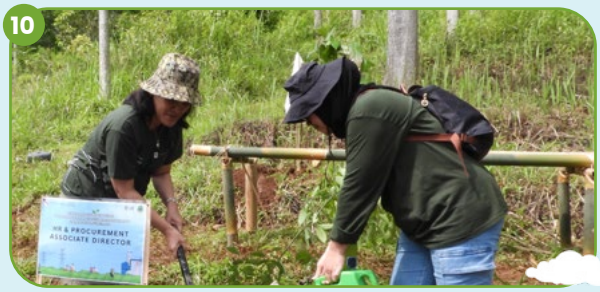
With the spirit of "Light that Brings Goodness", the Company is committed to integrating business performance and sustainability to support current and future generations.











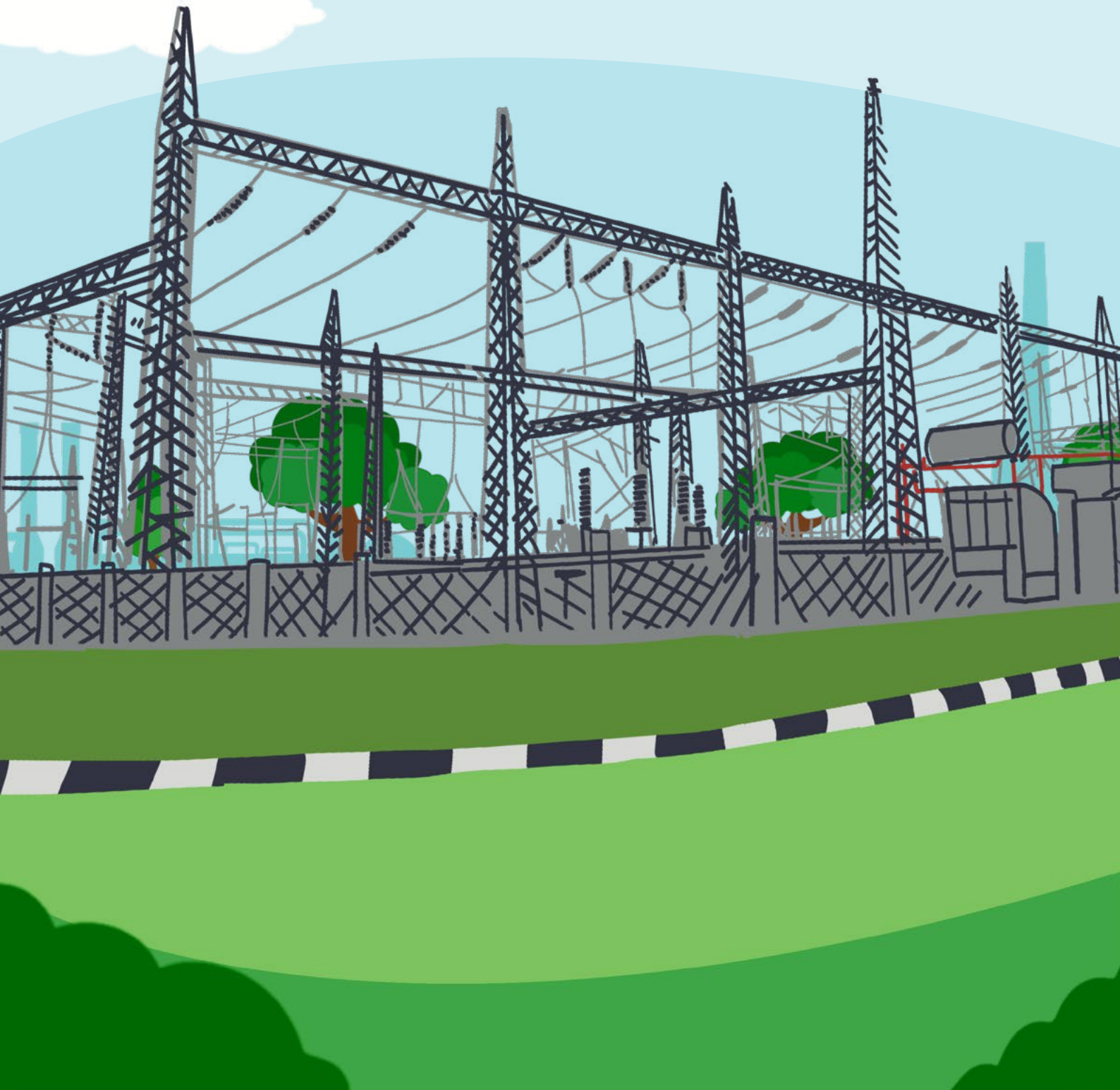
6. **Program Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Inklusif melalui *Urban E-farming* sekitar Jalur Transmisi (PERISAI NEGERI) di Desa Wanajaya, Kabupaten Bekasi**
   Inclusive Community Economic Empowerment Program through Urban E-Farming around Transmission Lines (PERISAI NEGERI) Program in Wanajaya Village, Bekasi Regency
7. **Program Pos Baca di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi**
   Reading Post Program in Muara Bakti Village, Bekasi Regency
8. **Program Remedial Literasi di Jakarta**
   Literacy Remedial Program in Jakarta
9. **Program Sentra Kreasi Masyarakat Muara Bakti (SEKAR MUKTI) di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi**
   Muara Bakti Community Creative Center (SEKAR MUKTI) Program in Muara Bakti Village, Bekasi Regency
10. **Program Penanaman Pohon di Area Konservasi Taman Keanekaragaman Hayati (KEHATI) Kiarapayung di Desa Sindangsari, Kabupaten Sumedang**
    Tree Planting Program in the Kiarapayung Biodiversity Park (KEHATI) Conservation Area in Sindangsari Village, Sumedang Regency



Further information on the PT Cikarang Listrindo Tbk's Social and Environmental Responsibility initiatives is presented separately in the 2025 Sustainability Report. The Sustainability Report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Standards ("In Accordance"), Technical Guidelines for Sustainability Reports Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies as an implementation of the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, Public Companies, and Sustainable Development Goals (SDGs), Sustainable Accounting Standards Board (SASB) Electric Utilities and Power Generators, and GRI G4 Electric Utilities Sector Disclosures 2013.

Laporan Keuangan

Financial Statements





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT Cikarang Listrindo Tbk

dan entitas anaknya | and its subsidiaries

Laporan Keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended with independent auditor's report



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	355-356	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	357-358	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	359	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	360	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	361-433	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andrew K. Labbaika
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
   Grogol Selatan, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Christanto Pranata
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3
   Pluit, Penjaringan
   Jakarta 14450
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur ESG & Keuangan/*ESG & Financial Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

   The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Februari / *February 27, 2026*

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur ESG & Keuangan / *ESG & Financial Director*
Andrew K. Labbaika	Christanto Pranata



Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

Opini audit

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini audit kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk

Audit opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our audit opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Basis untuk opini audit

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for audit opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan auditor independen kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our independent auditor's report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengakui pendapatan sebesar AS$553 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami karena nilainya material terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir dan pendapatan merupakan suatu indikator kinerja utama Grup dan seringkali merupakan suatu fokus para pemangku kepentingan. Terdapat suatu risiko bahwa pendapatan tidak memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup. Kami menelaah entri jurnal manual yang terkait dengan pendapatan, menanyakan alasan yang mendasari pencatatan tersebut, dan melakukan verifikasi terhadap dokumen pendukung. Kami melakukan pengujian korelasi untuk menilai pencatatan pendapatan ke akun selain piutang usaha dan pencatatan ke piutang usaha selain kas dan setara kas. Kami memeroleh rekening koran bank dan buku besar penerimaan kas dan melakukan pengujian terperinci atas transaksi penerimaan kas berikutnya untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang benar. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 20 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized revenue amounting to US$553 million for the year ended December 31, 2025. The revenue recognition is a key audit matter for us as the amount is material to the accompanying consolidated financial statements and revenue is a key performance indicator of the Group and is often a focus of stakeholders. There is a risk that revenue does not meet the revenue recognition criteria.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process. We reviewed manual journal entries related to revenue, inquired about the rationale behind these entries, and verified the supporting documents. We conducted correlation testing to assess revenue postings to accounts other than accounts receivable and postings to accounts receivable other than cash and cash equivalents. We obtained bank statements and the general ledger of cash receipts and performed detailed testing on subsequent cash receipt transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We also assessed the adequacy of the related disclosures in the notes to the consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00061/2.1505/AU.1/02/1810-1/1/II/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Daniel Amdhani Judistira, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1810/*Public Accountant Registration No. AP.1810*

27 Februari 2026/*February 27, 2026*

00061

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	174.179.480	4,30	191.318.579	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	46.859.709	5,28,30	53.936.538	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	1.987.911	26,30	7.931.076	*Other receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan	694.373	10,30	474.637	*Finance lease receivables*
Persediaan - neto	63.477.578	6	63.548.539	*Inventories - net*
Uang muka	5.667.442	30	4.124.891	*Advances*
Beban dibayar di muka	930.595		739.736	*Prepaid expenses*
Investasi	135.110.815	7,30	253.459.138	*Investments*
TOTAL ASET LANCAR	**428.907.903**		**575.533.134**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.207.548	10,30	12.308.011	*Finance lease receivables - net of current maturities*
Uang muka pembelian aset tetap	9.062.926	8,30	4.216.973	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Aset hak-guna - neto	2.331.833	19a	4.278.445	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	723.356.010	8	730.149.952	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	8.851.921	9	9.262.048	*Investment property - net*
Aset tidak lancar lainnya	743.407	30	933.989	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**762.553.645**		**761.149.418**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**1.191.461.548**		**1.336.682.552**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	33.579.773	12,28,30	33.891.925	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.993.332	30	454.282	*Other payables*
Utang pajak	11.323.026	11a,30	10.066.348	*Taxes payable*
Beban akrual	7.343.290	13,30	8.617.464	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	793.970	19b,30	882.254	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**55.033.391**		**53.912.273**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	48.133.480	16,30	46.610.848	*Customers' deposits*
Utang wesel	343.292.391	15	497.117.594	*Notes payable*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	508.072	19b,30	2.808.420	*Lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	16.808.607	11e	13.053.451	*Net deferred tax liabilities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	12.702.465	14b,30	15.135.802	*Estimated liability for employee benefits*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**421.445.015**		**574.726.115**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**476.478.406**		**628.638.388**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value per share*
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				*Authorized - 57,913,760,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	17	282.002.166	*Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares*
Saham treasuri - 235.656.900 saham pada tanggal 31 Desember 2025				*Treasury shares - 235,656,900 shares as of December 31, 2025*
257.209.120 saham pada tanggal 31 Desember 2024	(14.602.283)	17	(15.937.753)	*257,209,120 shares as of December 31, 2024*
Tambahan modal disetor	146.882.960	18	147.115.163	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.686.139)		(1.243.335)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.184.207)		(2.960.090)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.728.293	17	1.652.948	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	302.842.352		297.415.065	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**714.983.142**		**708.044.164**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.191.461.548**		**1.336.682.552**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN NETO				***NET SALES***
Pelanggan Industri	498.160.775		471.148.003	*Industrial Customers*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	55.335.013	28a	75.871.672	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)*
Total Penjualan Neto	**553.495.788**	20	**547.019.675**	***Total Net Sales***
Beban bahan bakar	(294.815.517)	21	(272.077.412)	*Fuel expenses*
Beban penyusutan	(61.795.694)	8,9,19c	(59.771.588)	*Depreciation expenses*
Beban pegawai	(49.486.830)	22	(56.619.266)	*Employee expenses*
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(15.210.631)	23	(17.059.651)	*Repair and maintenance expenses*
Beban usaha lain-lain	(20.423.803)	24	(19.210.505)	*Other operating expenses*
Pendapatan lain-lain	966.819	25	725.075	*Other income*
Beban lain-lain	(7.232.821)	26	(11.685.385)	*Other expenses*
LABA USAHA	**105.497.311**		**111.320.943**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	17.382.159		22.964.912	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(2.903.870)		(3.506.196)	*Final tax on interest income*
Beban pendanaan	(26.653.908)	27	(26.871.582)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**93.321.692**		**103.908.077**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(17.820.788)		(19.793.817)	*Current*
Tangguhan	(3.444.595)		(8.769.675)	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(21.265.383)**	11b	**(28.563.492)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**72.056.309**		**75.344.585**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(442.804)		(457.671)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	994.722		(1.225.432)	*Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(218.839)	11e	269.595	*Income tax relating to changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
	775.883		(955.837)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	416.917		(19.124)	*Remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(91.722)	11e	4.207	*Income tax relating to remeasurement gain (loss) on estimated liability for employee benefits*
	325.195		(14.917)	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	**658.274**		**(1.428.425)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**72.714.583**		**73.916.160**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0046**	29	**0,0048**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Changes in Fair Value of Financial Assets*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2023		**282.002.166**	**(17.434.373)**	**147.382.663**	**(785.664)**	**(2.004.253)**	**1.575.971**	**293.387.836**	**704.124.346**	***Balance, December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	75.344.585	75.344.585	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(457.671)	(955.837)	-	(14.917)	(1.428.425)	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	76.977	(76.977)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(457.671)	(955.837)	76.977	75.252.691	73.916.160	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(71.225.462)	(71.225.462)	*Cash dividends*
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.496.620	(267.500)	-	-	-	-	1.229.120	*Re-issuance of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2024		**282.002.166**	**(15.937.753)**	**147.115.163**	**(1.243.335)**	**(2.960.090)**	**1.652.948**	**297.415.065**	**708.044.164**	***Balance, December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	72.056.309	72.056.309	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(442.804)	775.883	-	325.195	658.274	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	75.345	(75.345)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(442.804)	775.883	75.345	72.306.159	72.714.583	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(66.878.872)	(66.878.872)	*Cash dividends*
Penerbitan kembali saham treasuri	17	-	1.335.470	(232.203)	-	-	-	-	1.103.267	*Re-issuance of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2025		**282.002.166**	**(14.602.283)**	**146.882.960**	**(1.686.139)**	**(2.184.207)**	**1.728.293**	**302.842.352**	**714.983.142**	***Balance, December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	563.939.840		553.943.629	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(366.355.387)		(351.821.691)	*Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	197.584.453		202.121.938	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pendanaan	(24.640.066)		(25.295.478)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(17.690.812)		(20.747.054)	*Income tax paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**155.253.575**		**156.079.406**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi	(186.426.816)		(52.032.500)	*Purchase of investments*
Penempatan deposito berjangka	(130.781.349)		(294.066.228)	*Placement of time deposits*
Perolehan aset tetap	(56.093.001)	8	(51.426.869)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(7.255.353)		(2.317.045)	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	152.823	8	99.082	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi	197.467.054		38.406.750	*Proceeds from sale of investments*
Penarikan deposito berjangka	239.701.700		227.583.553	*Withdrawal of time deposits*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**56.765.058**		**(133.753.257)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan utang wesel	350.000.000	15	-	*Proceeds from issuance of notes payable*
Pembayaran atas utang wesel	(500.000.000)	15	-	*Payments of notes payable*
Pembayaran atas liabilitas sewa	(2.391.746)		(877.084)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran atas biaya transaksi	(7.139.110)		-	*Payment of transaction costs*
Pembayaran dividen kas	(66.878.872)	17	(71.225.462)	*Payments of cash dividends*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(226.409.728)**		**(72.102.546)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(14.391.095)**		**(49.776.397)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA	**(2.748.004)**		**(3.196.119)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**191.318.579**		**244.291.095**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**174.179.480**	4	**191.318.579**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H.,M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di Kabupaten Bekasi yang terakhir diperbaharui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui lembar pengesahan evaluasi teknis tertanggal 4 Juni 2024 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum (IUPTLU) Terintegrasi".

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Bekasi Regency which was renewed latest by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia through a technical evaluation ratification sheet dated June 4, 2024 which granted the Company a "Integrated Business Permit to Supply Electricity to Public (IUPTLU)".

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plants are located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham dan disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan *(corporate action)* sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share and was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2025, is as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai Nomina per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*
14 Juni 2016 *June 14, 2016*	Penawaran umum perdana 1.608.716.000 saham/ *Initial public offering of 1,608,716,000 shares*	16.087.156.000	200
November 2018 - Juni 2020 *November 2018 - June 2020*	Perolehan saham treasuri sejumlah 338.769.600 saham/ *Acquisition of treasury shares of 338,769,600 shares*	15.748.386.400	200
Desember 2020 *December 2020*	Penerbitan saham treasuri sebagai bonus karyawan sejumlah 9.831.890 saham/ *Issuance of treasury shares as employee bonus of 9,831,890 shares*	15.758.218.290	200
Desember 2021 *December 2021*	Penerbitan saham treasuri sebagai bonus karyawan sejumlah 11.778.590 saham/ *Issuance of treasury shares as employee bonus of 11,778,590 shares*	15.769.996.880	200
Desember 2022 *December 2022*	Penerbitan saham treasuri sebagai bonus karyawan sejumlah 14.152.130 saham/ *Issuance of treasury shares as employee bonus of 14,152,130 shares*	15.784.149.010	200
Desember 2023 *December 2023*	Penerbitan saham treasuri sebagai bonus karyawan sejumlah 21.644.960 saham/ *Issuance of treasury shares as employee bonus of 21,644,960 shares*	15.805.793.970	200
Desember 2024 *December 2024*	Penerbitan saham treasuri sebagai bonus karyawan sejumlah 24.152.910 saham/ *Issuance of treasury shares as employee bonus of 24,152,910 shares*	15.829.946.880	200
Desember 2025 *December 2025*	Penerbitan saham treasuri sebagai bonus karyawan sejumlah 21.552.220 saham/ *Issuance of treasury shares as employee bonus of 21,552,220 shares*	15.851.499.100	200

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 16 Juni 2025, PT Energi Baik Alami, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. PT Energi Baik Alami didirikan untuk melaksanakan kegiatan usaha perusahaan *holding*, yang berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan.

Pada tanggal 8 Agustus 2025, PT Alami Energi Lestari, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh PT Energi Baik Alami, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. PT Alami Energi Lestari berfokus dalam mendukung kegiatan energi terbarukan milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in March 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

On June 16, 2025, PT Energi Baik Alami, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. PT Energi Baik Alami was established to carry out the business activities of a holding company, with a focus on supporting the Company's renewable energy initiatives.

On August 8, 2025, PT Alami Energi Lestari, 99.99% owned Subsidiary of PT Energi Baik Alami, was established in South Jakarta, Indonesia. PT Alami Energi Lestari focuses on supporting the Company's renewable energy initiatives.

As of December 31, 2025 and 2024, The Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (Before elimination for consolidation)* 2025	2024
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/*Indonesia*	14.002.553	13.777.423
PT Energi Baik Alami	99,99%*)	Indonesia/*Indonesia*	3.006.703	-
PT Alami Energi Lestari	99,99%*)**)	Indonesia/*Indonesia*	952.033	-

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/*NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount.*
**)Dimiliki secara tidak langsung melalui PT Energi Baik Alami/ *indirectly owned through PT Energi Baik Alami.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

2025		2024	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sutanto Joso	Sutanto Joso	*President Commissioner*
Komisaris	Fenza Sofyan	Fenza Sofyan	*Commissioner*
Komisaris	Djeradjat Janto Joso	Djeradjat Janto Joso	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Putra Brasali	Iwan Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	Ir. Kiskenda Suriahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady	Drs. Josep Karnady	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika	Andrew K. Labbaika	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai	Png Ewe Chai	*Vice President Director*
Direktur	Yudho Pratikto	Matius Sugiaman	*Director*
Direktur	Christanto Pranata	Christanto Pranata	*Director*
Direktur	Richard N. Flynn	Richard N. Flynn	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Drs. Josep Karnady	Drs. Josep Karnady	*Chairman*
Anggota	Freddy Soetanto	Freddy Soetanto	*Member*
Anngota	Wiyandi The	Wiyandi The	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki total masing-masing 828 dan 812 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group have a total of 828 and 812 employees, respectively.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel and the Commissioners of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	26.534.562	30.120.939	*Salaries and other short - term employee benefits*
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	89.947	1.625.261	*Pension benefits and other long - term benefits*
Total	**26.624.509**	**31.746.200**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya, PT Energi Baik Alami dan PT Alami Energi Lestari adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulation and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya, PT Energi Baik Alami and PT Alami Energi Lestari is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amandement explains clarifies the lack of interchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran (lanjutan)

Amandemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapanya.

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut.

Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan unutk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". This amandement explains clarifies the lack of interchangeability (continued)

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

On January 1, 2025, the Group adopted the revised statement of financial accounting standards effective from that date.

Adoption of revised standards did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and finance lease receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

---

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui PKL jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan;
  dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui PKL, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam PKL. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam PKL didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui PKL mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
  Atau

---

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

---

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLR") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui PKL, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui PKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	20	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	20	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	5	*Transportation equipment*

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 236, "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 113, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Employee Benefits

The Company recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted propectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pengendalian dialihkan pada suatu titik waktu, umumnya setelah pengiriman ke pelanggan.

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik dari pembangkit listrik tenaga surya yang ditempatkan di lokasi pelanggan dicatat sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan adalah *lessor* dan pelanggan adalah *lessee*.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from delivery of electric power to the customer is recognized as revenue upon delivery of electric power to customer. Control is transferred at a point in time, generally upon delivery to the customer.

Revenue from delivery of electric power from solar power plant located on customers' site is accounted as finance lease transaction whereby the Company are the lessors and customers are the lessee.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah	16.782/AS$1	16.162/AS$1	*Rupiah*
Euro	EUR€0,8496/AS$1	EUR€0,9591/AS$1	*Euro*

n. Sewa

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the rates of exchange applied were as follows:

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right- of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah.

Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value.

Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar investasi bersih sewa pembiayaan yang merupakan jumlah keseluruhan dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa, didiskontokan berdasarkan suku bunga *implicit* dalam sewa.

Selisih antara investasi neto dalam sewa pembiayaan dan investasi bruto dalam sewa pembiayaan (mewakili jumlah keseluruhan pembayaran sewa minimum yang akan diterima pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa tidak terjamin yang menjadi hak pesewa) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat pengembalian berkala yang konstan atas investasi bersih.

o. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

o. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kenapa pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di PKL maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

s. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Segment Information

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

s. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked non-recours features, financial assets with features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 14.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 14.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2025	2024	
Kas	3.936	3.964	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.614.531	12.177.980	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	24.864.282	16.421.414	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.985.823	6.261	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.557.333	314.677	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	2.325.740	28.120	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	216.568	1.120.108	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.769	5.840	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	11.477	11.893	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.778	11.239	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	3.375	3.513	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
	66.629.676	30.101.045	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	543.087	32.782	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank UOB Singapura	160.337	160.375	*Bank UOB Singapore*
PT Bank CTBC Indonesia	134.008	36.178.544	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	62.486	11.204	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	36.367	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Citibank, N.A., Cabang Singapura	21.747	21.747	*Citibank, N.A., Singapore Branch*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	10.060	10.060	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.174	566	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.566	15	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
UBS AG, Singapura	-	126.372	*UBS AG, Singapore*
	983.842	36.548.675	
Sub-total	67.613.518	66.649.720	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	28.117.087	-	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	22.652.021	15.621.133	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	16.000.000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.300.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	8.581.647	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	8.000.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
UBS AG, Singapura	203.255	30.212.275	*UBS AG, Singapore*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	22.263.602	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Barclays Bank PLC, London	-	21.015.256	*Barclays Bank PLC, London*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	13.612.444	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3.300.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	93.854.010	106.024.710	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CTBC Indonesia	10.920.386	1.827.258	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	1.787.630	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	10.625.574	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6.187.353	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	12.708.016	18.640.185	
Sub-total	106.562.026	124.664.895	*Sub-total*
Total	**174.179.480**	**191.318.579**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	2,40% - 5,30%	4,45% - 5,70%	*United States Dollar*
Rupiah	4,50% - 6,25%	5,50% - 6,25%	*Rupiah*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

All trade receivables are from third parties.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	44.472.044	53.148.557	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due and not impaired:*
1 - 30 hari	1.016.985	824.522	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	192.626	4.359	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	154.155	228	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	184.680	-	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	839.219	252.415	*more than 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	406.125	429.664	*Past due and impaired*
Total	47.265.834	54.659.745	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(406.125)	(723.207)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**46.859.709**	**53.936.538**	***Net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	723.207	759.880	*Balance at beginning of year*
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 24)	(290.363)	-	*Reversal during the year (Note 24)*
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(26.719)	(35.074)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Penghapusan tahun berjalan	-	(1.599)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**406.125**	**723.207**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2025	2024	
Suku cadang	24.586.895	24.859.895	*Spare parts*
Batubara	19.862.020	23.334.677	*Coal*
Perlengkapan dan bahan pembantu	15.247.935	13.086.896	*Supplies and consumables*
Solar	4.655.228	3.141.571	*Diesel fuel*
Total	64.352.078	64.423.039	*Total*
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(874.500)	*Allowance for inventory obsolescence*
Neto	**63.477.578**	**63.548.539**	***Net***

Tidak terdapat provisi maupun pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no provision or reversal of allowance for inventory obsolescence for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

7. INVESTASI / 7. INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2025	2024	
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.500.000	57.605.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	27.604.079	21.539.252	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
UBS AG, Singapura	25.713.845	16.236.560	*UBS AG, Singapore*
PT Bank DBS Indonesia	7.826.574	25.768.776	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.000.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia	-	45.045.000	*PT Bank Maybank Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	22.025.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	96.644.498	188.219.588	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	17.633.956	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
Sub-total	96.644.498	205.853.544	*Sub-total*
Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan			*Investments classified as financial assets*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi	34.807.222	32.180.853	*Bonds*
Reksadana	2.839.322	2.716.492	*Mutual funds*
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana	819.773	778.751	*Mutual funds*
Obligasi	-	11.929.498	*Bonds*
Sub-total	38.466.317	47.605.594	*Sub-total*
Total	**135.110.815**	**253.459.138**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi: / *Annual interest rates on investments:*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deposito berjangka	4,15% - 5,60%	4,60% - 5,83%	*Time deposits*
Obligasi	1,85% - 5,65%	1,85% - 4,75%	*Bonds*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	-	5,75% - 6,25%	*Time deposits*
Obligasi	6,50% - 10,00%	6,50% - 9,00%	*Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode tiga (3) bulan sampai dua belas (12) bulan.

Time deposits are generally placed on three (3) months period to twelve (12) month period.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	257.792.731	3.963.317	1.795	3.671.840	265.426.093	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.358.186.208	4.713.043	75.051	15.313.989	1.378.138.189	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.467.995	25.067	-	-	3.493.062	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.508.677	862.955	84.513	540.063	20.827.182	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.442.130	1.384.370	406.555	-	4.419.945	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	46.168.810	47.967.090	-	(26.291.738)	67.844.162	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.762.300.673	58.915.842	567.914	(6.765.846)	1.813.882.755	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	119.434.721	11.248.543	1.795	-	130.681.469	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	893.592.665	45.737.259	49.408	-	939.280.516	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	1.050.964	198.959	-	-	1.249.923	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	15.247.854	1.361.549	83.635	-	16.525.768	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.824.517	357.948	393.396	-	2.789.069	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	1.032.150.721	58.904.258	528.234	-	1.090.526.745	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**730.149.952**				**723.356.010**	***Net carrying value***

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	73.734.122	-	-	-	73.734.122	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	250.872.775	3.424.405	-	3.495.551	257.792.731	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.346.525.866	5.531.854	19.506	6.147.994	1.358.186.208	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.413.346	54.649	-	-	3.467.995	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	18.719.368	1.045.978	583.304	326.635	19.508.677	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.559.825	136.103	253.798	-	3.442.130	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	20.939.664	42.429.345	-	(17.200.199)	46.168.810	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.717.764.966	52.622.334	856.608	(7.230.019)	1.762.300.673	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	108.708.728	10.725.993	-	-	119.434.721	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	848.431.037	45.163.051	1.423	-	893.592.665	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	863.487	187.477	-	-	1.050.964	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	14.300.846	1.514.300	567.292	-	15.247.854	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.788.904	287.376	251.763	-	2.824.517	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	975.093.002	57.878.197	820.478	-	1.032.150.721	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**742.671.964**				**730.149.952**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$58.904.258 dan AS$57.878.197.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$58,904,258 and US$57,878,197, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) dan aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS$1.157.500.000 dan AS$1.155.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) and property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US$1,157,500,000 and US$1,155,000,000, respectively. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP (lanjutan) / 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2025	2024	
Hasil neto	152.823	99.082	*Net proceeds*
Nilai tercatat	39.680	36.130	*Carrying value*
Keuntungan (Catatan 25)	**113.143**	**62.952**	***Gain (Note 25)***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dalam pembangunan merupakan *gas engine,* proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 94%, 85% dan 70% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$32.839.234, AS$28.748.333 dan AS$6.256.595. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2026 dan 2027.

As of December 31, 2025 the construction in progress represent gas engine, substation project and solar power plant which were 94%, 85% and 70% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$32,839,234, US$28,748,333 and US$6,256,595, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2026 and 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik, proyek *co-firing* PLTU, pembangkit listrik tenaga surya dan *gas engine* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 85%, 77%, 70% dan 14% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$26.754.040, AS$5.186.979, AS$6.236.423 dan AS$7.991.368. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2025 dan 2026.

As of December 31, 2024 the construction in progress represent substation project, co-firing PLTU project, solar power plant and gas engine which were 85%, 77%, 70% and 14% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$26,754,040, US$5,186,979, US$6,236,423 and US$7,991,368, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2025 and 2026.

Aset tetap dalam pembangunan terkait pembangkit listrik tenaga surya masing-masing sebesar AS$6.765.846 dan AS$7.230.019 direklasifikasi sebagai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The construction in progress related to solar power plant amounted to US$6,765,846 and US$7,230,019 was reclassified to finance lease receivables for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS$2.822.841 dan AS$1.195.465 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US$2,822,841 and US$1,195,465 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada aset tetap yang material yang tidak dipakai untuk sementara.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no material property, plant and equipment temporarily not in use.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$1.005.960.022.

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's fixed asset as of December 31, 2024 amounted to US$1,005,960,022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS$567.350.208 dan AS$557.292.282.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2029 sampai dengan tahun 2053 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of December 31, 2025 and 2024, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US$567,350,208 and US$557,292,282, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2029 to 2053 will be renewed or extended.

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

	2025			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan Bangunan	12.239.019	-	12.239.019	*Acquisition cost* *Building*
Akumulasi penyusutan Bangunan	2.976.971	410.127	3.387.098	*Accumulated depreciation* *Building*
Nilai tercatat neto	**9.262.048**		**8.851.921**	***Net carrying value***

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan Bangunan	12.239.019	-	12.239.019	*Acquisition cost* *Building*
Akumulasi penyusutan Bangunan	2.566.844	410.127	2.976.971	*Accumulated depreciation* *Building*
Nilai tercatat neto	**9.672.175**		**9.262.048**	***Net carrying value***

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar AS$410.127.

Depreciation expense on investment property for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$410,127.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Grup telah diasuransikan oleh manajemen gedung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2026 tertanggal 16 Februari 2026 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS$8.932.964.

Berdasarkan laporan No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 tertanggal 14 Februari 2025 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar AS$9.751.825.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

9. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group investment property has been insured by building management.

As of December 31, 2025 and 2024, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Based on the report No. 00046/2.0068-00/PI/02/0525/1/II/2026 dated February 16, 2026 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2025 amounted to US$8,932,964.

Based on the report No. 00046/2.0129-00/PP/10/0050/1/II/2025 dated February 14, 2025 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2024 amounted to US$9,751,825.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terutama terdiri dari Perjanjian Kerjasama Jual Beli Tenaga Surya antara Grup dengan pelanggan tertentu di kawasan industri yang dicatat sebagai sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang dalam sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account mainly consists of Solar Power Sales and Purchase Agreements between Group with certain customers in industrial estates that are accounted for as finance leases.

The future minimum lease payments under finance lease with the present value of the net minimum lease payments are as follows:

	2025	2024	
Dalam 1 tahun	3.377.362	2.130.324	*Within 1 year*
Antara 1 sampai 5 tahun	16.585.262	10.461.412	*Between 1 and 5 years*
Di atas 5 tahun	21.575.532	14.235.173	*Beyond 5 years*
Total pembayaran sewa minimum	41.538.156	26.826.909	*Total minimum lease payments*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(22.636.235)	(14.044.261)	*Less amounts representing unearned finance income*
Piutang sewa pembiayaan	18.901.921	12.782.648	*Finance lease receivables*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(694.373)	(474.637)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang - neto	**18.207.548**	**12.308.011**	***Long-term maturities - net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi (Catatan 8). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, finance lease assets were insured to insurance company (Note 8). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibutuhkan.

Based on the review of finance lease receivables as of December 31, 2025 and 2024, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided.

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	24.851	24.748	*Article 4 (2)*
Pasal 15	47.756	69.424	*Article 15*
Pasal 21	4.480.257	3.134.215	*Article 21*
Pasal 22	69.525	38.835	*Article 22*
Pasal 23	50.289	53.258	*Article 23*
Pasal 26	-	344.303	*Article 26*
PPN	10.593	5.388	*VAT*
Pajak pemerintah daerah	1.693.487	1.579.885	*Local government tax*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25	1.236.083	2.814.855	*Article 25*
Pasal 29	3.710.185	2.001.437	*Article 29*
Total	**11.323.026**	**10.066.348**	***Total***

b. Komponen Pajak Penghasilan Badan / *b. Components of Corporate Income Tax*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Tahun berjalan	(17.820.788)	(19.442.830)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(350.987)	*Adjustments in respect of the previous year*
Beban pajak tangguhan	(3.444.595)	(8.769.675)	*Deferred tax expense*
	(21.265.383)	(28.563.492)	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax expense*
	-	-	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Tahun berjalan	(17.820.788)	(19.442.830)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(350.987)	*Adjustments in respect of the previous year*
Beban pajak tangguhan	(3.444.595)	(8.769.675)	*Deferred tax expense*
Total beban pajak penghasilan	**(21.265.383)**	**(28.563.492)**	***Total income tax expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax Computation*

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.780.773.187	1.822.272.983	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(41.463.119)	(45.073.807)	*Profit before tax of consolidated Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.739.310.068	1.777.199.176	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	142.143.901	113.463.248	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(216.872.920)	(229.934.854)	*Income already subjected to final tax*
Beda temporer			*Temporary differences*
Aset hak guna	7.965.925	1.312.786	*Right-of-use assets*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.286.858	52.487.111	*Provision for employee benefits*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(161.259)	(204.555)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Piutang sewa pembiayaan	(14.410.342)	(12.024.579)	*Finance lease receivables*
Pembayaran kepada DPLK atas program pensiun	(25.000.000)	(5.000.000)	*Payment to DPLK for pension plan*
Penyusutan	(299.728.251)	(296.796.002)	*Depreciation*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	**1.334.533.980**	**1.400.502.331**	***Estimated taxable income of the Company in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	**293.597.476**	**308.110.513**	***Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	17.820.788	19.442.830	*Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			*Less prepayments of income tax :*
Pasal 25	12.637.175	15.983.648	*Article 25*
Pasal 22	1.473.428	1.457.745	*Article 22*
Total pajak dibayar di muka	14.110.603	17.441.393	*Total tax prepayments*
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	**3.710.185**	**2.001.437**	***Estimated income tax payable in US Dollar***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

c. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax Computation (continued)*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

d. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *d. Reconciliation Income Tax Computation*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	93.321.692	103.908.077	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.496.260)	(2.830.246)	*Profit before tax of consolidated Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	90.825.432	101.077.831	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(19.981.595)	(22.237.123)	*Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)*
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :			*Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	2.893.996	3.227.374	*Income subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(1.880.670)	(1.562.429)	*Non-deductible expenses*
Dampak selisih kurs mata uang asing	(2.297.114)	(7.640.327)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan			*Income tax expense - Company*
Tahun berjalan	(21.265.383)	(28.212.505)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(350.987)	*Adjustments in respect of the previous years*
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	*Income tax expense - Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**(21.265.383)**	**(28.563.492)**	***Total income tax expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax Assets and Liabilities*

	2025			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.456.741	(443.612)	1.013.129	*Estimated liability for employee benefits*
Liabilitas sewa	811.948	(525.499)	286.449	*Lease liabilities*
Aset takberwujud	(16.726)	(44)	(16.770)	*Intangible assets*
Aset hak-guna	(941.258)	428.255	(513.003)	*Right-of-use assets*
Persediaan	(724.048)	(94.066)	(818.114)	*Inventories*
Piutang sewa pembiayaan	(2.812.183)	(1.346.240)	(4.158.423)	*Finance lease receivables*
Aset tetap	(13.525.134)	(1.463.389)	(14.988.523)	*Property, plant and equipment*
Sub-total	(15.750.660)	(3.444.595)	(19.195.255)	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.873.135	(91.722)	1.781.413	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	824.074	(218.839)	605.235	*Unrealized gain on investments classified as financial assets*
Sub-total	2.697.209	(310.561)	2.386.648	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(13.053.451)**	**(3.755.156)**	**(16.808.607)**	***Net deferred tax liabilities***
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiaries*
Konsolidasian				*Consolidated*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(13.053.451)**	**(3.755.156)**	**(16.808.607)**	***Net deferred tax liabilities***

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	1.114.763	341.978	1.456.741	*Estimated liability for employee benefits*
Liabilitas sewa	911.321	(99.373)	811.948	*Lease liabilities*
Aset takberwujud	(43.458)	26.732	(16.726)	*Intangible assets*
Aset hak-guna	(1.097.866)	156.608	(941.258)	*Right-of-use assets*
Persediaan	(468.365)	(255.683)	(724.048)	*Inventories*
Piutang sewa pembiayaan	(1.330.592)	(1.481.591)	(2.812.183)	*Finance lease receivables*
Aset tetap	(6.066.788)	(7.458.346)	(13.525.134)	*Property, plant and equipment*
Sub-total	(6.980.985)	(8.769.675)	(15.750.660)	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)*

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.868.928	4.207	1.873.135	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan	554.479	269.595	824.074	*Unrealized gain on investments classified as financial assets*
Sub-total	2.423.407	273.802	2.697.209	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(4.557.578)**	**(8.495.873)**	**(13.053.451)**	***Net deferred tax liabilities***
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiaries*
Konsolidasian				*Consolidated*
Liabilitas pajak tangguhan neto	**(4.557.578)**	**(8.495.873)**	**(13.053.451)**	***Net deferred tax liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2025 and 2024, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	**2024**	
Dibebankan ke:			*Charged to:*
Laba tahun berjalan	(3.444.595)	(8.769.675)	*Profit for the current year*
Penghasilan komprehensif lain	(310.561)	273.802	*Other comprehensive income*
Total	**(3.755.156)**	**(8.495.873)**	***Total***

f. Administrasi / *f. Administration*

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

12. UTANG USAHA / 12. TRADE PAYABLES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina EP untuk pembelian gas dan PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

As of December 31, 2025 and 2024, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina EP for the purchase of gas and PT Kideco Jaya Agung, PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

Seluruh utang usaha berasal dari pihak ketiga.

All trade payables are from third parties.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

a. Berdasarkan Umur / *By Aging*

	2025	2024	
1 - 30 hari	31.330.631	32.635.584	*1 - 30 days*
31 - 90 hari	2.249.142	1.256.341	*31 - 90 days*
Total	**33.579.773**	**33.891.925**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang / *By Currency*

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	17.091.406	14.777.368	*United States Dollar*
Rupiah	16.483.154	19.095.729	*Rupiah*
Lain-lain	5.213	18.828	*Others*
Total	**33.579.773**	**33.891.925**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / 13. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2025	2024	
Bunga	5.987.434	7.287.500	*Interest*
Biaya pengembang	1.246.268	1.154.306	*Developer fees*
Lain-lain	109.588	175.658	*Others*
Total	**7.343.290**	**8.617.464**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris Halim Gunawan, aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2026 dan 14 Februari 2025 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Program pensiun imbalan pasti didanai dengan penempatan dana pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recognizes estimated liability for employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 18, 2026 and February 14, 2025 of Halim Gunawan, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The defined benefit pension plan is being funded by placing fund in Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2025			2024			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	941.984	970.040	1.912.024	969.872	938.275	1.908.147	*Current service cost*
Beban bunga	781.885	189.254	971.139	713.439	158.405	871.844	*Interest cost*
Kerugian akturaial	-	806.854	806.854	-	200.640	200.640	*Acutarials losses*
Biaya jasa lalu	(3.135.400)	(123.758)	(3.259.158)	(61.379)	(7.771)	(69.150)	*Past service cost*
Biaya pegawai yang ditransfer	-	-	-	(695)	(1.645)	(2.340)	*Cost of transferred employees*
Beban (pendapatan) imbalan kerja	(1.411.531)	1.842.390	430.859	1.621.237	1.287.904	2.909.141	*Employee benefits expenses (income)*
Biaya pemutusan hubungan kerja	268.889	-	268.889	327.852	-	327.852	*Termination benefits cost*
Total beban (pendapatan) imbalan kerja	**(1.142.642)**	**1.842.390**	**699.748**	**1.949.089**	**1.287.904**	**3.236.993**	***Total employee benefits expense (income)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025			2024			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	
Nilai kini liabilitas	15.373.605	4.299.547	19.673.152	19.554.792	3.229.447	22.784.239	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(6.970.687)	-	(6.970.687)	(7.648.437)	-	(7.648.437)	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	**8.402.918**	**4.299.547**	**12.702.465**	**11.906.355**	**3.229.447**	**15.135.802**	***Estimated liabilities for employee benefits***

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025			2024			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	
Saldo awal tahun	11.906.355	3.229.447	15.135.802	10.636.665	2.925.567	13.562.232	*Balance at beginning of tahun*
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	(1.411.531)	1.842.390	430.859	1.621.237	1.287.905	2.909.142	*Benefits expense (income) during the year charged to profit or loss*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:							*Actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income:*
Perubahan asumsi keuangan	109.495	-	109.495	(28.173)	-	(28.173)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(526.412)	-	(526.412)	47.297	-	47.297	*Experience adjustments*
Imbal hasil aset program	43.160	-	43.160	184.394	-	184.394	*Return on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(43.461)	(630.816)	(674.277)	(24.234)	(840.265)	(864.499)	*Benefits payments during the year*
Kontribusi perusahaan	(1.291.904)	-	(1.291.904)	(4.869)	-	(4.869)	*Company contributions*
Selisih kurs	(382.784)	(141.474)	(524.258)	(525.962)	(143.760)	(669.722)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**8.402.918**	**4.299.547**	**12.702.465**	**11.906.355**	**3.229.447**	**15.135.802**	***Balance at end of year***

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2025			2024			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	Total/ *Total*	
Nilai kini liabilitas awal tahun	19.554.792	3.229.447	22.784.239	19.381.584	2.925.567	22.307.151	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	941.984	970.040	1.912.024	969.872	938.275	1.908.147	*Current service cost*
Beban bunga	1.284.023	189.254	1.473.277	1.248.011	158.405	1.406.416	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(3.135.400)	(123.758)	(3.259.158)	(61.379)	(7.771)	(69.150)	*Past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(2.196.890)	(630.816)	(2.827.706)	(1.085.891)	(840.265)	(1.926.156)	*Benefits payments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(416.917)	806.854	389.937	19.124	200.640	219.764	*Actuarial losses (gains)*
Biaya pegawai yang ditransfer	-	-	-	(695)	(1.645)	(2.340)	*Cost of transferred employees*
Selisih kurs	(657.987)	(141.474)	(799.461)	(915.834)	(143.759)	(1.059.593)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**15.373.605**	**4.299.547**	**19.673.152**	**19.554.792**	**3.229.447**	**22.784.239**	***Balance at end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	7.648.437	8.744.919	*Balance at the beginning of the year*
Kontribusi pada tahun berjalan	1.291.904	4.869	*Contribution of the year*
Imbal hasil aset program	502.138	534.572	*Return on plan asset*
Kerugian aktuarial dalam aset program	(43.160)	(184.394)	*Actuarial loss recognized on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja	(2.153.429)	(1.061.657)	*Benefits payments*
Selisih kurs	(275.203)	(389.872)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**6.970.687**	**7.648.437**	***Balance at end of year***

f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dana pasar uang	51%	56%	*Money market*
Dana pendapatan tetap	49%	44%	*Fixed income fund*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	2025	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	2.041.339	2.754.476	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 3 tahun	5.313.561	10.324.929	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 sampai 5 tahun	2.535.179	1.945.333	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	5.782.746	6.034.484	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	45.303.367	48.901.206	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 5,9 dan 4,5 tahun.

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

e. The movements of fair value of plan asset were as follows:

f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

g. The expected benefit payments in future years are as follows: (unaudited)

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 is 5.9 and 4.5 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicantumkan di bawah ini:

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

h. *A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 is shown below*:

	2025				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(975.757)	1.104.130	1.328.035	(1.187.421)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

	2024				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(886.302)	999.589	1.183.609	(1.061.196)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

i. *The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Tingkat diskonto - peraturan pemerintah No. 35	6,4%	7,1%	*Discount rate - government regulation No. 35*
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	5,2% & 6,2%	7,0% & 7,1%	*Discount rate - other long-term benefit*
Kenaikan harga emas	5,5%	5,5%	*Gold price increase*
Kenaikan tingkat gaji tahunan	6,5%	7,0%	*Annual salary rate increase*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun	55 & 58	55 & 58	*Retirement age*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat *turnover*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	*Turnover rate*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

15. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

15. NOTES PAYABLE

This account represents the Senior Notes with details as follows:

	2025	2024	
Senior Notes Due 2035			*Senior Notes Due 2035*
Pokok	350.000.000	-	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(6.707.609)	-	*Unamortized issuance costs*
	343.292.391	-	
Senior Notes Due 2026			*Senior Notes Due 2026*
Pokok	-	500.000.000	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	-	(2.882.406)	*Unamortized issuance costs*
	-	497.117.594	
Total	**343.292.391**	**497.117.594**	***Total***

Senior Notes 2035

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes 2035 (Notes 2035)* dengan nilai pokok sebesar AS$350.000.000 yang memiliki bunga 5,65% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2035. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 12 Maret dan 12 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 12 September 2025.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2035* setelah dikurangi beban penawaran, bersama dengan uang tunai yang ada, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tahun 2016.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 12 Desember 2034 (Tanggal *Par Call*), Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan yang lebih tinggi dari (1) jumlah nilai saat ini dari sisa pembayaran pokok dan bunga yang dijadwalkan yang didiskontokan pada tanggal penebusan dihitung atas dasar dua kali setahun pada bunga treasuri ditambah 25 basis poin dikurangi bunga yang masih harus dibayar sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan, dan (2) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan dilunasi, ditambah, dalam keadaan mana pun, bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

Senior Notes 2035

In March 2025, the Company issued Senior Notes 2035 (Notes 2035) with principal amount of US$350,000,000 which bear interest at 5.65% per annum and will mature on March 12, 2035. The interest is payable semi-annually on March 12 and September 12 of each year beginning on September 12, 2025.

The net proceeds of the issuance of the Notes 2035 after deducting offering expenses, together with cash on hand, were used to redeem the Senior Notes issued by the Company in 2016.

At any time before December 12, 2034 (Par Call Date), the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of (1) the sum of the present value of the remaining scheduled payments of principal and interest thereon discounted to the redemption date on a semi-annual basis at the treasury rate plus 25 basis point less interest accrued to, but excluding, the date of redemption, and (2) 100% of the principal amount of the Notes to be redeemed, plus, in either case, accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes 2035 (lanjutan)

Pada atau setelah Tanggal *Par Call*, Perseroan dapat menebus Surat Utang, baik seluruhnya maupun sebagian, setiap saat dan dari waktu ke waktu, dengan harga penebusan setara dengan 100% dari jumlah pokok Surat Utang yang ditebus ditambah dengan bunga yang ditimbulkan dan belum dibayarkan sejak saat itu sampai dengan, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi, membuat suatu pembebanan (penjaminan), melakukan penggabungan atau peleburan, dan menjual atau mengalihkan aset material.

Notes 2035 terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Senior Notes 2026

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes* 2026 *(Notes* 2026*)* dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Perusahaan telah membeli kembali *Senior Notes* sejumlah AS$50.000.000 dari pasar terbuka dan telah mengatur pembatalan *Senior Notes* tersebut dalam beberapa tahap. Seluruh pembatalan tersebut telah berlaku efektif dan jumlah terutang *Senior Notes* setelah pembatalan adalah AS$500.000.000.

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes 2035 (continued)

On or after the Par Call Date, the Company may redeem the Notes, in whole or in part, at any time and from time to time, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes being redeemed plus accrued and unpaid interest thereon to, but excluding, the redemption date.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitation on issuance of guarantee by restricted subsidiaries, on creation of any lien, on conducting any merger or consolidation, and on sale or transfer of its material assets.

The Notes 2035 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes 2026

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

The Company has repurchased US$50,000,000 of the Senior Notes from open market and has arranged to cancel the Senior Notes in several stages. The cancellation was effective and outstanding balance of the Senior Notes after the cancellation was US$500,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

15. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes 2026 (lanjutan)

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Notes 2026 terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*.

Pada tanggal 11 April 2025, *Senior Notes 2026* ditebus dengan harga 100% dari nilai nominal.

Peringkat Perusahaan

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perusahaan mendapat peringkat BBB- *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 23 September 2025) dan peringkat Baa3 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025).

15. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes 2026 (continued)

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

On 11 April 2025, the Senior Notes 2026 were redeemed at 100% of par value.

Corporate Rating

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on September 23, 2025) and Baa3 stable outlook ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on March 20, 2025).

16. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS / *17. EQUITY*

Modal saham / *Share capital*

Pada tanggal 31 Desember 2025, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	30,94%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	27,03	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	27,03	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Yudho Pratikto - Direktur	0,14	21.578.253	228.268	*Yudho Pratikto - Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.040.500	209.631	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	*Sutanto Joso - President Commissioner*
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,03	4.216.600	43.864	*Iwan Putra Brasali - Commissioner*
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700	2.979	*Fenza Sofyan - Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,58	2.152.235.947	23.932.514	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Sub-total	100,00%	15.851.499.100	267.399.883	*Sub-total*
Saham treasuri		235.656.900	14.602.283	*Treasury shares*
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	30,98%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	27,07	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	27,07	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	*Matius Sugiaman - Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	*Sutanto Joso - President Commissioner*
Iwan Putra Brasali - Komisaris	0,01	1.285.000	12.773	*Iwan Putra Brasali - Commissioner*
Fenza Sofyan - Komisaris	0,00	299.700	2.979	*Fenza Sofyan - Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,44	2.126.216.700	22.390.589	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Sub-total	100,00%	15.829.946.880	266.064.413	*Sub-total*
Saham treasuri		257.209.120	15.937.753	*Treasury shares*
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 21.552.220 saham dengan nilai sebesar Rp19.091.152.377 (setara dengan AS$1.335.470) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.896.837.277 (setara dengan AS$232.203) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 24.152.910 saham dengan nilai sebesar Rp21.394.867.218 (setara dengan AS$1.496.620) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp4.246.301.118 (setara dengan AS$267.500) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 November 2025, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar AS$22.946.956 (AS$0,0014 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2024 sebesar AS$43.931.916 (AS$0,00278 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Juni 2025.

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar AS$28.097.507 (AS$0,00177 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2023 sebesar AS$43.127.955 (AS$0,00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2024.

17. EQUITY (continued)

Share capital (continued)

In 2025, the Company re-issued 21,552,220 shares for the total cost of Rp19,091,152,377 (equivalent to US$1,335,470) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,896,837,277 (equivalent to US$232,203) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

In 2024, the Company re-issued 24,152,910 shares for the total cost of Rp21,394,867,218 (equivalent to US$1,496,620) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp4,246,301,118 (equivalent to US$267,500) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 12, 2025 the Company distributed interim dividend for the financial year 2025 amounting to US$22,946,956 (US$0.0014 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 12, 2025.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2025 the Company distributed cash dividend for the financial year 2024 amounting to US$43,931,916 (US$0.00278 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 18, 2025.

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 25, 2024 the Company distributed interim dividend for the financial year 2024 amounting to US$28,097,507 (US$0.00177 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 18, 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 29, 2024 the Company distributed cash dividend for the financial year 2023 amounting to US$43,127,955 (US$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 25, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

17. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 tertanggal 19 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$75.345.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 tertanggal 29 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$76.977.

17. EQUITY (continued)

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 19, 2025 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 15 dated May 19, 2025, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$75,345.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 29, 2024 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 39 dated May 29, 2024, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$76,977.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

19. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, pipa gas dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Jangka waktu sewa sebagai berikut:

19. LEASE

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building, gas pipe and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets. The lease terms as follows:

	Tahun/*Years*	
Sewa tanah	2 - 10	*Lease of land*
Sewa bangunan	5	*Lease of building*
Sewa pipa gas	10	*Lease of gas pipe*

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

19. SEWA (lanjutan) / *19. LEASE (continued)*

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

	Tanah/ *Lands*	Bangunan/ *Building*	Pipa Gas/ *Gas Pipe*	Total/ *Total*	
1 Januari 2025	2.219.606	501.071	1.557.768	4.278.445	*January 1, 2025*
Penambahan	1.843.155	-	-	1.843.155	*Addition*
Pengurangan	-	-	(1.384.683)	(1.384.683)	*Disposal*
Beban penyusutan	(2.058.820)	(173.179)	(173.085)	(2.405.084)	*Depreciation expense*
31 Desember 2025	**2.003.941**	**327.892**	**-**	**2.331.833**	***December 31, 2025***

	Tanah/ *Lands*	Bangunan/ *Building*	Pipa Gas/ *Gas Pipe*	Total/ *Total*	
1 Januari 2024	3.080.806	162.906	1.746.589	4.990.301	*January 1, 2024*
Penambahan	-	558.796	-	558.796	*Addition*
Beban penyusutan	(861.200)	(220.631)	(188.821)	(1.270.652)	*Depreciation expense*
31 Desember 2024	**2.219.606**	**501.071**	**1.557.768**	**4.278.445**	***December 31, 2024***

b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

b. Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:

	2025	2024	
Saldo awal	3.690.674	4.142.367	*Beginning balance*
Penambahan	1.787.526	558.797	*Addition*
Penambahan bunga	331.744	366.156	*Accretion of interest*
Pembayaran	(2.723.490)	(1.243.240)	*Payments*
Pengurangan	(1.676.626)	-	*Disposal*
Selisih kurs	(107.786)	(133.406)	*Exchange rate differences*
Sub-total	1.302.042	3.690.674	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(793.970)	(882.254)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**508.072**	**2.808.420**	***Long-term portion***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

19. SEWA (lanjutan) / *19. LEASE (continued)*

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.405.084	1.270.652	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	331.744	366.156	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	6.366	19.701	*Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases*
Total	**2.743.194**	**1.656.509**	***Total***

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS$2.723.490 dan AS$1.243.240, termasuk beban bunga AS$331.744 dan AS$366.156 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group had total cash outflows for leases of US$2,723,490 and US$1,243,240, including interest expenses of US$331,744 and US$366,156 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. PENJUALAN NETO / *20. NET SALES*

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS$553.495.788 dan AS$547.019.675 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Net sales to third parties amounted to US$553,495,788 and US$547,019,675 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS$55.335.013 (10% dari total penjualan neto) dan AS$75.871.672 (14% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 28a).

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US$55,335,013 (10% of total net sales) and US$75,871,672 (14% of total net sales) for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 28a).

21. BEBAN BAHAN BAKAR / *21. FUEL EXPENSES*

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut: / *The details of fuel expenses are as follows:*

	2025	2024	
Gas bumi	171.315.194	174.364.959	*Natural gas*
Batubara	85.340.626	88.194.389	*Coal*
Solar	25.989.578	3.993.119	*Diesel fuel*
Biomassa	12.170.119	5.524.945	*Biomass*
Total	**294.815.517**	**272.077.412**	***Total***

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	104.144.819	101.678.497	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina EP	66.070.560	72.441.766	*PT Pertamina EP*
Total	**170.215.379**	**174.120.263**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

21. BEBAN BAHAN BAKAR (lanjutan) / 21. FUEL EXPENSES (continued)

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage of total net sales*		
	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19%	19%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina EP	12%	13%	*PT Pertamina EP*
Total	**31%**	**32%**	***Total***

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There is no related party supplier for the years ended December 31, 2025 and 2024.

22. BEBAN PEGAWAI / 22. EMPLOYEE EXPENSES

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

The details of employee expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja	46.899.477	54.028.926	*Salaries and employee benefits*
Biaya pengobatan	1.584.481	1.538.802	*Medical expense*
Lain-lain	1.002.872	1.051.538	*Others*
Total	**49.486.830**	**56.619.266**	***Total***

23. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN / 23. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

	2025	2024	
Suku cadang	9.291.446	10.567.616	*Spareparts*
Biaya kontraktor	5.919.185	6.492.035	*Contractor fees*
Total	**15.210.631**	**17.059.651**	***Total***

24. BEBAN USAHA LAIN-LAIN / 24. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban kantor lain dan umum	8.247.645	7.670.460	*Office and general expenses*
Honorarium profesional	5.546.645	5.378.178	*Professional fees*
Biaya pengembang	4.490.867	4.315.714	*Developer fees*
Asuransi	2.284.978	1.799.150	*Insurance*
Pembalikan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	(290.363)	-	*Reversal for expected credit losses (Note 5)*
Lain-lain	144.031	47.003	*Others*
Total	**20.423.803**	**19.210.505**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 25. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2025	2024	
Keuntungan penjualan investasi	407.622	106.676	*Gain on sale of investments*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	113.143	62.952	*Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)*
Lain-lain	446.054	555.447	*Others*
Total	**966.819**	**725.075**	***Total***

26. BEBAN LAIN-LAIN / 26. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak	2.188.045	2.340.619	*Tax expense*
Rugi selisih kurs, neto	1.438.989	2.001.420	*Loss on foreign exchange, net*
Beban gugatan hukum	-	3.695.157	*Burden of lawsuit*
Penyisihan atas piutang lain-lain	-	3.624.509	*Allowance for other receivables*
Lain-lain	3.605.787	23.680	*Others*
Total	**7.232.821**	**11.685.385**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, beban gugatan hukum merupakan pembayaran porsi Perusahaan dari total ganti rugi yang telah dibayarkan sebesar Rp175,74 miliar (AS$11,1 juta) kepada PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), sesuai dengan amar Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. Perusahaan menjadi salah satu tergugat bersama dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), dan harus membayar ganti rugi kepada GPS secara tanggung renteng. Gugatan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Atas pembayaran ganti rugi ini, Perusahaan mempunyai hak tagih kepada Pertagas dan Menteri ESDM, dan mencatat hak tagih ini sebagai bagian dari Piutang Lain-Lain.

As of December 31, 2024, the burden of lawsuit represents the Company's portion of the total compensation paid amounting to Rp175.74 billion (US$11.1 million) to PT Gasindo Pratama Sejati (GPS), in accordance with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA) No. 4666 K/Pdt/2023. The Company is one of the defendants together with PT Pertamina Gas (Pertagas) and the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM), and must pay compensation to GPS jointly and severally. The lawsuit is related to the permit given to the Company to build a gas pipeline to be used for its own purposes as a reserve. For the payment of this compensation, the Company has the right to claim from Pertagas and the Minister of Energy and Mineral Resources, and recorded this right to collect as part of Other Receivables.

27. BEBAN PENDANAAN / 27. FINANCE COSTS

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2025	2024	
Beban bunga	23.150.428	25.116.156	*Interest expense*
Beban pendanaan lainnya	3.503.480	1.755.426	*Other financing costs*
Total	**26.653.908**	**26.871.582**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang dialirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama periode berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 31 Mei 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$55.335.013 dan AS$75.871.672 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$5.755.395 dan AS$14.141.503 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until May 31, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US$55,335,013 and US$75,871,672 for the years ended December 31, 2025 and 2024. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US$5,755,395 and US$14,141,503 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Pertamina EP telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Desember 2024 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing AS$66.070.560 dan AS$72.441.766, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$2.239.807 dan AS$7.262.096 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS$14,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan PT Pertamina EP dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Maret 2027.

c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 14 November 2023 dimana Perusahaan dan PGN telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2035.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$104.144.819 dan AS$101.678.497 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$13.281.041 dan AS$6.832.500 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. On December 5, 2019, the Company and PT Pertamina EP agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on December 20, 2024 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2029.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$66,070,560 and US$72,441,766, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US$2,239,807 and US$7,262,096 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US$14.7 million which were issued in favor of PT Pertamina EP and will expired March 31, 2027.

c. On December 30, 2019, the Company and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 14, 2023 which the Company and PGN have agreed to continue gas supply until March 31, 2035.

Purchases under the agreement amounted to US$104,144,819 and US$101,678,497 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$13,281,041 and US$6,832,500 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Citibank N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS$26,0 juta dan AS$2,5 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* dari PT CIMB Niaga Tbk akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2026. Sedangkan *SBLC* dari Citibank N.A., Cabang Jakarta berarkhir pada tanggal 31 Desember 2025.

d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Januari 2021 dimana Perusahaan dan AGM telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$25.686.643 dan AS$23.568.312 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$339.634 dan AS$2.499.141 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 3 Juli 2023 dimana Perusahaan dan Adaro telah menyetujui untuk melanjutkan pembelian batubara sampai dengan tanggal 19 Juli 2028.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$21.056.973 dan AS$20.539.888 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$3.132.891 dan AS$2.849.315 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Citibank N.A., Jakarta Branch amounting to US$26.0 million and US$2.5 million, respectively, which were issued in favor of PGN. The SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk will expire on December 31, 2026. While the SBLC from Citibank N.A., Jakarta Branch expire on December 31, 2025

d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). The agreement is already amended several time with the latest amendment on January 20, 2021 which the Company and AGM have agreed to continue coal supply until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US$25,686,643 and US$23,568,312 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$339,634 and US$2,499,141 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). The agreement is already amended several time with the latest amendment on July 3, 2023 which the Company and Adaro have agreed to continue coal supply until July 19, 2028.

Purchases under the agreement amounted to US$21,056,973 and US$20,539,888 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$3,132,891 and US$2,849,315 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pada tanggal 1 September 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Kideco Jaya Agung (Kideco). Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir pada tanggal 20 Oktober 2025 dimana Perusahaan dan Kideco telah menyetujui untuk melakukan pembelian batubara sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini sebesar masing-masing AS$14.978.549 dan AS$24.865.716 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$881.804 dan AS$2.284.095 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan konsorsium dari PT Inti Karya Persada Tehnik dan PT Wasa Mitra Engineering, untuk pekerjaan *Gas Engine Project - Onshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar Rp398.000.000.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini masing-masing sebesar Rp271.820.237.400 (AS$16.627.114) dan Rp88.440.165.000 (AS$5.593.213) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan mengadakan kontrak dengan MAN Energy Solutions SE untuk menyediakan dan memasok peralatan untuk *Gas Engine Project - Offshore* di pembangkit listrik MM2100 dengan harga kontrak sebesar EUR€12.908.000. Jumlah biaya yang dikeluarkan dari kontrak ini masing-masing sebesar EUR€10.971.800 (AS$12.643.218) dan EUR€1.290.800 (AS$1.385.440) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan disajikan dalam "Aset tetap dalam pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar AS$13,7 juta yang diterbitkan untuk keperluan MAN Energy Solutions SE. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 4 April 2026.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. On September 1, 2023, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Kideco Jaya Agung (Kideco). The agreement is already amended with the latest amendment on October 20, 2025 which the Company and Kideco have agreed to continue coal supply until December 31, 2026.

Purchases under the agreement amounted to US$14,978,549 and US$24,865,716 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$881,804 and US$2,284,095 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

g. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with the consortium of PT Inti Karya Persada Tehnik and PT Wasa Mitra Engineering, for construction of Gas Engine Project - Onshore in MM2100 power plant for a contract price of Rp398,000,000,000. Total costs incurred under this contract amounted to Rp271,820,237,400 (US$16,627,114) and Rp88,440,165,000 (US$5,593,213) as of December 31, 2025 and 2024, respectively, and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

h. On April 5, 2024, the Company entered into a contract with MAN Energy Solutions SE to provide and supply equipment for the Gas Engine Project - Offshore in MM2100 power plant for a contract price of EUR€12,908,000. Total costs incurred under this contract amounted to EUR€10,971,800 (US$12,643,218) and EUR€1,290,800 (US$1,385,440) as of December 31, 2025 and 2024, respectively and are presented as "Construction in progress" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2025, the Company has SBLC from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$13.7 million which were issued in favor of MAN Energy Solutions SE. The SBLC will expire on April 4, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, masing-masing sebesar AS$50,0 juta, AS$32,5 juta, AS$24,2 juta dan AS$15,3 juta.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. As of December 31, 2025, the Company has unused corporate credit facilities from PT Bank SMBC Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US$50.0 million, US$32.5 million, US$24.2 million and US$15.3 million, respectively.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The details of earnings per share computation are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	72.056.309	75.344.585	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.831.742.898	15.807.806.712	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**0,0046**	**0,0048**	***Basic earnings per share (full amount)***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	Rp 1.331.511.197.841	79.341.628	Rp 787.819.841.590	48.745.194	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	Rp 786.399.638.494	46.859.709	Rp 871.722.332.172	53.936.538	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	Rp 526.443.816	31.370	Rp 64.543.848.414	3.993.556	*Other receivables*
Piutang sewa pembiayaan	Rp 11.652.971.066	694.373	Rp 7.671.081.278	474.637	*Finance lease receivables*
Uang muka	Rp 86.916.651.374	5.179.159	Rp 53.051.200.476	3.282.465	*Advances*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	78.918	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	155.211	
Investasi	Rp 13.757.438.369	819.773	Rp 490.390.709.826	30.342.205	*Investments*
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 305.559.059.972	18.207.548	Rp 198.922.078.284	12.308.011	*Finance lease receivables - net of current maturities*
Uang muka pembelian aset tetap	Rp 152.094.026.955	9.062.926	Rp 68.154.723.106	4.216.973	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Aset tidak lancar lainnya	Rp 11.196.647.410	667.182	Rp 11.395.522.838	705.091	*Other non-current assets*
Total Aset	Rp 2.699.614.075.297	160.863.668	Rp 2.553.671.337.984	158.004.670	*Total Assets*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	78.918	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	155.211	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows: (continued)

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	Rp 276.620.288.745	16.483.154	Rp 308.625.167.260	19.095.729	*Trade payables*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	5.213	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	18.828	
Utang lain-lain	Rp 33.452.094.968	1.993.332	Rp 7.342.083.296	454.282	*Other payables*
Utang pajak	Rp 190.023.018.095	11.323.026	Rp 162.692.324.803	10.066.348	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp 22.753.983.645	1.355.856	Rp 21.494.884.403	1.329.964	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp 13.324.398.545	793.970	Rp 14.258.989.246	882.254	*Current maturities of lease liabilities*
Jaminan pelanggan	Rp 807.776.058.948	48.133.480	Rp 753.324.524.669	46.610.848	*Customers' deposits*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	Rp 8.526.471.296	508.072	Rp 45.389.687.071	2.808.420	*Lease liabilities - net of current maturities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 213.172.761.483	12.702.465	Rp 244.624.826.772	15.135.802	*Estimated liability for employee benefits*
Total Liabilitas	Rp 1.565.649.075.725	93.293.355	Rp 1.557.752.487.520	96.383.647	*Total Liabilities*
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	5.213	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	18.828	
Aset Neto	**Rp 1.133.964.999.572**	**67.570.313**	**Rp 995.918.850.464**	**61.621.023**	***Net Assets***
	Mata uang lainnya/ *Other currencies*	**73.705**	**Mata uang lainnya/ *Other currencies***	**136.383**	

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes* 2035 dan *Notes* 2026, memiliki bunga tetap masing-masing sebesar 5,65% dan 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2035 and Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 5.65% and 4.95% per annum, respectively, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

---

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS$6.764.402 dan AS$6.175.741 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, aktiva tidak lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2025 and 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 and 2024 would have been higher/lower by US$6,764,402 and US$6,175,741, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, advances, investments, advances for purchases of property, plant and equipment, other non-current assets, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 12% dan 26% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk masing-masing merupakan 19%, 15% dan 10% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan UBS AG, Singapura masing-masing merupakan 15%, 14% dan 12% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2025, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, finance lease receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables from PLN constitute 12% and 26% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2025, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Tabungan Negara Tbk represents 19%, 15% and 10%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2024, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and UBS AG, Singapore represents 15%, 14% and 12%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2025 and 2024 based on contractual undiscounted payments:

2025

	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	35.573	-	-	-	-	-	35.573	*Trade and other payables*
Beban akrual	7.343	-	-	-	-	-	7.343	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	48.133	48.133	*Customers' deposits*
Utang wesel	19.775	19.775	19.775	19.775	19.775	433.055	531.930	*Notes payable*
Liabilitas sewa	794	239	127	142	-	-	1.302	*Lease liabilities*

2024

	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	34.346	-	-	-	-	-	34.346	*Trade and other payables*
Beban akrual	8.617	-	-	-	-	-	8.617	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	46.611	46.611	*Customers' deposits*
Utang wesel	24.750	518.562	-	-	-	-	543.312	*Notes payable*
Liabilitas sewa	882	990	424	318	346	731	3.691	*Lease liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio)*, yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama periode berjalan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

g. Pengelolaan modal (lanjutan)

g. Capital management (continued)

Utang neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's net debt are as follows:

	2025	2024	
Utang wesel (Catatan 15)	343.292.391	497.117.594	*Notes payable (Note 15)*
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	270.823.978	397.172.123	*Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)*
Utang neto	**72.468.413**	**99.945.471**	***Net debt***
Utang neto	72.468.413	99.945.471	*Net debt*
EBITDA	187.158.045	202.459.080	*EBITDA*
Rasio utang neto	**0,39**	**0,49**	***Net debt ratio***

h. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

h. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

	2025						
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Exchange rate*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	882.254	(2.391.746)	125.259	2.178.203	-	793.970	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	2.808.420	-	(233.045)	(2.178.203)	110.900	508.072	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.690.674**	**(2.391.746)**	**(107.786)**	**-**	**110.900**	**1.302.042**	***Total liabilities from financing activities***

	2024						
	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas/ *Cash flows*	Selisih kurs/ *Exchange rate*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	865.019	(877.084)	493	893.826	-	882.254	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	3.277.348	-	(133.899)	(893.826)	558.797	2.808.420	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**4.142.367**	**(877.084)**	**(133.406)**	**-**	**558.797**	**3.690.674**	***Total liabilities from financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2025 and 2024, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

As of December 31, 2025 and 2024, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade recevables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables and accrued expenses.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang wesel	343.292.391	359.258.900	497.117.594	495.035.000	*Notes payable*
Jaminan pelanggan	48.133.480	48.133.480	46.610.848	46.610.848	*Customers' deposits*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, selain dalam penjualan terpaksa atau likuidasi.

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordinary transaction between market participants at the measurement date, other than in a forced or liquidation sale.

Nilai wajar dari *Notes* 2035 dan *Notes* 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values of the Notes 2035 and Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, Perusahaan mendapat peringkat BBB- *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2026).

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the latest rating reports, the Company have BBB- stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on February 25, 2026).

34. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2026.

34. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 27, 2026.

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

PT Cikarang Listrindo Tbk

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
(+62 21) 522 8122
corpsec@listrindo.com
www.listrindo.com